

# BUILDING GREEN AND AFFORDABLE HOUSING PROGRESSIVELY

## PROTECTING SUSTAINABLE ECOSYSTEM

Progresif Membangun Hunian Hijau, Menjaga Ekosistem Berkelanjutan



Perum Perumnas

# SUSTAINABILITY REPORT 2023



## PENJELASAN TEMA

Theme Description

2023

# BUILDING GREEN AND AFFORDABLE HOUSING PROGRESSIVELY

## PROTECTING SUSTAINABLE ECOSYSTEM

Progresif Membangun Hunian Hijau, Menjaga Ekosistem Berkelanjutan



Sinergi menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh perusahaan dalam meraih target pertumbuhan. Perumnas memandang, dengan melakukan penguatan sinergi di seluruh lini bisnis, maka dapat tercipta hubungan kerja internal yang kuat dan kemitraan yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Perumnas melakukan penguatan sinergi dengan berbagai instansi. Hal ini sangat penting dilakukan dalam menghadapi tantangan ekonomi global saat ini yang menunjukkan kondisi yang tidak menentu. Perumnas meyakini, strategi penguatan sinergi yang dijalankan dapat membawa dampak positif bagi kinerja keberlanjutan Perusahaan.

Synergy serves as one of the strategies used by the Company to achieve growth targets. Perumnas considers that by strengthening synergies in all business lines, strong internal working relations and harmonious partnerships can be created with all stakeholders. Perumnas strengthens synergies with various agencies. This is very essential in facing current global economic challenges which show uncertain conditions. Perumnas believes that the synergy-strengthening strategy implemented can have a positive impact on the Company's sustainability performance.



# Daftar Isi

## Table of Contents

04

### **Penjelasan Direksi**

Board of Directors Explanation

18

### **Strategi Keberlanjutan**

Sustainability Strategy

30

### **Tentang Laporan Keberlanjutan**

About Sustainability Report

40

### **Profil Perusahaan**

Company Profile

70

### **Tata Kelola Keberlanjutan**

Sustainability Governance

94

### **Kinerja Ekonomi**

Economic Performance

108

### **Kinerja Sosial Berkelanjutan**

Sustainable Performance

168

### **Kinerja Lingkungan Berkelanjutan**

Sustainable Environmental Performance

# IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

## Sustainability Performance Overview

Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
<b>Kinerja Ekonomi [OJK B.1] / Economic Performance [OJK B.1]</b>				
Kuantitas produk/jasa yang dijual / Products/Services Quantity	Segmen Operasi / Operating Segment	1 (satu) yaitu MBR, meliputi: / 1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes: • <i>Land Bank</i> ; • <i>Housing Developer</i> ; a. Rumah Umum; / Public Houses; b. Rumah Susun Umum; / Public Flats; c. Rumah Susun Khusus; / Special Flats; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru / Development of New Urban Areas.	1 (satu) yaitu MBR, meliputi: / 1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes: • <i>Land Bank</i> ; • <i>Housing Developer</i> ; a. Rumah Umum; / Public Houses; b. Rumah Susun Umum; / Public Flats; c. Rumah Susun Khusus; / Special Flats; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru / Development of New Urban Areas.	1 (satu) yaitu MBR, meliputi: / 1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes: • <i>Land Bank</i> ; • <i>Housing Developer</i> ; a. Rumah Umum; / Public Houses; b. Rumah Susun Umum; / Public Flats; c. Rumah Susun Khusus; / Special Flats; d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru / Development of New Urban Areas.
		• <i>Building/Estate Management</i> : a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; / Development and Management of Public Rent-To- Own Flats; b. Rumah Susun Umum Sewa; / Public Rental Flats; c. Rumah Susun Milik; / Owned Flats; d. Rumah Susun Khusus / Special Flats	• <i>Building/Estate Management</i> : a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; / Development and Management of Public Rent-To- Own Flats; b. Rumah Susun Umum Sewa; / Public Rental Flats; c. Rumah Susun Milik; / Owned Flats; d. Rumah Susun Khusus / Special Flats	• <i>Building/Estate Management</i> : a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; / Development and Management of Public Rent-To- Own Flats; b. Rumah Susun Umum Sewa; / Public Rental Flats; c. Rumah Susun Milik; / Owned Flats; d. Rumah Susun Khusus / Special Flats
Pendapatan Bersih / Net Sales and Services Revenue	Juta Rupiah / Million Rupiah	1.363.516	1.043.560	795.605
Laba/(Rugi) bersih / Net Profit/(Loss) for the Year	Juta Rupiah / Million Rupiah	(95.625)	(429.793)	(355.847)
Produk ramah lingkungan / Environmentally friendly products	Unit produk	596	-	-
Pelibatan pemasok lokal (dalam negeri) / Engagement of local (domestic) suppliers	Perusahaan/ mitra / Company/ partner	240	146	97

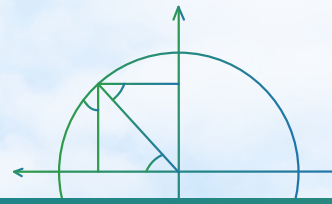


Deskripsi / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
<b>Kinerja Lingkungan [OJK B.2] / Environmental Performance [OJK B.2]</b>				
Penggunaan listrik / Electricity Consumption	kWh	732.251	895.839	702.910
	GigaJoules	2.636	3.225	2.530
Penggunaan BBM / Fuel Consumption	Liter	41.585	44.309	48.000
	GigaJoules	1.422	1.515	1.642
Penggunaan kertas / Paper Usage	Rim / Ream	238	201	395
Penggunaan air / Water Usage	Meter kubik / Cubic Meter	531	4.827	3.744
Penambahan (Pengurangan) emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM / Addition (Reduction) of Direct Greenhouse Gas Emission (Scope 1) from Fuel Consumption	KgCO2 eq	(6.446)	(8.440,033)	(416)
Penambahan (Pengurangan) emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik / Addition (Reduction) of Indirect Greenhouse Gas Emission (Scope 1) from Electricity Consumption	KgCO2 eq	(155.781)	12.450,15	(18.495)
Pengaduan lingkungan / Environmental complaints	Kasus / Case(s)	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
<b>Kinerja Sosial [OJK B.3] / Social Performance [OJK B.3]</b>				
Jumlah total karyawan / Number of Employees	Orang / People	478	529	857
Jumlah karyawan pria / Number of Male Employees	Orang / People	327	368	596
Jumlah karyawan wanita / Number of Female Employees	Orang / People	151	161	261
Tingkat <i>turnover</i> karyawan / Employee Turnover	Persen / Percent	12,76	48,20	2,44
Jumlah kecelakaan kerja / Number of Work Accidents	Kasus / Case(s)	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Jumlah penyaluran dana TJSL / Total Distribution of TJSL Funds	Juta Rupiah / Million Rupiah	14.788	17.407	25.648
Kepuasan pelanggan / Customer Satisfaction	Persen / Percent	93	93,30	93,17

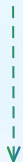


# PENJELASAN DIREKSI

Board of Directors Explanation











## PENJELASAN DIREKSI [GRI 2-22][OJK D.1]

Explanation of the Board of Directors [GRI 2-22][OJK D.1]

### Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang kami hormati, Dear shareholders and stakeholders,

Puji syukur Kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, Perum Perumnas dapat menorehkan kinerja positif di tengah kondisi dunia bisnis yang penuh ketidakpastian pada tahun 2023. Keberhasilan Perusahaan dalam merespons tantangan merupakan wujud nyata dari efektifnya kebijakan strategis yang dicanangkan Manajemen selama tahun 2023. Di samping itu, Manajemen juga senantiasa melakukan optimasi keberlanjutan bisnis yang dijalankan, guna mampu beradaptasi terhadap perkembangan zaman dan membentuk ekosistem bisnis yang bermanfaat untuk generasi mendatang.

Menyiapkan masa depan yang cerah, berarti mempertimbangkan segala hambatan dan peluang yang terjadi saat ini dan masa yang akan datang. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi domestik menunjukkan resiliensinya terhadap dinamika ekonomi global yang dipenuhi tantangan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi domestik mencapai 5,05%, dengan pencapaian PDB sebesar 20.892,4 triliun rupiah, dengan tingkat inflasi sebesar 2,61% sepanjang 2023. International Monetary Fund (IMF) juga memperkirakan pertumbuhan ekonomi domestik ini akan stabil pada kisaran 5% dengan tingkat inflasi yang akan terus melandai mencapai 2,3% pada tahun 2027.

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi domestik yang meningkat, sektor penjualan properti residensial di pasar primer pada triwulan IV 2023 secara tahunan juga meningkat sebesar 3,37% (yoy) dibandingkan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan yang positif ini

We are grateful for the presence of Almighty God because Perum Perumnas managed to achieve positive results in 2023 despite the uncertain business situation by His will. The Company's success in overcoming its challenges is a concrete demonstration of the effectiveness of the strategic policies put in place by Management throughout 2023. Additionally, Management also continues to optimize the sustainability of the business it runs to adapt to current developments and shape a beneficial business ecosystem for future generations.

Preparing for a bright future means considering all obstacles and opportunities that arise now and in the future. In 2023, domestic economic growth will demonstrate resilience to challenging global economic trends. Statistics Indonesia (BPS) pointed out that the domestic economic growth rate throughout 2023 reached 5.05%, the GDP reached 20,892.4 trillion rupiah, and the inflation rate reached 2.61%. In addition, the International Monetary Fund (IMF) estimates that this domestic economic growth will stabilize at around 5%, as the inflation rate continues to decline and it may reach 2.3% in 2027.

With the increasing domestic economic growth, the residential property sales sector in primary markets also increased by 3.37% (yoy) on an annual basis in the fourth quarter of 2023 compared to the previous quarter. This positive growth was due to government







**Kami berkomitmen untuk turut serta melakukan kontribusi nyata mewujudkan ekosistem bisnis harapan cerah bagi generasi mendatang.**

We are committed to taking part in making a real contribution to achieving a business ecosystem of bright hopes for future generations.

**BUDI SADDEWA SOEDIRO**  
Direktur Utama  
President Director





disebabkan oleh dukungan Pemerintah yang menetapkan kebijakan insentif fiskal berupa Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN-DTP) dan permintaan masyarakat yang meningkat di sepanjang tahun 2023.

Melalui Laporan Keberlanjutan ini, Kami berkomitmen untuk senantiasa proaktif terhadap keberlangsungan usaha di sektor properti yang terus mengalami perkembangan. Manajemen melakukan pemantauan dan pengelolaan terhadap kinerja ekonomi, kinerja sosial, kinerja lingkungan, dan Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan, guna memberikan hasil terbaik bagi seluruh pemangku kepentingan yang senantiasa mendukung Perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Selain itu, dengan penerapan tiga pilar kinerja atau *triple bottom line* yang terdiri dari *profit, plane, people* dalam setiap aktivitas yang dilakukan Perusahaan, diharapkan dapat mendukung tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

## PERUM PERUMNAS DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Berdasarkan Undang-Undang No.32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Pembangunan berkelanjutan adalah segenap upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan masa depan.

Konsep *Sustainable Development* atau Pembangunan Berkelanjutan pertama kali diperkenalkan sebagai tujuan sosial pada konferensi pertama PBB dalam bidang Lingkungan Hidup di Stocklom pada tahun 1972. Latar belakang diadakan konferensi tersebut dipicu oleh kekhawatiran global akan kemiskinan yang berlarut-larut dan meningkatnya ketidakadilan sosial, ditambah dengan kebutuhan pangan dan masalah lingkungan global serta kesadaran bahwa ketersediaan sumber daya alam untuk mendukung pembangunan ekonomi amatlah terbatas.

support that introduced a fiscal incentive policy in the form of Government Borne Value Added Tax (PPN-DTP) and increased public demand throughout 2023.

Through this Sustainability Report, We are staying proactive in addressing business sustainability in the ever-evolving property sector. Management monitors and manages economic performance, social performance, environmental performance, and Sustainable Corporate Governance to achieve the best results for all stakeholders who constantly support the Company's business activities. In addition, by implementing three pillars of performance or the triple bottom line consisting of profit, plane, and people, the Company is expected to support the Sustainable Development Goals (SDGs) in every activity it undertakes.

## PERUM PERUMNAS AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

Pursuant to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, sustainable development is all conscious and planned initiatives that combine economic, environmental, and social aspects in development strategies to ensure the integrity of the environment and the safety, capability, well-being, and quality of life of current and future generations.

The concept of Sustainable Development was first presented as a social goal at the first United Nations Conference in the Environment of Stockholm in 1972. The conference's background was based on global concerns not only about the need for food, but also about deep-seated poverty and growing social inequality, coupled with the need for food. and global environmental problems and awareness that the availability of natural resources to support economic development is very limited.



Di Indonesia, Konsep Kebijakan Pembangunan mengacu kepada Undang-Undang Dasar 1945. Konsep Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia telah masuk pada amandemen UUD 1945 yang keempat pada tanggal 10 Agustus 2002. Konsep tersebut salah satunya dapat dijumpai dalam Pasal 33 ayat (4) UUD 1945 yang menyatakan bahwa, "Perekonomian nasional diselenggarakan berdasar atas demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi berkeadilan, berkelanjutan, berwawasan lingkungan, kemandirian, serta dengan menjaga keseimbangan kemajuan dan kesatuan ekonomi nasional."

Sejak 25 September 2015, para pemimpin dunia secara resmi mengesahkan Agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau yang dikenal dengan sebutan *Sustainable Development Goals* (SDGs), Markas Besar perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menjadi saksi mati kesepakatan pembangunan global tersebut. SDGs adalah sebuah agenda dengan tema "Mengubah Dunia Kita: Agenda 2030 untuk Pembangunan Berkelanjutan" yang bertujuan untuk memberikan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan yang selaras dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Secara umum, SDGs mempunyai 17 (tujuh belas) tujuan utama, dengan 169 target yang perlu diwujudkan dalam estimasi waktu tercapai pada tahun 2030. Di antara ke-17 (tujuh belas) tujuan tersebut, pada tujuan ke-11 (sebelas) terdapat tujuan yang sejalan dengan sektor bisnis Perusahaan, yakni pembangunan Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan.

Kesungguhan Indonesia dalam menjalankan konsep pembangunan berkelanjutan bukan hanya karena komitmen terhadap dunia internasional, tetapi juga karena nilai-nilai yang terkandung dalam SDGs yang sejalan dengan kebijakan Pemerintah Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan diterbitkannya berbagai regulasi Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) sebagai kelanjutan Peraturan Presiden tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tahun 2017.

In Indonesia, the Concept of Development Policy refers to the 1945 Constitution. The concept of Sustainable Development in Indonesia was incorporated into the fourth amendment of the 1945 Constitution on August 10, 2002. One of these concepts can be found in Article 33 paragraph (4) of the 1945 Constitution, which states that, "The national economy is organized based on economic democracy with the principles of togetherness, efficiency, justice, sustainability, environmental insight, independence, and by maintaining a balance of progress and national economic unity."

Since September 25, 2015, world leaders have officially ratified the Sustainable Development Goals Agenda, or better known as Sustainable Development Goals (SDGs). The United Nations (UN) Headquarters is witnessing this global development agreement. SDGs are an agenda with the theme "Changing Our World: The 2030 Agenda for Sustainable Development" and aim to create prosperity for society through development that is in harmony with economic, environmental, and social aspects. In general, SDGs have 17 (seventeen) main goals and 169 targets need to be achieved within the 2030 target period. Of the 17 (seventeen) goals, the 11th (eleventh) goal is in line with the Company's business sector, namely Sustainable City and Settlement development.

Indonesia's commitment to implementing the concept of sustainable development is due not only to its commitment to the international world, but also to the fact that the values contained in SDGs are in line with the policies of the Indonesian Government. This is proven by the issuance of various regulations of Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 111 of 2022 concerning the Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals (TPB) as a continuation of the Presidential Regulation concerning Implementation of the Achievement of Sustainable Development Goals in 2017.



Perusahaan meyakini, keberhasilan penerapan pembangunan berkelanjutan dapat terwujud apabila seluruh elemen mampu berkolaborasi menginternalisasikan seluruh tujuan dan target SDGs ke dalam setiap aktivitas bisnis dan non bisnisnya secara berkelanjutan. Oleh karena itu, sebagai salah satu elemen yang mampu mewujudkan pembangunan berkelanjutan, Perumnas berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaiknya dalam mengimplementasikan konsep pembangunan berkelanjutan di lingkup Perusahaan. Perumnas berkeyakinan bahwa terlaksananya tujuan pembangunan berkelanjutan akan memberikan dampak positif yang dapat menguntungkan Perusahaan dan para pemangku kepentingan di dalamnya.

### KEBIJAKAN STRATEGIS PERUSAHAAN TAHUN 2023

Kami menyadari penerapan kebijakan strategis yang tepat dapat menentukan arah perkembangan bisnis yang lebih baik, sejalan dengan visi dan misi Perusahaan. Oleh sebab itu, Kami senantiasa menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang di dalamnya memuat tentang inisiatif dan kebijakan strategi, kegiatan/program kerja yang dicanangkan, serta penentuan target dan sasaran yang hendak dicapai pada tahun pelaporan.

Dalam proses realisasinya, Kami telah menetapkan serangkaian kebijakan strategis yang dijalankan, baik dalam jangka pendek maupun jangka Panjang. Kami juga memastikan strategi yang diterapkan tidak bertentangan dengan semua peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan peraturan internal Perusahaan. Adapun kebijakan strategis yang dijalankan, relevan dengan pembangunan berkelanjutan, di antaranya mengimplementasikan sistem *e-Property* yang berbasis ERP terdiri dari modul pemasaran, modul produksi, modul pertanahan dan modul keuangan, mengimplementasikan *dashboard* kinerja berbasis *business intelligence* (BI), dan melakukan pembenahan program *Human Resource Development*.

The Company believes that it can successfully achieve sustainable development when all elements work together to incorporate all the goals and objectives of SDGs into all business and non-business activities in a sustainable manner. Therefore, Perumnas strives to make the maximum possible contribution to the realization of the concept of sustainable development within the Company, as one of the enabling factors for sustainable development. Perumnas believes that the implementation of Sustainable Development Goals will have a positive impact that may benefit the Company and its stakeholders.

### COMPANY STRATEGIC POLICY FOR 2023

We realize that implementing the right strategic direction can better determine the direction of business development in line with the Company's vision and mission. For this reason, We always prepare a Company Work Plan and Budget (RKAP) which includes strategic initiatives and policies, planned work activities/programs, as well as determining goals and objectives to be achieved in the reporting year.

In the realization process, we define several implemented strategic guidelines, both in the short and long term. We also ensure that the implemented strategy is consistent with all applicable laws and regulations in Indonesia and the Company's internal regulations. The strategic policies implemented are related to sustainable development such as the implementation of an ERP-based *e-Property* system consisting of the marketing module, production module, land module, finance module, business intelligence (BI)-based implementation, and improving the Human Resource Development program.

## PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN TAHUN 2022

Selama tahun pelaporan, Manajemen Perusahaan telah berhasil menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik, kerangka kerja *enterprise risk management*, dan *business continuity management* sebagai langkah strategis untuk memastikan kelangsungan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan.

Keberhasilan Perusahaan dalam membukukan kinerja berkelanjutan dapat diukur melalui pencapaian pada kinerja aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan per 31 Desember 2023, yang mana secara komprehensif dapat disampaikan sebagai berikut:

### Kinerja Aspek Ekonomi

Penjualan Rumah Nasional di tahun 2023 meningkat sebesar 43,17% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai penjualan sebanyak 159.946 unit. Perumnas sebagai salah satu entitas yang bergerak di bidang tersebut, juga turut berkontribusi sebanyak 4.064 unit, meningkat 7,14% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 3.793 unit. Laju penjualan yang meningkat ini, tidak terlepas dari faktor eksternal dan internal yang terjadi di sekeliling Perusahaan.

Faktor eksternal misalnya, adanya dukungan saluran komunikasi yang beragam mampu meningkatkan tingkat *awareness* dari calon pembeli, selain itu, kegiatan pemasaran yang sudah kembali memasuki fase *offline* setelah kurang lebih dua tahun menjadi *online* akibat pandemi *covid-19* juga memudahkan Perusahaan dalam melakukan penetrasi pasar. Di sisi lain, kebijakan-kebijakan strategis yang diterapkan menjadi salah satu penyebab keberhasilan peningkatan tersebut dari faktor internal.

Per 31 Desember 2023, pencapaian target pembangunan unit rumah meningkat dari 120,26% pada tahun 2022 menjadi 129,33% pada tahun 2023, penjualan unit rumah juga meningkat dari 81,20% pada tahun 2022 menjadi 83,0% pada tahun pelaporan. Adapun target-target yang lain, yaitu tingkat hunian sewa, HPP, laba kotor dan laba (rugi) bersih, pencapaian tahun 2023 tercatat lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

## ACHIEVEMENT OF COMPANY SUSTAINABILITY PERFORMANCE IN 2022

During the reporting year, Company Management successfully implemented Good Corporate Governance practices, an enterprise risk management framework, and business continuity management as strategic measures to ensure the Company's sustainable business continuity.

The Company's success in recording sustainable performance can be measured by the extent to which it has achieved the economic, social, and environmental dimensions of its performance as of December 31, 2023, which can be comprehensively presented as follows:

### Economic Aspect Performance

National Home Sales in 2023 were expected to increase by 43.17% compared to last year, when only 159,946 units were sold. Perumnas, one of the companies operating in the region, also contributed 4,064 units, an increase of 7.14% over the previous year, which recorded 3,793 units. This sales growth rate cannot be separated from the external and internal factors occurring around the Company.

External factors such as the support of different communication channels, are able to increase the level of awareness of potential buyers, as well as marketing activities, which have returned to the offline stage after about two years of online activity due to the Covid-19 pandemic, making it easier for the Company to penetrate the market. On the other hand, the implementation of strategic policies also contributed to the success of the increase due to internal factors.

As of 31 December 2023, the achievement of the housing unit construction target increased from 120.26% in 2022 to 129.33% in 2023 and sales of housing units also increased from 81.20% in 2022 to 83.0% in the reporting year. As for other targets such as rental occupancy rate, cost of goods sold (HPP), gross profit, and net profit (loss), the achievements recorded in 2023 exceeded those of the previous year.





Selain itu, Perusahaan juga mampu membukukan pendapatan sebesar Rp1,37 triliun, atau berhasil terealisasi sebesar 81% dari RKAP yang ditetapkan sebesar Rp1,67 triliun. Angka tersebut mengalami kenaikan sebesar 30,66% dibandingkan tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp1,04 triliun.

Pencapaian kinerja ekonomi yang dibukukan oleh Perusahaan, membawa pengaruh terhadap nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dari nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan oleh Perusahaan. Nilai ekonomi yang dihasilkan adalah keuntungan ekonomi yang diperoleh Perusahaan selama menjalankan usaha, yang mana meliputi pendapatan jasa bersih, pendapatan keuangan, dan bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran upah, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan.

Per 31 Desember 2023, nilai ekonomi langsung yang dihasilkan tercatat sebesar Rp1,41. triliun, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,04 triliun; nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar Rp1,47 triliun, turun dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp1,49 triliun; sedangkan nilai ekonomi yang disimpan pada tahun 2023 sebesar Rp(67,07)miliar, naik dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp(443,11) miliar.

### Kinerja Aspek Lingkungan

Perusahaan sadar terhadap adanya perubahan struktur geografis yang diakibatkan oleh aktivitas operasional bisnis usaha yang dijalankan. Oleh sebab itu, Perumnas berkomitmen untuk mematuhi semua regulasi yang berlaku terkait lingkungan. Salah satu contoh regulasi yang dipatuhi oleh Perusahaan ialah peraturan mengenai perizinan

Apart from that, the Company recorded a revenue of Rp1,37 trillion or successfully realized 81% of the RKAP set at Rp1,67 trillion. This figure increased by 30.66% compared to 2022 which was recorded at Rp1,04 trillion.

The achievement of economic performance recorded by the Company influences the immediate economic value resulting from the economic value distributed and the economic value saved by the Company. The resulting economic value is the economic benefit that the Company generates during its business activities, including net income from services, financial income, and profit sharing (losses) of associated entities. Meanwhile, the economic value distributed is the economic benefits that the Company provides to its stakeholders such as payment of wages, taxes, dividends, payment to suppliers, and the fund realization for the community through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. The economic value saved is the difference between the economic value produced minus the economic value distributed, which is used for the Company's business development.

As of December 31, 2023, the direct economic value generated was recorded at Rp1,41 trillion, which rose compared to the previous year which reached Rp1,04 trillion; the economic value distributed was Rp1,47 trillion, which fell compared to the previous year which reached Rp1,49 trillion; meanwhile, the economic value saved in 2023 was Rp(67,07) billion, which rose compared to the previous year which reached Rp(443,11) billion.

### Environmental Aspect Performance

The Company recognizes the changing geographic structure of the business operational activities it carries out. Therefore, Perumnas is committed to complying with all applicable environmental regulations. Examples of regulations that the Company complies with are those for permitting Environmental Impact Analysis (AMDAL) and

Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Analisa Mengenai Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN), yang diatur dalam prosedur No.SOP-PERTEK-01-02 mengenai AMDAL dan AMDALIN. Komitmen ini diharapkan mampu meminimalisir dampak negatif yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar.

Penerapan komitmen tersebut, telah disesuaikan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Berkelanjutan, yang mana orientasi aktivitas ramah lingkungan dapat berjalan dengan optimal. Langkah strategis yang diambil oleh Perusahaan ialah dengan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, & Recycle*) dalam setiap inisiasi yang dilakukan di lingkungan Perusahaan. Sebagai bentuk konkret upaya Perusahaan dalam menciptakan budaya bisnis yang ramah lingkungan ialah dengan cara melakukan efisiensi penggunaan kertas, energi, air, dan sebagainya. Selain itu, Perumnas juga telah melakukan pengelolaan terhadap emisi, limbah padat dan cair sesuai dengan mekanisme dan prosedur yang telah ditetapkan.

Per 31 Desember 2023, penggunaan kertas untuk operasional perkantoran tercatat sebanyak 238 rim, naik dibanding tahun 2022 yang mencapai 201 rim. Adapun volume penggunaan energi (listrik dan BBM) tercatat sebesar 4.058GigaJoule, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 4.740 GigaJoule. Sesuai dengan penggunaan BBM jenis bensin, emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) kantor pusat tercatat sebesar 98.530kgCO<sub>2</sub>eq, turun dibandingkan tahun 2022, yang mencapai 101.330 kgCO<sub>2</sub>eq. Adapun emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik kantor pusat terbilang sebesar 680.933kgCO<sub>2</sub>eq, turun dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 836.714 kgCO<sub>2</sub>eq.

Kontribusi Perumnas untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik juga dilakukan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan BUMN di bidang lingkungan dengan dana sebesar Rp584.135.100,-miliar. Kegiatan yang dimaksud meliputi Program Perumnas Bersih, Perumnas Asri, Perumnas Sehat, Perumnas Peduli dan Perumnas Membangun.

Traffic Impact Analysis (ANDALALIN), which are regulated in procedure No. SOP-PERTEK-01-02 regarding AMDAL and AMDALIN. This commitment aims to minimize the negative impact that the Company's operational activities have on the environment.

The implementation of this commitment is adapted to the Sustainable Governance principles, with an optimal focus on environmentally friendly activities. The Company's strategic step is to apply the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) to all initiatives undertaken within the Company. A concrete example of the Company's efforts to build an environmentally friendly corporate culture is the efficient usage of paper, energy, water, and so on. Apart from that, Perumnas also manages emissions and solid and liquid waste according to established mechanisms and procedures.

As of December 31, 2023, paper usage for office operations was recorded at 238 reams, which rose compared to 2022 which reached 201 reams. The volume of energy usage (electricity and fuel) was recorded at 4,058 GigaJoules, which fell compared to 2022, which reached 4,740 GigaJoules. Following the gasoline usage, direct greenhouse gas emissions (scope 1) from the head office were recorded at 98,530 kgCO<sub>2</sub>eq, which decreased compared to 2022 which reached 101,330 kgCO<sub>2</sub>eq. Meanwhile, indirect greenhouse gas emissions (scope 2) from head office electricity usage were 680,933 kgCO<sub>2</sub>eq, which decreased compared to 2022 which reached 836,714 kgCO<sub>2</sub>eq.

Perumnas' contribution to creating a better environment is also made through socially and environmentally responsible activities related to the needs of the surrounding community. Through SOE Social and Environmental Responsibility activities in the environmental sector with funds amounting to Rp584,135,100,-billion. The activities in question include Perumnas Bersih, Perumnas Asri, Perumnas Sehat, Perumnas Peduli and Perumnas Membangun Program.





### Kinerja Aspek Sosial

Selain menorehkan catatan yang baik pada kinerja aspek ekonomi dan lingkungan, Perummas juga berhasil mewujudkan ekosistem kerja yang sehat pada aspek sosial dengan memenuhi kewajiban kepada segenap pemangku kepentingan yang meliputi, Pemegang Saham, karyawan, manajemen lintas divisi, pelanggan/konsumen, pemasok, regulator, dan masyarakat yang bersentuhan langsung dengan aktivitas operasional Perusahaan.

Pencapaian Perummas dalam menjalin hubungan yang saling mendukung antara karyawan dengan manajemen dan/ atau karyawan dengan karyawan, tercermin dari laporan hubungan industrial yang tercatat tidak adanya pengaduan karyawan, baik itu insiden diskriminasi, memperkerjakan anak di bawah umur, ataupun insiden kerja paksa. Keberhasilan Perummas dalam hal membuat ekosistem kerja yang baik juga dibuktikan dengan tercapainya angka kecelakaan kerja yang nihil.

Dalam hal pemberian hak karyawan terkait pengembangan diri, Perummas juga melakukan peningkatan kompetensi karyawan di sepanjang tahun pelaporan. Setiap tahunnya, Perummas senantiasa menyelenggarakan berbagai jenis program pengembangan kompetensi yang meliputi pelatihan reguler, Pendidikan berjenjang, *public training*, pembekalan ujian dinas, pembekalan persiapan pensiun, Pendidikan formal, dan siswa magang. Hingga 31 Desember 2023, tercatat sebanyak 63 pelatihan yang diselenggarakan oleh Perusahaan dengan jumlah peserta pelatihan sebanyak 758 Karyawan, yang mana secara keseluruhan rata-rata jam pelatihan karyawan yang dilakukan ialah 10,17 jam per karyawan per tahun.

Selain meningkatkan kompetensi karyawan, Perummas juga senantiasa berinovasi terhadap produk dan layanan usahanya agar mampu meningkatkan kualitas hasil yang diberikan kepada pelanggan. Penyediaan kanal pengaduan menjadi salah satu terobosan yang penting bagi Perusahaan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja operasional yang bersentuhan langsung dengan pemangku kepentingan, dalam hal ini pelapor. Hingga 31 Desember 2023, jumlah pengaduan yang masuk sebanyak 16 pengaduan dengan status sudah diselesaikan dengan baik. Jumlah tersebut mengalami penurunan/peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 yang tercatat sebanyak 17

### Social Aspect Performance

In addition to its strong economic and environmental performance, Perummas is committed to its obligations to all stakeholders, including shareholders, employees, cross-division management, customers/consumers, suppliers, regulators, and the public who have direct contact with the Company's operational activities

Perummas' achievements in building mutually supportive relationships between employees and management and/ or employees and employees are reflected in the industrial relations report which recorded no employee complaints, be it incidents of discrimination, employment of minors, or incidents of forced labor. Perummas' success in creating a good working ecosystem is also reflected in the fact that the accident rate is zero.

Intending to provide employees with the right to personal development, Perummas also develops the competencies of its employees during the reporting year. Perummas organizes different types of skill development programs every year, including regular training, tiered education, public training, provision for official exams, provision for retirement preparation, formal education, and student internships. As of December 31, 2023, there are recorded as many as 63 trainings held by the Company, with the number of training participants as many as 758 employees where the overall average employee training hours carried out were 10,17 hours per employee annually.

Apart from improving the skills of its employees, Perummas continues to innovate its business products and services to improve the quality of results it delivers to customers. Providing a complaint channel is an important advancement for the Company to assess and improve operational performance while communicating directly with stakeholders, in this case, whistleblowers. The number of complaints received as of December 31, 2023. were 16 complaints with a status of having been resolved properly. This number decreased/increased compared to 2022 when 17 recorded complaints were resolved. The incoming reports serve as evaluation material for Perummas to make necessary

pengaduan yang telah diselesaikan. Pelaporan yang masuk menjadi bahan evaluasi bagi Perumnas untuk melakukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil penilaian skor kepuasan konsumen/pelanggan, Perumnas berhasil mendapatkan persentase sebesar 93,58% atau masuk kategori "SANGAT BAIK/SANGAT PUAS" di tahun 2023, meningkat dari pada tahun sebelumnya dengan pencapaian sebesar 93,17%.

## PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan Pemerintah dalam menentukan kebijakan memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan dunia bisnis khususnya di sektor properti. Kebijakan terbaru yang dikeluarkan Pemerintah pada sektor properti, di mana insentif fiskal berupa Pajak Pertumbuhan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN-DTP) bagi pembelian rumah pertama untuk harga rumah sampai Rp5 miliar, dengan PPN yang ditanggung Pemerintah untuk nilai pembelian maksimal sebesar Rp2 miliar per unit atau 50% PPN.

Kebijakan yang diresmikan pada November 2023 tersebut akan diluncurkan selama dua periode, yang mana periode pertama pada 1 November 2023 hingga 30 Juni 2024 dan periode kedua pada 1 Juli 2024 hingga 31 Desember 2024. Hal tersebut diyakini dapat memberikan insentif PPN DTP yang memberikan pengaruh positif untuk sektor properti di Indonesia pada tahun mendatang. Prospek yang tersedia menjadi lebih realistis karena adanya informasi jumlah *backlog* perumahan di Indonesia yang mencapai 9,9 juta keluarga pada tahun 2023, yang mana diperkirakan setiap tahunnya terdapat sebanyak 700 hingga 800 ribu keluarga baru yang membutuhkan hunian.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang properti, perkembangan bisnis di sektor properti menjadi perhatian khusus bagi Perusahaan untuk mampu adaptif terhadap dinamika yang terjadi ke depannya. Sejauh ini, terdapat lima kota yang dinilai memiliki prospek positif untuk pertumbuhan properti di tahun 2024, yang mana kelima kota tersebut ialah Jakarta, Bali, Surabaya, Tangerang, dan Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara. Berdasarkan prospek usaha di tahun 2024, Kami berpandangan bahwa Perusahaan mampu mengambil peran terhadap peluang-peluang bisnis yang tersedia ke depan. Hal tersebut didukung dengan penerapan Tata Kelola Berkelanjutan yang optimal di setiap aktivitas operasional Perusahaan.

improvements. Based on the results of the consumer/customer satisfaction score assessment, Perumnas was able to achieve a percentage of 93.58% or entered the "VERY GOOD/VERY SATISFIED" category in 2023, an increase from the previous year with an achievement of 93.17%.

## PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

The Government's success in policy making has had a major impact on the development of the business world, especially the property sector. The latest policy issued by the Government in the property sector provides fiscal incentives in the form of Government-Borne Value Growth Tax (PPN-DTP) when purchasing a first home with a house price of up to Rp5 billion, with Government-Borne VAT for a maximum purchase value of Rp2 billion per unit or 50% VAT.

Inaugurated in November 2023, the policy covers the first period from November 1, 2023, to June 30, 2024, and the second period from July 1, 2024, to December 31, 2024. This could provide VAT DTP incentives that may have a positive impact on Indonesia's property sector next year. The available projections become more realistic as information becomes available on the number of households in Indonesia's housing backlog, which is estimated to reach 9.9 million households in 2023, with 700,000 to 800,000 new households added every year.

As a State-Owned Enterprise (SOE) operating in the property sector, its development in the property sector is of particular concern to the Company, to be able to adapt to future dynamics. So far, five cities are expected to see property growth in 2024, including Jakarta, Bali, Surabaya, Tangerang, and the Capital City of Nusantara (IKN). Based on its business outlook for 2024, the Company believes it can participate in future business opportunities. This is underpinned by the optimal implementation of Sustainable Governance in all operational activities of the Company.





## APRESIASI

Di akhir laporan ini, Kami selaku jajaran Direksi Perum Perumnas mengucapkan terima kasih kepada Dewan Pengawas untuk setiap rekomendasi, saran dan nasihat yang diberikan demi mendorong kemajuan dan pertumbuhan bisnis perusahaan secara berkelanjutan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan para Pemangku Kepentingan yang telah memberikan dukungan dan kepercayaannya, sehingga Perumnas mampu menjalankan kinerja bisnis dan operasional dengan baik. Ucapan terima kasih dan apresiasi juga kami sampaikan kepada seluruh manajemen dan karyawan yang telah berkarya dengan penuh dedikasi, kerja keras, loyalitas dan tekad yang kuat, sehingga Perusahaan mampu mencatatkan pencapaian kinerja yang baik mendukung Pemerintah dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Apresiasi juga kami sampaikan kepada segenap mitra/pemasok, pelanggan/konsumen, Pemerintah termasuk pemerintah daerah, regulator, maupun masyarakat yang selalu memberikan dukungan untuk keberlangsungan Perusahaan. Kami berharap dukungan dan kepercayaan tersebut tetap diberikan agar Perumnas semakin maju dan berkembang untuk mewujudkan visi dan misi, sekaligus menjalankan bisnis yang berkelanjutan.

## APPRECIATION

At the end of this report, we as the Board of Directors of Perum Perumnas would like to express our gratitude to the Supervisory Board for all recommendations, suggestions, and advice that help promote the progress and sustainable growth of the Company's business. We would also like to thank all Shareholders and Stakeholders for their support and confidence in helping Perumnas achieve good business and operational performance. We would also like to thank all the management and employees who, with full dedication, hard work, loyalty, and great determination, ensured that the Company was able to record good performance achievements for supporting the Government in realizing sustainable development.

We also express our appreciation to all partners/suppliers, customers/consumers, the Government including local governments, regulators, and communities who always provide support for the Company's sustainability. We hope that this support and trust continue to be provided so that Perumnas may progress and develop to realize its vision and mission while running a sustainable business.

Jakarta, April 2024

Atas nama Direksi Perum Perumnas /  
On behalf of the Board of Directors of Perum Perumnas

**Budi Saddewa Soediro**

Direktur Utama /  
President Director





perumnas

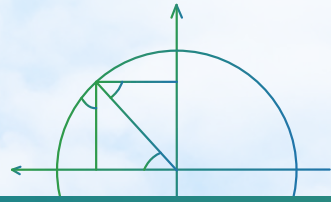
STASIUN  
RAWABUNTI

Marketing Gallery



# STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy











## PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN [OJK A.1]

### Description of Sustainability Strategy [OJK A.1]

Perubahan iklim menimbulkan dampak signifikan terhadap kehidupan serta perekonomian negara dan wilayah di dunia. Oleh karena itu, pada tanggal 25 September 2015, sebanyak 193 negara telah mendeklarasikan serta menyetujui sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* yang bertumpu pada tiga pilar: (1) pilar sosial; (2) pilar ekonomi; dan (3) pilar lingkungan. Ketiga pilar dan landasan ini secara umum bertumpu pada 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan dapat tercapai pada 2030. Di antara ke-17 tujuan tersebut, tujuan ke-11 adalah Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan.

Perum Perumnas berkomitmen untuk melaksanakan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan Berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (Sustainable Development Goals/SDGs). Keberhasilan penerapan pembangunan berkelanjutan memerlukan dukungan dari pemangku kepentingan yang lain, termasuk dari kalangan dunia usaha. Dalam konteks inilah, Perum Perumnas berkomitmen untuk memberikan kontribusi terbaik guna mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan. Perusahaan meyakini, konsep yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan tersebut merupakan pilihan terbaik.

Lebih lanjut, Perusahaan optimistis bahwa keberhasilan dan pencapaian pembangunan berkelanjutan akan memberikan efek timbal balik bagi keberlanjutan usaha Perum Perumnas. Sebagai bagian dari pelaku usaha, sekaligus dalam statusnya sebagai BUMN, Perumnas berkomitmen untuk mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Selain melalui pembangunan perumahan dan permukiman sebagai bidang usaha Perumnas, dukungan terhadap TPB dilakukan melalui Program TJSL BUMN.

Untuk itu, Perusahaan telah melakukan pemetaan pelaksanaan TJSL dengan pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Berdasarkan pemetaan tersebut, Program TJSL Perum Perumnas telah mendukung 8 (delapan) dari 17 TPB, di antaranya:

Climate change has a significant impact on the lives and economies around the globe. On September 25, 2015, 193 addressed this issue and agreed on the Sustainable Development Goals based on three pillars of (1) social pillar; (2) economic pillar; and (3) environmental pillar. The SDGs generally consist of 169 targets summarized in 17 primary goals, all of which are anticipated to be accomplished by 2030. Among the 17 goals, the 11th goal is Sustainable Cities and Communities.

Perum Perumnas is committed to running its business towards the Sustainable Development Goals (SDGs). The successful implementation of sustainable development requires support from other stakeholders, including the business community. In this regard, Perum Perumnas is committed to make the best contribution in realizing sustainable development goals. The Company believes that the concept that prioritizes harmony between economic, social and environmental aspects is the best choice.

Furthermore, the Company is optimistic that the success and achievement of the Sustainable Development Goals (SDG) will also benefit Perum Perumnas' business sustainability. As a State-Owned Enterprise (SOE), Perumnas is committed to realizing the SDGs as a residential and settlement developer through the SOE TJSL Program.

Therefore, the Company has mapped the implementation of TJSL with the achievement of 17 Sustainable Development Goals (SDG) in Indonesia. Based on this mapping, Perum Perumnas TJSL Program has supported 8 (eight) of the 17 SDG, including:

**1. Pilar Sosial**
**1. Social Pillar**


- a. TPB 1:  
 Perumnas Peduli bencana alam dan non alam gempa Pasaman; Perumnas Peduli bencana alam dan nonalam kebakaran di Cipinang Besar Utara (Pasar Gembrong); Perumnas Peduli - Paket sembako Milenial Gathering di Jakarta Timur Perumnas; Peduli – pasar murah di Kota Serang; Perumnas Peduli – pengadaan sembako bagi masyarakat di sekitar Mandalika Sekolah Adat Rengganis; Perumnas Peduli – bakti sosial pengadaan sembako bagi masyarakat kurang mampu di Sumatera Utara; Perumnas Peduli – bantuan kebutuhan pokok korban bencana gempa bumi di Cianjur.

- a. SDG 1:  
 Perumnas Peduli – cares for the natural and non-natural disasters in the Pasaman earthquake; Perumnas Peduli – cares for the natural and non-natural disasters in the fires in North Cipinang Besar (Gembrong Market); Perumnas Peduli – Millennial Gathering food packages in East Jakarta; Perumnas Peduli – cheap market in Serang City; Perumnas Peduli – provision of groceries for underprivileged communities in the surrounding area of Mandalika (Rengganis Traditional School); Perumnas Peduli – social service to provide groceries for underprivileged communities in North Sumatra; Perumnas Peduli – assistance for basic needs for earthquake victims in Cianjur.



- b. TPB 2  
 Perumnas Sehat – penanggulangan stunting di Perumnas Balaroa dan Kawatuna Sulawesi Tengah

- b. SDG 2:  
 Perumnas Sehat – prevention of stunting at Perumnas Balaroa and Kawatuna Central Sulawesi



- c. TPB 3:  
 Perumnas Sehat – Posyandu berdaya di Sulawesi Tengah; Perumnas Sehat – bakti sosial kesehatan mata di Jakarta

- c. SDG 3:  
 Perumnas Sehat – Posyandu Berdaya/Empowerment in Central Sulawesi; Perumnas Sehat – social service for eye health in Jakarta





TPB 4  
SDG 4



d. TPB 4:

Program Perumnas Mendidik Kolaborasi TJSL BUMN Pengadaan TIK 279 sekolah di Banten; Program Perumnas Mendidik pengadaan Taman Baca di salah satu wilayah DPSP yaitu Likupang tepatnya di SD KIMA Manado; Program Perumnas Mendidik One School One Project Pembangunan Taman Baca Sekolah di SD Inpres Antang II/1 di Makassar; Program Perumnas Membangun One School One Project Pembangunan toilet Sekolah di SDN Lumpang 05 Kampung Sangereng Desa Lumpang Parung Panjang Bogor; Program Perumnas Membangun One School One Project Pembangunan toilet sekolah di SD MI Sudirman Jeruksawit Solo.

Sejalan dengan itu, Perusahaan menyelenggarakan Program Perumnas Membangun One School One Project Pembangunan toilet Sekolah di TK Empat Putri Palembang; Program Perumnas Membangun One School One Project Pembangunan toilet Sekolah di SD GMIM ATAS Manado yang mendukung sektor pendidikan di salah satu lokasi DPSP Indonesia; Program Perumnas Mendidik – dana pendidikan pada Yayasan Kasih Mandiri Bersinar di Depok Jawa Barat; Program Perumnas Mendidik Beasiswa Pendidikan Santri Pondok Pesantren Tahfidz Al-Mughtar di Purwakarta; Program Perumnas Mendidik Beasiswa Pendidikan siswa SMP Muhammadiyah Borobudur yang mendukung sektor pendidikan di salah satu lokasi DPSP Indonesia; Kolaborasi TJSL BUMN dan Yayasan BUMN dalam program pendidikan kewirausahaan; Program Perumnas Mendidik Sertifikasi kompetensi profesi guru di makassar; Program Perumnas Mendidik Sertifikasi profesi guru di Jawa Barat

d. SDG 4:

Perumnas Mendidik – Collaboration of SOEs TJSL in ICT Procurement for 279 schools in Banten; Perumnas Mendidik – the establishment of Reading Center in one of the DPSP areas, namely Likupang, namely at SD KIMA in Manado; Perumnas Mendidik – One School One Project for Building a School Reading Center at SD Inpres Antang II/1 in Makassar; Perumnas Membangun – One School One Project for the construction of school toilets at SDN Lumpang 05 Sangereng Hamlet, Lumpang Village, Parung Panjang Bogor; Perumnas Membangun – One School One Project for the construction of school toilets at SD MI Sudirman Jeruksawit Solo.

In line with that, the Company also carried out Perumnas Membangun – One School One Project for the construction of school toilets at TK Empat Putri Palembang; Perumnas Membangun – One School One Project for the construction of school toilets at SD GMIM ATAS Manado to support the educations sector in one of the locations of DPSP Indonesia; Perumnas Mendidik – education funds for and Kasih Mandiri Bersinar Foundation in Depok, West Java; Perumnas Mendidik – Scholarships for Santri Education at the Tahfidz Al-Mughtar Islamic Boarding School in Purwakarta; Perumnas Mendidik – scholarships for students at SMP Muhammadiyah Borobudur to support the educations sector in one of the locations of DPSP Indonesia; Collaboration between SOEs TJSL and SOEs Foundation in entrepreneurship education program; Perumnas Mendidik Professional competency certification for teachers in Makassar; Perumnas Mendidik – Professional competency certification for teachers in West Java.

**TPB 5**  
 SDG 5


- e. TPB 5:  
 Melaksanakan Program *Woman Empowerment*, dengan capaian proporsi perempuan yang berada di posisi managerial Perumnas sebesar 54 orang yaitu Kepala Divisi 2 orang, Pimpinan Proyek 6 orang, dan Kepala Departemen 41 orang.

- e. SDG 5:  
 Implementing the *Woman Empowerment Program*, by achieving a proportion of 54 women in Perumnas managerial positions, namely 2 Division Heads, 6 Project Leaders, and 41 Department Heads.

**2. Pilar Ekonomi**
**2. Economic Pillar**
**TPB 7**  
 SDG 7


- a. TPB 7:  
 Belum melaksanakan

- a. SDG 7:  
 Not yet implemented

**TPB 8**  
 SDG 8


- b. TPB 8:  
 Pelaporan rutin monitoring K3; Penerapan HSE-plan; Pelaksanaan wajib APD; Bazar UMK di Kota Serang Banten; Pameran UMK BUMN Karya yang diikuti oleh 50 UMK sekitar dan 2 UMK Binaan Perumnas di Jakarta Timur; Pameran UMK Srikandi BUMN dalam rangka Hari Ibu yang diikuti 2 UMK binaan Perumnas; Pengadaan Alat bantu produksi UMK CSV Kelompok Betonisasi Sejahtera Yogyakarta; Pengadaan Alat bantu produksi UMK CSV Kelompok Betonisasi Mandiri Sukabumi; Pengadaan Alat bantu produksi UMK di Jawa Barat dan Jawa Tengah.

- b. SDG 8:  
 Regular reporting of OHS monitoring; Implementation of HSE-plan; Mandatory implementation of PPE; MSE Bazaar in Serang City Banten; MSE BUMN Karya exhibition which was attended by 50 of surrounding MSEs and 2 MSEs assisted by Perumnas in East Jakarta; MSE Srikandi Exhibition in celebrating Mother's Day, which was attended by 2 MSEs fostered by Perumnas; Procurement of production support equipment for MSE CSV Yogyakarta Independent Concrete Group; Procurement of production support equipment for MSE CSV Sukabumi Independent Concrete Group; Procurement of production support equipment for MSEs in West Java and Central Java;



Perusahaan juga melakukan kolaborasi sertifikasi halal RPH dan dapur umum pondok pesantren; Penyaluran PUMK Produsen Batu Bata TB Sumber Berkah di Sukabumi; Penyaluran PUMK Produsen Batu Bata merah F4A di Sukabumi; Penyaluran PUMK Produsen Batu Bata merah Al Ghifari di Sukabumi; Penyaluran PUMK Produsen Batu Bata merah Syarifah di Sukabumi; Penyaluran PUMK Produsen Genteng dan bata merah di Yogyakarta; Penyaluran PUMK Produsen kusen dan mebel Zhankkamfeng; Penyaluran PUMK Perdagangan material alam Yayan di Yogyakarta; Penyaluran PUMK Produsen Batu Bata merah Sulpi di Yogyakarta; Penyaluran PUMK Produsen batako dan material alam Sudarsono di Yogyakarta; Penyaluran PUMK Persewaan alat berat di Yogyakarta; Penyaluran PUMK Perdagangan material alam Bowo di Yogyakarta; Penyaluran PUMK Produsen kayu dan kusen Nurlita di Jawa Timur; Penyaluran PUMK Perdagangan bambu rangka pembangunan Dwi di Yogyakarta; Penyaluran PUMK Usaha sapi potong Joko di Boyolali.

Penyaluran PUMK juga diberikan kepada PUMK Perdagangan tanaman hias perumahan di Jawa Timur; Penyaluran PUMK Industri budidaya kecambah Rani di Jawa Timur; Penyaluran PUMK Perdagangan sembako dan bimbel di Jawa Timur; Penyaluran PUMK Usaha kos – kosan dan kontrakan di Jawa Timur; Penyaluran PUMK Perdagangan olahan makanan di Jawa Timur; Penyaluran PUMK Usaha industri galvalum di Jawa Timur; Penyaluran PUMK Petani rumput laut di Bantaeng Sulawesi Selatan; Penyaluran PUMK kerjasama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero).

The Company also conducted halal certification collaboration for slaughterhouses and public kitchens for Islamic boarding schools; MSE Distribution to TB Sumber Berkah Bricks Producer in Sukabumi; MSE Distribution to F4A Red Bricks Producer in Sukabumi; MSE Distribution to Al Ghifari Red Bricks Producer in Sukabumi; MSE Distribution to Syarifah Red Bricks Producer in Sukabumi; MSE Distribution to roof tiles and red bricks producer in Yogyakarta; MSE Distribution to Zhankkamfeng sills and furniture manufacturers; MSE Distribution to Yayan trading of natural materials in Yogyakarta; MSE Distribution to Sulpi Red Bricks Producer in Yogyakarta; MSE Distribution to Sudarsono bricks and natural material producer in Yogyakarta; MSE Distribution to Heavy equipment rental in Yogyakarta; MSE Distribution to Bowo trading of natural materials in Yogyakarta; MSE Distribution to Nurlita wood and frame produce in East Java; MSE Distribution to Dwi trading of bamboo for the construction in Yogyakarta; MSE Distribution to Joko beef cattle business in Boyolali.

MSE Distribution was also provided to trading of residential ornamental plants in East Java; MSE Distribution to Rani sprout cultivation industry in East Java; MSE Distribution to trade in groceries and tutoring in East Java; MSE Distribution to rent-a-room and rented houses in East Java; MSE Distribution to trading of processed food in East Java; MSE Distribution to galvalum industrial business in East Java; MSE Distribution to seaweed farmers in Bantaeng, South Sulawesi; MSE Distribution in cooperation with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero).

TPB 9  
SDG 9



c. TPB 9:  
Belum melaksanakan

c. SDG 9:  
Not yet implemented





d. TPB 10:  
Belum melaksanakan

d. SDG 10:  
Not yet implemented



e. TPB 17:  
Belum melaksanakan

e. SDG 17:  
Not yet implemented

### 3. Pilar Lingkungan

### 3. Environmental Pillar



a. TPB 6:  
Pengurangan kertas dan pemaksimalan penggunaan sistem informasi elektronik

a. SDG 6:  
Reducing paper and maximizing the use of electronic information systems



b. TPB 11:  
Hunian Milenial dengan konsep Transit Oriented Development; Perumnas Sehat, Pengadaan motor angkut sampah di area perumahan Pucang Gading Batusari; Kolaborasi TJSL BUMN dalam mendukung sektor lingkungan di lokasi DPSP Indonesia – program pengelolaan sampah terintegrasi di Likupang; Kolaborasi TJSL BUMN – program pengelolaan sampah terintegrasi di Jatiluhur; Perumnas Sehat – pengadaan bak penampung sampah di perumahan Proyek Riau Kepulauan; Perumnas Membangun – Kolaborasi Pemerintah Kabupaten Gresik dalam Program Normalisasi Kali Avoor di Driyorejo Gresik.

b. SDG 11:  
Millennial Housing with Transit Oriented Development concept; Perumnas Sehat – Procurement of motorbikes to transport garbage in Pucang Gading Batusari housing area; SOEs TJSL collaboration in supporting the environmental sector at the DPSP Indonesia location – integrated waste management program in Likupang; SOEs TJSL Collaboration – integrated waste management program in Jatiluhur; Perumnas Sehat – Procurement of trash bins in the Riau Islands Project housing; Perumnas Membangun – Government of Gresik Regency Collaboration in Avoor River Normalization Program in Driyorejo, Gresik.



Selain itu, Perusahaan juga melakukan pembangunan Masjid di Lokasi Bumi Parahyangan Kencana Soreang Proyek Bandung II; Pembangunan masjid Ar Raudhah di Pulo Gebang Jakarta Timur; Pembangunan Mushola Baitul Aqso di Bekasi; Pembangunan Masjid Al Latif Perumnas Bumi Cikal Asih Majalengka; Pembangunan taman bermain anak di Semarang, Garut, Gresik dan Bogor; Penanaman mangrove di Muara Angke; Kolaborasi TJSL BUMN Penanaman bibit kopi Sigararautang di Jawa Barat; Penanaman pohon ketapang kencana dan tabebuaya di Bukit Pesona 7 Proyek Semarang II; Pembangunan Jembatan di Kimarpu Kronjo Tangerang, Cidanghiang Munjul Pandeglang serta Leuwi Rengas Bayah Lebak.

Furthermore, the Company also carried out the Mosque construction at Bumi Parahyangan Kencana Soreang Project Bandung II location; the Ar Raudhah mosque construction in Pulo Gebang, East Jakarta; the construction of Baitul Aqso prayer room in Bekasi; Al Latif Mosque construction at Cikal Asih Bumi Perumnas Majalengka; construction of children's playgrounds in Semarang, Garut, Gresik and Bogor; Mangrove planting in Muara Angke; SOEs TJSL Collaboration in Planting 5,000 Sigararautang coffee seedlings in West Java; planting 43 ketapang Kencana and tabebuaya trees in Bukit Pesona 7 Semarang II Project; Construction of bridges in Kimarpu Kronjo Tangerang, Cidanghiang Munjul Pandeglang and Leuwi Rengas Bayah Lebak.



c. TPB 12:  
Belum melaksanakan

c. SDG 12:  
Not yet implemented



d. TPB 13:  
Belum melaksanakan

d. SDG 13:  
Not yet implemented



e. TPB 14:  
Belum melaksanakan

e. SDG 14:  
Not yet implemented



f. TPB 15:  
Belum melaksanakan

f. SDG 15:  
Not yet implemented

#### 4. Pilar Hukum dan Tata Kelola

#### 4. Legal and Governance Pillar



a. TPB 16:  
Pengukuran implementasi GCG; Monitoring manajemen risiko; Sosialisasi dan monitoring SMAP; Monitoring penerapan GCG untuk memastikan hasil assesment ditindaklanjuti; Program Penyelesaian permasalahan hukum litigasi dan nonlitigasi; Implementasi sistem E-Procurement dalam proses pengadaan.

a. SDG 16:  
Measurement of GCG implementation; Risk management monitoring; Socialization and monitoring of SMAP; Monitoring of GCG implementation to ensure the assessment results are followed up; Litigation and non-litigation legal settlement program; Implementation of E-Procurement system in the procurement process.

Perusahaan menciptakan dan berbagi nilai-nilai keterlibatan karyawan untuk terus berupaya meminimalkan dampak lingkungan serta keterlibatan pada program tanggung jawab sosial & lingkungan lainnya. Berbagai kebijakan strategis terkait keberlanjutan dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dievaluasi efektivitasnya secara berkala untuk penyempurnaan sesuai dengan kondisi dan lingkungan bisnis.

The Company creates and shares employee engagement values to continuously minimize environmental impacts as well as involvement in other social & environmental responsibility programs. Various strategic policies related to sustainability are designed according to the needs and evaluated periodically for effectiveness and improvement in accordance with business conditions and environment.

Perum Perumnas menyusun journey untuk mengimplementasikan budaya AKHLAK sehingga tercermin terhadap perilaku dan memiliki dampak pada performa perusahaan. Dalam waktu 3 (tiga) tahun, Perumnas telah melalui berbagai tahapan internalisasi nilai budaya AKHLAK dan ditargetkan seluruh karyawan sudah memahami dan mampu menerapkan praktik keberlanjutan nilai budaya ini.

In order for the AKHLAK culture to be reflected in behavior and affect the performance of the Company, Perum Perumnas creates a journey to adopt it. Perumnas has internalized AKHLAK cultural values over the course of three (three) years, and it is hoped that all employees will be able to comprehend and put this cultural value's sustainability into effect.





## KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK F.1]

Activities To Build Corporate Culture [OJK F.1]

**Pada 01 Juli 2020, Kementerian BUMN mengeluarkan edaran terkait penyeragaman *corporate value* untuk seluruh lingkungan BUMN yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif).**

On July 01, 2020, the Ministry of SOEs issued a circular regarding the uniformity of corporate values for all SOEs, namely AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative).



Pada 01 Juli 2020, Kementerian BUMN mengeluarkan edaran terkait penyeragaman *corporate value* untuk seluruh lingkungan BUMN yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Berdasarkan arahan tersebut saat Perum Perumnas menyusun *journey* untuk mengimplementasikan budaya AKHLAK sehingga tercermin terhadap perilaku dan memiliki dampak pada performa perusahaan sebagai berikut:

1. Tahap Inisiasi yaitu manajemen membangun kesadaran dan pemahaman setiap SDM BUMN dengan komunikasi yang bertujuan untuk memperkenalkan *core value* AKHLAK. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah *massive communication*, penyebaran artefak dan simbol AKHLAK ke seluruh proyek Perum Perumnas, pertanyaan seputar AKHLAK melalui eselfie, membuat AKHLAK gesture dan jingle AKHLAK Perumnas;
2. Tahap Intervensi di mana pada tahapan ini manajemen melakukan berbagai untuk mendorong perilaku AKHLAK dapat tercermin pada perilaku *change leader* dan *agent of change*. Pada tahapan ini dilakukan pembentukan *Agent of Change (Working Team*

On July 01, 2020, the Ministry of SOEs issued a circular regarding the uniformity of corporate values for all SOEs, namely AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). Based on this direction, Perum Perumnas created the following journey to implement the AKHLAK culture in order for it to be reflected in behavior and have an impact on the Company's performance:

1. Initiation Stage is where management builds awareness and understanding of each SOE HR by introducing the AKHLAK core values through communication. Massive communication, distribution of AKHLAK artifacts and symbols to all Perum Perumnas projects, questions about AKHLAK through eselfie, creation of AKHLAK gestures, as well as Perumnas AKHLAK jingles are among the activities carried out.
2. Intervention Stage: At this stage, management conducts a variety of things to encourage AKHLAK behavior in change leaders and agents of change. At this stage, the Agent of Change (AKHLAK Working Team) is formed, and change leaders and agents of change are debriefed



AKHLAK) dan pembekalan pada *change leader* dan *agent of change* untuk meningkatkan kesadaran untuk mempengaruhi AKHLAK pada seluruh karyawan;

3. Di samping itu, dilaksanakan beberapa aktivitas lain, diantara AKHLAK Festival dan Refleksi AKHLAK setiap tahunnya. Di mana *top management sharing* mengenai visi dan misinya dan strategi perusahaan dilandasi dengan AKHLAK. Ditambah lagi dengan adanya program Ngobrol bareng Direksi dan BOD-1 terkait penyampaian contoh yang dilaksanakan oleh leader untuk diterapkan oleh seluruh karyawan/*leader as a role model*;
4. *Campaign* yang dilaksanakan perbulan sesuai dengan aktivitas yang dilaksanakan oleh karyawan, seperti *campaign* kompeten dengan peluncuran LMS Perumnas, *campaign* harmonis dimana seluruh karyawan saling memberikan apresiasi, Perumnas *FunDay* terkait *campaign* adaptif dan inovasi yang dilaksanakan pada unit kerjanya.

in order to raise awareness of AKHLAK among all employees.

3. In addition, several other activities, such as the AKHLAK Festival and AKHLAK Reflection, are held each year. Where top management shares their AKHLAK-based vision, mission, and the Company's strategy. Furthermore, there is a program called Ngobrol bareng Direksi and BOD-1 that is related to the delivery of examples carried out by leaders to be used as a role model by all employees/leaders.
4. Campaigns carried out monthly in accordance with employee activities, such as competent campaign with the launch of Perumnas LMS, harmonious campaign where all employees express appreciation to one another, and Perumnas FunDay related to adaptive campaigns and innovations carried out in their work units.



## KETERLIBATAN KELOMPOK KEPENTINGAN [OJK E.4]

### Stakeholders Engagement [OJK E.4]

Perum Perumnas mendefinisikan pemangku kepentingan sebagai entitas atau individu yang terpengaruh oleh kegiatan, produk, dan jasa Perusahaan. Di sisi lain, keberadaan mereka juga mempengaruhi Perusahaan dalam mewujudkan keberhasilan penerapan strategi dan pencapaian tujuan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan usaha Perusahaan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap masalah-masalah lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

Perusahaan senantiasa menempatkan pemangku kepentingan sebagai salah satu barometer yang menentukan keberhasilan tercapainya pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Untuk mewujudkan pencapaian tersebut, Perum Perumnas terus mengupayakan penguatan keterlibatan dan hubungan yang harmonis dan sinergis antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan.

Penilaian dan pengukuran keterlibatan pemangku kepentingan dalam aktivitas dan proses bisnis Perum Perumnas dilakukan dengan melakukan identifikasi dan pemetaan pemangku kepentingan yang memiliki hubungan dan dampak langsung serta mempertimbangkan peran strategis setiap pemangku kepentingan.

Informasi mengenai hubungan, interaksi, dan topik pembahasan utama dengan pemangku kepentingan Perum Perumnas tahun 2023 adalah sebagai berikut: **[GRI 2-29]**

The Company defines stakeholders as entities or individuals who are affected by the Company's activities, products and services. On the other side, their existence also affects the Company in realizing the success of its strategy implementation and target achievement. Stakeholders engagement is directed at the Company's business interests by taking into account its social responsibility, concern for environmental issues, and paying attention to the scale of priority in building communication with various strategic partners.

The Company always puts its stakeholders as one of the barometers that determine the success of achieving sustainable development. In realizing the achievement, the Company strives to strengthen the engagement and harmonious and synergistic relationship between the Company and its stakeholders.

The assessment and measurement of stakeholder engagement in the Company's business activities and processes are carried out by identifying and mapping its stakeholders with direct relationships and impacts and by considering the strategic role of each stakeholder.

Information regarding the relationship, interaction, and key discussion topics with Perum Perumnas stakeholders in 2023 are as follows: **[GRI 2-29]**

Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode Pelibatan / Engagement Method	Basis Penetapan / Basis for Selecting	Frekuensi di Tahun 2023 / Frequency in 2023	Topik yang Dibahas / Topics Discussed
Pemilik Modal / Capital Owner	Rapat Pembahasan Bersama (RPB) / Joint Discussion Meeting (JDM)	Hubungan Ekonomi, Kepemilikan, dan Legal / Economic, Ownership and Legal Relationship	2 kali / times	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2022 Perusahaan Umum (Perum) Pembangunan Perumahan Nasional / Approval of the Company's Annual Report and Ratification of the Company's 2021 Financial Statements</li> <li>Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perum Perumnas Tahun Buku 2021 / Ratification of the Company's 2022 Work Plan and Budget</li> </ul>



Pemangku Kepentingan / Stakeholders	Metode Pelibatan / Engagement Method	Basis Penetapan / Basis for Selecting	Frekuensi di Tahun 2023 / Frequency in 2023	Topik yang Dibahas / Topics Discussed
Pemerintah / Government	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah (pajak dan pengurangan subsidi) / Economic contribution to the Government (taxes and subsidy reduction)		Bulanan / Monthly	Kontribusi ekonomi pada Pemerintah / Economic contribution to the Government
Karyawan / Employee	<i>Employee gathering</i>	Hubungan legal dan bisnis yang membantu pencapaian tujuan Perusahaan/ Legal and business relationships that help achieve the Company's objectives	0 kali / time	Hubungan harmonis dengan karyawan / Harmonious relationship with the employees
Pelanggan / Customer	Survei kepuasan pelanggan / Customer Satisfaction Survey	Hubungan Ekonomi / Economic Relationship	1 (satu) kali / 1 (one) time	Kontinuitas dan keandalan pembangunan proyek / Continuity and reliability of project development
Mitra bisnis/ Pemasok/ Vendor / Business Partner/ Supplier/Vendor	Kontrak dan perjanjian/ <i>Vendor gathering</i>	Hubungan ekonomi dan legal / Economic and Legal Relationship	Sesuai Kebutuhan / As needed	Proses evaluasi yang obyektif / Objective evaluation process
Masyarakat / Community	Kegiatan <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> / Corporate Social Responsibility (CSR) Activities	Relasi sosial, lisensi sosial, dan tanggung jawab sosial serta kedekatan dengan Perusahaan / Social relations, social license, and social responsibility and closeness to the Company	79 kali / times	Hubungan yang harmonis dengan masyarakat / Harmonious relationship with the community
Media massa / Mass Media	<i>Media gathering</i> <i>Press Release</i>	Relasi sosial dan lisensi sosial / Social relations and social license	0 kali / times 15 kali / times	Hubungan yang harmonis / Harmonious relationship

## PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [OJK E.5]

Perumnas memahami bahwa untuk menjaga kelangsungan usaha, Perusahaan wajib mendukung implementasi keuangan/kegiatan berkelanjutan. Hal ini sebagai upaya untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Bentuk nyata dukungan Perusahaan terhadap keuangan berkelanjutan, antara lain mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSJL) untuk menyelenggarakan program atau kegiatan yang selaras dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Merujuk pada evaluasi yang dilakukan secara berkala oleh Perusahaan, sepanjang tahun 2023, Perumnas tidak menghadapi masalah signifikan dalam menjalankan kinerja keberlanjutan.

## IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE ISSUES [OJK E.5]

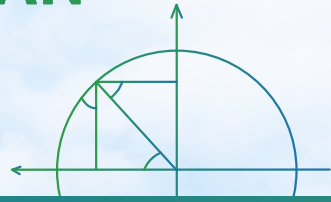
Perumnas is aware that to maintain business continuity, the Company is obligated to support the implementation of sustainable finance/activities. This serves as an effort to create sustainable economic growth by aligning economic, social, and environmental interests. The Company's concrete form of support for sustainable finance includes allocating a portion of Social and Environmental Responsibility (TSJL) funds to organize programs or activities that are in line with sustainable finance/activities. Referring to regular evaluations carried out by the Company, Perumnas did not face any significant problems in carrying out sustainability performance throughout 2023.



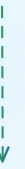
→

# TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report











## TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

### About The Sustainability Report

**Perum Perumnas berkomitmen untuk meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan.**

Perum Perumnas is committed to improving the quality of transparency in implementing sustainability aspects. In line with this commitment, every year the Company publishes a Sustainability Report as an inseparable part of the annual report.



Perum Perumnas berkomitmen untuk meningkatkan kualitas transparansi dalam menjalankan aspek-aspek keberlanjutan. Sejalan dengan komitmen itu, maka setiap tahun Perusahaan menerbitkan Laporan Keberlanjutan sebagai bagian tak terpisahkan dari laporan tahunan. Laporan tahun buku 2023 ini merupakan penerbitan ke delapan, sedangkan laporan tahun sebelumnya terbit pada 2022. **[GRI 2-3]**

Data keuangan dalam laporan ini menggunakan nominasi Rupiah, kecuali diindikasikan lain. Seluruh data keuangan dalam kinerja ekonomi merujuk pada laporan keuangan yang belum diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Laporan dibuat dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Data kuantitatif dalam laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) minimal dalam tiga tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna laporan dapat melakukan analisis tren terkait kinerja Perum Perumnas.

Perum Perumnas is committed to improving the quality of transparency in implementing sustainability aspects. In line with this commitment, every year the Company publishes a Sustainability Report as an inseparable part of the annual report. This 2023 fiscal year report is the 8th publication, while the previous year's report was published on 2022. **[GRI 2-3]**

The financial data within this report uses Rupiah denomination, unless otherwise indicated. All financial data in the economic performance refers to the unaudited financial statements by Public Accounting Firm. This report is made in two languages, namely Indonesian and English. The quantitative data in this report are presented using the principle of comparability, at least for three consecutive years. Thus, report users can perform trend analysis related to the performance of Perum Perumnas.



## PRINSIP PELAPORAN

Laporan kami disusun dengan merujuk pada delapan prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021, GRI Universal Standards Tahun 2021, sebagai berikut:

1. Akurasi: Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
2. Keseimbangan: Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
3. Kejelasan: Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
4. Keterbandingan: Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
5. Kelengkapan: Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

## REPORTING PRINCIPLES

Our report has been prepared by referring to the eight reporting principles as specified in GRI 1: 2021 Foundation, GRI Universal Standards 2021, as follows:

1. Accuracy: The Company shall report information that is correct and sufficiently detailed to allow an assessment of the organization's impacts.
2. Balance: The Company shall report information in an unbiased way and provide a balanced representation of the organization's negative and positive impacts.
3. Clarity: The Company shall present information in a way that is accessible and understandable.
4. Comparability: The Company shall select, compile, and report information consistently to enable an analysis of changes in the organization's impacts over time and an analysis of these impacts relative to those of other organizations.
5. Completeness: The Company shall provide sufficient information to enable an assessment of the organization's impacts during the reporting period.





6. Konteks keberlanjutan: Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
7. Ketepatan waktu: Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
8. Keterverifikasian: Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

## RUJUKAN LAPORAN

Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/POJK.03/2017, SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021 dan GRI Standards Universal 2021 (Standard GRI) yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSBB) – lembaga yang dibentuk oleh Global Reporting Initiative (GRI) untuk menangani pengembangan standar laporan keberlanjutan. Selaras dengan komitmen untuk menyelenggarakan kegiatan berkelanjutan, Perumnas berupaya untuk menyampaikan semua informasi dan data yang diminta oleh panduan. Untuk memudahkan pembaca menemukan informasi yang sesuai dengan panduan, kami menyertakan penanda khusus berupa huruf dan angka sesuai Lampiran II POJK No.51/2017 dan SEOJK Nomer 16/SEOJK.04/2021, atau pencantuman angka pengungkapan Standard GRI di belakang kalimat atau alinea yang relevan. Data lengkap kecocokan isi laporan dengan kedua rujukan disajikan di bagian belakang laporan ini.

## CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan Kantor Pusat Perum Perumnas di Jakarta, baik mengenai kinerja aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, termasuk yang dilakukan oleh semua Kantor Bisnis Unit, selama periode 1 Januari-31 Desember 2023. Laporan tidak termasuk kegiatan yang dilakukan oleh entitas anak, yaitu PT Propernas Griya Utama dan PT Propernas Nusa Dua. **[GRI 2-2, 2-3]**

6. Sustainability context: The Company shall report information about its impacts in the wider context of sustainable development.
7. Timeliness: The Company shall report information on a regular schedule and make it available in time for information users to make decisions.
8. Verifiability: The Company shall gather, record, compile, and analyze information in such a way that the information can be examined to establish its quality.

## REPORTING REFERENCE

This report was prepared in accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 and the GRI Universal Standards 2021 issued by the Global Sustainability Standards Board (GSBB) - an institution established by the Global Reporting Initiative (GRI) to manage the development of sustainability reporting standards. In line with its commitment to sustainability, Perumnas strives to provide all information and data requested by the guidelines. The Company provides special markers in the form of letters and numbers in accordance with Attachment II Regulation of POJK No. 51/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, or GRI Standard disclosure number at the end of each relevant sentence or paragraph to facilitate for readers to find information that conforms with the standards. The complete data on the report content's conformity with both references is presented at the back of this report.

## REPORTING SCOPE AND BOUNDARY

This report covers all activities of the Head Office of Perum Perumnas in Jakarta on the performance of economic, environmental and social aspects, including those carried out by all Business Unit Offices, during January 1 - December 31, 2023. The report has not included the activities of subsidiaries, namely PT Propernas Griya Utama and PT Propernas Nusa Dua. **[GRI 2-2, 2-3]**



## SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Sebagai bagian tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan, laporan ini terbit setahun sekali. Perum Perumnas telah melaporkan informasi yang dikutip pada indeks konten GRI untuk periode dari 1 Januari-31 Desember 2023: "Merujuk pada Standard GRI." [GRI 2-3]

## PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Pada Laporan Keberlanjutan 2023 tidak terdapat perubahan terkait topik material dibanding tahun sebelumnya. Penetapan tidak adanya perubahan dilakukan setelah Perusahaan melakukan peninjauan terhadap topik material tahun 2022 dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal sesuai panduan GRI Standards Universal Tahun 2021. Melalui peninjauan tersebut, selain mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan, sekaligus Perusahaan dapat memastikan bahwa topik material dalam laporan ini mewakili dampak paling signifikan selama tahun pelaporan. Peninjauan secara internal dilakukan dalam *meeting* secara *online* pada 11 Januari 2024 yang diikuti oleh pemangku kepentingan internal Perusahaan, yaitu manajemen dan karyawan lintas divisi, termasuk para penanggung jawab penyusunan laporan. Meeting juga melibatkan pemangku kepentingan eksternal yaitu konsultan, mitra, dan pengguna laporan keberlanjutan Perum Perumnas. [GRI 3-1, 3-3]

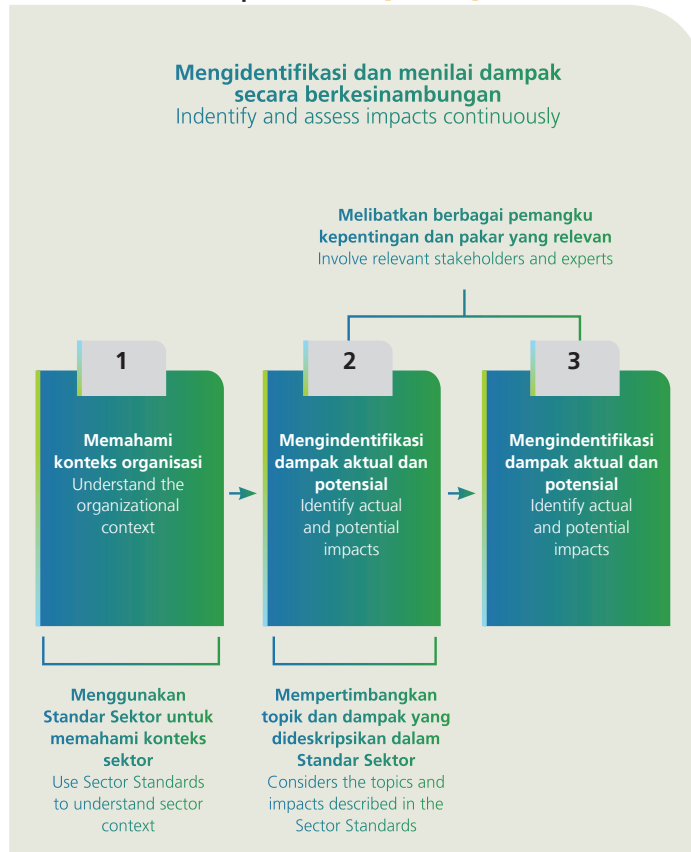
## REPORTING CYCLE, PERIODS, AND TERMS OF USE

As an integral part of the Company's Annual Report, this report is published once a year. The Company has reported the information cited on the GRI content index for the period from January 1 to December 31, 2023 "In accordance with GRI Standards." [GRI 2-3]

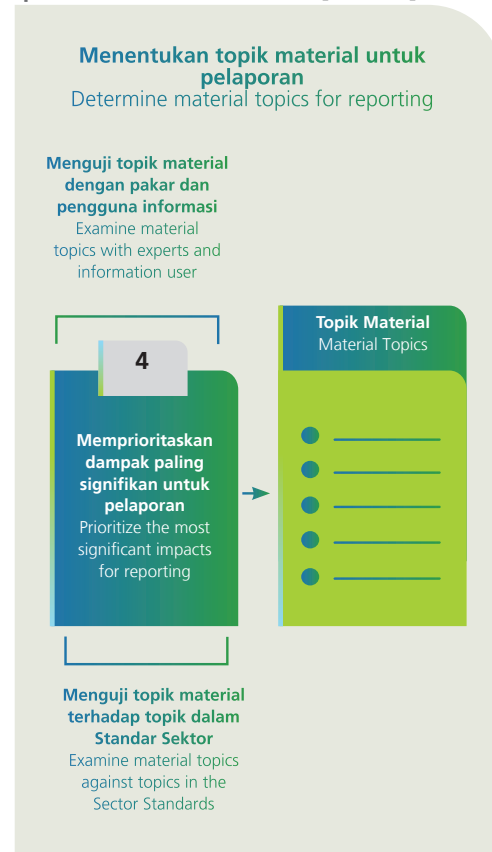
## CHANGES RELATED TO THE REPORT

In the 2023 Sustainability Report, there have been no changes related to material topics compared to the previous year. The Company made a review of material topics for 2023 by involving internal and external stakeholders in accordance with the 2021 GRI Universal Standards guidelines. Through this review, the Company can ensure that the material topics in this report represent the most significant impact during the reporting year, in addition to identifying and assessing impacts on an ongoing basis. The internal review was conducted via online meetings on January 11, 2024, attended by the Company's internal stakeholders, namely management and employees from various divisions, including those in charge of report preparation. Consultants, partners, and users of the Company's Sustainability Report were among the external stakeholders involved. [GRI 3-1, 3-3]

**Proses Penentuan Topik Material [GRI 3-1]**



**Material Topic Determination Process [GRI 3-1]**



Berdasarkan peninjauan secara internal dan eksternal disepakati bahwa topik material tahun 2022 masih relevan dengan kondisi faktual yang dihadapi Perusahaan pada tahun 2023. Dengan demikian, tidak terdapat perubahan dalam daftar topik material laporan tahun 2023 dibanding tahun sebelumnya. Daftar Topik Material Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 sebagai hasil peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal telah disetujui oleh Direksi Perum Perumnas. Daftar topik material tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

Based on the internal and external reviews, stakeholders agreed that the 2021 material topics to remain relevant with the Company's 2023 factual conditions. Hence, there has been no change in the list of material topics for the 2022 report compared to the previous year. The list of Material Topics for the 2023 Sustainability Report as a result of a review by internal and external stakeholders has been approved by the Board of Directors of Perum Perumnas. The complete list of material topics for 2023 is as follows: [GRI 3-2]

**Topik Material dan Batasan (Boundary) Tahun 2023**

**Material Topics and Boundary of 2023**

Topik Material / Material Topics	Kenapa Topik Ini Material / Reason of Materiality	Nomor Pengungkapan GRI Standards / GRI Standards Disclosure No.	Batasan (Boundary) Topik / Topic Boundary	
			Di Dalam Perum Perumnas / Perum Perumnas Internal	Di Luar Perum Perumnas / Perum Perumnas External
<b>Topik Ekonomi / Economic Topics</b>				
Kinerja Ekonomi / Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan / Describes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1	✓	✓

Topik Material / Material Topics	Kenapa Topik Ini Material / Reason of Materiality	Nomor Pengungkapan GRI Standards / GRI Standards Disclosure No.	Batasan ( <i>Boundary</i> ) Topik / Topic Boundary	
			Di Dalam Perum Perumnas / Perum Perumnas Internal	Di Luar Perum Perumnas / Perum Perumnas External
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impact	Menggambarkan manfaat atas keberadaan Perusahaan bagi masyarakat di sekitarnya / Describe the benefits of the Company's existence for the surrounding community	203-1, 203-2	✓	✓
Perilaku AntiPersaingan / Anti-Competitive Behavior	Menggambarkan komitmen dan semangat Perusahaan untuk bersaing secara sehat dalam menjalankan bisnis. / Describe the Company's commitment and spirit to compete fairly in running the business.	206-1	✓	✓
<b>Topik Lingkungan / Environmental Topics</b>				
Energi / Energy	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan energi tak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas / Describe the Company's concern for the management of nonrenewable energy of which its availability is becoming increasingly scarce.	302-1, 302-4,	✓	✓
Air dan Air Limbah (Efluen) / Water and Effluent	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap pengelolaan sumber daya air bersih yang ketersediaannya kian terbatas / Describe the Company's concern for the management of nonrenewable energy of which its availability is becoming increasingly scarce.	303-5	✓	✓
Emisi / Emission	Menggambarkan kepedulian Perusahaan terhadap emisi gas rumah kaca yang berdampak besar terhadap perubahan iklim / Describe the Company's concern for greenhouse gas emissions, which have a significant impact on climate change.	305-1, 305-2,	✓	✓
<b>Topik Sosial / Social Topics</b>				
Kepegawaian / Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya pengelolaan pegawai/SDM / Describe the Company's commitment to the importance of managing employees/HR	401-1	✓	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan tentang pentingnya mewujudkan lingkungan kerja yang sehat dan aman / Describe the Company's commitment to the importance of creating a healthy and safe work environment	403-1, 403-2, 403-3		
Pelatihan dan pendidikan / Employee Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam upaya meningkatkan kompetensi pekerja / Describe the Company's commitment to improving employee competency	404-1, 404-2, 404-3	✓	
Non Diskriminasi / Non-Discrimination	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mewujudkan kesetaraan bagi semua manusia tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, dan sebagainya / Describe the Company's commitment to realizing equality for all humans regardless of ethnicity, religion, race, gender, etc.	406-1	✓	✓





## PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Untuk mendukung validitas isi laporan, apabila terdapat pernyataan ulang informasi yang diberikan dalam laporan sebelumnya karena perubahan metode perhitungan atau penyebab lain, Kami memberi tanda \*disajikan kembali.

[GRI 2-4]

## VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

GRI merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak ketiga yang independen untuk memastikan kualitas dan keandalan informasi yang disampaikan dalam laporan ini. Dalam laporan ini, Perum Perumnas belum melibatkan *external assurance*, dan pemeriksaan kualitas dan keandalan laporan dilakukan oleh tim internal Perusahaan. Namun demikian, Perum Perumnas menjamin kebenaran atas seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan ini. [GRI 2-5] [OJK G.1]

## AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Perum Perumnas memberikan akses informasi seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, serta masyarakat untuk mengakses laporan ini. Apabila ada pertanyaan terhadap isi laporan, mohon menghubungi:

[GRI 2-3]

### Kantor Pusat Perum Perumnas

Wisma Perumnas  
Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 Jakarta Timur 13340  
Call Center: (+62 21) 8194807  
Fax: (+62 21) 8193825  
Email: ktrpusat@perumnas.co.id

## RESTATEMENT OF INFORMATION

To support the validity of the report's contents, we mark \*re-stated if there is a restatement of information provided in the previous report due to changes on calculation method or other causes. [GRI 2-4]

## VERIFICATION BY AN INDEPENDENT PARTY

GRI recommends the use of external assurance by an independent third party to ensure the quality and reliability of the information presented in this report. In this report, Perum Perumnas has not involved external assurance, and the audit of the quality and reliability of report was carried out by the Company's internal team. However, the Company guarantees the accuracy of the contents of this report. [GRI 2-5] [OJK G.1]

## ACCESSIBILITY AND FEEDBACK

Perum Perumnas provides the widest possible access to information for all stakeholders, as well as the public to access this report. For any inquiries about the contents of the report, please contact: [GRI 2-3]

### Perum Perumnas Head Office

Wisma Perumnas  
Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 Jakarta Timur 13340  
Call Center: (+62 21) 8194807  
Fax: (+62 21) 8193825  
Email: ktrpusat@perumnas.co.id



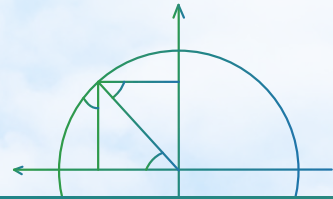


Lato Maset Singapore  
Merry Christmas  
FREE parking after 5pm



# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

















## IDENTITAS PERUSAHAAN [GRI 2-1]

### Corporate Identity [GRI 2-1]

<p><b>Nama Perusahaan [GRI 2-1] /</b> Company Name [GRI 2-1]</p>		<p><b>Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional</b></p>
<p><b>Nama Branding</b> Brand Name</p>		<p><b>Perum Perumnas</b></p>
<p><b>Tanggal Pendirian</b> Date of Establishment</p>		<p>18 Juli 1974 / July 18, 1974</p>
<p><b>Status Badan Hukum</b> Legal Status</p>		<p>Badan Usaha Milik Negara (BUMN); Perusahaan Umum (Perum)</p>
<p><b>Dasar Hukum Pendirian</b> Legal Basis of Establishment</p>		<p>Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1974 tentang Perusahaan Umum "Pembangunan Perumahan Nasional" disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum "Pembangunan Perumahan Nasional." / Government Regulation No. 29 of 1974 concerning Public Enterprise "Pembangunan Perumahan Nasional" refined by Government Regulation No. 83 of 2015 concerning Public Enterprise "Pembangunan Perumahan Nasional"</p>
<p><b>Bidang Usaha [GRI 2-6] /</b> Line of Business [GRI 2-6]</p>		<p>Penyedia Perumahan dan Permukiman / Housing and Settlement Provider</p>
<p><b>Kepemilikan Saham [GRI 2-1] /</b> Shareholding [GRI 2-1]</p>		<p>Pemerintah Republik Indonesia 100,00% / 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia</p>
<p><b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b> Issued and Fully-Paid Capital</p>		<p>Rp1.960.374.857.888</p>
<p><b>Modal Dasar /</b> Authorized Capital</p>		<p>Rp1.000.000.000</p>



<b>Kelompok Usaha</b> Business Group		Entitas Anak: / Subsidiaries: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Propernas Griya Utama</li> <li>• PT Propernas Nusa Dua</li> </ul> Entitas Asosiasi: / Associates: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Nusa Dua Bekala</li> </ul> Ventura Bersama: / Joint Venture: <ul style="list-style-type: none"> <li>• PT Perumnas IIDA Group</li> </ul>
<b>Jaringan Usaha</b> Business Network		15 Proyek Rumah Susun / 15 Flat Projects 24 Proyek Rumah Tapak / 24 Landed Houses Projects
<b>Jumlah Unit Terbangun Hingga 2023</b> Total Units Established until 2023		6.127 unit / 6,127 units
<b>Jumlah Karyawan [GRI 2-6] /</b> Number of Employees [GRI 2-6]		478 Karyawan / 478 Employeesw
<b>Alamat [GRI 2-1] [OJK C.2] /</b> Address [GRI 2-1] [OJK C.2]		Kantor Pusat, / Head Office, Wisma Perumnas Jl. D.1 Panjaitan Kav. 11 Jakarta Timur, 13340, Telepon / Phone: (+62) 21 8194 807   Faks: (+62) 21 8193 825
<b>Email &amp; Situs Web</b> E-mail & Website		<a href="mailto:ktrpusat@perumnas.co.id">ktrpusat@perumnas.co.id</a> <a href="http://www.perumnas.co.id">www.perumnas.co.id</a>
<b>Jaringan Kantor</b> Office Network		1 (satu) Kantor Pusat, 14 Proyek Rumah Susun dan 25 Proyek Rumah Tapak / 1 (one) Head Office, 15 Flat Projects and 24 Landed House Projects.
<b>Kontak Perusahaan</b> Contact		Facebook: infoperumnas Twitter: infoperumnas Instagram: @infoperumnas, @perumnas.id Youtube: infoperumnas LinkedIn: perum-perumnas



## SEKILAS PERUM PERUMNAS

Perum Perumnas at a Glance



Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas), selanjutnya disebut juga dengan Perusahaan, berdiri pada 18 Juli 1974, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1974. Peraturan ini diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 1988, kemudian diperbarui dengan Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2004 tanggal 10 Mei 2004. Dalam perkembangannya, melalui Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 2015 tanggal 4 November 2015, Perum Perumnas ditetapkan sebagai National Housing & Urban Development Corporation (NHUDC). **[GRI 2-1]**

Keberadaan Perum Perumnas tak lepas dari komitmen pemerintah menghadirkan solusi untuk menyediakan rumah murah yang layak dan terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah ke bawah (MBR). Berkenaan dengan itu, maka Perusahaan selalu tampil dan berperan sebagai pionir dalam penyediaan perumahan dan permukiman bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah. Hingga saat ini, Perum Perumnas berhasil memberikan kontribusi signifikan dalam pembentukan kawasan permukiman dan kota-kota baru yang tersebar di seluruh Tanah Air. **[GRI 2-6]**

Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional (Perum Perumnas), hereinafter also referred to as the Company, was established on July 18, 1974, based on Government Regulation No. 29 of 1974. This regulation was amended by Government Regulation No. 12 of 1988, then updated with Government Regulation No. 15 of 2004 dated May 10, 2004. In its development, through Government Regulation No. 83 of 2015 dated 4 November 2015, Perum Perumnas was designated as the National Housing & Urban Development Corporation (NHUDC). **[GRI 2-1]**

The existence of Perum Perumnas cannot be separated from the government's commitment to providing solutions for low-income communities (MBR) to obtain decent and affordable housing. In relation to that, the Company consistently presents and acts as a pioneer in the provision of housing and settlements for the lower to middle income communities. As of the present date, Perum Perumnas has made a significant contribution to the development of new residential areas and cities throughout the country. **[GRI 2-6]**



Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perum Perumnas berkomitmen untuk memaksimalkan perannya dalam program pembangunan sejuta rumah yang dicanangkan pemerintah. Untuk itu, Perusahaan mengembangkan berbagai proyek perumahan, baik rumah tapak maupun rumah susun.

Pada tahun 2022, Perum Perumnas mendapatkan tambahan modal sebesar Rp1,58 triliun seperti tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Perusahaan Umum (Perum) Pembangunan Perumahan Nasional. Menurut peraturan yang ditandatangani Presiden Joko Widodo pada 12 Desember 2022 itu, penambahan modal dilakukan untuk memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas usaha Perumnas guna melanjutkan program pemerintah 'Satu Juta Rumah' dan persediaan perumahan rakyat. Penambahan penyertaan modal tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2022 dan telah ditetapkan kembali dalam Rincian APBN 2022.

Perusahaan berencana menggunakan dana Penyertaan Modal Negara tersebut untuk membangun 12.545-unit rumah. Rinciannya, sebanyak 2.678-unit merupakan rumah susun dan 10.867-unit rumah tapak. Pembangunan rumah akan dilakukan di 27 lokasi untuk rumah tapak dan empat lokasi untuk rumah susun.

As a State-Owned Enterprise (SOE), Perum Perumnas is committed to maximizing its role in the development of one million houses program launched by the government. To that end, the Company develops various housing projects, both landed houses and flats.

In 2022, Perum Perumnas received an additional capital of Rp1.58 trillion as stated in Government Regulation No. 54 of 2022 on the Addition of State Equity Participation of the Republic of Indonesia into Perum Perumnas' Capital. According to the regulation signed by President Joko Widodo on December 12, 2022, the additional capital was carried out to improve the capital structure and increase Perumnas' business capacity to continue the government's 'One Million Houses' program and to provide public housing. The additional equity participation derived from the 2022 State Revenue and Expenditure Budget (APBN) and has been re-stipulated in the 2022 State Budget Details.

The Company plans to use the State Equity Participation funds to build 12,545 housing units, consisting of 2,678 units of flats and 10,867 units of landed houses. House construction to be carried out in 27 locations for landed houses and four locations for flats.



## VISI DAN MISI [OJK C.1]

Vision and Mission [OJK C.1]



**VISI**  
VISION

### Menjadi Pengembang Permukiman dan Perumahan Rakyat Terpercaya di Indonesia

To Become a Trusted Housing and Settlement Developer In Indonesia



**MISI**  
MISSION

- Mengembangkan perumahan dan permukiman yang bernilai tambah untuk kepuasan Pelanggan;
- Meningkatkan profesionalitas, pemberdayaan, dan kesejahteraan Karyawan;
- Memaksimalkan nilai bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lain;
- Mengoptimalkan sinergi dengan Mitra Kerja, Pemerintah, BUMN dan Instansi lain;
- Meningkatkan kontribusi positif kepada Masyarakat dan Lingkungan; dan
- Membantu fungsi Pemerintah dalam menyediakan perumahan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang layak dan siap huni dengan bisnis yang berkelanjutan.
- Develop housing and settlement with added value for Customer satisfaction;
- Increase employee professionalism, empowerment and welfare;
- Optimize value for Shareholders and other Stakeholders;
- Optimize synergy with Partners, Government, SOEs and other Agencies;
- Increase positive contribution to the Community and the Environment; and
- Support the Government's function in providing decent and ready to use housing for Low Income Communities (MBR) with a sustainable business.

#### TATA NILAI PERUMNAS

Budaya Perusahaan merupakan sebuah keyakinan, nilai, kepercayaan, dan norma bersama yang menjadi ciri perusahaan agar dapat dijunjung tinggi oleh seluruh insan perusahaan. Sesuai dengan terbitnya Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 mengenai Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan melakukan implementasi dan internalisasi Nilai BUMN "AKHLAK" (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, & Kolaboratif) sesuai dengan Spirit Perum Perumnas yang hadir dalam rangka penyediaan perumahan dan permukiman bagi masyarakat Indonesia. Spirit ini didukung oleh Tata Nilai Perumnas bertajuk "AKHLAK PERUMNAS" yang diharapkan mampu mengantarkan Perum Perumnas mencapai Visi dan menjalankan Misinya. Tata Nilai Perumnas yang dimaksud adalah sebagai berikut:

#### THE COMPANY'S VALUES

Corporate culture is a set of beliefs, values, trusts, and shared norms that characterize a company and must be upheld by all employees. Pursuant to the issuance of Circular of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, the Company implements and internalizes the SOEs Values "AKHLAK" (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative) in accordance with the Spirit of Perum Perumnas in providing housing and settlements for the Indonesian people. This spirit is supported by the Perumnas Values entitled "AKHLAK PERUMNAS" which is expected to be able to lead Perum Perumnas in achieving its Vision and carrying out its Mission. The Perumnas Values are as follows:



**AMANAH / TRUSTWORTHY**

“Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.  
 Upholding the trust given”

1. Memenuhi janji dan komitmen.
  2. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan.
  3. Berpegang teguh pada nilai moral dan etika.
1. Fulfill promises and commitments.
  2. Responsible for duties, decisions and actions taken.
  3. Fully adhere to moral and ethical values.

**HARMONIS / HARMONIOUS**

“Saling peduli dan menghargai perbedaan.  
 Caring for each other and respecting differences.”

1. Menghargai setiap orang, apapun latar belakangnya.
  2. Suka menolong orang lain.
  3. Membangun kinerja yang kondusif.
1. Respect all regardless of background.
  2. Likes to help others.
  3. Build a conducive work environment.

**ADAPTIF / ADAPTIVE**

“Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.  
 Constantly innovating and enthusiastic in driving of facing changes.”

1. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
  2. Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
  3. Bertindak proaktif.
1. Quickly to self-adapt to be better.
  2. Continuous improvement in line with technological developments.
  3. Act proactively.


**KOMPETEN / COMPETENT**

“Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.  
 Continuously learning and developing capabilities”

1. Meningkatkan kompetensi diri, untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
  2. Membantu orang lain belajar.
  3. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
1. Improve self-competency in responding to the ever-changing challenges.
  2. Help others to learn.
  3. Complete duties with the best quality.

**LOYAL / LOYAL**

“Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.  
 Dedicated to and prioritizing the interests of the Nation and the State.”

1. Menjaga nama baik sesama karyawan, Pimpinan, BUMN dan Negara.
  2. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
  3. Patuh kepada Pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
1. Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs and the State.
  2. Willing to sacrifice for achieving greater objectives.
  3. Obey the leadership as long as it is not against the law and ethics.

**KOLABORATIF / COLLABORATIVE**

“Membangun kerjasama yang sinergis.  
 Building synergistic cooperation.”

1. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
  2. Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah.
  3. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.
1. Provide opportunities for various parties to contribute.
  2. Open for collaboration to generate added value.
  3. Mobilize the use of various resources for common objectives.



## KEGIATAN DAN BIDANG USAHA [GRI 2-6][OJK C.4]

Line of Business and Business Activities [GRI 2-6][OJK C.4]

### KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 83 Tahun 2015 tentang Perusahaan Umum Pembangunan Perumahan Nasional sebagai penyempurnaan dari Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2004 serta Peraturan Pemerintah No. 29 Tahun 1974 yang menjadi Anggaran Dasar Perum Perumnas, kegiatan usaha utama Perum Perumnas adalah:

1. Sebagai penyedia tanah;
2. Sebagai pengembang Perumahan dan Permukiman;
3. Membangun Rumah Tunggal, Rumah Deret dan Rumah Susun;
4. Mengelola Rumah Susun sewa dan Rumah Susun Khusus;
5. Melakukan Penataan dan Peningkatan Kualitas Perumahan, Permukiman, dan Rumah Susun pada lokasi yang dikuasai oleh Perusahaan;
6. Melakukan pengembangan kota dan pembangunan kota baru;
7. Melakukan penataan permukiman kumuh/padat hunian;
8. Melakukan pelayanan jasa konsultasi dan advokasi di bidang Perumahan dan Permukiman; dan
9. Melakukan *Off-Taker* (pembelian produk rumah umum pengembang lain) untuk dijual kembali dengan fasilitas subsidi.

Kegiatan Perusahaan dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia yang dibagi-bagi dalam proyek-proyek yang membawahi beberapa cabang atau unit pengelola.

#### Kegiatan Usaha Berupa Produk yang Dijalankan

Kegiatan usaha Perum Perumnas dibagi dalam dua kategori sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha yang diproduksi dan dikelola oleh Induk Perusahaan untuk segmen MBR (Masyarakat Berpenghasilan Rendah) meliputi:
  - a. *Land Bank*
  - b. *Housing Developer*
    - i. Rumah Umum;
    - ii. Rumah Susun Umum;
    - iii. Rumah Susun Khusus;
    - iv. Pengembangan kawasan perkotaan baru.

### BUSINESS ACTIVITIES

Perum Perumnas' core business activities Government Regulation No. 83 of 2015 on Public Corporation for National Housing Development as refinement of Government Regulation No. 15 of 2004 and Government Regulation No. 29 of 1974, which became Articles of Association of Perum Perumnas are as follows:

1. Act as land provider;
2. Act as Housing and Settlement Developer;
3. Develop Single House, Row House and Vertical Housing/ Flats;
4. Manage Public Rental Vertical Housing/Flats and Special Vertical Housing/Flats;
5. Carry out Planning and Quality Improvement of Housing, Settlement and Vertical Housing at locations controlled by the Company;
6. Carry out urban area development and construction of new urban areas;
7. Restructure slums/densely populated areas;
8. Carry out consulting and advocacy services in the field of Housing and Settlement; and
9. Perform *Off-Taker* (purchase public housing products of other developers) for resale with subsidized facilities.

The Company's activities are carried out throughout Indonesia, divided into projects under several branches or management units.

#### Business Activities in the form of Products

Perum Perumnas' business activities are divided into two categories as follows:

1. Business activities produced and managed by the Parent Company for the MBR (Low Income Communities) segment include:
  - a. Land Bank
  - b. Housing Developer
    - i. Public Vertical Housing/Flats;
    - ii. Public Vertical Housing/Flats;
    - iii. Special Vertical Housing/Flats;
    - iv. Development of new urban areas.



- |  |   |
|--|---|
| <p>c. <i>Building/Estate Management</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Pembangunan dan pengelolaan Rumah Susun Umum sewa beli;</li> <li>ii. Rumah Susun Umum sewa;</li> <li>iii. Rumah Susun milik;</li> <li>iv. Rumah Susun Khusus.</li> </ol>   | <p>c. Building/Estate Management</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>i. Construction and management of Public Rent-to-Own;</li> <li>ii. Rental Vertical Housing/Flats;</li> <li>iii. Owned Public Vertical Housing/Flats;</li> <li>iv. Special Vertical Housing/Flats</li> </ol>   |
| <p>2. Kegiatan usaha yang diproduksi dan dikelola oleh Anak Perusahaan untuk segmen komersial meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Building/Estate Management</i>;</li> <li>b. <i>Developer</i>;</li> <li>c. <i>Contractor</i>;</li> <li>d. <i>Utilities</i>;</li> <li>e. <i>Building Accessories</i>;</li> <li>f. <i>Land Bank</i></li> </ol> | <p>2. Business activities under manufacturing and management of Subsidiaries for the commercial segment include:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Building/Estate Management;</li> <li>b. Developer;</li> <li>c. Contractor;</li> <li>d. Utilities;</li> <li>e. Building Accessories;</li> <li>f. Land Bank</li> </ol> |

Proyek unggulan yang dimiliki Perum Perumnas hingga tahun akhir tahun 2023 di antaranya:

1. Proyek Sukaramai;
2. Proyek Cengkareng;
3. Proyek Sentraland Jakabaring;
4. Proyek Eastpoint;
5. Proyek Karawang;
6. Proyek Kemayoran;
7. Proyek BGR - Kelapa Gading;
8. Proyek Sulawesi Selatan;
9. Proyek Parung Panjang;
10. Proyek Jawa Timur;
11. Proyek Dramaga, Bogor;
12. Proyek Sumatra Selatan;
13. Proyek Bandung I;
14. Proyek Bandung II;
15. Proyek Purwakarta;
16. Proyek Pulogebang;
17. Proyek TOD Tanjung Barat;
18. Proyek TOD Pondok Cina;
19. Proyek TOD Rawabuntu;
20. Revitalisasi Rumah Susun Tanah Abang;
21. Revitalisasi Rumah Susun Kebon Kacang;
22. Revitalisasi Rumah Susun Klender.

The flagship projects of Perum Perumnas as of the end of 2023 include:

1. Sukaramai Project;
2. Cengkareng Project;
3. Sentraland Jakabaring Project;
4. Eastpoint Project;
5. Karawang Project;
6. Kemayoran Project;
7. BGR-Kelapa Gading Project;
8. South Sulawesi Project;
9. Parung Panjang Project;
10. East Java Project;
11. Dramaga Project, Bogor;
12. South Sumatra Project;
13. Bandung Project I;
14. Bandung Project II;
15. Purwakarta Project;
16. Pulogebang Project;
17. Tanjung Barat TOD Project;
18. Pondok Cina TOD Project;
19. Rawabuntu TOD Project;
20. Tanah Abang Flats Revitalization;
21. Kebon Kacang Flats Revitalization;
22. Klender Flats Revitalization.



## SKALA ORGANISASI [GRI 2-6, GRI 2-7][OJK C.3]

### Organizational Scale [GRI 2-6, GRI 2-7][OJK C.3]

No.	Uraian / Description	Satuan / Unit	2023	2022	2021
1	Jumlah Karyawan Tetap / Number of Permanent Employees	Orang / People	478	529	857
	Karyawan Perempuan / Female Employees	Orang / People	151	161	261
	Karyawan Laki-laki / Male Employees	Orang / People	327	368	596
2	Jumlah Pendapatan Bersih / Total Net Sales and Service Revenue	Juta Rupiah / Million Rupiah	1.363.516	1.043.560	795.605
3	Jumlah Aset / Total Assets	Juta Rupiah / Million Rupiah	8.291.430	8.805.317	7.110.566
4	Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	Juta Rupiah / Million Rupiah	6.862.063	7.354.885	6.789.147
5	Jumlah Ekuitas / Total Equity	Juta Rupiah / Million Rupiah	1.429.366	1.450.431	321.419
6	Jumlah Total Operasi / Total Operations	Kantor / Office	1 (satu) Kantor Pusat, 14 Proyek Rumah Susun dan 25 Proyek Rumah Tapak / 1 (one) Head Office, 14 Flat Projects, and 25 Landed House Projects	1 (satu) Kantor Pusat, 15 Proyek Rumah Susun dan 24 Proyek Rumah Tapak / 1 (one) Head Office, 15 Flat Projects, and 24 Landed House Projects	1 (satu) Kantor Pusat, 2 (dua) Kantor Bisnis Unit, 14 Proyek Rumah Susun dan 29 Proyek Rumah Tapak / 1 (one) Head Office, 2 (two) Business Unit Offices, 14 Flat Projects, and 29 Landed House Projects
7	Produk/Jasa yang dihasilkan / Products/Services Realized	Segmen Produk / Product Segment	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi: / 1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Land Bank;</li> <li>• Housing Developer; <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rumah Umum; / Public Houses;</li> <li>b. Rumah Susun Umum; / Public Flats;</li> <li>c. Rumah Susun Khusus; / Special Flats;</li> <li>d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru / Development of New Urban Areas.</li> </ul> </li> <li>• Building/Estate Management: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; / Development and Management of Public Rent-To-Own Flats;</li> <li>b. Rumah Susun Umum Sewa; / Public Rental Flats;</li> <li>c. Rumah Susun Milik; / Owned Flats;</li> <li>d. Rumah Susun Khusus / Special Flats</li> </ul> </li> </ul>	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi: / 1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Land Bank;</li> <li>• Housing Developer; <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rumah Umum; / Public Houses;</li> <li>b. Rumah Susun Umum; / Public Flats;</li> <li>c. Rumah Susun Khusus; / Special Flats;</li> <li>d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru / Development of New Urban Areas.</li> </ul> </li> <li>• Building/Estate Management: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; / Development and Management of Public Rent-To-Own Flats;</li> <li>b. Rumah Susun Umum Sewa; / Public Rental Flats;</li> <li>c. Rumah Susun Milik; / Owned Flats;</li> <li>d. Rumah Susun Khusus / Special Flats</li> </ul> </li> </ul>	<p>1 (satu) yaitu MBR, meliputi: / 1 (one), namely MBR (Low Income Communities), includes:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Land Bank;</li> <li>• Housing Developer; <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rumah Umum; / Public Houses;</li> <li>b. Rumah Susun Umum; / Public Flats;</li> <li>c. Rumah Susun Khusus; / Special Flats;</li> <li>d. Pengembangan Kawasan Perkotaan Baru / Development of New Urban Areas.</li> </ul> </li> <li>• Building/Estate Management: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun Umum Sewa Beli; / Development and Management of Public Rent-To-Own Flats;</li> <li>b. Rumah Susun Umum Sewa; / Public Rental Flats;</li> <li>c. Rumah Susun Milik; / Owned Flats;</li> <li>d. Rumah Susun Khusus / Special Flats</li> </ul> </li> </ul>
8	Pemilik Modal / Capital Owner	Persen / Percent	Pemerintah RI (100%) / Republic of Indonesia (100%)	Pemerintah RI (100%) / Republic of Indonesia (100%)	Pemerintah RI (100%) / Republic of Indonesia (100%)



## INFORMASI TENTANG KARYAWAN [GRI 2-7, 2-8][OJK C.3]

### Information About Employees [GRI 2-7, 2-8][OJK C.3]

Per 31 Desember 2023, Perum Perumnas memiliki karyawan tetap sebanyak 478 orang, mengalami penurunan sebesar 38,27% apabila dibandingkan tahun 2022 dengan total karyawan tetap sebanyak 529 orang. Selain karyawan tetap, Perusahaan juga memiliki karyawan dengan status kontrak, yaitu sebanyak 114 orang pada tahun 2023, bertambah dibanding tahun 2022 yang mencapai 76 orang. Pada tahun 2023. Perusahaan tidak mempekerjakan tenaga kerja *outsource*, yang masuk kategori pegawai bukan karyawan/ mereka yang bekerja untuk Perum Perumnas, tetapi pegawai tersebut tidak memiliki hubungan langsung dengan Perum Perumnas. Komposisi karyawan selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel berikut:

As of December 31, 2023, Perum Perumnas had 478 permanent employees, a decrease of 38.27% compared to 2022 of 529 permanent employees. Aside of permanent employees, the Company also had 114 contract employees, an increase compared to 2022 of 76 people. In 2023, the Company did not employ outsourced workers as employees who are not employees/those who work for Perum Perumnas but with no direct relationship with Perum Perumnas The complete employee composition is presented in the following tables:

Status Kepegawaian / Employment Status	2023			2022			2021			Kenaikan/ Penurunan / Increase/Decrease	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Jumlah / Total	%
	1			2			3			4=1-2	5=1:2
Karyawan Tetap / Permanent Employee	327	151	478	368	161	529	596	261	857	(51)	(9,64)
Karyawan Kontrak / Contract Employee	71	43	114	48	28	76	40	21	61	39	52,00
<i>Outsource</i>	0	0	0	0	0	0	295	22	317	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>398</b>	<b>194</b>	<b>592</b>	<b>368</b>	<b>161</b>	<b>529</b>	<b>931</b>	<b>304</b>	<b>1.235</b>	<b>(13)</b>	<b>(2,14)</b>

### Komposisi Karyawan Berdasarkan Status dan Wilayah Penempatan Employee Composition by Employment Status and Placement Area

Status Kepegawaian / Employment Status	2023			2022			2021			Kenaikan/ Penurunan / Increase/Decrease	
	KP	KD	Jumlah / Total	KP	KD	Jumlah / Total	KP	KD	Jumlah / Total	Jumlah / Total	%
	1			2			3			4=1-2	5=1:2
Karyawan Tetap / Permanent Employee	142	336	478	175	354	529	187	670	857	51	0,90
Karyawan Kontrak / Contract Employee	41	73	114	44	32	76	29	32	61	38	1,5
<i>Outsource</i>	0	0	0	0	0	0	61	256	317	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>183</b>	<b>409</b>	<b>592</b>	<b>219</b>	<b>386</b>	<b>605</b>	<b>277</b>	<b>958</b>	<b>1.235</b>	<b>13</b>	<b>0,97</b>

KP: Kantor Pusat / Head Office | KD: Kantor di Daerah (Kantor Bisnis Unit) / Regional Office (Business Unit Office)



## INFORMASI TENTANG KARYAWAN

Information About Employees

### Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin Permanent Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin / Gender	2023		2022		2021		Kenaikan/ Penurunan / Increase/ Decrease	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
	1		2		3		4=1-2	5=1:2
Laki-laki / Male	327	68,41	368	69,57	596	69,54	(41)	88,86
Perempuan / Female	151	31,59	161	30,43	261	30,46	(10)	93,79
<b>Jumlah / Total</b>	<b>478</b>	<b>100</b>	<b>529</b>	<b>100,00</b>	<b>857</b>	<b>100,00</b>	<b>(51)</b>	<b>90,36</b>

### Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Kelompok Jabatan dan Jenis Kelamin Permanent Employee Composition by Position Group and Gender

Kelompok Jabatan / Position Group	2023			2022			2021			Kenaikan/ Penurunan / Increase/Decrease	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Jumlah / Total	%
	1			2			3			4=1-2	5=1:2
General Manager Divisi, Proyek, Bisnis Unit, Kepala SPI, Sekretaris Perusahaan / General Manager of Divisions, Projects, Business Units, Head of SPI, Corporate Secretary	11	7	18	13	5	18	17	4	21	0	100,00
Deputi GMD + Project Manager Madya / Deputy GMD + Middle Project Manager	14	6	20	17	6	23	19	4	23	(3)	86,96
Manager dan Project Manager Muda / Junior Manager and Project Manager	106	43	149	63	34	97	83	45	128	52	153,61
Assistant Manager dan Project Manager Pratama / Assistant Manager and Primary Project Manager	20	4	24	83	28	111	131	48	179	(87)	21,62
Fungsional / Functional	23	8	31	27	9	36	48	11	59	(5)	86,11
Officer & Staff	153	83	236	165	79	244	298	149	447	(8)	96,72
<b>Jumlah / Total</b>	<b>327</b>	<b>151</b>	<b>478</b>	<b>368</b>	<b>161</b>	<b>529</b>	<b>596</b>	<b>261</b>	<b>857</b>	<b>(51)</b>	<b>90,36</b>



**Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Golongan dan Jenis Kelamin**
**Permanent Employee Composition by Job Grade and Gender**

Tingkat Golongan / Job Grade	2023				2023				Kenaikan/Penurunan / Increase/Decrease	
	L / M	P / F	Jumlah / Total (1)	Komposisi / Composition	L / M	P / F	Jumlah / Total (1)	Komposisi / Composition	Jumlah / Total	(%)
E2	4	5	9	2%	3	4	7	1%	2	28,57
E1	8	2	10	2%	11	2	13	2%	(3)	(23,08)
D3	22	11	33	7%	18	13	31	6%	2	6,45
D2	38	16	54	11%	40	18	58	11%	(4)	(6,90)
D1	20	16	36	8%	17	7	24	5%	12	50,00
C3	22	9	31	6%	20	8	28	5%	3	10,71
C2	62	15	77	16%	64	14	77	15%	0	0
C1	42	12	54	11%	50	21	71	13%	(17)	(23,94)
B2	73	32	105	22%	90	37	127	24%	(22)	(17,32)
B1	18	23	41	9%	28	24	52	10%	(11)	(21,15)
A3	4	5	9	2%	4	4	8	2%	1	12,50
A2	8	5	13	3%	18	9	27	5%	(14)	(51,85)
A1	5	0	5	1%	6	0	6	1%	(1)	(16,67)
A0	1	0	1	0,1%	-	-	-	-	1	100,00
<b>Jumlah / Total</b>	<b>327</b>	<b>151</b>	<b>478</b>	<b>100%</b>	<b>368</b>	<b>161</b>	<b>529</b>	<b>100%</b>	<b>(51)</b>	<b>(9,64)</b>

Catatan: / Notes:

L = Laki-laki / P = Perempuan / M = Male / F= Female

**Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Masa Kerja dan Jenis Kelamin**
**Permanent Employee Composition by Tenure and Gender**

Rentang Masa Kerja / Tenure	2023			2022			2021			Kenaikan/Penurunan / Increase/Decrease	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Jumlah / Total	%
	1			2			3			4=1-2	5=1:2
26-30 tahun / years	5	2	7	9	2	11	5	0	5	(4)	(36,36)
21-25 tahun / years	29	13	42	46	13	59	33	8	41	(17)	(28,81)
16-20 tahun / years	28	11	39	51	22	73	266	104	370	(34)	(46,57)
11-15 tahun / years	27	35	62	20	17	37	17	14	31	25	67,57
6-10 tahun / years	196	76	272	143	82	225	127	90	217	47	20,89
>5 tahun / years	42	14	56	99	25	124	148	45	198	(68)	(54,83)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>327</b>	<b>151</b>	<b>478</b>	<b>368</b>	<b>161</b>	<b>529</b>	<b>596</b>	<b>261</b>	<b>669</b>	<b>(51)</b>	<b>(9,64)</b>



## INFORMASI TENTANG KARYAWAN

Information About Employees

### Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Rentang Usia dan Jenis Kelamin

### Permanent Employee Composition by Age Range and Gender

Rentang Usia / Age Range	2023			2022			2021			Kenaikan/ Penurunan / Increase/Decrease	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Jumlah / Total	%
	1			2			3			4=1-2	5=1:2
> 51 tahun / years old	34	13	47	72	24	96	158	48	206	(49)	(51)
41- 50 tahun / years old	29	23	52	35	19	54	148	70	218	(20)	(3,70)
31 - 40 tahun / years old	206	94	300	167	90	257	128	89	217	43	16,73
≤ 30 tahun / years old	58	21	79	94	28	122	162	54	216	(43)	(35,24)
<b>Jumlah / Total</b>	<b>327</b>	<b>151</b>	<b>478</b>	<b>368</b>	<b>161</b>	<b>529</b>	<b>596</b>	<b>261</b>	<b>857</b>	<b>(51)</b>	<b>(9,64)</b>

### Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin

### Employee Composition by Education Level and Gender

Jenjang Pendidikan / Education Level	2023			2022			2021			Kenaikan/ Penurunan / Increase/Decrease	
	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Laki-laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Jumlah / Total	%
	1			2			3			4=1-2	5=1:2
Pascasarjana / Graduate Degree	64	28	92	50	22	72	56	23	79	20	1,27
Sarjana / Bachelors	242	117	359	244	107	351	340	165	505	8	0,89
Diploma / Associate Degree	27	20	47	36	22	58	49	35	84	11	0,81
SLTA / High School	64	28	92	31	10	41	126	38	164	(19)	0,53
<SLTA / <High School	242	117	359	7	0	7	25	0	25	(2)	0,71
<b>Jumlah / Total</b>	<b>64</b>	<b>28</b>	<b>92</b>	<b>368</b>	<b>161</b>	<b>529</b>	<b>596</b>	<b>261</b>	<b>857</b>	<b>(51)</b>	<b>0,90</b>

## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [GRI 2-1][OJK C.3]

### Shareholders Composition [GRI 2-1][OJK C.3]

Perum Perumnas merupakan badan usaha berbentuk Perusahaan Umum (Perum) yang mana 100% kepemilikan atas nama Negara Republik Indonesia. Perumnas memiliki 1 (satu) Pemilik Modal yaitu Negara Republik Indonesia. Informasi mengenai kepemilikan saham Perumnas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Perum Perumnas is a business entity in the form of a Public Corporation (Perum) which is 100% owned by the Republic of Indonesia. Perumnas has 1 (one) capital owner, namely the Republic of Indonesia. Information regarding Perumnas share ownership is presented in the following table:



**100%**

**Pemerintah Republik Indonesia**  
Government of the Republic of Indonesia

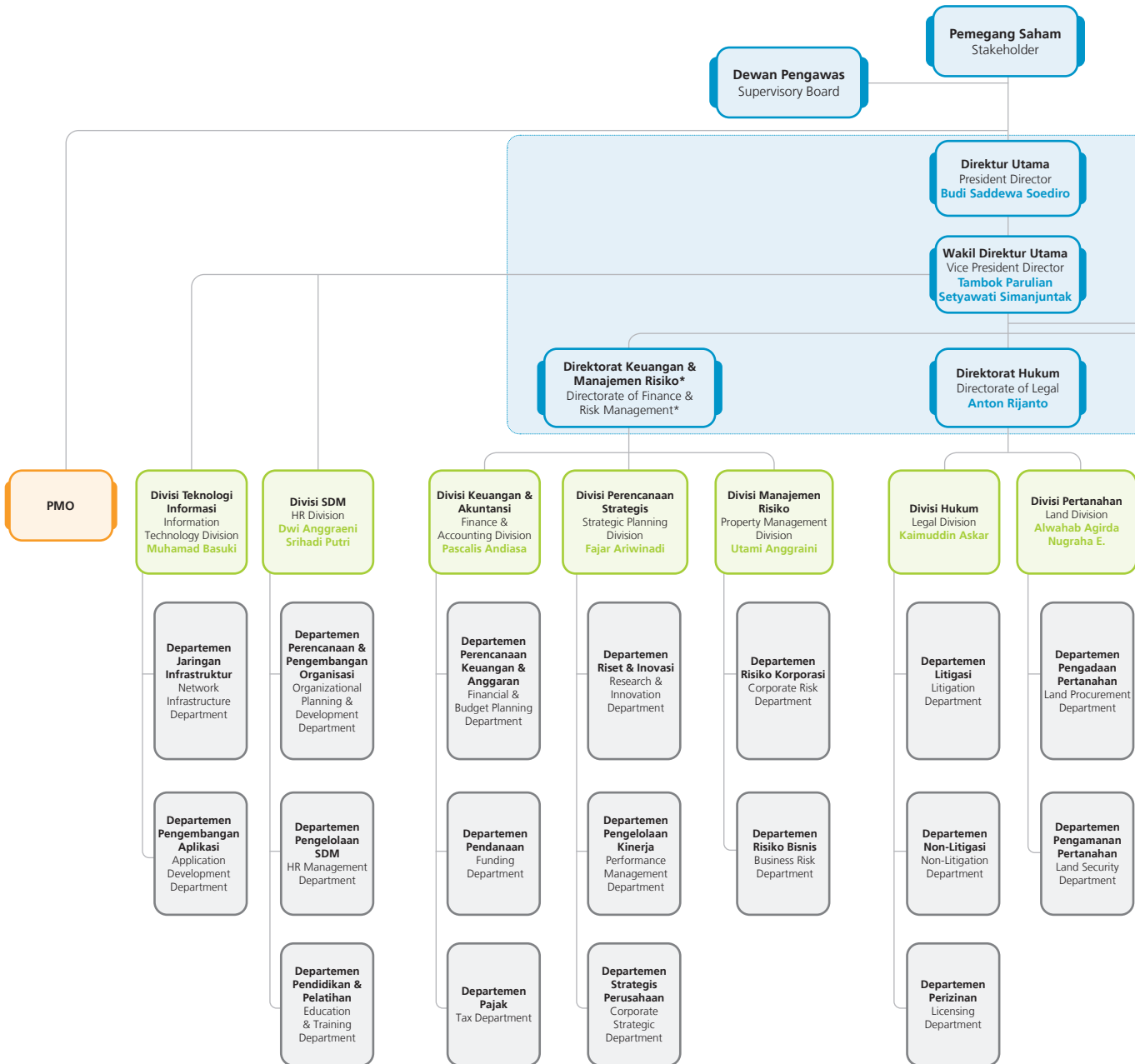


## STRUKTUR ORGANISASI [GRI 2-9]

### Organizational Structure [GRI 2-9]

Struktur Organisasi Perusahaan per 31 Desember 2023, telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. DIRUT/34/KPTS/10/2023 tanggal 30 Maret 2023 sebagaimana terlampir di bawah ini.

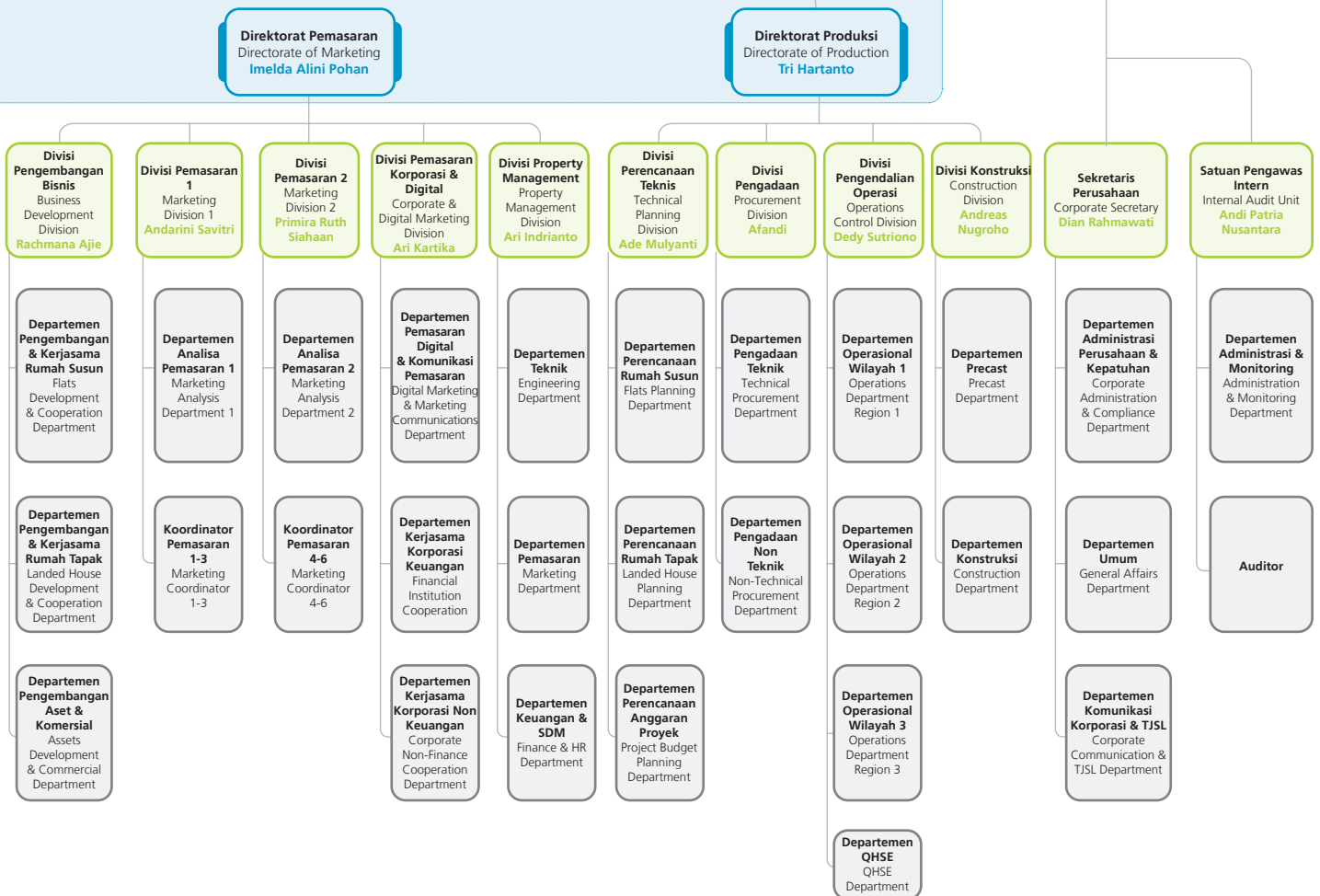
#### Struktur Organisasi Perum Perumnas per 31 Desember 2023



\* Berhenti menjabat per 12 Desember 2023, berdasarkan SK Dewas No. Ketua Dewas/17/KPTS/XII/2023, dan digantikan oleh Tambok Parulian Setyawati Simanjuntak sebagai Plt. Direktur Keuangan & Manajemen Risiko, yang merangkap sebagai Wakil Direktur Utama./ Resigned from office as of December 12, 2023, based on the Decree of Supervisory Board No. Ketua Dewas/17/KPTS/XII/2023, and replaced by Tambok Parulian Setyawati Simanjuntak as Act. Director of Finance & Risk Management, who also serves as Deputy President Director.

The Company's Organizational Structure as of December 31, 2023, has been determined through the Board of Directors Decree No. DIRUT/34/KPTS/10/2023 dated March 30, 2023, as attached below.

### The Company's Organization Structure as of December 31, 2023





## WILAYAH OPERASIONAL [GRI 2-1][OJK C.3]

### Operational Areas [GRI 2-1][OJK C.3]

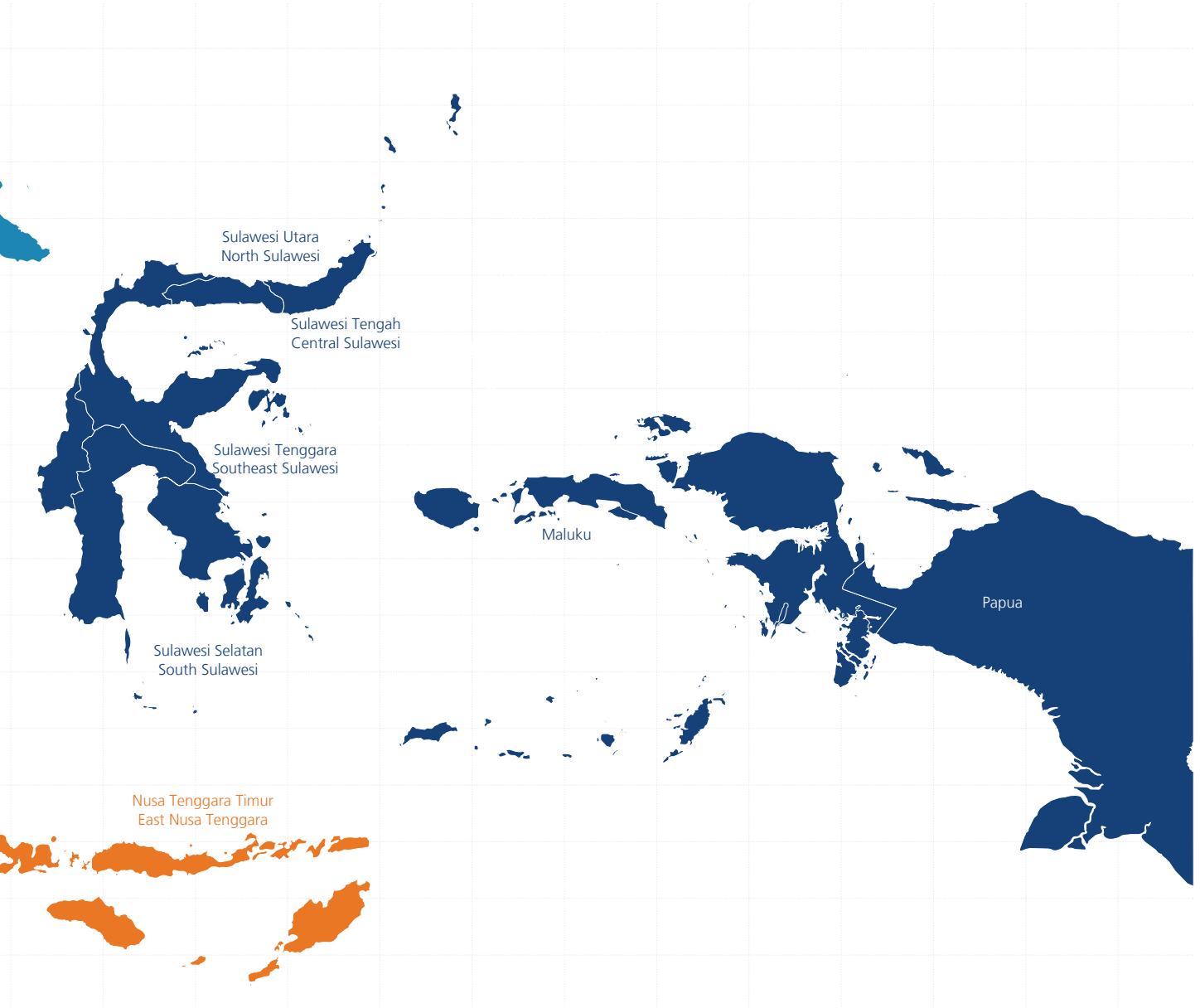
Sebagai salah satu bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang penyediaan rumah murah layak huni dan terjangkau serta memiliki jangkauan usaha secara luas. Perum Perumnas memiliki wilayah operasional di puluhan kota besar yang tersebar di seluruh Indonesia. Tercatat hingga 31 Desember 2023, Wilayah Operasional Perum Perumnas meliputi;



Daerah Istimewa Aceh, Sumatera Utara / North Sumatra, Riau, Sumatera Barat / West Sumatra	Sumatera Selatan / South Sumatra, Bangka Belitung, Lampung, Kalimantan Barat / West Kalimantan, Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	DKI Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Depok	Banten, Jawa Barat di luar Bodetabek / West Java Outside Bodetabek
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meulaboh</li> <li>• Lhokseumawe</li> <li>• Nias</li> <li>• Binjai</li> <li>• Martubung</li> <li>• Pasamanan Barat</li> <li>• Kampar Pekanbaru</li> <li>• Duri Mandau</li> <li>• Palas</li> <li>• Tanjung Uncang Tanjung Piayu</li> <li>• Batam Nongsa</li> <li>• Tanjung Uban</li> <li>• Tanjung Pinang Air Baja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Betungan III</li> <li>• Manna Kayu Kunyit</li> <li>• Sungai Duren</li> <li>• Prov. Palembang</li> <li>• BKP Blok M</li> <li>• Pesawaran K1-K7 &amp; Non Kluster</li> <li>• Singkawang</li> <li>• Sei Ambawang</li> <li>• Pangkalan Bun</li> <li>• Pahandut III</li> <li>• Kuala Kapuas</li> </ul>	<p>JABODETABEK:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kemayoran</li> <li>b. Cengkareng</li> <li>c. Tanjung Barat</li> <li>d. Pondok Cina</li> <li>e. Rawabuntu</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cilegon</li> <li>• Cigelam Paseh</li> <li>• Soreang</li> <li>• Sumedang</li> <li>• Cianjur</li> <li>• Ciamis Garut</li> <li>• Indramayu Arumsari</li> </ul>



As a part of the State-Owned Enterprise (SOE) which operates in the field of providing decent and affordable housing and has a wide business reach, Perum Perumnas has operational areas in dozens of major cities throughout Indonesia. The Company's operational areas as of December 31, 2023, are as follows;



Jawa Tengah / Central Java, Daerah Istimewa Yogyakarta, Kalimantan Selatan / South Kalimantan, Kalimantan Timur / East Kalimantan	Jawa Timur / East Java, Bali, Nusa Tenggara Barat / West Nusa Tenggara, Nusa Tenggara Timur / East Nusa Tenggara	Sulawesi Selatan / South Sulawesi, Sulawesi Barat / West Sulawesi, Sulawesi Tengah / Central Sulawesi, Sulawesi Tenggara / Southeast Sulawesi, Sulawesi Utara / North Sulawesi, Maluku, Papua	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Semarang</li> <li>• Segoroyaso</li> <li>• Surakarta</li> <li>• Tarakan</li> <li>• Pasar Jone, Janju</li> <li>• Bengkuring</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Gresik</li> <li>• Malang Jabung</li> <li>• Banyuwangi</li> <li>• Karang Asem</li> <li>• Labu Api</li> <li>• Sambinae</li> <li>• Ngada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Parepare</li> <li>• Pinrang</li> <li>• Antangsari, Bontoa</li> <li>• Sinjai, Takalar</li> <li>• Palopo Tompo</li> <li>• Buton Utara</li> <li>• Haluoleo</li> <li>• Ranomeeto</li> <li>• Baubau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tondano Sasaran</li> <li>• Mapanget</li> <li>• Buru Island</li> <li>• Seram Island</li> <li>• Sorong</li> <li>• Biak</li> <li>• Wamena</li> <li>• Cendrawasih</li> <li>• Merauke</li> </ul>



## PANGSA PASAR [GRI 2-1, GRI 2-6]

Market Share [GRI 2-1, GRI 2-6]



Pangsa pasar Perusahaan adalah masyarakat berpenghasilan rendah ke bawah (MBR) yang belum memiliki rumah yang layak dan terjangkau. Saat ini, angka *backlog* perumahan atau kesenjangan antara ketersediaan dan kebutuhan perumahan di Indonesia masih cukup tinggi termasuk bagi kalangan MBR, yaitu sekitar 12,7 juta unit. Sementara itu, kebutuhan perumahan setiap tahun mengalami peningkatan sekitar 500 ribu unit. Dengan demikian, maka pangsa pasar perumahan dengan berbagai kategori sangat menjanjikan bagi para pengembang, baik BUMN maupun swasta.

Per 31 Desember 2023, sebagai pengembang dengan jangkauan hampir di seluruh Indonesia, Perum Perumnas meraih pendapatan sebesar Rp1.363.516 juta, naik dibandingkan pendapatan tahun 2022 yaitu sebesar Rp1.043.560 juta. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pangsa pasar Perusahaan mengalami kenaikan dibanding tahun 2022, yaitu mencapai 30,66%.

The Company's market share is low-income communities (MBR) who do not yet have decent and affordable housing. Currently, the number of housing backlogs or the gap between the availability and demand for housing in Indonesia is still quite high, including for the low-income communities, which is around 12,7 million units. Meanwhile, the need for housing each year increases by around 500 thousand. Thus, the share of the housing market with various categories is very promising for developers, both state-owned and private.

As of December 31, 2023, as a developer with coverage throughout almost all of Indonesia, Perum Perumnas achieved revenue of Rp1,363,516 million, an increase compared to revenue in 2022 of Rp1,043,560 million. This indicates that the Company's market share has increased compared to 2022, reaching 30.66%.

## INFORMASI ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI [GRI 2-2]

### Information on Subsidiaries and Associates [GRI 2-2]

#### ENTITAS ANAK

Perumnas memiliki kepemilikan saham mayoritas atas 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Propernas Griya Utama dan PT Propernas Nusa Dua. Informasi mengenai entitas anak Perumnas adalah sebagai berikut:

#### SUBSIDIARIES

Perumnas has majority share ownership in 2 (two) subsidiaries, namely PT Propernas Griya Utama and PT Propernas Nusa Dua. Information regarding Perumnas subsidiaries is as follows:

**Tabel Entitas Anak Langsung per 31 Desember 2023**

**Table of Direct Subsidiaries as of December 31, 2023**

Nama / Name	Domisili / Domicile	Tahun Berdiri / Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Tahun Penyertaan Modal / Year of Capital Participation	Kepemilikan Saham (%) / Shareholding (%)			Bidang Usaha / Line of Business	Status	Total Aset (Miliar Rupiah) / Total Assets (Billion Rupiah)		
					2023	2022	2021			2023	2022	2021
<b>Entitas Anak / Subsidiaries</b>												
PT Propernas Griya Utama	Bekasi	2009	2009	2009		98,7%	98,70%	Property & Commercial Development, Property & Estate	Beroperasi / Operating		665.312,13	741.731,18
PT Propernas Nusa Dua	Medan	2012	2012	2012		51%	51,00%	Property & Commercial Development, Property & Estate	Beroperasi / Operating		92.916,06	65.744,34
<b>Entitas Asosiasi / Associate</b>												
PT Nusa Dua Bekala	Medan	2013	2013	2013		1,00%	1,00%	Property & Commercial Development, Property & Estate	Beroperasi / Operating		80.298	75.772,85
<b>Ventura Bersama / Joint Venture</b>												
PT Perumnas IIDA Group	Jakarta	2017	2017	2017		7,3%	10%	Property & Commercial Development, Property & Estate Management dan Contractor & Building Material	Beroperasi / Operating		887.003	905.345.509





## RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

### Supply Chain [GRI 2-6]

Perum Perumnas berkomitmen untuk terus menumbuhkan serta memperkuat perekonomian masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi. Selain merekrut pegawai dari masyarakat sekitar, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menjalin kerja sama dengan pemasok masyarakat lokal, baik pemasok barang maupun jasa. Selain itu, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pengadaan barang dan jasa Perum Perumnas merujuk pada pada regulasi yang berlaku, yaitu:

1. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.

Jika pemasok lokal tidak bisa memenuhi kebutuhan barang maupun jasa yang diperlukan Perusahaan, maka Perusahaan akan menggandeng pemasok nasional, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Indonesia.

Alur dan proses kerja pemasok diatur dalam perjanjian dalam jangka waktu tertentu dan ditentukan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa, baik dari pemasok lokal maupun non lokal. Rantai pasokan Perumnas meliputi manajemen pengadaan barang, antara lain pengadaan Gantry Crane dan Tilting Table dan manajemen pengadaan jasa, di antaranya Jasa Konsultasi Manajemen Konstruksi, Quantity Surveyor, dan Perencanaan Masterplan.

Selain pemasok nasional, Perusahaan juga menjalin kerja sama dengan pemasok internasional, yakni pemasok yang lokasi usahanya di luar Indonesia. Kerja sama dengan pemasok internasional dilakukan apabila barang dan jasa yang diperlukan Perumnas tidak dapat dipenuhi oleh pemasok nasional, atau ada alasan/pertimbangan tertentu.

Perum Perumnas is committed to continuously growing and strengthening the economy of the communities around its operational area. In addition to recruiting employees from the local community, the Company also collaborate goods and services supplier of local communities. In addition, as a State-Owned Enterprise (BUMN), Perum Perumnas' procurement of goods and services refers to the applicable regulations, namely:

1. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-07/MBU/04/2021 on Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER03/MBU/08/2017 on Guidelines for Cooperation with State-Owned Enterprises
2. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-08/MBU/12/2019 on General Guidelines for Implementing the Procurement of Goods and Services in State-Owned Enterprises.

If local suppliers cannot meet the needs of the goods or services required by the Company, the Company will collaborate with national suppliers, namely suppliers who are domiciled and run their business in Indonesia.

Supplier work flows and processes are regulated in agreements within a certain period of time and determined through mechanisms for procuring goods and services, both from local and non-local suppliers. Perumnas' supply chain includes management of procurement of goods, including procurement of Gantry Cranes and Tilting Tables and management of procurement of services, including Construction Management Consulting Services, Quantity Surveyors and Masterplan Planning.

Apart from national suppliers, the Company also collaborates with international suppliers, namely suppliers whose business locations are outside Indonesia. Collaboration with international suppliers is carried out if the goods and services required by Perumnas cannot be fulfilled by national suppliers, or there are certain reasons/considerations.

Sesuai dengan kriteria tersebut, data pemasok Perum Perumnas selengkapnya disajikan dalam tabel berikut:

In accordance with these criteria, complete Perum Perumnas supplier data is presented in the following table:

**Jumlah Pemasok Barang**
**Number of Goods Suppliers**

Keterangan / Description	Jumlah Pemasok / Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp juta) / Contract Value (Million Rp)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Nasional / National	1	90	4	513.023	180.210	385.887
Internasional / International	0	0	0	0	0	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>1</b>	<b>90</b>	<b>4</b>	<b>513,023</b>	<b>180.210</b>	<b>385.887</b>

**Jumlah Pemasok Jasa**
**Number of Service Suppliers**

Keterangan / Description	Jumlah Pemasok / Number of Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp juta) / Contract Value (Million Rp)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Nasional / National	240	146	97	471.601	180.210	114.002
Internasional / International	-	-	0	-	-	0
<b>Jumlah / Total</b>	<b>240</b>	<b>146</b>	<b>97</b>	<b>471.601</b>	<b>180.210</b>	<b>114.002</b>

**PERUBAHAN TERHADAP ORGANISASI ATAU RANTAI PASOKAN [GRI 2-6] [OJK C.6]**

Pada tahun 2023 terdapat perubahan signifikan pada perubahan pada rantai pasokan. Pemasok barang dan jasa mengalami peningkatan, yaitu dari total 236 pemasok pada tahun 2022 menjadi 245 pemasok pada tahun 2023. Perubahan jumlah pemasok diikuti dengan berkurangnya nilai kontrak dari Rp60,42 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp984,62 miliar pada tahun 2023. Dari segi operasional usaha, perubahan tersebut tidak berpengaruh pada upaya Perum Perumnas dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2023.

**CHANGES TO THE ORGANIZATION OR SUPPLY CHAIN [GRI 2-6] [OJK C.6]**

In 2023, there were significant changes to the supply chain. Suppliers of goods and services have increased from a total of 236 suppliers in 2022 to 245 suppliers in 2023. The changes in the number of suppliers were followed by a reduction in the contract value from Rp60,42 billion in 2022 to Rp984,62 billion in 2023. From an operational perspective of business, these changes do not affect the Company's efforts to achieve the targets set in the 2023 RKAP.



**RANTAI PASOKAN**  
Supply Chain

**PENDEKATAN ATAU PRINSIP PENCEGAHAN**  
**[GRI 2-23]**

Perum Perumnas menerapkan pendekatan atau prinsip pencegahan melalui manajemen risiko yang telah disusun dengan berdasarkan pada prinsip kehati-hatian di seseluruh kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan memiliki pendekatan serta prinsip pencegahan yang penuh dengan kehati-hatian yang telah disesuaikan dengan ketiga pilar dengan keterangan sebagai berikut:

1. Aspek pelestarian lingkungan dilaksanakan dengan mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait lingkungan, ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan, Standar Industri Hijau, serta Kebijakan Lingkungan Perusahaan.
2. Aspek Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait TJSL, yaitu UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, serta (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik per 1 Januari 2021.
3. Aspek ekonomi mengacu kepada seluruh peraturan perundangan terkait Pajak, UMR, Imbalan Pensiun, serta Kebijakan Perusahaan terkait Anti-Korupsi dan Pengadaan Barang.

**PRECAUTIONARY APPROACH OR PRINCIPLES [GRI 2-23]**

Perum Perumnas applies a precautionary approach or principle through risk management in all of the Company's operations in full caution which have been adapted to the three pillars with the following information:

1. Aspect of environmental conservation are implemented by referring to all laws and regulations related to the environment, ISO 14001 Environmental Management System, Green Industry Standards, and Company Environmental Policy.
2. Aspect of Social and Environmental refers to all statutory regulations related to TJSL, namely Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-05/MBU/04/2021 on Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, as well as (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as of January 1 2021.
3. Economic aspect refers to all legal regulations related to Tax, Minimum Wage, Pension Benefits, as well as Company Policies related to Anti-Corruption and Procurement of Goods.



## KEANGGOTAAN ASOSIASI [GRI 2-28][OJK C.5]

### Association Membership [GRI 2-28][OJK C.5]

Perum Perumnas bergabung dengan sejumlah asosiasi/perhimpunan yang memiliki kesamaan bidang usaha yaitu bidang properti. Dengan demikian, Perusahaan bisa mendapatkan perkembangan terkini terkait kebijakan, informasi, atau topik-topik mengenai properti, sekaligus bisa berkontribusi di dalamnya.

Perum Perumnas is registered in a number of associations/organizations in its industry, namely the property sector. As a result, the Company can obtain the latest developments regarding policies, information or topics regarding property while also contributing contributing to them.

Pada tahun 2023, Perum Perumnas bergabung dengan asosiasi/perhimpunan/organisasi berikut:

In 2023, Perum Perumnas is registered the following associations/organizations:

Nama Asosiasi / Name	Tipe Keanggotaan (Anggota/Pengurus) / Membership Status	Cakupan (Lokal/Nasional/Internasional) / Scope (Local/National/International)
Forum Ekselen BUMN / SOE Excellence Forum	Anggota / Member	Nasional / National
Forum Human Capital Indonesia (FHCI) BUMN / SOE Indonesia Human Capital Forum (FHCI)	Anggota / Member	Nasional / National
Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI) BUMN / SOE Internal Audit Unit Communication Forum (FKSPI)	Anggota / Member	Nasional / National
Forum TJSL BUMN / SOE TJSL Forum	Anggota / Member	Nasional / National
Forum Humas BUMN / SOE Public Relations Forum	Anggota / Member	Nasional / National
Forum Digital BUMN / SOE Digital Forum	Anggota / Member	Nasional / National
Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia / Association of Indonesian Real Estate Companies	Anggota / Member	Nasional / National

## PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

### Awards and Certifications

#### PENGHARGAAN / AWARDS



No.	Tanggal Perolehan / Date of Acceptance	Nama Penghargaan / Name of Award	Ajang/Jenjang / Event	Penyelenggara / Organizer
1	10 Maret 2023 / March 10, 2023	BCOMSS 2023	Sustainability Community Involvement & Development	BCOMSS 2023
2	4 Agustus 2023 / August 4, 2023	Indonesia Popular Companies & Institutions Awards 2023 in Corporate Category	Indonesia Popular Companies & Institutions Awards 2023	The Economics
3	4 Agustus 2023 / August 4, 2023	Indonesia Popular Companies & Institutions Award 2023	4 <sup>th</sup> Indonesia Public Relation Summit 2023	The Economics
4	10 Agustus 2023 / August 10, 2023	3th TJSL & CSR AWARD 2023	Pilar Sosial Gold	BUMN Track
5	14 Agustus 2023 / August 14, 2023	Best Social Reputation in the Developer Category	SOE & Economic Forum 2023	The Economics
6	16 Agustus 2023 / August 16, 2023	Most Brilliant Values and Company Cultures 2023	Indonesia Human Capital Brilliance 2023	IHCBA
7	13 September 2023 / September 13, 2023	Sertifikat BGH Peringkat Madya	Indonesia Green and Affordable Housing	Kementerian PUPR / The Ministry of Public Works and Public Housing
8	19 Oktober 2023 / October 19, 2023	Top Human Capital Awards 2023	The Most Committed Top Leader On Human Capital 2023	TopBusiness



No.	Tanggal Perolehan / Date of Acceptance	Nama Penghargaan / Name of Award	Ajang/Jenang / Event	Penyelenggara / Organizer
9	25 Oktober 2023 / October 25, 2023	The Promising Township Affordable Housing in Bogor	Properti Indonesia Award 2023	Properti Indonesia Award
10	2 November 2023 / November 2, 2023	Indonesia Construction Safety Awards 2023	<i>Safety Performance nadam</i> Usaha properti Khusus	ICSA Awards
11	29 November 2023 / November 29, 2023	The Best Employee Engagement Strategy 2023	<i>Human Capital &amp; Performance Award 2023</i>	Business News
12	29 November 2023 / November 29, 2023	The Learning and Development Strategy 2023	<i>Human Capital &amp; Performance Award 2023</i>	Business News
13	13 Desember 2023 / December 13, 2023	Creative Communication & Implementation	<i>Marketing</i> Perusahaan BUMN & Perusahaan TBK	BUMN Branding & Marketing Award 2023
14	13 Desember 2023 / December 13, 2023	The Best CMO BUMN Branding & Marketing	<i>Leadership &amp; Teamwork</i> Perusahaan BUMN & Perusahaan TBK	BUMN Branding & Marketing Award 2023
15	15 Desember 2023 / December 15, 2023	Best Chief Marketing Officer 2023 in Innovative Program to Support Housing Ownership	<i>Indonesia Best CMO Award 2023</i>	Warta Ekonomi



**PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI**  
Awards and Certifications

**SERTIFIKASI / CERTIFICATIONS**

Sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan Keselamatan Kerja (SMK3) / Occupational Health Safety Management System (SMK3) Certification

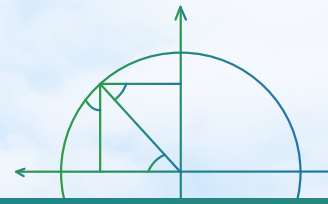
	<p><b>Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Date of Certification Issuance</b></p>	<p>09 Juni 2023 / June 09, 2023</p>
	<p><b>Jenis Sertifikat / Type of Certificate</b></p>	<p>K3 / OHS</p>
	<p><b>Dikeluarkan oleh / Issued by</b></p>	<p>Menteri Ketenagakerjaan RI / Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia</p>
	<p><b>Masa Berlaku Hingga / Valid until</b></p>	<p>09 Juni 2026 / June 09, 2026</p>
	<p><b>Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Date of Certification Issuance</b></p>	<p>24 Agustus 2023 / August 24, 2023</p>
<p><b>Jenis Sertifikat / Type of Certificate</b></p>	<p>Sertifikasi Bangunan Gedung Hijau, Proyek Samesta Parayasa - Parung Panjang / Green Building Certification, Samesta Parayasa Project - Parung Panjang</p>	
<p><b>Dikeluarkan oleh / Issued by</b></p>	<p>Dirjen Cipta Karya, Kementerian PUPR / Director General of Human Settlements, Ministry of PUPR</p>	
<p><b>Masa Berlaku Hingga / Valid until</b></p>	<p>-</p>	
	<p><b>Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Date of Certification Issuance</b></p>	<p>24 Agustus 2023 / August 24, 2023</p>
<p><b>Jenis Sertifikat / Type of Certificate</b></p>	<p>Sertifikasi Bangunan Gedung Hijau, Proyek Samesta Dramaga - Bogor / Green Building Certification, Samesta Dramaga Project - Bogor</p>	
<p><b>Dikeluarkan oleh / Issued by</b></p>	<p>Dirjen Cipta Karya, Kementerian PUPR / Director General of Human Settlements, Ministry of PUPR</p>	
<p><b>Masa Berlaku Hingga / Valid until</b></p>	<p>-</p>	
	<p><b>Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Date of Certification Issuance</b></p>	<p>13 Oktober 2023 / October 13, 2023</p>
<p><b>Jenis Sertifikat / Type of Certificate</b></p>	<p>Sertifikasi Bangunan Gedung Hijau, Proyek Samesta Royal Campaka - Purwakarta / Green Building Certification, Samesta Royal Campaka Project - Purwakarta</p>	
<p><b>Dikeluarkan oleh / Issued by</b></p>	<p>Dirjen Cipta Karya, Kementerian PUPR / Director General of Human Settlements, Ministry of PUPR</p>	
<p><b>Masa Berlaku Hingga / Valid until</b></p>	<p>-</p>	
	<p><b>Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Date of Certification Issuance</b></p>	<p>5 Oktober 2023 / October 5, 2023</p>
<p><b>Jenis Sertifikat / Type of Certificate</b></p>	<p>Sertifikasi Bangunan Gedung Hijau, Proyek Samesta Pasadana - Bandung / Green Building Certification, Samesta Pasadana Project - Bandung</p>	
<p><b>Dikeluarkan oleh / Issued by</b></p>	<p>Dirjen Cipta Karya, Kementerian PUPR / Director General of Human Settlements, Ministry of PUPR</p>	
<p><b>Masa Berlaku Hingga / Valid until</b></p>	<p>-</p>	

	<b>Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Date of Certification Issuance</b>	6 Oktober 2023 / October 6, 2023
	<b>Jenis Sertifikat / Type of Certificate</b>	Sertifikasi Bangunan Gedung Hijau, Kawasan Proyek Samesta Pasadana – Bandung / Green Building Certification, Samesta Pasadana Project Area - Bandung
	<b>Dikeluarkan oleh / Issued by</b>	Dirjen Cipta Karya, Kementerian PUPR / Director General of Human Settlements, Ministry of PUPR
	<b>Masa Berlaku Hingga / Valid until</b>	-
	<b>Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Date of Certification Issuance</b>	12 Januari 2022 / January 12, 2022
	<b>Jenis Sertifikat / Type of Certificate</b>	Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 / ISO 9001 : 2015 Quality Management System
	<b>Dikeluarkan oleh / Issued by</b>	Sucofindo
	<b>Masa Berlaku Hingga / Valid until</b>	11 Januari 2025 / January 11, 2025
	<b>Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Date of Certification Issuance</b>	27 April 2021 / April 27, 2021
	<b>Jenis Sertifikat / Type of Certificate</b>	Sistem Manajemen Anti Penyuaan ISO 37001 : 2016 / ISO 37001 : 2016 Anti-Bribery Management System
	<b>Dikeluarkan oleh / Issued by</b>	PT TUV NORD Indonesia
	<b>Masa Berlaku Hingga / Valid until</b>	26 April 2024 / April 26, 2024
	<b>Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi / Date of Certification Issuance</b>	30 Agustus 2022 / August 30, 2022
	<b>Jenis Sertifikat / Type of Certificate</b>	Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO 27001 : 2013 / ISO 27001: 2013 Information Security Management System
	<b>Dikeluarkan oleh / Issued by</b>	PT TUV NORD Indonesia
	<b>Masa Berlaku Hingga / Valid until</b>	29 Agustus 2025 / August 29, 2025

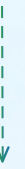


# TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance









## TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

### Sustainability Governance

**Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan aspek esensial yang harus dijalankan oleh Perum Perumnas untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkelanjutan.**

Good Corporate Governance (GCG) is an essential aspect that must be implemented by Perum Perumnas to achieve quality and sustainable company growth.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) merupakan aspek esensial yang harus dijalankan oleh Perum Perumnas untuk mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkualitas dan berkelanjutan. Bagi Perusahaan, GCG bukan sekadar seperangkat prinsip, melainkan fondasi yang mendasari setiap aspek proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan. Hal ini didasarkan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip etika dalam menjalankan bisnis. Perusahaan memahami bahwa penerapan GCG yang efektif dan menyeluruh merupakan suatu keharusan.

Optimisme penerapan GCG terus dibangun sehingga manajemen Perum Perumnas bisa mengarahkan dan mengendalikan perusahaan demi terciptanya tata hubungan yang baik, adil, dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait dan memiliki kepentingan dengan perusahaan.

Good Corporate Governance (GCG) is an essential aspect that must be implemented by Perum Perumnas to achieve quality and sustainable company growth. For the Company, GCG is not just a set of principles, but the foundation that underlies every aspect of the Company's management processes and mechanisms. This is based on compliance with the laws and regulations and ethical principles in running a business. The Company understands that effective and comprehensive implementation of GCG is a must.

Optimism for implementing GCG continues to be established so that Perum Perumnas management can direct and control the Company in order to create good, fair, and transparent relations between various parties who are related and have an interest in the Company. The related





Pihak-pihak terkait tersebut adalah pemangku kepentingan internal yaitu pemegang saham, manajemen dan pegawai dengan berbagai divisi/bagian serta level jabatan; sedangkan pemangku kepentingan eksternal, antara lain, konsumen, pemasok, kreditur, regulator, pemerintah daerah, komunitas masyarakat dan sebagainya.

Lebih dari itu, melalui penerapan GCG, manajemen Perum Perumnas dituntut untuk bertindak sejalan dengan kepentingan para pemegang saham. Dalam hubungan timbal balik, jika manajemen mampu mewujudkan kepentingan pemegang saham, maka kepercayaan pemegang saham kepada manajemen akan terus bertambah. Perusahaan menyadari, di tengah kompetisi yang semakin ketat di bidang penyediaan perumahan dan permukiman di Indonesia, keselarasan antara manajemen Perum Perumnas dengan pemegang saham merupakan modal terbesar untuk memenangkan kompetisi tersebut.

parties are internal stakeholders, namely shareholders, management, and employees with various divisions/sections and position levels; while external stakeholders include consumers, suppliers, creditors, regulators, local governments, communities and so on.

Moreover, through the implementation of GCG, Perum Perumnas management is required to act in line with the interests of shareholders. In a reciprocal relationship, if management is able to realize the interests of shareholders, then shareholder trust in management will continue to increase. The Company is aware that in the midst of increasingly tight competition in the field of providing housing and settlements in Indonesia, harmony between the management of Perum Perumnas and shareholders is the most valuable asset to win the competition.





## PRINSIP-PRINSIP GCG

Penerapan GCG di Perum Perumnas merujuk pada prinsip-prinsip GCG seperti diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Transparansi (transparency)*, yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan;
2. *Akuntabilitas (accountability)*, yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif;
3. *Pertanggungjawaban (responsibility)*, yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
4. *Kemandirian (independency)*, yaitu keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat;
5. *Kewajaran (fairness)*, yaitu keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan.

Untuk mendapatkan hasil terbaik, implementasi prinsip-prinsip GCG di Perum Perumnas selaras dengan strategi perusahaan, pengelolaan operasional, pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan risiko, serta pengendalian internal.

## PENILAIAN PENERAPAN GCG

Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip CCG, melalui penerapan *assessment* atau penilaian penerapan GCG di lingkup Perusahaan yang dijalankan setiap tahun. Sejak tahun 2010 Perusahaan telah melakukan *assessment* GCG dalam rangka mengukur keberhasilan implementasi GCG dalam kinerja Perusahaan, dengan menggunakan parameter *Company Corporate Governance Scorecard* (CCGS) sebagaimana diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

## GCG PRINCIPLES

In its GCG implementation the Company refers to the GCG principles as regulated in the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance of State-Owned Enterprises. The principles are as follows:

1. *Transparency*, namely openness/ transparency in making decisions and in disclosing material and relevant information concerning the Company;
2. *Accountability*, namely clarity of function, implementation, and accountability of organs for the effective implementation of the Company's management;
3. *Responsibility*, namely compliance of the Company's management with laws and regulations of principles of a sound corporation;
4. *Independency*, namely condition where the Company is managed professionally without conflict of interests and influence/pressure from any party that are against the laws and regulations and principles of a sound corporation;
5. *Fairness*, namely fairness and equality in fulfilling the rights of the stakeholders arising from agreements and laws and regulations.

In achieving the best results, GCG principles are always linked to corporate strategy, operational management, human resource management, risk management, and internal control at Perum Perumnas.

## ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION

The Company is committed to implementing CCG principles, through the implementation of an assessment of the implementation of GCG within the Company which is conducted annually. Since 2010, the Company has conducted a GCG assessment to measure the success of GCG implementation in the Company's performance, using the Company Corporate Governance Scorecard (CCGS) parameters as regulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 concerning Parameter Indicators for Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance.

Lebih lanjut, berdasarkan salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor SK-12/S.MBU/08/2023 tentang Pencabutan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2023 Tentang Indikator/ Parameter Penilaian Dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, maka hingga 31 Desember 2023 Perusahaan belum memiliki parameter pengganti. Dengan demikian, Perusahaan mengacu pada skor penilaian GCG terakhir yaitu periode tahun buku 2022, dan perkembangan *assessment* untuk tahun 2023 belum dapat dilaksanakan.

Furthermore, based on a copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number SK-12/S.MBU/08/2023 concerning the Revocation of the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2023 concerning Indicators/ Parameters Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Therefore, as of December 31, 2023, the Company did not have any replacement parameters. Thus, the Company refers to the latest GCG assessment score, namely the 2022 fiscal year period, and the development of the assessment for 2023 can not be implemented yet.

#### Perkembangan Hasil Asesmen GCG Tahun 2015-2022

#### Trend of GCG Assessment in 2015-2022

Tahun Buku / Assessment Year	Skor Penilaian GCG / GCG Assessment Score	Peringkat / Predicate	Parameter yang Digunakan / Parameters	Pelaksana / Assessor
2022	87,25	Sangat Baik / Excellent	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/MBU/2012 / Decree of Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-16/MBU/2012	BPKP
2021	89,50	Sangat Baik / Excellent	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/MBU/2012 / Decree of Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-16/MBU/2012	PT Kharisma Integrasi Manajemen
2020	87,41	Sangat Baik / Excellent	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/MBU/2012 / Decree of Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-16/MBU/2012	BPKP
2019	88,12	Sangat Baik / Excellent	SK Sekretaris Kementerian BUMN No. SK-16/MBU/2012 / Decree of Secretary of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-16/MBU/2012	Self-Assessment (Internal)

#### STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 2-9] [OJK E.1]

Struktur tata kelola Perum Perumnas terdiri dari Dewan Pengawas dan Direksi, sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Tata Kelola Direksi dan Dewan Pengawas (*Board Manual*), keduanya terbit Juli 2020. Sesuai dengan struktur yang berlaku, Dewan Pengawas bertugas menjalankan pengawasan, sedangkan Direksi bertugas menjalankan kepengurusan Perusahaan.

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan wewenangnya, Dewan Pengawas mengangkat Sekretaris Dewan Pengawas dan membentuk organ pendukung berupa Komite Audit, Komite Perencanaan & Pemantauan Risiko, serta Komite Organisasi & Sumber Daya Manusia. Adapun Direksi dibantu organ pendukung berupa Sekretaris Perusahaan

#### GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 2-9] [OJK E.1]

The governance structure of Perum Perumnas consists of the Supervisory Board and the Board of Directors, as regulated in the Code of Corporate Governance and the Board Manual, both published in July 2020. In accordance with the prevailing structure, the Supervisory Board is in charge of carrying out supervision, while the Board of Directors is in charge of carrying out the management of the Company.

To support the implementation of its duties and authorities, the Supervisory Board appoints the Secretary of the Supervisory Board and establishes supporting organs in the form of the Audit Committee, Planning & Risk Monitoring Committee, and Organizational & Human Resources Committee. The Board of Directors is assisted by supporting



dan Satuan Pengawas Intern. Di antara organ pendukung Dewan Pengawas dan Direksi, yang bertanggungjawab untuk mengambil keputusan tentang topik ekonomi lingkungan dan sosial yang dihadapi Perusahaan adalah Wakil Direktur Utama Perum Perumnas. **[GRI 2-13]**

## KOMPOSISI ORGAN TATA KELOLA

### RAPAT PEMBAHASAN BERSAMA

Rapat Pembahasan Bersama atau RPB merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dan tidak dapat diganti/substitusi oleh siapa pun sesuai ketentuan perundangan. Pelaksanaan RPB dihadiri oleh Menteri selaku wakil Pemilik Modal dan diselenggarakan oleh Kementerian BUMN atas permintaan Dewan Pengawas, Direksi atau Menteri dalam rangka pembahasan pengambilan keputusan penting terkait modal, penggunaan laba dan dana cadangan, penerbitan obligasi dan surat utang lainnya, dan kewenangan lainnya yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Pengawas.

Penyelenggaraan RPB di Perum Perumnas terbagi menjadi tiga, yaitu RPB Tahunan, RPB Luar Biasa dan RPB Sirkuler.

#### 1. RPB Tahunan

RPB Tahunan adalah Rapat Pembahasan Bersama yang diselenggarakan setiap tahun untuk membahas Laporan Tahunan dan Perhitungan Tahunan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan serta Rencana Jangka Panjang. Rencana Jangka Panjang harus disahkan dalam RPB.

#### 2. RPB Luar Biasa

RPB Luar Biasa adalah Rapat Pembahasan Bersama yang diselenggarakan jika dipandang perlu setiap waktu untuk menetapkan atau memutuskan hal-hal yang tidak dilakukan pada RPB Tahunan.

#### 3. RPB Sirkuler

RPB Sirkuler adalah Rapat Pembahasan Bersama yang dilaksanakan selain RPB Tahunan dan RPB Luar Biasa tanpa melakukan pertemuan tatap muka. Risalah Rapat Pembahasan Bersama dibuat dengan ketentuan memuat dinamika yang terjadi dan putusan yang diambil dalam Rapat Pembahasan Bersama serta ditandatangani oleh Pemilik Modal.

organs in the form of the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Among the supporting organs of the Supervisory Board and the Board of Directors, the one responsible for making decisions on environmental and social economic topics facing the Company is Vice President Director of Perum Perumnas. **[GRI 2-13]**

## COMPOSITION OF GOVERNANCE ORGANS

### JOINT DISCUSSION MEETING

The Joint Discussion Meeting hereinafter referred to as JDM is the holder of the highest authority and shall not be replaced/ substituted by anyone in accordance with the laws and regulations. JDM is attended by the Minister as the representative of the Capital Owner and is held by the Ministry of SOEs at the request of the Supervisory Board, the Board of Directors or the Minister for discussing important decisions regarding capital, the use of profits and reserve funds, issuance of bonds and other debt securities, and other authorities that have not been delegated to the Board of Directors and the Supervisory Board.

The holding of JDM is divided into three, namely Annual JDM, Extraordinary JDM, and Circular JDM.

#### 1. Annual JDM

Annual JDM is a Joint Discussion Meeting held every year to discuss the Company's Annual Report and Annual Calculation, Work Plan and Budget, and Long-Term Plan. The Company's Long-Term Plan shall be ratified in the JDM.

#### 2. Extraordinary JDM

Extraordinary JDM is a Joint Discussion Meeting held at any time if requested or deemed necessary to determine or decide on matters that are not conducted in the Annual JDM.

#### 3. Circular JDM

Circular JDM is a Joint Discussion Meeting held in addition to Annual JDM and Extraordinary JDM without holding a direct/face-to-face meeting. Minutes of the Joint Discussion Meeting are prepared with the provision that they include the dynamics that occur as well as the resolutions made in the Joint Discussion Meeting and are signed by the Capital Owner.



Selama tahun 2023, Perumnas melaksanakan 2 (dua) kali RPB sebagai berikut:

Throughout 2023, the Company held 2 (two) JDM as follows:

No.	Jenis RPB / Types of JDM	Hari/Tanggal / Date	Tempat / Venue
1.	Pengesahan Laporan Keuangan Perumnas Tahun 2022 / Ratification of the 2022 Perumnas Financial Statement	Selasa/27 Juni 2023 / Tuesday/ June 27, 2023	Ballroom Lt 7 Wisma Perumnas Jl D.I Pandjaitan Kav 11 Jakarta Timur
2.	Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan 2023 / Ratification of the 2023 Corporate Work Plan and Budget	Senin/30 Januari 2023 / Monday/January 30, 2023	Pullman Hotel Thamrin Jakarta

## DEWAN PENGAWAS

Sebagai Perusahaan Umum (Perum), Perusahaan memiliki Dewan Pengawas yang berfungsi untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada Direksi terkait penyelenggaraan pengelolaan perusahaan. Kriteria dan pengangkatan Dewan Pengawas Perusahaan mengacu pada Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN beserta perubahannya yang dimuat berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-21/MBU/11/2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-19/MBU/10/2014.

Sesuai *Board Manual*, Dewan Pengawas paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang dan seorang di antaranya diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas. Jumlah Dewan Pengawas tidak melebihi jumlah Direksi, serta sedapat mungkin 20% berasal dari pihak independen.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Pengawas dibantu oleh 1 (satu) orang Sekretaris Dewan Pengawas. Masa Jabatan Dewan Pengawas adalah 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan. Adapun komposisi (jumlah dan kompetensi) dan masa jabatan anggota Dewan Pengawas ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat.

Per 31 Desember 2023, komposisi Dewan Pengawas berjumlah 6 (enam) orang dan di dalam komposisi Dewan Pengawas terdapat Dewan Pengawas Independen sebanyak 2 (dua) orang. Komposisi Dewan Pengawas selengkapnya adalah sebagai berikut:

## SUPERVISORY BOARD

As a Public Company (Perum), the Company has a Supervisory Board whose function is to supervise and provide input to the Board of Directors regarding the implementation of company management. The criteria and appointment of the Company Supervisory Board refer to Law No. 19 of 2003 concerning SOEs, Regulation of the Minister of SOEs No. PER-02/MBU/02/2015 on Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of SOEs along with amendments contained in the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-21/MBU/11/2014 on Amendments to Regulation of the Minister of SOEs No. PER-19/MBU/10/2014.

In accordance with the Board Manual, the Supervisory Board consists of at least 2 (two) people and one of them is appointed as Chair of the Supervisory Board. The number of the Supervisory Board does not exceed the number of Directors, and as far as possible 20% comes from independent parties.

In carrying out its duties, the Supervisory Board is assisted by 1 (one) Secretary of the Supervisory Board. The term of office of the Supervisory Board is 5 (five) years and can be reappointed for 1 (one) term of office. The composition (number and competence) and term of office of the members of the Supervisory Board are determined in such a way as to enable decision making to be carried out effectively, precisely, and quickly.

As of December 31, 2023, the composition of the Supervisory Board consisted of 6 (six) members, and within the composition of the Supervisory Board, there were 2 (two) members of Independent Supervisory Board. The full composition of the Supervisory Board is as follows:



Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office	Periode Jabatan / Service Period
Rildo Ananda Anwar*	Ketua Dewan Pengawas / Head of Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 / Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020 – 2023 (s/d 13 Juli 2023) / (until July 13, 2023)	Ke-1 / 1 <sup>st</sup>
Khalawi Abdul Hamid	Ketua Dewan Pengawas / Head of Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-183/ MBU/07/2023 tanggal 13 Juli 2023 / Decree of the Minister of SOEs No. SK- 183/MBU/07/2023 dated July 13, 2023	2023 – Sekarang / Present	Ke-1 / 1 <sup>st</sup>
Bambang Riswanda	Anggota Dewan Pengawas / Member of Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 / Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2023-2028 (mulai menjabat sejak 13 Juli 2023) / (started serving on July 13, 2023)	Ke-1 / 1 <sup>st</sup>
Achmad Khadafi Munir	Anggota Dewan Pengawas / Member of Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 / Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020 – 2025	Ke-1 / 1 <sup>st</sup>
Erna Witoelar	Anggota Dewan Pengawas / Member of Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 / Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020 – 2025	Ke-1 / 1 <sup>st</sup>
Agus Mauro	Anggota Dewan Pengawas / Member of Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-11/MBU/01/2021 tanggal 11 Januari 2021 / Decree of the Minister of SOEs No. SK-11/MBU/01/2021 dated January 11, 2021	2021 – 2026	Ke-1 / 1 <sup>st</sup>
Chaerul Amir	Anggota Dewan Pengawas / Member of Supervisory Board	Keputusan Menteri BUMN No. SK-193/MBU/09/2022 tanggal 13 September 2022 / Decree of the Minister of SOEs No. SK-193/ MBU/09/2022 dated September 13, 2022	2022 – 2027	Ke-1 / 1 <sup>st</sup>

\*) Rildo Ananda Anwar tidak lagi menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas per 13 Juli 2023 Berdasarkan SK Menteri BUMN No. SK- 183/MBU/07/2023 / Rildo Ananda Anwar no longer served as the Head of the Supervisory Board as of July 13, 2023 Based on the Decree of the Minister of SOEs No. SK-183/MBU/07/2023

## DIREKSI

Direksi adalah Organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan secara sehat dan beretika sesuai dengan ketentuan/peraturan yang berlaku untuk kepentingan dan pencapaian tujuan perusahaan, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi diangkat oleh Pemilik Modal dengan periode jabatan selama 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Pembahasan Bersama (RPB).

Direksi secara tepat waktu dan terjadwal melaporkan kepada Pemilik Modal secara lengkap dan terstruktur semua fakta material berkenaan dengan kepengurusan perusahaan. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia,

## BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a Company Organ that is fully responsible for managing the Company in a sound and ethical manner in accordance with applicable provisions/regulations for the interests and achievement of the Company's objectives, as well as representing the Company both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association. The Board of Directors is appointed by the Capital Owner with a term of office of 5 (five) years and can be reappointed according to the decision of the Joint Discussion Meeting (RPB).

The Board of Directors reports in a timely and scheduled manner to the Capital Owners in a complete and structured manner all material facts relating to the management of the Company. The position of a member of the Board of Directors ends if he/she resigns, no longer meets the

diberhentikan oleh Dewan Pengawas, atau berdasarkan keputusan Pemilik Modal. Pengangkatan Direksi telah melalui proses *fit & proper test* sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan GCG.

requirements, passed away, is dismissed by the Supervisory Board, or based on the decision of the Capital Owner. The appointment of Directors has gone through a fit & proper test process in accordance with applicable laws and regulations and GCG provisions.

Selama tahun 2023 tidak terdapat perubahan susunan dan komposisi Direksi dibanding tahun sebelumnya, yaitu terdiri dari 6 (enam) orang dengan 1 (satu) orang sebagai Direktur Utama.

In 2023 there were no changes to the composition of the Board of Directors compared to the previous year, which consisted of 6 (six) people with 1 (one) person as President Director.

Komposisi Direksi Perumnas per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Perumnas Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

Nama / Name	Jabatan / Position	Dasar Hukum Pengangkatan / Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan / Term of Office	Periode Jabatan / Service Period
Budi Saddewa Soediro	Direktur Utama / President Director	Keputusan Menteri BUMN No. SK-141/MBU/05/2020 tanggal 6 Mei 2020 / Decree of the Minister of SOEs No. SK-141/ MBU/05/2020 dated May 6, 2020	2020 - 2025	Ke-1 / 1 <sup>st</sup>
Oni Febriarto Rahardjo*	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Keputusan Menteri BUMN No. SK-140/ MBU/05/2020 / Decree of the Minister of SOEs No. SK-140/ MBU/05/2020	2020 - 2025	Ke-1 / 1 <sup>st</sup>
Tambok Parulian Setyawati Simanjuntak	Wakil Direktur Utama / Vice President Director	Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/ MBU/04/2023 / Decree of the Minister of SOEs No. SK-83/ MBU/04/2023	2023 - 2028	Ke-1 / 1 <sup>st</sup>
Muhammad Hanugroho**	Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Director of Finance and Risk Management	Keputusan Menteri BUMN No. SK-140/ MBU/05/2020 / Decree of the Minister of SOEs No. SK-140/ MBU/05/2020	2020 - 2025	Ke-1 / 1 <sup>st</sup>
Imelda Alini Pohan	Direktur Pemasaran / Director of Marketing	Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/04/2023 / Decree of the Minister of SOEs No. SK-83/ MBU/04/2023	2023 - 2028	Ke-1 / 1 <sup>st</sup>
Anton Rijanto	Direktur Hukum / Director of Legal	Keputusan Menteri BUMN No. SK-10/MBU/01/2021 / Decree of the Minister of SOEs No. SK-10/ MBU/01/2021	2021 - 2026	Ke-1 / 1 <sup>st</sup>
Tri Hartanto	Direktur Produksi / Director of Production	Keputusan Menteri BUMN No. SK-10/MBU/01/2021 / Decree of the Minister of SOEs No. SK-10/ MBU/01/2021	2021 - 2026	Ke-1 / 1 <sup>st</sup>

\*Berhenti menjabat sebagai Wakil Direktur Utama melalui Keputusan Menteri BUMN No.SK-83/MBU/04/2023 sejak tanggal 16 Maret 2023. / Resigned as Deputy President Director through Decree of Minister of SOE No.SK-83/MBU/04/2023 as of March 16, 2023.

\*\*Berhenti menjabat pada tanggal 12 Desember 2023, berdasarkan SK Dewas No. Ketua Dewas/17/KPTS/XII/2023 tanggal 12 Desember 2023 tentang penunjukan Pelaksana Tugas (Plt.) Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Perum Perumnas./ Resigned from office on December 12, 2023, based on Decree of Supervisory Board No. Ketua Dewas/17/KPTS/ XII/2023 dated December 12, 2023, regarding the appointment of the Acting Director of Finance & Risk Management of Perum Perumnas.

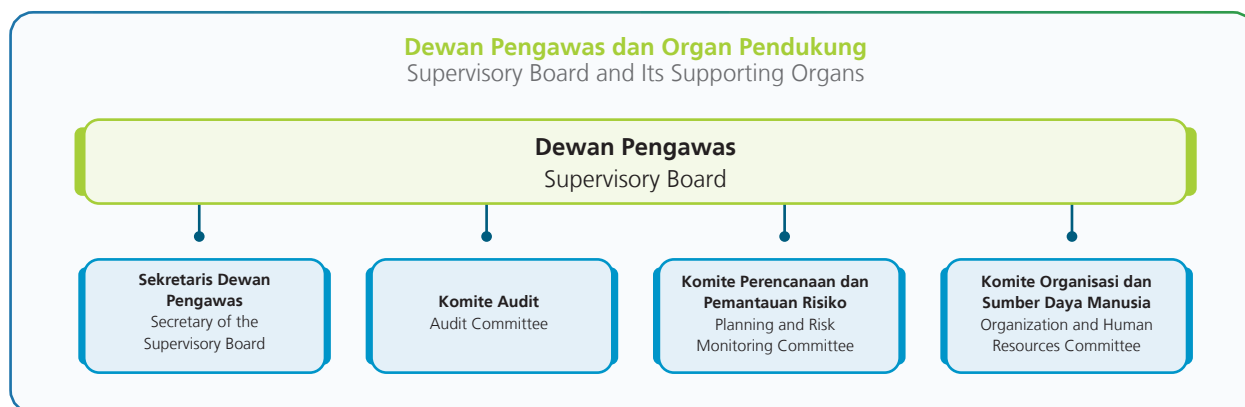


## ORGAN PENDUKUNG DI BAWAH DEWAN PENGAWAS DAN DIREKSI

Untuk menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Pengawas dibantu oleh organ pendukung berupa Sekretaris Dewan Pengawas, Komite Audit, Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko, serta Komite Organisasi dan Sumber Daya Manusia.

## SUPPORTING ORGANS UNDER THE SUPERVISORY BOARD AND THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its supervisory function, the Supervisory Board is assisted by several supporting organs, namely the Secretary of the Supervisory Board, the Audit Committee, the Planning and Risk Monitoring Committee, as well as the Organizational and Human Resources Committee.



### SEKRETARIS DEWAN PENGAWAS

Sekretaris Dewan Pengawas bertugas dalam membantu Dewan Pengawas dalam mempersiapkan rapat, membuat risalah rapat, mengadministrasikan dokumen Dewan Pengawas, menyusun Rancangan Kerja dan Anggaran Dewan Pengawas, menyusun Rancangan Pendapat dan Saran Dewan Pengawas atas Laporan Manajemen, dan melaksanakan tugas lain dari Dewan Pengawas.

### SECRETARY OF THE SUPERVISORY BOARD

Secretary of the Supervisory Board is responsible to assisting the Supervisory Board in preparing meetings, preparing minutes of meetings, administering Supervisory Board documents, compiling the Supervisory Board's Work Plan and Budget, compiling the Supervisory Board's Opinions and Suggestions Draft on Management Reports, and carrying out other duties of the Supervisory Board.

### KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas dan bertanggung jawab dalam membantu tugas pelaksanaan pengawasan Dewan Pengawas, khususnya pengawasan dalam hal sistem pengendalian intern, evaluasi kinerja auditor eksternal, peninjauan atas sistem pengendalian manajemen dan pelaporan keuangan.

### AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee has the duties and responsibilities of assisting the supervisory duties of the Supervisory Board especially supervision in terms of internal control system, external auditor performance evaluation, review of management control system and financial reporting.

### KOMITE PERENCANAAN DAN PEMANTAUAN RISIKO

Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko bertugas dalam mendukung dan membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait perencanaan sistem manajemen, perencanaan investasi, strategi dan kebijakan manajemen risiko.

### PLANNING AND RISK MONITORING COMMITTEE

Planning and Risk Monitoring Committee is responsible of supporting and assisting the Supervisory Board in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors regarding management system planning, investment planning, strategy and risk management policies.

### KOMITE ORGANISASI & SDM

Komite Organisasi & SDM bertugas dalam mendukung dan membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi terkait pengembangan struktur organisasi dan perencanaan SDM dan formulasi penilaian kinerja Perusahaan berbasis *Key Performance Indicator* (KPI).

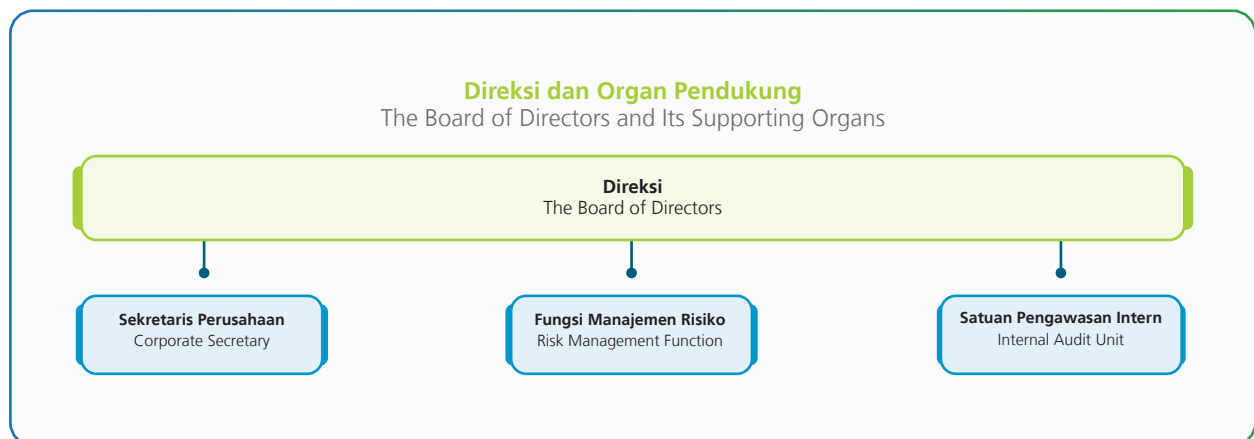
Sementara itu, Direksi memiliki organisasi yang menjalankan fungsi bisnis serta pengawasan internal. Fungsi bisnis dijalankan oleh Direktur Utama dan Direksi lainnya beserta organ perangkat di bawahnya. Sedangkan fungsi *monitoring* dan pengawasan internal terhadap berbagai aspek didukung oleh Sekretariat Perusahaan dan Satuan Pengawasan Intern (SPI).

### ORGANIZATION & HR COMMITTEE

Organization & HR Committee is responsible of supporting and assisting the Supervisory Board in carrying out its supervisory duties and providing advice to the Board of Directors regarding the development of organizational structure and HR planning and the formulation of the Company's performance assessment based on Key Performance Indicators (KPI).

In the meantime, the Board of Directors has organization that handles both business functions and internal control. The President Director, other Directors, and their subordinate organs carry out business functions. Meanwhile, the Corporate Secretariat and the Internal Audit Unit (IAU) support the function of internal monitoring and supervision of various aspects.

## DIREKSI DAN ORGAN PENDUKUNG



### SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama dan bertugas mendukung pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan, meliputi Kesekretariatan Direksi, Hubungan Masyarakat dan Hubungan Antar Lembaga serta Hubungan Internasional.

### CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is directly responsible to the President Director and is responsible to supporting the management of an effective communication program for all stakeholders, including the Secretariat of the Board of Directors, Public Relations and Inter-Institutional Relations as well as International Relations.

### SATUAN PENGAWAS INTERN

Satuan Pengawas Intern berperan sebagai mitra strategis bagi manajemen dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola perusahaan yang baik sehingga Perusahaan diharapkan mampu mewujudkan pengelolaan yang profesional, obyektif, dan sesuai dengan pencapaian tujuan Perumnas.

### INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit Unit plays a role as a strategic partner for the Company's management in increasing the effectiveness of risk management, internal control, and good corporate governance processes so that the Company is expected to be able to realize professional, objective management, and in accordance with the achievement of the Company's objectives.



## PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA

Dewan Pengawas dan Direksi berkomitmen untuk pengembangan kompetensi dan memperbarui informasi tentang perkembangan terkini dari *core business* Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peningkatan kompetensi Dewan Pengawas dan Direksi meliputi:

1. Pemahaman atas regulasi pengelolaan korporasi secara umum dan Badan Usaha Milik Negara secara khusus;
2. Pengetahuan *core business* Perusahaan yang meliputi lingkungan bisnis properti dan kapabilitas lain yang terkait;
3. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*);
4. Analisis atas Laporan Keuangan Korporasi.

Hingga akhir tahun 2023, Dewan Pengawas dan Direksi telah mengikuti pengembangan kompetensi sesuai panduan sebagai berikut: **[GRI 2-17]**

## COMPETENCY DEVELOPMENT OF GOVERNANCE ORGANS

The Supervisory Board and the Board of Directors are committed to developing competency and updating information on the latest developments in the Company's *core business* and applicable laws and regulations. The Supervisory Board and the Board of Directors' competency development includes:

1. Understanding of corporate management regulations in general, and State-Owned Enterprises in particular;
2. Knowledge of the Company's *core business*, which includes the property business environment and other related capabilities;
3. Good Corporate Governance; and
4. Analysis of Corporate Financial Statements.

As of the end of 2023, the Supervisory Board and the Board of Directors have participated in competency development according to the following guidelines: **[GRI 2-17]**

**Tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas dan Direksi Tahun 2023 [OJK E.2]**

**Table of Competency Development of the Supervisory Board and Board of Directors in 2023 [OJK E.2]**

Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Materials	Tempat/Tanggal / Venue/Date	Pengelola / Organizer
<b>Dewan Pengawas / Supervisory Board</b>				
<b>Khalawi Abdul Hamid</b>	Online	BSE GRC Masterclass-Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN / BSE GRC Masterclass-Dissemination of SOE & SOE Subsidiary Ratings	14 September 2023 / September 14, 2023	BUMN School of Excellence
<b>Khalawi Abdul Hamid</b>	Online	BSE GRC Masterclass- GRC Integrated Information for Supervisory Board	05 Oktober 2023 / October 05, 2023	BUMN School of Excellence
<b>Khalawi Abdul Hamid</b>	Online	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	25 Oktober 2023 / October 25, 2023	BUMN School of Excellence
<b>Erna Witoelar</b>	Online	Qualified Risk Governance Professional	12-14 Juni 2023 / June 12-14, 2023	CRMS
<b>Bambang Riswanda</b>	Online	BSE GRC Masterclass-Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN / BSE GRC Masterclass-Dissemination of SOE & SOE Subsidiary Ratings	14 September 2023 / September 14, 2023	BUMN School of Excellence
<b>Bambang Riswanda</b>	Online	BSE GRC Masterclass- GRC Integrated Information for Supervisory Board	05 Oktober 2023 / October 05, 2023	BUMN School of Excellence
<b>Bambang Riswanda</b>	Online	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	25 Oktober 2023 / October 25, 2023	BUMN School of Excellence
<b>Achmad Khadafi Munir</b>	Online	Qualified Risk Governance Professional	12-14 Juni 2023 / June 12-14, 2023	CRMS
<b>Achmad Khadafi Munir</b>	Online	BSE GRC Masterclass-Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN / BSE GRC Masterclass-Dissemination of SOE & SOE Subsidiary Ratings	14 September 2023 / September 14, 2023	BUMN School of Excellence



Nama dan Jabatan / Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan / Types of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan / Education and Training Materials	Tempat/Tanggal / Venue/Date	Pengelola / Organizer
<b>Achmad Khadafi Munir</b>	Online	BSE GRC Masterclass- GRC Integrated Information for Supervisory Board	05 Oktober 2023 / October 05, 2023	BUMN School of Excellence
<b>Achmad Khadafi Munir</b>	Online	CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	25 Oktober 2023 / October 25, 2023	BUMN School of Excellence
<b>Direksi / Board of Directors</b>				
<b>Budi Saddewa Soediro</b>				
<b>Oni Febriarto Rahardjo</b>				
<b>Muhammad Hanugroho</b>	Online	QRGP (Qualified Risk Governance Professional)	12/06/2023	CRMS
<b>Tambok P.S. Simanjuntak</b>	Offline	CHRO School Tahun 2023	13/10/2023	Forum Human Capital Indonesia
<b>Anton Rijanto</b>				
<b>Tri Hartanto</b>				
<b>Komite Dewan Pengawas / Supervisory Board Committee</b>				
<b>Hendra Iskandar Lubis</b>	Online	Qualified Risk Governance Professional	12-14 Juni 2023 / June 12-14, 2023	CRMS
<b>Agus Sumargiarto</b>	Online	Qualified Risk Governance Professional	12-14 Juni 2023 / June 12-14, 2023	CRMS
<b>Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary</b>				
	Offline	Risk Management Awareness	31/08/2023	Inhouse Diklat
<b>Dian Rahmawati</b>	Offline	Workshop BUMN Spokeperson Masterclass "Becoming a Bold Spokeperson in Society"	18/10/2023	SEPIKUL Indonesia
<b>Audit Internal / Internal Audit</b>				
<b>Andi Patria Nusantara</b>	Offline	Seminar & Round Table Discussion	6/07/2023	AAI
	Offline	Risk Management Awareness	31/08/2023	In House Diklat
<b>Manajemen Risiko / Risk Management</b>				
<b>Rohmad Budiyo</b>				

### MANAJEMEN RISIKO [GRI 2-23] [OJK E.3]

Perum Perumnas memiliki manajemen risiko serta mitigasi risiko untuk mendukung Perusahaan agar mampu meminimalkan dampak risiko yang mungkin saja terjadi dan berpotensi menghambat kinerja dan target yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2023, Perum Perumnas mengimplementasikan Manajemen Risiko berbasis SNI ISO 31000:2018 *Risk Management – Guidelines* dan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam pelaksanaannya serta menjalankan digitalisasi manajemen risiko dengan perumusan kebijakan umum sebagai berikut:

### RISK MANAGEMENT [GRI 2-23] [OJK E.3]

Perum Perumnas has risk management and risk mitigation to support the Company in being able to minimize the impact of risks that may occur and have the potential to hamper the performance and targets that have been set.

In 2023, the Company implemented Risk Management based on SNI ISO 31000:2018 Risk Management - Guidelines and ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, and digitalized risk management by developing the following general policies:



1. Menerapkan Manajemen Risiko secara terpadu sesuai dengan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan;
2. Meningkatkan kesadaran budaya risiko dalam keseharian kerja sehingga menjadi bagian yang terintegrasi dengan praktik bisnis Perusahaan dan pengambilan keputusan;
3. Menjadikan Manajemen Risiko sebagai dasar penyusunan anggaran berbasis risiko (*Risk Based Budgeting*) untuk mencapai realisasi setiap proses bisnis secara efektif dan efisien;
4. Menjadikan hasil identifikasi, analisis, evaluasi, dan penanganan risiko sebagai dasar pemeriksaan dan pengawasan (*Risk Based Audit*) dalam rangka peningkatan kerja dan akuntabilitas;
5. Menjadikan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai dasar untuk penetapan, penerapan, pemeliharaan, peninjauan dan peningkatan Sistem Manajemen Anti Penyuapan di dalam Perusahaan;
6. Selalu menginformasikan kejadian risiko yang menyebabkan kerugian Perusahaan dan mengelola risiko di lingkungan Divisi Pengendali/Proyek/Bisnis Unit serta melaporkan realisasi pengendalian dan penanganan risiko secara berkala sebagai bahan kaji ulang untuk proses Manajemen Risiko berkesinambungan; dan
7. Mengimplementasikan digitalisasi Manajemen Risiko dalam melaksanakan proses Manajemen Risiko, mulai dari penetapan konteks, asesmen risiko, perlakuan risiko *monitoring* dan *review*. Kegiatan tersebut merupakan alat untuk melakukan komunikasi, konsultasi, pencatatan dan pelaporan risiko di lingkungan Perum Perumnas.

1. Implementing Risk Management in an integrated manner in accordance with Good Corporate Governance to achieve the goals and objectives of the Company;
2. Increasing awareness of risk culture in daily work so that it becomes an integrated part of the Company's business practices and decision making;
3. Making Risk Management the basis for Risk-Based Budgeting to achieve the realization of each business process effectively and efficiently;
4. Making the results of identification, analysis, evaluation, and handling of risks the basis for inspection and supervision (Risk Based Audit) in order to improve work and accountability;
5. Making ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System the basis for establishing, implementing, maintaining, reviewing and improving the Anti-Bribery Management System within the Company;
6. Consistently informing risk events that cause losses to the Company and manage risks within the Control Division/ Project/Business Unit environment and report on the realization of control and risk management on a regular basis as material for review for the continuous Risk Management process; and
7. Implementing digitalization of Risk Management in carrying out the Risk Management process, starting from setting the context, risk assessment, monitoring and reviewing risk treatment. This activity is a tool for communicating, consulting, recording and reporting risks within the Perum Perumnas scope.

Pelaksanaan manajemen risiko di Perum Perumnas juga merujuk pada Pasal 25, Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara yang berbunyi:

1. Direksi, dalam setiap pengambilan keputusan/tindakan, harus mempertimbangkan risiko usaha;
2. Direksi wajib membangun dan melaksanakan program manajemen risiko korporasi secara terpadu yang merupakan bagian dari pelaksanaan program GCG;
3. Pelaksanaan program manajemen risiko dapat dilakukan dengan:
  - a. Membentuk unit kerja tersendiri yang ada di bawah Direksi; atau

The implementation of the Company's Risk Management System is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, Article 25, which reads:

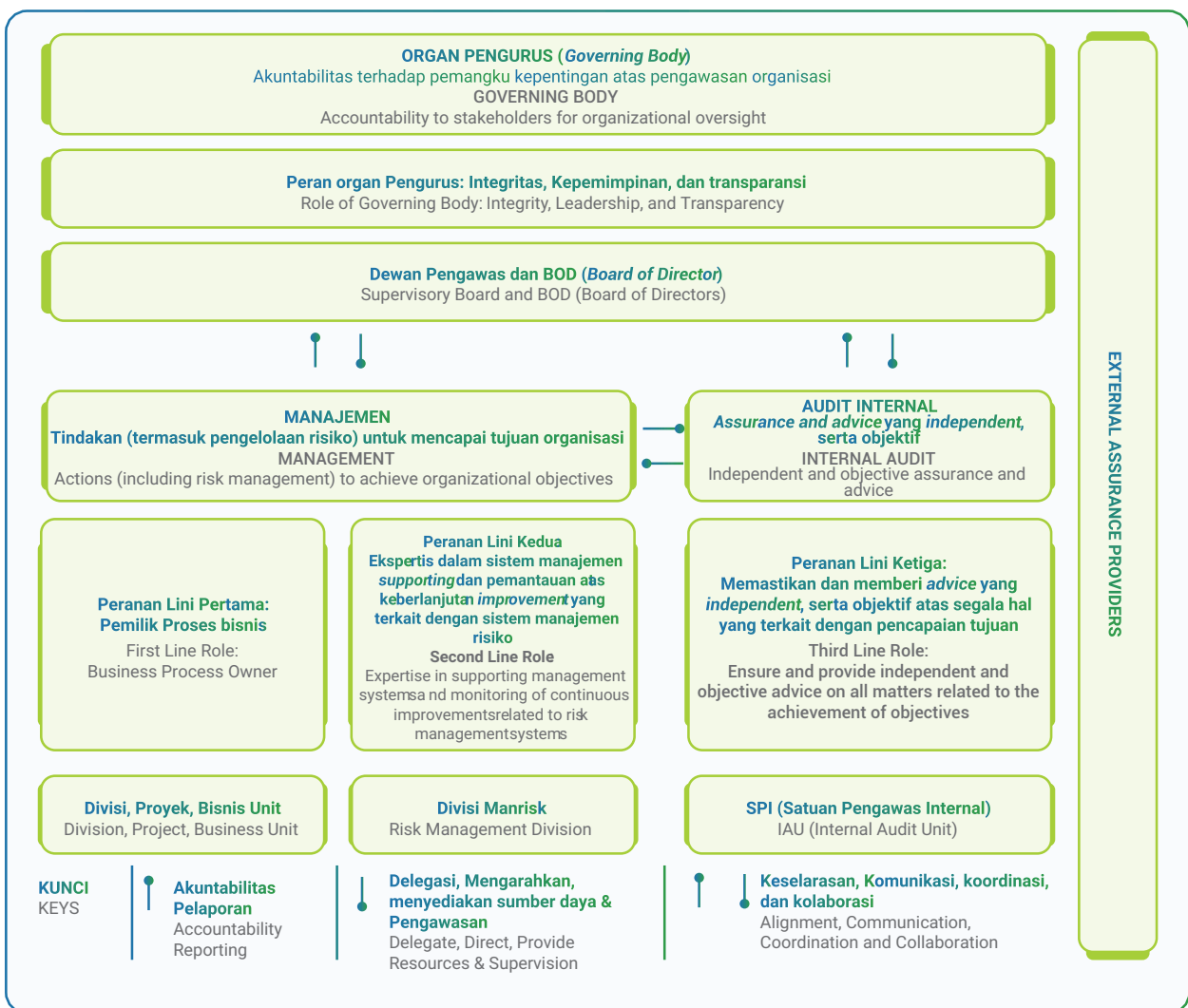
1. The Board of Directors shall consider business risks in every decision/action;
2. The Board of Directors shall develop and implement an integrated corporate risk management program as part of the GCG program implementation;
3. The risk management program can be implemented by:
  - a. establishing a separate work unit under the Board of Directors; or

- b. Memberi penugasan kepada unit kerja yang ada dan relevan untuk menjalani fungsi manajemen risiko.
- 4. Direksi wajib menyampaikan laporan profil manajemen risiko dan penanganannya bersamaan dengan laporan berkala Perusahaan.

- b. assigning existing and relevant work units to carry out the risk management function.
- 4. Along with the Company's periodic reports, the Board of Directors is required to submit a risk management profile report and its handling.

Implementasi Sistem Manajemen Risiko di Perum Perumnas semakin lengkap dengan penerapan *Three Lines of Defences* (lapis lini pertahanan) dengan penjabaran sebagai berikut:

The Risk Management System implementation at Perum Perumnas is becoming more complete with the implementation of the Three Lines of Defense as described below:







### Three Lines of Defences Perum Perumnas

1. Lini pertahanan pertama adalah pemegang atau pemilik risiko (*Risk Owner*), yaitu Divisi Kantor Pusat, Proyek dan Bisnis Unit;
2. Lini pertahanan kedua adalah pihak/bagian *supporting* dalam proses bisnis Perusahaan dan bertanggung jawab dalam pengelolaan Sistem Manajemen Risiko serta melakukan pemantauan atas keberlanjutan perbaikan atas sistem tersebut, yaitu Divisi Manajemen Risiko;
3. Lini pertahanan ketiga adalah pihak/bagian yang melakukan pengawasan dan pengendalian serta memberikan rekomendasi terkait pencapaian tujuan Perusahaan, yaitu Satuan Pengawas Internal (SPI).

Sebagai bentuk implementasi sistem pengendalian potensi risiko, Divisi Manajemen Risiko selaku *Risk Officer* (lapis pertahanan kedua) bersama-sama dengan Divisi Kantor Pusat/Proyek/Bisnis Unit selaku *Risk Owner* (lapis pertahanan pertama) melakukan kegiatan proses manajemen risiko selama tahun 2023 atas 20 potensi risiko yang berhasil teridentifikasi, dengan rincian:

1. Empat (4) potensi risiko eksternal; dan
2. Enam belas (16) potensi risiko internal.

Hasil identifikasi risiko tersebut di atas, kemudian dikelola secara rutin dan berkala oleh Divisi Manajemen Risiko selaku *Risk Officer* (lapis pertahanan kedua), selanjutnya dilaporkan kepada Direktur Keuangan dan Kepala Satuan Pengawas Intern selaku Internal Audit (lapis pertahanan ketiga). Selain itu juga disampaikan kembali kepada *Risk Owner*.

Dalam menerapkan manajemen risiko, pada level korporasi juga terdapat item KPI APS tahun 2022 berupa ketepatan waktu pelaporan manajemen risiko dan sesuai Surat Asisten Deputi Bidang Jasa Konstruksi dan Perumahan Kementerian BUMN No. S-51/Wk2.MBU.B/09/2020 tanggal 21 September 2020 hal Penyampaian Laporan Profil Risiko dan Penilaian Tingkat Kematangan Manajemen Risiko (*Risk Maturity Index*) BUMN, dimana Divisi Manajemen Risiko diwajibkan untuk melaporkan profil risiko tahun berjalan setiap triwulan kepada Kementerian BUMN selaku pemegang saham.

### Three Lines of Defenses of Perum Perumnas

1. The first line of defense is the holder or owner of risk (*Risk Owner*), namely the Head Office, Projects and Business Units Division;
2. The second line of defense is the party supporting the Company's business processes and responsible for managing the Risk Management System as well as monitoring the continuous improvement of the system, namely the Risk Management Division;
3. The third line of defense is the party performing supervision and control and providing recommendations regarding the achievement of the Company's objectives, namely the Internal Audit Unit (IAU).

As a form of implementing a potential risk control system, the Risk Management Division as the Risk Officer (second line defense) together with the Head Office/Projects/Business Units Division as the Risk Owner (first line of defense) conducted risk management process activities during 2022 against 20 potential risks that have been identified, with details as follows:

1. Four (4) potential external risks; and
2. Sixteen (16) potential internal risks.

The above-mentioned risk identification results were then managed on a regular and periodic basis by the Risk Management Division as the Risk Officer (second line of defense), and then reported to the Director of Finance and the Head of the Internal Audit Unit as the Internal Auditor (third line of defense). In addition, the results have also been submitted back to the Risk Owner.

In implementing risk management, at the corporate level, there were also 2022 APS KPI items in the form of timeliness of risk management reporting and according to the Assistant Deputy for Construction Services and Housing of the Ministry of SOEs No. S-51/Wk2.MBU.B/09/2020 dated September 21, 2020 concerning the Submission of Reports on Risk Profile and Assessment of Risk Management Maturity Level (*Risk Maturity Index*) of SOEs, where the Risk Management Division is required to report the current year's risk profile every quarter to the Ministry of SOEs as the shareholder.

Sebagai bentuk kepatuhan atas regulasi tersebut, Perum Perumnas melaksanakan pengukuran *Risk Maturity Index* (RMI) di lingkungan Kantor Pusat, Proyek dan Bisnis Unit pada bulan Juli 2022 dengan hasil skor yaitu 3,03. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pemahaman proses Manajemen Risiko di lingkungan Perum Perumnas dari Terinisiasi menjadi Terbangun. Organisasi telah memiliki kematangan risiko 40% s.d. 60% dimana penerapan Pedoman Manajemen Risiko semakin dilaksanakan secara teratur dan terstruktur. Selain itu Top Management juga berfokus pada penyelesaian potensi risiko yang berada pada posisi di atas batas *Tolerance* (tingkat ketidakpastian yang dapat ditangani oleh Manajemen dalam upaya mencapai sasaran).

Berdasarkan pasal 25 ayat 1 PER-01/MBU/2011, dalam rangka mengambil keputusan/tindakan, baik bersifat bisnis maupun korporasi, Divisi Manajemen Risiko membantu BOD ataupun para *Risk Owner* untuk menganalisis hal tersebut selama periode bulan Januari-Desember tahun 2023 sebanyak 23 analisis risiko.

Selanjutnya, dalam rangka mendukung transformasi bisnis dari tahun 2021 s.d. 2025 sebagai opsi strategis yang perlu dijalankan oleh Perum Perumnas untuk meningkatkan kinerja bisnis ke depannya, maka sejak tahun 2022, Divisi Manajemen Risiko menerapkan budaya *Risk Based Thinking*.

Divisi Manajemen Risiko akan lebih optimal dalam menerapkan Manajemen Risiko dalam proses bisnis Perusahaan dan digitalisasi *Dashboard* Manajemen Risiko serta meningkatkan budaya sadar risiko (*Risk Based Thinking*).

Sebagai bentuk usaha penerapan tersebut, maka Divisi Manajemen Risiko juga melakukan koordinasi secara rutin kepada *Key Risk Person* (KRP) sebagai perwakilan Divisi Manajemen Risiko di masing-masing Unit Kerja untuk dapat melaksanakan proses Manajemen Risiko pada setiap keputusan/tindakan untuk melindungi nilai/sasaran/target pada Unit Kerja tersebut.

Selaras dengan Peraturan dari Kementerian BUMN PER-05/MBU/09/2022 tentang Penerapan Manajemen Risiko pada BUMN maka didapatkan klasifikasi sesuai *self assesement* sebagai berikut:

As a form of compliance with these regulations, Perum Perumnas assessed the Risk Maturity Index (RMI) in the Head Office, Projects, and Business Units in July 2022 and received a score of 3.03. This demonstrates an improvement in understanding of the Risk Management process within Perum Perumnas as it progressed from Initiated to Developed. The organization has a risk maturity of 40% to 60%, with the application of Risk Management Guidelines becoming more regular and structured. Furthermore, Top Management is concerned with mitigating potential risks that exceed the tolerance limit (the level of uncertainty that can be handled by Management in an effort to achieve the target).

According to Article 25 paragraph 1 of PER-01/MBU/2011, in order to take business and corporate decisions/actions, the Risk Management Division assisted the Board of Directors or the Risk Owners in analyzing 23 risks from January - December 2023.

Furthermore, the Risk Management Division implemented a Risk-Based Thinking culture in 2022 to support the Company's 2021-2025 business transformation as a strategic option that Perum Perumnas shall implement in order to improve its business performance in the future.

The Risk Management Division will be more efficient in implementing Risk Management in the Company's business processes and digitization of Risk Management Dashboard, and enhancement of a risk-aware culture (*Risk Based Thinking*).

In order to carry out the Risk Management process in every decision/action to protect values/goals/targets in the Work Unit, the Risk Management Division regularly coordinates with the Key Risk Person (KRP) as a representative of the Risk Management Division in each Work Unit.

In line with the Regulations of the Ministry of SOEs No. PER05/MBU/09/2022 concerning the Implementation of Risk Management in SOEs, the classification according to selfassessment is obtained as follows:



1. Penentuan kategori BUMN (Pasal 6 & 7): BUMN Individu;
2. Klasifikasi Risiko BUMN berdasarkan intensitas risiko yang mempertimbangkan ukuran dan kompleksitas BUMN (Pasal 10): BUMN Menengah/Kecil – kompleksitas tinggi;
3. Kuadran Klasifikasi Risiko BUMN (Pasal 10): Sistematis B yang berarti bahwa BUMN ukuran tidak besar – kompleksitas tinggi;
4. Organ Pengelola Risiko (Pasal 13): Sistematis B – BUMN Individu, yang berarti bahwa memiliki Komite Tata Kelola Terintegrasi dirangkap oleh Komite Perencanaan dan Pemantauan Risiko serta memiliki Direktur yang membidangi keuangan dan manajemen risiko.

1. Determination of SOEs category (Article 6 & 7): Individual SOE;
2. SOEs Risk Classification based on risk intensity considering the size and complexity of SOEs (Article 10): Medium/Small SOE – high complexity;
3. SOEs Risk Classification Quadrant (Article 10): Systematic B which means that SOE is not large in size – high complexity;
4. Risk Management Organ (Article 13): Systematic B – Individual SOE, which means that it has an Integrated Governance Committee concurrently with the Planning and Risk Monitoring Committee and has a Director in charge of finance and risk management.

Adapun evaluasi penerapan Manajemen Risiko tahun 2023 di lingkungan Perum Perumnas adalah sebagai berikut:

The evaluation of the implementation of Risk Management in 2022 within Perum Perumnas is as follows:

1. Pedoman proses Manajemen Risiko tahun 2021 perlu penyesuaian antara lain:
  - a. Kebijakan Manajemen Risiko untuk disesuaikan dengan Rencana Jangka Panjang Perusahaan;
  - b. Sesuai arahan Kementerian BUMN dalam hal penilaian kriteria dampak dan kriteria kemungkinan yang sudah menggunakan skala 5, sedangkan Perum Perumnas masih menggunakan skala 4;
  - c. Penjabaran tugas dan wewenang *three lines of defences* (lapis lini pertahanan);
  - d. Penentuan *Risk Appetite*, *Risk Tolerance* dan *Risk Limit* berikut dengan peta risikonya;
  - e. Untuk melengkapi proses manajemen risiko, maka diperlukan Standar *Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Enterprise Risk Management (ERM)* tahun 2017.

1. The 2021 Risk Management process guidelines need adjustments, including:
  - a. Risk Management Policy to be adjusted with the Company's Long-Term Plan;
  - b. In accordance with the direction of the Ministry of SOEs in terms of assessing impact criteria and possible criteria that already use a scale of 5, while Perum Perumnas still uses a scale of 4;
  - c. The description of the duties and authorities of the three lines of defense;
  - d. Determination of Risk Appetite, Risk Tolerance and Risk Limit along with the risk map;
  - e. To complete the risk management process, the 2017 Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Enterprise Risk Management (ERM) Standards are required.

Untuk pencapaian skor Risk Maturity Index tahun 2023 adalah 3,13 mengalami kenaikandari tahun 2022 yaitu 3,03. Selanjutnya, untuk persiapan pelaksanaan transformasi bisnis pada tahun 2024, maka Divisi Manajemen Risiko perlu melakukan pengembangan *dashboard* Manajemen Risiko yang lebih *user friendly*, terintegrasi lapis lini pertahanan pertama sampai dengan ketiga ataupun level BOD dan Dewan Pengawas.

To achieve the Risk Maturity Index score of 3.13 for 2023, the score has increased from 3.03 in 2022. In addition, in preparation for the implementation of business transformation in 2024, the Risk Management Division must create a more user-friendly Risk Management dashboard that is integrated with the first to third lines of defense, or the Board of Directors and Supervisory Board levels.



Keberhasilan implementasi Sistem Manajemen Risiko pada tahun 2023 tidak terlepas dari peran Dewan Pengawas dan Direksi dalam mengelola, menelaah berkala, dan meninjau proses manajemen risiko yang dijalankan oleh Perusahaan.

The above-mentioned successful implementation of the Risk Management System in 2023 is inseparable from the role of the Supervisory Board and the Board of Directors in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the risk management processes carried out by the Company.

Dalam hal ini, kewajiban Dewan Pengawas dan Direksi adalah sebagai berikut:

In this case, the obligations of the Supervisory Board and the Board of Directors are as follows:

#### 1. Kewajiban Dewan Pengawas

Dewan Komisaris atau di BUMN disebut sebagai Dewan Pengawas adalah sebagai pengawas, memastikan bahwa:

- a. Adanya kajian risiko dalam menentukan sasaran dalam proses bisnis;
- b. Mempunyai pemahaman risiko utama yang dihadapi Perusahaan dalam upaya pencapaian sasaran Perusahaan;
- c. Sistem untuk mengelola risiko telah tersedia dan bekerja secara efektif;
- d. Risiko-risiko yang ditangani oleh Manajemen telah sesuai dengan konteks Perusahaan dalam mencapai sasaran Perusahaan;
- e. Pengelolaan informasi terkait pengelolaan risiko terkomunikasikan secara baik ke seluruh pihak terkait.

#### 1. Obligations of the Supervisory Board

The Board of Commissioners or in SOEs referred to as the Supervisory Board is to ensure the following:

- a. The availability of a risk assessment in determining targets in business processes;
- b. Having an understanding of the main risks faced by the Company in an effort to achieve the Company's objectives;
- c. System for managing risk is in place and working effectively;
- d. The risks handled by the Management are in accordance with the context of the Company in achieving its objectives;
- e. Management of information related to risk management is well communicated to all related parties.

#### 2. Kewajiban Direksi

Fungsi kepemimpinan dan komitmen adalah memberikan indikator apa yang harus dilakukan Direksi sebagai pengelola Manajemen Risiko dan sekaligus Pemimpin Risiko (*Risk Leader*) antara lain:

- a. Menerapkan semua komponen dari kerangka kerja;
- b. Menetapkan kebijakan Manajemen Risiko (*Risk Policy*) dan arah penerapan Manajemen Risiko;
- c. Mengalokasi sumber daya untuk mengelola risiko;
- d. Menetapkan peran, wewenang, dan tanggung jawab dan akuntabilitas pengelolaan risiko;
- e. Membentuk Unit Kerja Manajemen Risiko (telah dilaksanakan).

#### 2. Obligations of the Board of Directors

The function of leadership and commitment is to provide indicators of what the Board of Directors should do as a Risk Management Manager and at the same time a Risk Leader, including:

- a. Implement all components of the framework;
- b. Establish Risk Management policy (*Risk Policy*) and the direction of Risk Management implementation;
- c. Allocate resources to manage the risks;
- d. Define the roles, authorities, and responsibilities and accountability of risk management;
- e. Establish a Risk Management Work Unit (has been implemented).



## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN (WHISTLEBLOWING SYSTEM) [OJK F.24]

Perum Perumnas berkomitmen untuk menjalankan usaha yang bersih, transparan, dan mencegah terjadinya berbagai praktik penyimpangan. Untuk itu, Perusahaan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS), yaitu sistem yang mengelola pengaduan/penyimpangan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta Insan Perum Perumnas dan pihak lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perum Perumnas.

Perusahaan telah memiliki Pedoman Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perum Perumnas No. DIRUT/722/KPTS/10/2013 tanggal 1 November 2013 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) Perum Perumnas dan Surat Edaran Sekretaris Perusahaan No. SEKPER/167/II/2014 tanggal 14 Februari 2014 tentang Pemberlakuan Sistem Pelaporan Pelanggaran WBS di Lingkungan Perum Perumnas beserta Prosedur Pelaksanaan Teknisnya.

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing Policy*) merupakan sistem yang dapat dijadikan media bagi saksi pelapor untuk menyampaikan informasi mengenai tindakan pelanggaran yang terjadi di dalam suatu Perusahaan. Pengaduan yang diperoleh dari mekanisme Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing*) perlu mendapatkan perhatian dan tindak lanjut, termasuk berkaitan dengan pemberian hukuman yang tepat agar dapat memberikan efek jera bagi pelaku pelanggaran dan siapa pun yang berniat melakukan hal tersebut.

Penyelenggaraan pengelolaan WBS pada dasarnya dilandasi dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Keinginan Perum Perumnas untuk terus menegakkan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perum Perumnas, khususnya yang berkaitan dengan integritas dan transparansi;

## WHISTLEBLOWING SYSTEM [OJK F.24]

Perum Perumnas is committed to running a clean, transparent business and preventing various irregular practices. To that end, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS), which is a system that manages complaints/disclosures regarding unlawful behavior, unethical/undue acts in a confidential, anonymous, and independent manner, and is used to maximize the participation of Perum Perumnas personnel and other parties in disclosing violations occurring within the Company.

The Company has established Guidelines for Whistleblowing System based on the Decree of the Board of Directors of Perum Perumnas No. DIRUT/722/KPTS/10/2013 dated November 1, 2013 concerning Whistleblowing System of Perum Perumnas and Circular of Corporate Secretary No. SEKPER/167/II/2014 dated February 14, 2014 concerning the Implementation of the WBS Violation Reporting System in Perum Perumnas and its Technical Implementation Procedures.

The Whistleblowing Policy is a system that can be used as a means for reporting witnesses to convey information about violations that are indicated to have occurred within a company. Complaints obtained from the Whistleblowing mechanism need attention and follow-up, including the imposition of appropriate penalties in order to provide a deterrent effect for perpetrators of violations and also for those who intend to do so.

The following principles underpin the implementation of WBS management:

1. The Company's desire to continue upholding GCG principles within Perum Perumnas, particularly those related to integrity and transparency;

2. Sebagai komitmen Perusahaan untuk menyediakan media bagi penegakan prinsip-prinsip GCG, sehingga menciptakan situasi kerja yang bersih dan bertanggung jawab; dan
3. Sebagai salah satu alat yang ampuh dalam mencegah dan mendeteksi potensi terjadinya pelanggaran di Perum Perumnas.

Adapun media *Whistleblowing System* di Perumnas adalah sebagai berikut:

Internal : <http://km.perumnas.co.id/whistleblowers-system/>  
 Surel : [admin.wbs@perumnas.co.id](mailto:admin.wbs@perumnas.co.id)  
 Surat : Sekretariat Perusahaan Lt.2  
 Kantor Pusat Perumnas  
 Jl. D.I. Pandjaitan Kav.11  
 Jakarta Timur 13340

Dalam upaya mengoptimalkan pemanfaatan media WBS, Perum Perumnas memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor, termasuk menjamin kerahasiaan identitas, isi laporan, dan jaminan keamanan bagi pelapor beserta keluarganya. Lebih dari itu, Perusahaan juga memberikan perlindungan dari perlakuan yang merugikan, seperti pemecatan yang tidak adil, penurunan jabatan, dan pelecehan atau diskriminasi.

Perusahaan secara berkala melakukan sosialisasi secara internal melalui berbagai media, seperti buletin internal, poster, sosialisasi etika, hingga presentasi langsung untuk meningkatkan efektivitas sistem pelaporan pelanggaran. Adapun sosialisasi WBS bagi pihak eksternal disampaikan melalui *website* dan pengiriman surat edaran/memo.

Selama tahun 2023, tercatat laporan yang masuk melalui Sistem WBS sebanyak 9 (sembilan) pelaporan. Dari jumlah itu, sebanyak 5 (lima) pengaduan telah ditindaklanjuti dengan hasil sebanyak 3 (tiga) laporan terbukti dan 2 (dua) laporan tidak terbukti. Dengan demikian, Perum Perumnas tidak menjatuhkan sanksi apapun karena kedua laporan dinyatakan tidak terbukti.

2. The Company's commitment to provide media for the enforcement of GCG principles, in order to create a clean and responsible work environment; and
3. As a powerful tool in preventing and detecting potential violations in Perum Perumnas.

The following are the media for Perumnas' Whistleblowing System:

Internal: <http://km.perumnas.co.id/whistleblowers-system/>  
 E-mail: [admin.wbs@perumnas.co.id](mailto:admin.wbs@perumnas.co.id)  
 Mail: Corporate Secretariat  
 Head Office of Perumnas 2nd Floor  
 Jl. D.I. Pandjaitan Kav.11  
 East Jakarta 13340

To support optimal use of WBS media, the Company guarantees protection for the reporter (whistleblower), including guaranteeing the confidentiality of the identity of the reporter and the contents of the report and security guarantees for the reporter and his/ her family, as well as protection against adverse treatment, such as: unfair dismissal, demotion or rank, and harassment or discrimination.

The Company periodically conducts socialization internally through various media, such as internal bulletins, posters, ethics socialization, to live presentations to increase the effectiveness of the violation reporting system. WBS socialization for external parties is delivered through the Company's website and by sending circular/memo.

There were 9 (nine) reports submitted through the WBS System as of December 31, 2023. 5 (five) complaints were followed up on, with 3 (three) being proven and 2 (two) not being proven. Perum Perumnas has imposed sanctions in accordance with the Company Regulations for proven complaints.





## KODE ETIK DAN INTEGRITAS [GRI 2-23]

Perum Perumnas menyadari pentingnya keselarasan perilaku dan tindakan dari seluruh insan Perumnas yang sesuai dengan tujuan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan telah menyusun Pedoman Etika Bisnis dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang menjadi acuan bagi seluruh insan Perumnas dalam bekerja dan berinteraksi dengan segenap pemangku kepentingan. *Code of Conduct* Perum Perumnas mengatur kebijakan nilai-nilai etis yang dinyatakan secara eksplisit sebagai suatu standar perilaku yang wajib dipahami dan diterapkan oleh seluruh insan Perumnas, termasuk di dalamnya Etika Bisnis dan Tata Perilaku. Adapun sosialisasi dan diseminasi nilai-nilai *Code of Conduct* dilakukan secara berkala melalui berbagai media yang dimiliki, termasuk melalui teknologi informasi yang dapat diakses oleh semua pegawai secara mudah.

Pemahaman akan pentingnya penegakan nilai-nilai *Code of Conduct* diwujudkan dengan menyediakan mekanisme pengaduan terkait indikasi penyimpangan *Code of Conduct* kepada Unit Audit Internal (SPI) dengan menjamin kerahasiaan identitas pelapor. Setiap pelaporan yang masuk akan ditindaklanjuti dan diberi sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Per 31 Desember 2022, tidak terdapat kasus pelanggaran *Code of Conduct* sehingga Perum Perumnas tidak menjatuhkan sanksi apapun sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

## KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK F.1]

Pada 01 Juli 2020, Kementerian BUMN mengeluarkan edaran terkait penyeragaman *corporate value* untuk seluruh lingkungan BUMN yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Berdasarkan arahan tersebut saat Perum Perumnas menyusun *journey* untuk mengimplementasikan budaya AKHLAK sehingga tercermin terhadap perilaku dan memiliki dampak pada performa perusahaan sebagai berikut:

## CODE OF CONDUCT AND INTEGRITY [GRI 2-23]

The Company recognizes the importance of aligning the behavior and actions of all Perumnas personnel with the Company's objectives. To that end, the Company has developed a Code of Conduct that all Perumnas personnel can refer to when working and interacting with all stakeholders. The Company's Code of Conduct governs ethical values policies that are stated explicitly as a standard of behavior that all Perumnas personnel must understand and apply, including Business Ethics and Code of Conduct. The socialization and dissemination of the Code of Conduct values are carried out on a regular basis through various media of the Company, including information technology that all employees can easily access.

An understanding of the importance of upholding the values of the Code of Conduct is realized by providing a complaint mechanism regarding indications of Code of Conduct deviations to the Internal Audit Unit (IAU) by ensuring the confidentiality of the identity of the reporter. Each incoming report will be investigated and penalized in accordance with the applicable laws and regulations. As of December 31, 2022, there have been no cases of Code of Conduct violations and the Company has not imposed any sanctions in accordance with Company Regulations.

## ACTIVITIES TO BUILD CORPORATE CULTURE [OJK F.1]

On July 01, 2020, the Ministry of SOEs issued a circular regarding the uniformity of corporate values for all SOEs, namely AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive, and Collaborative). Based on this direction, Perum Perumnas created the following journey to implement the AKHLAK culture in order for it to be reflected in behavior and have an impact on the Company's performance:

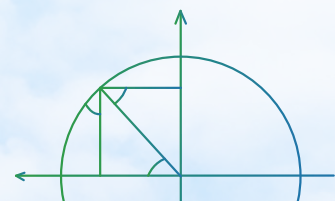
1. Tahap Inisiasi yaitu manajemen membangun kesadaran dan pemahaman setiap SDM BUMN dengan komunikasi yang bertujuan untuk memperkenalkan *core value* AKHLAK. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah *massive communication*, penyebaran artefak dan simbol AKHLAK ke seluruh proyek Perum Perumnas, pertanyaan seputar AKHLAK melalui *eselfie*, membuat AKHLAK *gesture* dan *jingle* AKHLAK Perumnas;
  2. Tahap Intervensi di mana pada tahapan ini manajemen melakukan berbagai untuk mendorong perilaku AKHLAK dapat tercermin pada perilaku *change leader* dan *agent of change*. Pada tahapan ini dilakukan pembentukan *Agent of Change (Working Team AKHLAK)* dan pembekalan pada *change leader* dan *agent of change* untuk meningkatkan kesadaran untuk mempengaruhi AKHLAK pada seluruh karyawan;
  3. Di samping itu, dilaksanakan beberapa aktivitas lain, yaitu AKHLAK Festival dan Refleksi AKHLAK setiap tahunnya. *Top management* melakukan *sharing* mengenai visi dan misinya dan strategi perusahaan dilandasi dengan AKHLAK. Ditambah lagi dengan adanya program Ngobrol bareng Direksi dan BOD-1 terkait penyampaian contoh yang dilaksanakan oleh *leader* untuk diterapkan oleh seluruh karyawan/*leader as a role model*;
  4. *Campaign* yang dilaksanakan setiap bulan sesuai dengan aktivitas yang dilaksanakan oleh karyawan, seperti *campaign* kompeten dengan peluncuran LMS Perumnas, *campaign* harmonis dimana seluruh karyawan saling memberikan apresiasi, Perumnas FunDay terkait *campaign* adaptif dan inovasi yang dilaksanakan pada unit kerjanya.
1. Initiation Stage is where management builds awareness and understanding of each SOE HR by introducing the AKHLAK core values through communication. Massive communication, distribution of AKHLAK artifacts and symbols to all Perum Perumnas projects, questions about AKHLAK through eselfie, creation of AKHLAK gestures, as well as Perumnas AKHLAK jingles are among the activities carried out.
  2. Intervention Stage: At this stage, management conducts a variety of things to encourage AKHLAK behavior in change leaders and agents of change. At this stage, the Agent of Change (AKHLAK Working Team) is formed, and change leaders and agents of change are debriefed in order to raise awareness of AKHLAK on all employees.
  3. In addition, several other activities, such as the AKHLAK Festival and AKHLAK Reflection, are held each year. Where top management shares their AKHLAK-based vision, mission, and the Company's strategy. Furthermore, there is a program called Ngobrol bareng Direksi and BOD-1 that is related to the delivery of examples carried out by leaders to be used as a role model by all employees/leaders.
  4. Campaigns carried out monthly in accordance with employee activities, such as competent campaign with the launch of Perumnas LMS, harmonious campaign where all employees express appreciation to one another, and Perumnas FunDay related to adaptive campaigns and innovations carried out in their work units.



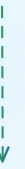
→

# KINERJA EKONOMI

## Economic Performance











## KINERJA EKONOMI Economic Performance

**Perumnas berkomitmen untuk menyelaraskan aspek keberlanjutan ESG (*Environment, Social, Governance*) yang menjadi pilar dalam kerangka kerja Perusahaan dalam mengidentifikasi seluruh risiko dan peluang yang berkaitan dengan aktivitas Perusahaan.**

Perumnas strives to balance the sustainability aspects of ESG (*Environment, Social, Governance*) which are pillars within the Company's framework and to identify all risks and opportunities related to the Company's activities.



### KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA PERUSAHAAN [OJK F.1]

Perumnas berkomitmen untuk menyelaraskan aspek keberlanjutan ESG (*Environment, Social, Governance*) yang menjadi pilar dalam kerangka kerja Perusahaan dalam mengidentifikasi seluruh risiko dan peluang yang berkaitan dengan aktivitas Perusahaan. ESG menjadi parameter pelaksanaan pembangunan SDGs dengan tiga faktor utama yaitu lingkungan, sosial, dan tata kelola. Oleh karena itu, seluruh aktivitas maupun pengambilan keputusan yang dilaksanakan oleh Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh aspek-aspek keberlanjutan.

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perusahaan mengimplementasikan budaya AKHLAK sebagai acuan dalam membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan. Ini sesuai dengan, edaran terkait penyeragaman *corporate value* untuk seluruh lingkungan BUMN yaitu AKHLAK

### ACTIVITIES TO BUILD CORPORATE CULTURE [OJK F.1]

Perumnas strives to balance the sustainability aspects of ESG (*Environment, Social, Governance*) which are pillars within the Company's framework and to identify all risks and opportunities related to the Company's activities. ESG is a parameter for implementing SDGs development that includes three main factors, which are environmental, social, and governance. All activities and decisions of the Company are therefore carried out taking into account all aspects of sustainability.

As a State-Owned Enterprise (SOE), the Company introduces the AKHLAK culture as a reference in building a culture of sustainability within the Company. This is in line with the circular on the consistency of corporate values in all SOE environments: AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious,



(Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Pengimplementasian AKHLAK tercermin pada sejumlah performa Perusahaan sebagai berikut:

1. Tahap Inisiasi yaitu manajemen membangun kesadaran dan pemahaman setiap SDM BUMN dengan komunikasi yang bertujuan untuk memperkenalkan *core value* AKHLAK. Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah *massive communication*, penyebaran artefak dan simbol AKHLAK ke seluruh proyek Perum Perumnas, pertanyaan seputar AKHLAK melalui *e-selfie*, membuat AKHLAK *gesture* dan *jingle* AKHLAK Perumnas;
2. Tahap Intervensi di mana pada tahapan ini manajemen melakukan berbagai untuk mendorong perilaku AKHLAK dapat tercermin pada perilaku *change leader* dan *agent of change*. Pada tahapan ini dilakukan pembentukan *Agent of Change (Working Team AKHLAK)* dan pembekalan pada *change leader* dan *agent of change* untuk meningkatkan kesadaran untuk mempengaruhi AKHLAK pada seluruh karyawan;

Loyal, Adaptive and Collaborative). The implementation of AKHLAK is reflected in numerous Company performances as follows:

1. Initiation Stage is where management builds awareness and understanding of each SOE HR by introducing the AKHLAK core values through communication. Massive communication, distribution of AKHLAK artifacts and symbols to all Perum Perumnas projects, questions about AKHLAK through e-selfie, creation of AKHLAK gestures, as well as Perumnas AKHLAK jingles are among the activities carried out;
2. Intervention Stage, in which management conducts a variety of things to encourage AKHLAK behavior in change leaders and agents of change. At this stage, the Agent of Change (AKHLAK Working Team) is formed, and change leaders and agents of change are debriefed to raise awareness of AKHLAK among all employees;





3. Di samping itu, dilaksanakan beberapa aktivitas lain, antara AKHLAK Festival dan Refleksi AKHLAK setiap tahunnya. Di mana *top management sharing* mengenai visi dan misinya dan strategi perusahaan dilandasi dengan AKHLAK. Ditambah lagi dengan adanya program Ngobrol bareng Direksi dan BOD-1 terkait penyampaian contoh yang dilaksanakan oleh leader untuk diterapkan oleh seluruh karyawan/*leader as a role model*;
4. *Campaign* yang dilaksanakan perbulan sesuai dengan aktivitas yang dilaksanakan oleh karyawan, seperti *campaign* kompeten dengan peluncuran LMS Perumnas, *campaign* harmonis dimana seluruh karyawan saling memberikan apresiasi, Perumnas *FunDay* terkait *campaign* adaptif dan inovasi yang dilaksanakan pada unit kerjanya.

3. In addition, several other activities, such as the AKHLAK Festival and AKHLAK Reflection, are held each year. Where top management shares their AKHLAK-based vision, mission, and the Company's strategy. Furthermore, there is a program called Ngobrol bareng Direksi and BOD-1 that is related to the delivery of examples carried out by leaders to be used as a role model by all employees/leaders;
4. Campaigns carried out monthly in accordance with employee activities, such as a competent campaign with the launch of Perumnas LMS, a harmonious campaign where all employees express appreciation to one another, and Perumnas FunDay related to adaptive campaigns and innovations carried out in their work units.

## KONTRIBUSI UNTUK KESEJAHTERAAN EKONOMI

### SEKILAS PEREKONOMIAN NASIONAL

Perekonomian global pada tahun 2023 dihadapkan dengan berbagai tantangan mulai dari potensi pelambatan ekonomi, peningkatan tensi geopolitik, risiko inflasi, hingga perubahan iklim. Dalam laporan World Economic Outlook (WEO) edisi Oktober 2023, International Monetary Fund (IMF) memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global akan melambat dari 3,5% pada 2022, menjadi 3% pada 2023, dan turun lagi jadi 2,9% pada 2024.

Di tengah situasi ekonomi global yang melambat dan penuh ketidakpastian, perekonomian Indonesia tetap tumbuh kuat dan stabil. Perekonomian Indonesia tetap berhasil mencatatkan pertumbuhan yang kuat sebesar 5,04% (yoy) pada triwulan IV-2023 dan 5,05% untuk keseluruhan tahun 2023. Konsistensi tren pertumbuhan ekonomi nasional yang sangat baik, ditopang oleh aktivitas permintaan domestik yang masih kuat, khususnya aktivitas konsumsi dan investasi.

## CONTRIBUTION TO ECONOMIC PROSPERITY

### OVERVIEW OF THE NATIONAL ECONOMY

The global economy in 2023 was faced with various challenges from the potential for an economic slowdown, increasing geopolitical tensions, and inflation risks, to climate change. In the October 2023 edition of the World Economic Outlook (WEO) report, the International Monetary Fund (IMF) projected that global economic growth will slow from 3.5% in 2022 to 3% in 2023, and fall again to 2.9% in 2024.

Amid a slowdown and uncertainty of the global economic situation, the Indonesian economy continues to grow strongly and stably. The Indonesian economy still managed to record strong growth of 5.04% (yoy) in the fourth quarter of 2023 and 5.05% throughout 2023. The consistency of the national economic growth trend is excellent, supported by domestic demand activity which remains strong, especially in consumption and investment activities.

Tidak hanya kuat, ekonomi Indonesia juga mampu tumbuh berkualitas. Hal ini dibuktikan dari pertumbuhan ekonomi yang turut mendorong penurunan pengangguran dan kemiskinan. Pemulihan ekonomi mampu menciptakan lapangan kerja yang mampu menurunkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) menjadi 5,32% pada Agustus 2023 atau turun sebesar 0,54% dibanding Agustus 2022. Aktivitas ekonomi yang menguat juga telah mendorong penurunan tingkat kemiskinan dari 9,54% (Maret 2022) menjadi 9,36% di tahun 2023.

Dari sisi produksi, pertumbuhan positif juga tercatat di seluruh sektor lapangan usaha baik di triwulan IV-2023 maupun di sepanjang tahun 2023. Kontributor terbesar dari pertumbuhan tersebut adalah sektor manufaktur, perdagangan, pertanian, dan pertambangan.

Lebih lanjut, peningkatan mobilitas masyarakat telah mendorong pertumbuhan sektor transportasi sepanjang tahun 2023. Pada triwulan IV-2023, sektor transportasi tumbuh sebesar 10,33% dan 13,96% secara tahunan. Sejalan dengan pertumbuhan sektor transportasi, sektor akomodasi dan makan minum juga tumbuh positif sebesar 7,89% pada triwulan IV-2023 atau secara tahunan tumbuh 10,01%. Penyelenggaraan berbagai *event* baik level nasional maupun internasional mendorong daya tarik Indonesia sebagai destinasi wisata. Selain itu, peningkatan mobilitas juga dipengaruhi oleh musim liburan nataru dan persiapan penyelenggaraan Pemilu.

### **Kinerja Sektor Real Estat Tahun 2023**

Sektor konstruksi sepanjang kuartal IV-2023 tumbuh kuat melampaui kinerja pertumbuhan pada periode yang sama tahun lalu. Namun, untuk kinerja pertumbuhan real estat malah cenderung stagnan.

Berdasarkan catatan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan sektor konstruksi tumbuh 7,68% secara tahunan atau (*year on year/yoY*) pada kuartal IV-2023, dengan kontribusi terhadap total produk domestik bruto (PDB) 10,49%.

The Indonesian economy has strong and quality growth. This is proven by economic growth which has helped reduce unemployment and poverty. The economic recovery was able to create jobs which was able to reduce the open unemployment rate (TPT) to 5.32% in August 2023 or a decrease of 0.54% compared to August 2022. Strong economic activity has also pushed a decrease in the poverty rate from 9.54% ( March 2022) to 9.36% in 2023.

In the production, positive growth was also recorded in all business sectors both in the fourth quarter of 2023 and throughout 2023. The biggest contributors to this growth were the manufacturing, trade, agriculture, and mining sectors.

Furthermore, the increase in community mobility has encouraged growth in the transportation sector throughout 2023. In the fourth quarter of 2023, the transportation sector grew by 10.33% and 13.96% on an annual basis. In line with this growth, the accommodation and food and drink sector also grew positively by 7.89% in the fourth quarter of 2023, or an annual growth of 10.01%. Various events at both national and international levels have encouraged Indonesia's attractiveness as a tourist destination. In addition, increased mobility was also influenced by the Christmas holiday season and preparations for the general election.

### **Real Estate Sector Performance in 2023**

The construction sector throughout the fourth quarter of 2023 grew strongly, surpassing the growth performance in the same period last year. However, real estate growth performance tends to stagnate.

Based on data from the Central Statistics Agency (BPS), growth in the construction sector grew 7.68% on an annual basis or (*year on year/yoY*) in the fourth quarter of 2023, with a contribution to total gross domestic product (GDP) of 10.49%.



Sementara Laju pertumbuhan sektor konstruksi tercatat jauh lebih kuat dibandingkan realisasi pada kuartal III-2023 yang hanya mencapai 6,39% yoy. Pertumbuhan tersebut dipengaruhi pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan, dan kemudian pembangunan jalan tol, dan beberapa pembangunan rumah.

Sedangkan kinerja sektor real estat, menunjukkan pertumbuhan hanya 2,18% dengan kontribusi terhadap PDB hanya 2,41% yoy pada kuartal IV-2023. Pada kuartal III-2023, sektor real estat mampu mencatatkan pertumbuhan 2,21% dengan kontribusi ke PDB 2,40%. Sepanjang tahun 2022 atau secara kumulatif (*cumulative to cumulative/ctc*), pertumbuhan sektor konstruksi sebesar 4,91% dengan kontribusi sebesar 9,92% dalam struktur PDB menurut lapangan usaha. Sedangkan real estat hanya tumbuh 1,43% dengan distribusi 2,42%.

#### INISIATIF DAN STRATEGI BISNIS PERUM PERUMNAS

Perumnas memiliki rencana strategis bisnis yang berkelanjutan yang disusun setiap tahunnya dengan mempertimbangkan keadaan internal maupun eksternal Perusahaan dengan prinsip kehati-hatian. Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan strategi bisnis yang relevan sehingga dapat meningkatkan kinerja Perusahaan di masa mendatang.

Sejumlah Rencana Program di bidang korporasi (Perencanaan Strategis, *Corporate Communication*, dan Hukum) untuk mewujudkan Transformasi Bisnis Perusahaan, sekaligus untuk mencapai target dan kinerja tahun 2023 adalah sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

1. Dukungan Pemerintah melalui Penyertaan Modal Negara (PMN) TA 2022.
2. Diperolehnya Keputusan Presiden terkait penugasan Perum Perumnas untuk melaksanakan pembangunan dan pengembangan rumah, permukiman dan kawasan lainnya.
3. Penyelesaian Persediaan (*inventory*) melalui program *asset recycle* yang diinisiasi oleh pemerintah melalui Kementerian BUMN.

The growth rate of the construction sector was recorded to be much stronger than the realization in the third quarter of 2023 which only reached 6.39% yoy. This growth was influenced by infrastructure development such as roads, bridges, and then the construction of toll roads, and several house developments.

Meanwhile, the performance of the real estate sector indicates growth of only 2.18% with a contribution to GDP of only 2.41% yoy in the fourth quarter of 2023. In the third quarter of 2023, the real estate sector was able to record growth of 2.21% with a contribution to GDP of 2.40%. Throughout 2022 or cumulatively (*cumulative to cumulative/ctc*), growth in the construction sector was 4.91% with a contribution of 9.92% in the GDP structure by business field. Meanwhile, real estate only grew 1.43% with a distribution of 2.42%.

#### PERUM PERUMNAS' BUSINESS INITIATIVES AND STRATEGIES

Perumnas has a sustainable strategic business plan which is prepared annually while taking into account internal and external circumstances as well as respecting the principle of prudence. The Company is committed to always implementing relevant business strategies so that it can improve the Company's performance in the future.

Several Program Plans in the corporate field (Strategic Planning, Corporate Communication, and Legal) to realize the Company's Business Transformation, as well as to achieve targets and performance in 2023 are as follows: **[GRI 3-3]**

1. Government support through State Capital Participation (PMN) FY 2022.
2. Obtained a Presidential Decree regarding the assignment of Perum Perumnas to carry out the construction and development of houses, settlements, and other areas.
3. Settlement of inventory through an asset recycling program initiated by the government through the Ministry of SOEs.



4. Penurunan suku bunga pinjaman dan pembiayaan penyelesaian proyek prioritas dengan peningkatan credit rating, pembiayaan investor dengan skema *project financing*, kerja sama pembiayaan kontraktor/*supplier/vendor* dengan skema *turnkey financing*, *modified turnkey financing supplier/vendor financing*, dan fasilitas perbankan.
  5. *Review* kualitas persediaan piutang dengan menunjuk konsultan KJPP dan *review* piutang oleh KAP serta membentuk taskforce penanganan persediaan dan piutang.
  6. Inovasi pemasaran dan percepatan penjualan dengan melakukan kerja sama pemasaran dengan investor, kerja sama dengan *principal agent property*, transformasi *website* dalam rangka digitalisasi marketing, *social media*, pemanfaatan *channeling* dari mitra, koperasi, BUMN, Perbankan, *strategy partnership* untuk konsumen atas, dan inisiasi *marketing intelligent*. [OJK F. 26]
  7. Strategi pelaksanaan bisnis *recurring income* atas area komersil dengan membuat SOP dan konsep pengembangan bisnis, pendayagunaan aset, mapping persediaan tanah dan *master stok* Perumnas yang dapat dilakukan pengembangan maupun pengelolaannya.
  8. Pelaksanaan pra-FS dan FS yang bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN) dengan menyusun *risk register (RR) anti-bribery*.
  9. Pemanfaatan *idle asset* Perumnas untuk menghasilkan pendapatan dan *recurring income* dalam bentuk jangka pendek atau panjang.
  10. Standarisasi format HBU & pra-FS yang terintegrasi dengan BRP dan laporan keuangan.
  11. Sinergi dengan PPDPP Kementerian PUPR pada aplikasi Sikasep/Sikumbang.
  12. Digitalisasi sistem bisnis yang terintegrasi semua bidang berbasis informasi teknologi (IT) dengan mengimplementasikan ERP dan *management dashboard*.
  13. Penguatan dan optimalisasi pengelolaan land bank dengan perbaikan SOP bidang pertanahan, pembebasan tanah baru, inventarisasi persediaan tanah, digitalisasi data pertanahan, pengamanan tanah dan penertiban lahan-lahan yang diduduki Penghuni Tanpa Hak (PTH).
4. Reducing loan interest rates and financing for the completion of priority projects by increasing credit ratings, investor financing using project financing schemes, contractor/supplier/vendor financing cooperation using turnkey financing schemes, modified turnkey supplier/vendor financing, and banking facilities.
  5. Reviewing the quality of receivables inventory by appointing a KJPP consultant and reviewing receivables by KAP as well as forming a task force for handling inventory and receivables.
  6. Marketing innovation and accelerating sales by carrying out marketing collaboration with investors, collaborating with principal property agents, website transformation in the context of digitalizing marketing, social media, utilizing channeling from partners, cooperatives, SOEs, banking, strategy partnerships for top consumers, and intelligent marketing initiation. [OJK F. 26]
  7. Strategy for implementing recurring income business in commercial areas by creating SOPs and concepts for business development, asset utilization, land inventory mapping and Perumnas master stock which can be developed and managed.
  8. Implementation of pre-FS and FS that is free from corruption, collusion, and nepotism (KKN) practices by compiling an anti-bribery risk register (RR).
  9. Utilization of Perumnas idle assets to generate income and recurring income in the form of short or long term.
  10. Standardization of HBU & pre-FS formats that are integrated with BRP and financial reports.
  11. Synergy with PPDPP Ministry of PUPR on the Sikasep/Sikumbang application.
  12. Digitalization of integrated business systems in all areas based on information technology (IT) by implementing ERP and management dashboards.
  13. Strengthening and optimizing land bank management by improving SOPs in the land sector, acquiring new land, inventorying land supplies, digitizing land data, securing land, and controlling land occupied by occupants without rights (PTH).



- |   |   |
|---|---|
| <p>14. <i>Monitoring</i> implementasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.</p> <p>15. Melaksanakan audit <i>surveillance</i> ISO 9001:2015.</p> <p>16. <i>Monitoring</i> implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan.</p> <p>17. Melakukan perbaikan manajemen berbasis OFI KPKU.</p> <p>18. Melaksanakan sistem tata kelola sesuai dengan AOI GCG 2020 sehingga seluruh kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan baik sesuai dengan prinsip-prinsip dasar GCG.</p> <p>19. Melakukan sosialisasi penerapan GCG ke seluruh Unit Kerja Perumnas dalam rangka peningkatan pemahaman terhadap GCG sehingga mendukung capaian target Perusahaan.</p> <p>20. Kajian Manajemen Risiko Proyek (Rumah Susun, Rumah Tapak, Korporat).</p> <p>21. Pengukuran <i>Risk Maturity Level</i> Proyek (Rumah Susun, Rumah Tapak, Korporat).</p> <p>22. <i>Benchmarking</i> Manajemen Risiko dengan industri sejenis.</p> <p>23. Pelatihan Manajemen Risiko sesuai Standar ISO 31000.</p> <p>24. Pelaporan Manajemen Risiko sesuai dengan GCG dan KPKU.</p> <p>25. Strategi peningkatan kualitas bangunan dengan melakukan penyeragaman tentang pengawasan proyek, peningkatan kompetensi pengawas lapangan, terwujudnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Proyek.</p> | <p>14. Monitoring the implementation of the ISO 9001:2015 Quality Management System.</p> <p>15. Carrying out ISO 9001:2015 surveillance audits.</p> <p>16. Monitoring the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System.</p> <p>17. Making improvements to KPKU's OFI-based management.</p> <p>18. Implementing a governance system in accordance with AOI GCG 2020, therefore, all company operational activities run well in accordance with the basic principles of GCG.</p> <p>19. Disseminating the implementation of GCG to all Perumnas Work Units to increase understanding of GCG to support the achievement of Company targets.</p> <p>20. Project Risk Management Study (Flats, Landed Houses, Corporate).</p> <p>21. Measurement of Project Level Risk Maturity (Flats, Landed Houses, Corporate).</p> <p>22. Benchmarking Risk Management with similar industries.</p> <p>23. Risk Management Training according to ISO 31000 Standard.</p> <p>24. Risk Management Reporting in accordance with GCG and KPKU.</p> <p>25. Strategy to improve building quality by bringing uniformity to project supervision, increasing the competency of field supervisors, and realizing the Occupational Safety and Health (OHS) project.</p> |
|---|---|

### Kinerja Ekonomi Perum Perumnas Tahun 2023

Perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai kebijakan dan inisiatif strategis yang telah disusun kepada pemangku kepentingan internal. Sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis, sekaligus merupakan bagian dari upaya Perum Perumnas dalam membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan.

### Perum Perumnas' 2023 Economic Performance

The Company regularly disseminated its various policies and strategic initiatives prepared to internal stakeholders. Dissemination was conducted by utilizing various media and opportunities, including when management held scheduled meetings and other incidental meetings. Policy and strategic initiative dissemination, as part of Perum Perumnas' efforts to foster a culture of sustainability in the corporate environment.

Selain pemangku kepentingan internal, Perusahaan juga melakukan sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal seperti pemerintah, regulator, kreditur, dan pemasok. Sosialisasi ini dilakukan melalui pengiriman dokumen RKAP tahun 2023 kepada pemerintah, *public expose* melalui media, dan lain-lain. Seiring dengan sosialisasi yang telah dilakukan, manajemen dengan dukungan karyawan melaksanakan berbagai inisiatif dan rencana strategis tersebut selama tahun 2023. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan.

Komitmen dan kesungguhan tersebut bermuara dengan pencapaian kinerja Perum Perumnas tahun 2023 dengan pencapaian sebagai berikut: **[GRI3-3][OJK F.2, OJK F.28]**

Apart from internal stakeholders, the Company also carried out dissemination to external stakeholders such as the government, regulators, creditors, and suppliers. This dissemination was done by delivering the 2023 Work Plan and Budget documents to the government, public expose through media, and so on. Along with the aforementioned dissemination, the Company's management, with the help of employees, implemented a variety of initiatives and strategic plans throughout 2023. The implementation was constantly monitored and evaluated, allowing the Company to determine the best solution if deviations or obstacles were discovered in the field.

This dedication and seriousness resulted in Perum Perumnas' positive performance in 2023, which included the following accomplishments: **[GRI3-3][OJK F.2, OJK F.28]**

**Tabel Target dan Realisasi Tahun 2021-2023**

**Table of Target and Realization in 2021-2023**

Deskripsi / Description	2023			2022			2021		
	Realisasi / Realization	Target	Pencapaian / Achievement (%)	Realisasi / Realization	Target	Pencapaian / Achievement (%)	Realisasi / Realization	Target	Pencapaian / Achievement (%)
Pembangunan (Unit) / Development (Unit)	6.310	4.879	129,33%	3.004	3.534	85,00%	3.170	4.547	69,72%
Penjualan (Unit) / Sales (Unit)	4.064	4.879	83%	3.032	3.734	81,20%	2.238	5.756	38,88%
Tingkat Hunian Sewa (Unit) / Occupancy Rate (Unit)	3.390	3.346	101,32%	3.248	3.327	97,63%	3.425	4.182	81,90%
Pendapatan Bersih (Rp-miliar) / Net Revenue (Rp-billion)	1.363,52	1.675,084	81,40%	1.043,56	1.109,64	102,35%	795,61	1.776	44,76%
HPP (Rp-miliar) / Cost of Goods Sold (Rp-billion)	(1.033)	(1.241,846)	120,19%	(742)	(772,5)	96,05%	426,86	1.162	36,66%
Laba Kotor (Rp-miliar) / Gross Profit (Rp-billion)	330	205.609	160,63%	302	247,14	122,20%	368,75	614	59,77%
Laba (Rugi) Bersih (Rp-miliar) / Net Profit and Loss (Rp- billion)	(96)	205.609	153,01%	(430)	(477,41)	90,07%	(355,85)	(205,87)	(173,17%)





## Distribusi Nilai Ekonomi

Distribusi nilai ekonomi Perum Perumnas merupakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan, dan nilai ekonomi yang disimpan, dapat dihitung. Nilai ekonomi yang dihasilkan adalah manfaat ekonomi yang diperoleh Perusahaan selama menjalankan usaha, seperti pendapatan jasa bersih, pendapatan keuangan, dan bagian laba (rugi) dari entitas asosiasi. Sedangkan nilai ekonomi yang didistribusikan adalah manfaat ekonomi yang diberikan Perusahaan kepada para pemangku kepentingan, seperti pembayaran upah, pajak, dividen, pembayaran untuk pemasok, maupun realisasi dana untuk masyarakat melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Adapun nilai ekonomi yang disimpan adalah selisih antara nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi dengan nilai ekonomi yang didistribusikan, yang digunakan untuk pengembangan usaha Perusahaan. Distribusi nilai ekonomi selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: **[GRI 201-1]**

## Distribution of Economic Value

Perum Perumnas' distribution of economic value refers to the direct economic value generated, the economic value distributed, and the economic value retained, which can be calculated. The economic value generated refers to the economic benefits obtained by the Company during its operations, such as net service revenues, finance income, and share of profit (loss) from associates. Meanwhile, the economic value distributed refers to the economic benefits provided by the Company to stakeholders, such as payment of wages, taxes, dividends, payments to suppliers, and the realization of funds for the community through the Social and Environmental Responsibility Program (TJSL). The economic value retained refers to the difference between the economic value generated and deducted by the economic value distributed, which is used for the development of the Company's business. The complete distribution of economic value is presented in the following table: **[GRI 201-1]**

**Tabel Distribusi Nilai Ekonomi Tahun 2021-2023**

(Jutaan Rupiah)

**Table of Economic Value Distributed in 2021-2023**

(Million Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022	2021
<b>Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Direct Economic Value Generated</b>			
Pendapatan Bersih (Penjualan & Pendapatan Jasa) / Net Revenues	1.363.516	1.043.560	795.605
Pendapatan Keuangan / Finance Income	43.688	1.093	8.024
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi / Share of Profit (Loss) from Associates	-	-	-
<b>Total Nilai Ekonomi yang Dihasilkan / Total Economic Value Generated</b>	<b>1.407.204</b>	<b>1.044.653</b>	<b>803.629</b>
<b>Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed</b>			
Beban Pokok Pendapatan / Cost of Revenues	(1.033.250)	(741.883)	(426.858)
Beban Usaha (Termasuk di Dalamnya Beban Personalia/Gaji Karyawan) / Operating Expenses (Including Personnel Expenses/Employee Salaries)	(247.805)	(389.196)	(323.195)
Jumlah Beban Lain-Lain / Total Other Expenses	<b>(178.085)</b>	(340.614)	(401.227)
Beban Pajak Kini / Current Tax Expense	(342)	(1.661)	(174)
Dividen / Dividends	0	0	0
Pengeluaran untuk Masyarakat (CSR/TJSL) / Community Expenses (CSR/TJSL)	(14.788)	(17.407)	(25.648)
<b>Total Distribusi Nilai Ekonomi / Total Economic Value Distributed</b>	<b>(1.474.270)</b>	<b>(1.487.761)</b>	<b>(1.177.102)</b>
Nilai Ekonomi Disimpan / Economic Value Retained	(67.066)	(443.108)	(373.473)

### Kontribusi kepada Negara

Perum Perumnas senantiasa berkomitmen dalam mendukung pembangunan nasional. Komitmen itu, antara lain, ditunjukkan dengan memenuhi kewajibannya sebagai wajib pajak dengan tepat waktu dan tepat jumlah. Pemenuhan kewajiban ini juga ditujukan untuk mendukung penuh komitmen Perumnas sebagai *good citizen*, menciptakan iklim usaha yang patuh dan sehat, serta menghindari dijatuhkannya sanksi atau denda kepada Perumnas.

Informasi mengenai jumlah pembayaran pajak kepada negara yang dipenuhi Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2021-2023**

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022	2021
PPH Pasal 4 Ayat 2 Final / Income Tax Article 4 Paragraph 2 Final	25.436	12.489	15.058
PPH Pasal 21 / Income Tax Article 21	3.193	8.443	15.033
PPH Pasal 22 / Income Tax Article 22	98	69	46
PPH Pasal 23 / Income Tax Article 23	5.618	3.185	1.913
PPN WAPU / VAT Collector (WAPU)	21.057	6.598	2.501
PPN PKP / VAT Taxable Entrepreneur (PKP)	5.661	4.143	2.691
<b>Jumlah / Total</b>	<b>63.086</b>	<b>34.918</b>	<b>37.242</b>

### Bersaing Sehat

Perusahaan memahami bahwa persaingan di bidang usaha perumahan dan permukiman merupakan sebuah kewajaran yang memotivasi untuk memberikan kinerja yang lebih baik. Oleh karena itu, Perum Perumnas berkomitmen untuk bersaing atau berkompetisi secara sehat dalam menjalankan usaha. Di tengah kompetisi yang semakin ketat, persaingan sehat akan membuat Perusahaan terdorong untuk memberikan produk dan jasa terbaik dan sesuai dengan harapan konsumen. Di sisi lain, persaingan akan menguntungkan konsumen karena mereka bisa memilih perusahaan yang terbaik dengan produk dan karya terbaik. **[GRI 3-3]**

### Contribution to the State

Perum Perumnas is committed to supporting national development. This commitment, among others, is demonstrated by fulfilling its obligations as a taxpayer promptly and in the right amount. Fulfillment of this obligation is also aimed at fully supporting Perumnas' commitment as a good citizen, creating a compliant and healthy business climate, and avoiding the imposition of sanctions or fines on Perumnas.

Information regarding the amount of tax payments to the country that the Company has fulfilled in 3 (three) years is presented in the following table:

**Table of Payment of Taxes in 2021-2023**

(in millions of Rupiah)

Uraian / Description	2023	2022	2021
PPH Pasal 4 Ayat 2 Final / Income Tax Article 4 Paragraph 2 Final	25.436	12.489	15.058
PPH Pasal 21 / Income Tax Article 21	3.193	8.443	15.033
PPH Pasal 22 / Income Tax Article 22	98	69	46
PPH Pasal 23 / Income Tax Article 23	5.618	3.185	1.913
PPN WAPU / VAT Collector (WAPU)	21.057	6.598	2.501
PPN PKP / VAT Taxable Entrepreneur (PKP)	5.661	4.143	2.691
<b>Jumlah / Total</b>	<b>63.086</b>	<b>34.918</b>	<b>37.242</b>

### Healthy Competition

The Company understands that competition is common in the housing and settlement business sector which motivates the Company to provide better performance. Because of that, Perum Perumnas is committed to competing fairly while running a business. In the face of increasingly strict competition, healthy competition may encourage the Company to provide the best products and services while meeting consumer expectations. On the other hand, competition will benefit consumers since it allows them to select the best company with the best products and services. **[GRI 3-3]**



Perum Perumnas juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan menentang praktik monopoli dan *trust*. Ini dibutuhkan untuk menghadapi persaingan yang kian ketat, sekaligus untuk memenangkan persaingan. Dengan demikian, Persaingan sehat diharapkan untuk menjadi salah satu cara untuk mempromosikan efisiensi ekonomi dalam menuju pembangunan berkelanjutan Perusahaan. **[GRI 3-3]**

Lebih lanjut, sejalan dengan upaya mewujudkan persaingan sehat, Perusahaan juga telah memiliki Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) yang di dalamnya terdapat sikap Perum Perumnas yang mendukung prinsip-prinsip persaingan usaha yang sehat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam Bab Pedoman Etika Usaha, huruf K, Persaingan Usaha yang Sehat, Perusahaan mewujudkan persaingan sehat dengan:

1. Menciptakan produk dan jasa yang inovatif dan berkualitas agar tetap bertahan dan unggul dalam persaingan usaha;
2. Menghindari melakukan kesepakatan yang tidak wajar atau persekongkolan dengan pelaku industri lainnya, untuk mendapatkan keuntungan dengan mengorbankan kepentingan konsumen;
3. Mendukung perilaku kompetitif yang sehat dan menunjukkan sikap saling menghargai antar pesaing.
4. Mencegah upaya atau partisipasi pada pembayaran-pembayaran yang tidak wajar atau penggunaan praktik-praktik yang tidak terpuji untuk dapat mempertahankan keunggulan bersaing.
5. Menghargai hak cipta dan hak atas kekayaan intelektual dengan tidak mencuri dan memanfaatkan informasi usaha secara legal.

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak menerima tindakan hukum atau sanksi dari Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) sebagai otoritas yang berwenang menangani dugaan terjadinya praktik monopoli dan atau persaingan usaha tidak sehat. Selain itu, Perusahaan juga tidak mendapatkan sanksi atau denda karena melanggar peraturan *anti-trust* dan monopoli di Indonesia. **[GRI 206-1]**

Also, Perum Perumnas is committed to continuously improving product and service quality, and opposing monopoly and trust practices, which is required to face increasingly fierce competition as well as to win the competition. That way, fair competition is expected as one of the ways to promote economic efficiency towards the Company's sustainable development. **[GRI 3-3]**

Furthermore, in line with its efforts to create healthy competition, the Company has established Guidelines for Business Ethics and Code of Conduct in which Perum Perumnas has an attitude that supports the principles of healthy business competition in accordance with the applicable laws and regulations.

In the Chapter of Guidelines for Business Ethics, letter K, Healthy Competition, the Company shall realize a healthy business competition, by:

1. Creating innovative and quality products and services to survive and excel in business competition;
2. Avoiding abnormal agreement or conspiracy with other industry actors, to benefit at the expense of consumer interests;
3. Supporting healthy competitive behavior and showing mutual respect between competitors;
4. Preventing efforts or participation in irregular payments or the use of practices that are not commendable to be able to maintain competitive advantage;
5. Respecting copyright and intellectual property rights by not stealing and utilizing business information legally.

Throughout 2023, the Company received no legal action or sanctions from the Indonesia Competition Commission (ICC) as an authority authorized to investigate allegations of monopoly practices and/or unfair business competition. Apart from that, the Company also received no sanctions or fines for violating Indonesian anti-trust and monopoly regulations. **[GRI 206-1]**

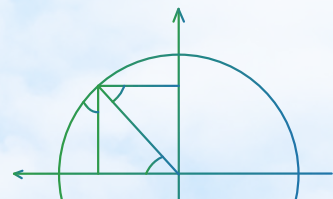






# KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN

Sustainable Social Performance











## PENGELOLAAN SDM UNTUK KINERJA OPTIMAL

HR Management for Optimal Performance

**Keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada kompetensi karyawan yang ada dalam perusahaan tersebut. Perum Perumnas memahami bahwa karyawan yang andal dapat menjadi salah satu faktor pendukung kemajuan Perusahaan.**

The success of a company depends heavily on the employee competence within the company. Perum Perumnas understands that reliable employees can be one of the factors that support the Company's development.



Keberhasilan suatu perusahaan sangat bergantung pada kompetensi karyawan yang ada dalam perusahaan tersebut. Perum Perumnas memahami bahwa karyawan yang andal dapat menjadi salah satu faktor pendukung kemajuan Perusahaan. Karyawan dengan kualitas terbaik, serta memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi bisa membawa Perusahaan pada pencapaian-pencapaian positif.

Untuk dapat memiliki karyawan dengan kualifikasi yang mumpuni, Perum Perumnas berkomitmen menerapkan strategi pengelolaan SDM secara efisien dan efektif. Strategi diterapkan sejak proses rekrutmen untuk mendapatkan kandidat terpilih sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, yang dilanjutkan dengan pengelolaan karyawan *existing*. Pengelolaan meliputi berbagai hal sesuai dengan hak-hak normatif yang melekat pada karyawan, seperti pengaturan waktu kerja, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja dan jenjang karier, remunerasi dan sebagainya.

The success of a company depends heavily on the employee competence within the company. Perum Perumnas understands that reliable employees can be one of the factors that support the Company's development. Employees with the highest quality, dedication, and loyalty may lead the Company to positive achievements.

To have qualified employees, Perum Perumnas strives to execute its HR management strategies efficiently and effectively. The strategy implementation starts with the recruitment process of attracting selected candidates according to the Company's needs and continues to the management of existing employees. Management includes various things following the normative rights of employees, such as working time arrangements, competence development, performance assessment and career paths, remuneration, and so on.



### LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Pengelolaan karyawan di Perusahaan berpedoman pada berbagai regulasi di antaranya:

1. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Undang-Undang No. 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja/ Serikat Buruh;
4. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial;
5. Undang-Undang No. 11 Tahun 1992 tentang Dana Pensiun;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja;
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan;

### BASIS OF POLICY [GRI 3-3]

Employee management in the Company is guided by various regulations, including:

1. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
2. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
3. Law No. 21 of 2000 concerning Workers Union/Labor Union;
4. Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administrator;
5. Law No. 11 of 1992 concerning Pension Funds;
6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 35 of 2021 concerning Work Agreements for Specific Time, Outsourcing, Working Time and Rest Time, and Termination of Employment;
7. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 36 of 2021 concerning Wages;



8. Surat Edaran Menteri Ketenagakerjaan No. B-M/383/ HI.01.00/XI/2021 tentang Penyampaian Data Perekonomian dan Ketenagakerjaan dalam Penetapan Upah Minimum Tahun 2022.

8. Circular of the Minister of Manpower No. B-M/383/ HI.01.00/XI/2021 concerning Submission of Economic and Employment Data in Setting the 2022 Minimum Wage.

## KEPEGAWAIAN

Pengelolaan karyawan di Perum Perumnas menjadi tanggung jawab Divisi Pengembangan SDM yang berada di bawah koordinasi Wakil Direktur Utama. Dalam mengelola karyawan, Perusahaan memegang teguh sejumlah prinsip, antara lain, menghormati hak asasi karyawan, menghindari perlakuan diskriminatif terhadap karyawan berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, usia, status perkawinan, kecacatan fisik, dan penggolongan-penggolongan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan, memberikan imbalan bagi karyawan yang berkinerja positif, menjatuhkan sanksi bagi karyawan yang melanggar aturan, dan sebagainya.

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan tetap Perum Perumnas tercatat sebanyak 478 orang, berkurang 51 orang atau 9.64% dibanding tahun 2022 yaitu sebanyak 529 orang. Pengurangan tersebut disebabkan oleh karyawan yang tidak bekerja lagi di Perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang, seperti pensiun, meninggal atau mengundurkan diri atas permintaan sendiri. Sementara itu, pada tahun 2023, Perusahaan melakukan rekrutmen sehingga terdapat 16 karyawan baru. Komposisi karyawan baru dari hasil rekrutmen selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut: **[GRI 401-1]**

### Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Usia Tahun 2021-2023

Kelompok Usia / Age Group	Tahun / Year		
	2023	2022	2021
≤30 tahun / ≤30 years old	12	5	0
31-50 tahun / 31-50 years old	4	0	0
≥51 tahun / ≥51 years old	0	0	0
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>0</b>

## EMPLOYMENT

Employee management in Perum Perumnas is the responsibility of the HR Development Division which is coordinated by the Vice President Director. In managing employees, the Company adheres to several principles of employee management, including respecting employee's human rights and avoiding discriminatory treatment of employees based on ethnicity, religion, race, gender, age, marital status, physical disability, and other classifications prohibited by the laws and regulations, providing incentives for positive performance, imposing sanctions on employees who violate the rules, and so on.

As of December 31, 2023, the number of permanent employees of Perum Perumnas was recorded at 478 people, a decline of 51 people or 9.64% compared to 2022, which amounted to 529 people. The decline was caused by employees who left or no longer worked at the Company for various reasons justified by law, such as retirement, death, or resigning at their own request. On the other hand, in 2023, only 16 new people were recruited by the Company. The complete composition of new employees from the recruitment is presented in the following table: **[GRI 401-1]**

### Composition of New Employees by Age in 2021-2022



**Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2021-2023**
**Composition of New Employees by Gender in 2021-2023**

Jenis Kelamin / Gender	Tahun / Year		
	2023	2022	2021
Pria / Male	9	4	0
Wanita / Female	7	1	0
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>0</b>

**Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2021-2023**
**Composition of New Employees by Work Area in 2021-2023**

Unit Organisasi / Organizational Unit	Tahun / Year		
	2023	2022	2021
Kantor Pusat / Head Office	13	2	0
Kantor di Daerah* / Regional Office*	3	3	0
<b>Total</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>0</b>

\*) Kantor di Daerah meliputi Kantor Regional, Kantor Bisnis Unit dan Kantor Proyek / Regional Offices include Regional Offices, Business Unit Offices, and Project Offices

Sementara itu, jumlah karyawan yang tidak lagi bekerja di Perum Perumnas pada tahun 2023 tercatat sebanyak 51 orang. Perincian karyawan yang tidak lagi bekerja di Perusahaan berdasarkan rentang usia, jenis kelamin dan wilayah kerja selengkapnya adalah sebagai berikut: **[GRI 401-1]**

Meanwhile, 51 employees left or no longer employed at Perum Perumnas in 2023. The following is a complete breakdown of employees leaving the Company by age, gender, and work area: **[GRI 401-1]**

**Tabel Karyawan yang Tidak Lagi Bekerja di Perusahaan Berdasarkan Usia**
**Table of Employees Leaving the Company by Age**

Kelompok Usia / Age Group	Tahun / Year		
	2023	2022	2021
≤30 tahun / ≤30 years old	6	30	7
31-50 tahun / 31-50 years old	8	160	20
≥51 tahun / ≥51 years old	47	144	61
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>334</b>	<b>88</b>

**Tabel Karyawan yang Tidak Lagi Bekerja di Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin**      **Table of Employees Leaving the Company by Gender**

Jenis Kelamin / Gender	Tahun / Year		
	2023	2022	2021
Pria / Male	44	233	72
Wanita / Female	17	101	16
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>334</b>	<b>88</b>

**Tabel Karyawan yang Tidak Lagi Bekerja di Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja**      **Table of Employees Leaving the Company by Work Area**

Unit Organisasi / Organizational Unit	Tahun / Year		
	2023	2022	2021
Kantor Pusat / Head Office	12	59	10
Kantor di Daerah* / Regional Office*	49	284	78
<b>Total</b>	<b>61</b>	<b>334</b>	<b>88</b>

\*) Kantor di Daerah meliputi Kantor Regional, Kantor Bisnis Unit dan Kantor Proyek / Regional Offices include Regional Offices, Business Unit Offices, and Project Offices

Berdasarkan jumlah karyawan yang masuk dan tidak lagi bekerja di Perum Perumnas di atas, maka bisa dihitung tingkat perputaran karyawan atau *turnover* selama tahun 2023. Dalam laporan ini, *turnover* diartikan sebagai suatu keinginan seorang karyawan untuk berpindah, berhenti atau keluar dari tempat bekerja yang dilakukan secara sukarela atau atas kemauan sendiri maupun keputusan dari organisasi/perusahaan. Dengan demikian, karyawan yang tidak lagi bekerja di Perusahaan karena pension alami dan meninggal tidak dihitung sebagai faktor tinggi atau rendahnya tingkat *turnover*. Untuk menghitung tingkat *turnover* karyawan, Perum Perumnas menggunakan rumus sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

Based on the number of employees joining and leaving Perum Perumnas as described above, the employee turnover rate during 2023 could be calculated. In this report, turnover is defined as an employee's desire to move, quit, or leave their place of employment, whether done voluntarily, on their own accord, or as a result of a decision made by the organization/company. Therefore, employees who leave due to normal retirement or death are not counted as a factor of a high or low turnover rate in the Company. To calculate the employee turnover rate, Perum Perumnas uses the following formula: **[GRI 3-3]**

$$\text{TO Tahunan} = \frac{\text{Jumlah karyawan yang tidak lanjut} \mid \text{Number of employees leaving the Company}}{\text{Changes in the number of employees at the end of the previous year and the beginning of the year}/2} \times 100$$

Dengan rumus tersebut, maka tingkat *turnover* selama tahun 2023 adalah 12,76%, naiknya dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 48,19%. Tingkat *turnover* selengkapnya adalah sebagai: **[GRI 401-1]**

With this formula, the turnover rate for 2022 amounted to 12.76% an increase compared to 2021 of 2.44%. The complete turnover rate is as follows: **[GRI 401-1]**

**Tabel Penyebab Karyawan Meninggalkan Perusahaan dan Tingkat Turnover Tahun 2021-2023**
**Table of Causes of Employees Leaving the Company and Turnover Rate 2021-2023**

Penyebab / Reason	Tahun / Year		
	2023	2022	2021
Pensiun / Retired	44	285	44
Meninggal / Pass Away	3	6	15
Mengundurkan Diri atas Permintaan Sendiri / Resigned at Own Request	14	43	22
Diberhentikan / Dismissed	0	0	0
Jumlah karyawan awal tahun / Number of employees at the beginning of the year	529	857	945
Jumlah karyawan akhir tahun / Number of employees at the end of the year	478	529	857
(Jumlah karyawan awal tahun + akhir tahun)/2 X 100% / (Number of employees beginning of year + end of year)/2 X 100%	768	1386	901
Tingkat turnover / Turnover Rate	12,76 %	48,19%	2,44%

#### Tunjangan Karyawan Tetap dan Tidak Tetap

Berdasarkan statusnya, karyawan Perum Perumnas terdiri dari karyawan tetap dan tidak tetap/kontrak. Perbedaan status tersebut berpengaruh terhadap tunjangan yang diterima sebagai bagian dari remunerasi karyawan sebagaimana tabel berikut:

#### Permanent and Non-Permanent Employee Benefits

Based on the status, Perum Perumnas' employees are classified as either permanent or non-permanent/contract employees. The differences in status have an impact on the benefits received as part of the employee's remuneration, as shown in the table below:

**Tabel Tunjangan Berdasarkan Status Karyawan**
**Table of Benefits by Employee Status**

No.	Komponen / Component	Besaran / Quantity	Status Karyawan / Employee Status	
			Karyawan Tetap / Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap / Non-Permanent Employees
1	Bonus Jasa Produksi / Production Service Bonus	300% Gaji + 150% Insentif Bulanan / 300% Salary + 150% Monthly Incentive	V	V (Sesuai SK Direksi / According to the Decree of the Board of Directors)
2	Insentif Kinerja / Performance Incentive	Sesuai dengan SK DIRTANKUMSDM/749/KPTS/10/2018 / In accordance with Decree of DIRTANKUMSDM/749/KPTS/10/2018		-
3	Benefit Kesehatan / Health Benefits	Diberikan kepada karyawan sampai dengan usia 59 tahun / Awarded to employees up to the age of 59 years	V	V (KKWT & OS pakai BPJS / KKWT & OS use BPJS)
4	Tunjangan Hari Raya / Religious Holiday Allowance	200% dari gaji + 100% Insentif Bulanan dengan batas minimum Rp9.000.000 untuk karyawan tetap dan untuk karyawan kontrak minimum Rp8.500.000 / 200% of salary + 100% Monthly Incentive with a minimum limit of Rp9,000,000 for permanent employees and for contract employees a minimum of Rp8,500,000	V	V (Sesuai SK Direksi / According to the Decree of the Board of Directors)
5	Tunjangan Pendidikan / Educational Allowance	100% Gaji + 100% Insentif Bulanan / 100% Salary + 100% Monthly Incentive	V	X
6	Purnabakti/Pesangon / Retirement/Severance pay	2 x Masa Kerja x 100% Gaji / 2 x Years of Service x 100% Salar	V	X





No.	Komponen / Component	Besaran / Quantity	Status Karyawan / Employee Status	
			Karyawan Tetap / Permanent Employees	Karyawan Tidak Tetap / Non-Permanent Employees
7	Santunan Kematian / Compensation for Death	32 x Gaji terakhir / 32 x Last salary	V	X
8	Penghargaan Purnabakti / Post-Employment Award	Diberikan kepada karyawan dengan masa kerja lebih dari 16 tahun pada saat pensiun / Awarded to employees with more than 16 years of service at the time of retirement	V	X
9	Dana Pensiun / Pension Fund	Sesuai iuran selama masa kerja / In accordance with contributions during work period	V	X
10	Bantuan Cuti besar (3 Bulan) / Major Leave Benefits (3 Months)	<ul style="list-style-type: none"> <li>150% Gaji / 150% Salary</li> <li>200% Gaji untuk kompensasi yang tidak dijalani selama 2 bulan / 200% Salary for compensation not served for 2 months</li> </ul>	V	X
11	Jaminan Kecelakaan Kerja / Work Accident insurance	Sesuai manfaat yang diberikan oleh BPJS / According to the benefits provided by BPJS	V	V (KKWT & OS pakai BPJS / KKWT & OS use BPJS)
12	Santunan Duka / Grief Compensation	Rp3.500.000 untuk orang tua/mertua dari karyawan / Rp3,500,000 for parents/in-laws of employees	V	X

Di samping tunjangan, Perumnas mengatur besaran imbalan atas jasa karyawan, termasuk karyawan tetap level terendah, melalui SK remunerasi dengan tabel/matriks remunerasi yang ditetapkan dengan mengacu pada tingkat besaran minimum imbalan atas jasa sebesar UMR DKI Jakarta. [OJK F.20]

## SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Untuk mendorong produktivitas karyawan, Perum Perumnas berkomitmen melakukan pemenuhan terhadap hak-hak karyawan. Perusahaan senantiasa memastikan setiap kinerja positif karyawan selalu memperoleh imbalan atau apresiasi. Untuk mengetahui kinerja karyawan, termasuk mengukur pencapaian masing-masing karyawan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya, Perusahaan mengadopsi Sistem Manajemen Kinerja. Sistem ini diterapkan dengan mengedepankan prinsip keadilan dan transparansi, terutama dalam persamaan kesempatan dan pengembangan karier.

Implementasi Sistem Manajemen Kinerja di Perum Perumnas mengacu pada pencapaian dan pemenuhan *Key Performance Indicator* (KPI). Penerapan sistem ini dimulai dengan adanya KPI Tingkat Korporat, yang selanjutnya diturunkan menjadi KPI Divisi, sampai kepada KPI masing-masing individu karyawan. Adapun hasil pemenuhan KPI Individu menjadi salah satu persyaratan seseorang untuk promosi dan menduduki jabatan tertentu. Untuk

In addition to allowances, Perumnas regulates the amount of compensation for service employees, including the lowest level permanent employees, through the remuneration decree with the remuneration with a remuneration table/matrix determined concerning the minimum level of merit pay of DKI Jakarta regional minimum wage. [OJK F.20]

## PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

To encourage employee productivity, Perum Perumnas is committed to fulfilling employees' rights. The Company always ensures that every employee's good work is recognized and rewarded. To determine employee performance, including measuring each employee's achievements based on their roles and responsibilities, the Company adopts a Performance Management System. This system is put in place by emphasizing the principles of fairness and transparency, particularly in terms of equal opportunity and career development.

The Company implements a Performance Management System based on the achievement and fulfillment of Key Performance Indicators (KPI). The implementation of the Performance Management System is started from Corporate Level KPI, which is then cascaded down into Division KPI, and ultimately into individual KPI. Fulfillment of individual KPI is one of the requirements for promotion and certain positions. To obtain accuracy, uniformity, and transparency

mendapatkan akurasi, kesamaan dan transparansi yang berimbang dalam menilai kompetensi seluruh pegawai, perkembangan karier, tanggung jawab dan remunerasinya, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Kinerja menggunakan *tools Balanced Scorecard*.

## KESETARAAN DAN KESEMPATAN KERJA

[OJK F.18, F.19]

Sebagai upaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman, aman, dan sehat, Perusahaan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja atau non-diskriminasi bagi setiap karyawan. Prinsip ini senantiasa dipegang Perum Perumnas dalam menjalankan usaha. Perusahaan meyakini, apresiasi atas keberagaman merupakan faktor penting dalam rangka membangun lingkungan kerja yang sehat, kondusif dan memotivasi karyawan agar terus meningkatkan kapasitas serta komitmen kerja. Perum Perumnas menghargai dan melindungi hak asasi manusia, menghapuskan diskriminasi yang mungkin terjadi dalam pekerjaan serta menjunjung kesetaraan hak, baik dalam operasional dan seluruh rantai usaha. Sejalan dengan itu, Perusahaan menolak segala bentuk kerja paksa dan mempekerjakan anak di bawah umur.

Untuk mendukung penerapan komitmen non diskriminasi, Perusahaan telah memiliki Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Tahun 2020 Bab Pedoman Etika Usaha, Huruf C, Hubungan dengan Karyawan. Kebijakan yang ditetapkan Perusahaan antara lain menghindari perlakuan diskriminatif terhadap karyawan berdasarkan suku, agama, ras, jenis kelamin, usia, status perkawinan, kecacatan fisik, dan penggolongan-penggolongan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan. Klausul lain, perusahaan mendorong dan memfasilitasi pengembangan kemampuan profesional karyawan, baik peningkatan keahlian teknis maupun non teknis (*soft skills*); Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan kerja dan pengembangan karier yang *fair* kepada seluruh karyawan.

Pada praktiknya, Perusahaan menerapkan kesetaraan perlakuan kepada semua karyawan tanpa membedakan *gender*, suku, ras, agama maupun pilihan politik sebagai berikut: [GRI 3-3]

1. Memastikan asas kesetaraan diterapkan pada dalam penentuan jenjang jabatan pada proses promosi;

that are balanced in assessing the competence of all employees, their career development, responsibilities, and remuneration, the Company implements a Performance Management System using Balanced Scorecard system tools.

## EQUALITY AND WORK OPPORTUNITIES [OJK F.18, F.19]

To create a comfortable, safe, and healthy work environment, the Company upholds the principle of equality and equal work opportunities or non-discrimination for all employees. Perum Perumnas holds onto this principle in conducting its business. The Company believes that respect for diversity is an important factor for the Company in creating a healthy, conducive, and motivating work environment for employees to continue to improve their capacity and commitment to their work. Perum Perumnas appreciates and protects human rights, eliminates workplace discrimination, and promotes equal rights in operations and throughout the business chain. In line with that, the Company rejects all forms of forced labor or the employment of underage children.

To support the implementation and commitment to non-discrimination, the Company has the 2020 Code of Conduct, Chapter of Guidelines for Business Ethics, Letter C, and Employee Relations. The Company's policies include prohibiting discrimination towards employees based on ethnicity, religion, race, gender, age, marital status, physical disability, and other classifications prohibited by laws and regulations. Another clause states that the Company encourages and facilitates the development of employees' professional abilities, both technical and non-technical skills (*soft skills*); the Company is committed to providing all employees with equal work opportunities and fair career development.

In daily practice and operations, the Company treats all employees equally, regardless of gender, ethnicity, race, religion, or political preference, as follows: [GRI 3-3]

1. Ensuring that the principle of equality is applied in determining the level of position in the promotion process;



2. Tidak ada perbedaan jumlah upah bagi pekerja pria dan wanita;
3. Tidak ada perbedaan jaminan kesehatan bagi pekerja pria dan wanita mengingat tanggungan pekerja wanita diakui sama dengan pekerja pria;
4. Setiap pekerja baik pria maupun wanita memiliki kesempatan yang sama dalam peningkatan kompetensi baik melalui jenjang pendidikan formal maupun pelatihan *inhouse/public*;
5. Faktor yang membedakan remunerasi antara pria dan Wanita adalah kinerja dan level pekerja.

2. No difference in the amount of wages for male and female workers;
3. No difference in health insurance for male and female workers considering that the dependents of female workers are recognized as equal to that of male workers;
4. Every worker, both male and female, has the same opportunity to develop competency, either through formal education or in-house/public training;
5. The factor that differentiates the remuneration between men and women is the performance and level of workers.

Seiring dengan penghargaan atas hak kesetaraan dalam pengelolaan SDM, Perusahaan juga menjunjung prinsip kesetaraan dalam penerapan kebijakan terkait promosi jabatan. Dengan demikian, setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk menduduki posisi yang lebih tinggi dengan tetap memperhatikan persyaratan yang berlaku dan kebutuhan perusahaan. Berkaitan dengan promosi jabatan, Perusahaan melakukannya dengan mempertimbangkan kompetensi pegawai, baik teknis dan manajerial serta hasil penilaian kinerja dalam Sistem Manajemen Kinerja Individu. Lebih dari itu, komitmen terhadap kesetaraan juga diterapkan Perusahaan melalui pemberian jaminan kesehatan dan remunerasi bagi setiap karyawan, baik pria dan wanita dan untuk jaminan kesehatan wanita, tanggungan yang dimiliki pegawai wanita diakui sama dengan tanggungan pekerja pria.

In addition to respecting the right to equality in HR management, the Company incorporates this principle into the implementation of promotion policies. Thus, every employee has the same opportunity to advance while taking into account the prevailing requirements and the Company's needs. In terms of promotion, the Company considers employee competence, both technical and managerial, as well as performance assessment results in the Individual Performance Management System. Furthermore, the Company demonstrates its commitment to equality by providing health insurance and remuneration to all employees, both male and female, and for women's health insurance, the dependents of female employees are treated equally with those of male workers.

Implementasi prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja atau non diskriminasi yang dijalankan Perusahaan secara baik membawa hasil dengan tidak adanya insiden diskriminasi selama tahun pelaporan. Dengan demikian, Perum Perumnas tidak perlu mengambil tindakan untuk perbaikan karena regulasi internal seperti *Code of Conduct* masih relevan untuk dijadikan sebagai panduan. **[GRI 406-1]**

Implementation and appreciation of the principles of equality and work opportunities or non-discrimination resulted in no incidents of discrimination during the reporting year. Thus, the Company has no requirement to take improvement action since internal regulations such as the Code of Conduct are still relevant to serve as guidelines. **[GRI 406-1]**

## PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN [OJK F.22]

Kemajuan Perum Perumnas turut ditentukan oleh tersedianya karyawan dengan kualitas mumpuni. Untuk itu, seperti diatur dalam *Code of Conduct*, Perusahaan mendorong dan memfasilitasi pengembangan kemampuan profesional karyawan, baik berupa peningkatan keahlian teknis maupun non teknis (*softskills*). Adapun penanggung

## EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT [OJK F.22]

Perum Perumnas' progress is also influenced by the availability of qualified employees. For that, as stated in the Code of Conduct, the Company encourages and facilitates the professional development of its employees, both in terms of increasing technical and non-technical skills (soft skills). The HR Development Division is in charge



jawab pengembangan kompetensi karyawan yakni Divisi Pengembangan SDM. Dalam program pengembangan kompetensi, Perum Perumnas memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk mengembangkan dirinya, baik secara personal maupun profesional. Melalui program ini, Perusahaan optimistis mampu menyeimbangkan kapabilitas dan keahlian karyawan dengan perkembangan bisnis Perum Perumnas yang dinamis. **[GRI 3-3]**

Sebagai bentuk nyata penerapan prinsip kesetaraan, pengembangan kompetensi di Perusahaan dijalankan secara terbuka, berlaku bagi seluruh karyawan dengan tetap menimbang kebutuhan bisnis sesuai dengan level dan posisi. Jenis pengembangan kompetensi yang diberikan terbagi menjadi pelatihan reguler, pendidikan berjenjang, *public training*, pembekalan ujian dinas, pembekalan persiapan pensiun, pendidikan formal, dan siswa magang. Selama tahun 2023, Perusahaan melakukan pengembangan kompetensi sebagai berikut: **[GRI 404-2]**

of employee competency development. Perum Perumnas' competency development program offers opportunities for each employee to grow personally and professionally. The Company believes that by implementing this program, it will be able to balance its employees' capabilities and expertise with Perum Perumnas' dynamic business development. **[GRI 3-3]**

As a form of real implementation of the principle of equality, competency development is available to all employees while taking into account business needs based on their level and position. The types of competency development provided are divided into regular training, tiered education, public training, provision for official service exams, and training for retirement preparation, formal education, and internship students. During 2022, the Company has carried out the following competency development activities: **[GRI 404-2]**

**Tabel Pengembangan Kompetensi dan Biaya Tahun 2021-2023**

**Table of Competency Development and Costs for 2021-2023**

No.	Uraian / Description	RKAP 2023 / The Company's 2023 Work Plan and Budget		Realisasi 2023 / 2023 Realization		Realisasi 2022 / 2022 Realization		Realisasi 2021 / 2023 Realization		RKAP 2024 / The Company's 2024 Work Plan and Budget
		Orang / People	Rp	Orang / People	Rp	Orang / People	Rp	Orang / People	Rp	Rp
<b>Pelatihan Reguler / Regular Training</b>										
1	Kompetensi Generik / Generic Competency	-	-	-	-	131	339.493.162	151	420.500.000	-
	Kompetensi keahlian / Skill Competency	93	467.930.000	66	250.000.000	242	630.487.301	634	76.032.000	1.922.140.000
	<b>Jumlah I / Total I</b>	<b>93</b>	<b>467.930.000</b>	<b>66</b>	<b>250.000.000</b>	<b>373</b>	<b>969.980.462</b>	<b>785</b>	<b>496.532.000</b>	<b>1.922.140.000</b>
<b>Pendidikan Berjenjang / Tiered Education</b>										
2	<b>Jumlah II / Total II</b>	-	-	-	-	-	-	-	<b>141</b>	<b>140.700.000</b>
<b>Pengembangan Perumnas Institute / Development of Perumnas Institute</b>										
3	<b>Jumlah III / Total III</b>	-	-	<b>3</b>	<b>21.645.000</b>	<b>29</b>	<b>46.200.000</b>	<b>6</b>	<b>198.000.000</b>	<b>205.000.000</b>
<b>Pelatihan Umum / Public Training</b>										
4	Dalam Negeri / Domestic	60	180.000.000	747	942.602.500	319	266.828.672	120	781.232.722	1.474.870.000
	Luar Negeri / Overseas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<i>Public Training Direksi / Public Training of the Board of Directors</i>	-	-	8	129.642.500	12	220.000.000	6	134.000.000	535.000.000
	<b>Jumlah IV / Total IV</b>	<b>60</b>	<b>180.000.000</b>	<b>755</b>	<b>1.072.245.000</b>	<b>331</b>	<b>486.828.672</b>	<b>126</b>	<b>915.232.722</b>	<b>2.009.870.000</b>



No.	Uraian / Description	RKAP 2023 / The Company's 2023 Work Plan and Budget		Realisasi 2023 / 2023 Realization		Realisasi 2022 / 2022 Realization		Realisasi 2021 / 2021 Realization		RKAP 2024 / The Company's 2024 Work Plan and Budget
		Orang / People	Rp	Orang / People	Rp	Orang / People	Rp	Orang / People	Rp	Rp
5	<b>Penerimaan Pegawai / Employee Recruitment</b>									
	<b>Jumlah V / Total V</b>	<b>10</b>	<b>50.000.000</b>	<b>5</b>	<b>25.390.000</b>	<b>14</b>	<b>210.984.030</b>	<b>5</b>	<b>33.972.230</b>	<b>105.000.000</b>
6	<b>Pembekalan Ujian Dinas / Training for Service Exam</b>									
	<b>Jumlah VI / Total VI</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>56</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
7	<b>Pembekalan Persiapan Pensiun / Training for Retirement Preparation</b>									
	<b>Jumlah VII / Total VII</b>	<b>18</b>	<b>110.000.000</b>	<b>26</b>	<b>51.000.000</b>	<b>18</b>	<b>90.000.000</b>	<b>49</b>	<b>245.000.000</b>	<b>48.000.000</b>
8	<b>Pendidikan Formal / Formal Education</b>									
	Dalam Negeri / Domestic	-	-	-	-	0	0	0	0	-
	Luar Negeri / Overseas	-	-	-	-	0	0	1	0	-
	<b>Jumlah VIII / Total VIII</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>-</b>
9	<b>Siswa Magang / Internship Students</b>									
	<b>Jumlah IX / Total IX</b>	<b>30</b>	<b>224.000.000</b>	<b>89</b>	<b>147.070.000</b>	<b>63</b>	<b>189.000.000</b>	<b>31</b>	<b>248.122.50</b>	<b>352.360.000</b>
	<b>Grand Total (I s/d IX)</b>	<b>211</b>	<b>1.031.930.000</b>	<b>944</b>	<b>1.567.350.000</b>	<b>828</b>	<b>1.946.839.364</b>	<b>1.200</b>	<b>2.032.559.452</b>	<b>6.472.320.000</b>

Keterangan / Description	RKAP Nasional 2023 / 2023 National RKAP		Realisasi Nasional 2023 / 2023 National Realization	
	Orang / People	Rp	Orang / People	Rp
Jumlah Peserta Diklat / Number of Training Participants	211	1.031.930.000	944	1.567.350.000
Peserta Non-Karyawan (Magang) / Non-Employee Participants (Interns)	30	224.000.000	89	147.070.000
Peningkatan Kompetensi SDM / Increasing HR Competency	181	807.930.000	855	1.420.280.000

Secara akumulatif, selama tahun 2023, Perum Perumnas telah menyelenggarakan sebanyak 63 pelatihan yang diikuti oleh 758 karyawan. Dari penyelenggaraan tersebut, rata-rata jam pelatihan per jenis kelamin dan level jabatan diuraikan dalam tabel berikut: **[GRI 404-1]**

Accumulatively, during 2023, the Company held as many as 63 training attended by 758 employees. From these trainings, the average hours of training per gender and position level are presented in the following table: **[GRI 404-1]**

**Rata-Rata Jam Pelatihan Menurut Jenis Kelamin dan Level Jabatan Tahun 2021-2023**

**Average Hours of Training by Gender and Position Level in 2021-2023**

Uraian / Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan / Number of Employees Receiving Training			Jam Pelatihan / Hours of Training			Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan / Average Hours of Training/Employee		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Keseluruhan / Overall	758	828	1.035	7.715	8.197,02	709,5	10,45	2,38	1,45
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin / By Gender</b>									
Laki-laki / Male	172	605	756	5.807	5.983,82	517,93	9,91	9,8	0,68
Perempuan / Female	586	223	279	2.115	2.213.19	191,56	12,30	9,9	0,85

Uraian / Description	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan / Number of Employees Receiving Training			Jam Pelatihan / Hours of Training			Rata-Rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan / Average Hours of Training/Employee		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
<b>Berdasarkan kategori jabatan karyawan / By employee position category</b>									
Manajemen / Management	482	235	615	4.487,5	1050	53	9,53	0,22	11,6
Staf / Staff	276	593	413	3.434,5	7.147,02	656,5	11,97	0,08	0,6

Perusahaan menyelenggarakan beberapa program pelatihan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi masing-masing karyawan. Pelaksanaan program-program pelatihan dilakukan sejak awal karyawan atau calon pegawai yang lulus seleksi rekrutmen mendapatkan pembekalan yang diselenggarakan oleh Perumnas dan bekerja sama dengan pihak luar. Adapun pembekalan calon pegawai terdiri Pembekalan Inti, yaitu *Project Management, Problem Solving and Decision Making, Marketing, Selling and Negotiation Skills*, dan Pembekalan Keperumnasan serta Pelatihan Kepemimpinan, Mental dan Kedisiplinan.

#### [GRI 3-3]

Perusahaan tidak hanya memberikan pelatihan pengembangan kompetensi kepada karyawan yang masih aktif, namun juga bagi karyawan yang memasuki masa persiapan pensiun (MPP). Perusahaan memberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan keterampilan kewirausahaan dengan biaya perusahaan, seperti diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama. Biaya pembekalan/pelatihan bagi karyawan MPP adalah sebesar Rp5 juta, yang bisa dimanfaatkan oleh karyawan untuk mengikuti pelatihan keterampilan sesuai dengan minat masing-masing.

### PENILAIAN KARYAWAN

Untuk mengetahui produktivitas kinerja karyawan, Perusahaan melakukan penilaian atau *review* kinerja karyawan secara berkala. Penilaian dilakukan kepada karyawan secara adil, tanpa membedakan suku, agama, jenis kelamin, pandangan politik, dan sebagainya. Penilaian ini menjadi dasar dalam pemberian apresiasi kepada karyawan. Perusahaan optimistis, penilaian yang dilakukan akan menciptakan kepuasan karyawan dalam bekerja dan berkorelasi positif terhadap meningkatnya kinerja

The Company holds several training programs to meet the competency requirements of each employee. The implementation of these training programs has been done since employees or prospective employees who pass the recruitment selection receive briefings organized by Perumnas and in collaboration with outside parties. Prospective employees are briefed on core topics such as Project Management, problem-solving and Decision-making, Marketing, Selling, and Negotiation Skills, Perumnas Debriefing, and Leadership, Mental, and Discipline Training.

#### [GRI 3-3]

Not only does the Company provide competency development training to active employees, but it is also given to employees entering the retirement preparation period (MPP). The Company offers the opportunity to participate in entrepreneurship skills training at the company's expense, as specified in the Collective Labor Agreement. The cost of debriefing/training for MPP employees is Rp5 million, which employees can use to participate in skill training based on their individual interests.

### EMPLOYEE ASSESSMENT

To know about employees' performance productivity, the Company regularly evaluates or reviews employee performance. Employees are assessed regardless of ethnicity, religion, gender, political beliefs, or other factors. This assessment becomes the basis of appreciation for employees. The Company believes that the conducted assessment may result in job satisfaction and a positive correlation with increased performance of the Company. A fair assessment is also very useful for the Company in



perusahaan. Penilaian secara adil juga sangat membantu Perusahaan dalam menentukan jenjang karier karyawan, yaitu promosi, mutasi/rotasi, atau dalam kondisi tertentu terdapat karyawan yang mendapatkan demosi.

Untuk menjamin terselenggaranya penilaian karyawan, topik ini telah diatur dalam Pasal 40, Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2022-2024 dalam Bab Insentif Kinerja, sebagai berikut: **[GRI 3-3]**

1. Setiap kurun waktu tertentu dilakukan penilaian kinerja karyawan;
2. Penilaian kinerja karyawan dilakukan melalui mekanisme KPI sesuai dengan target Perusahaan secara transparan dan objektif;
3. Penyusunan KPI dibahas tersendiri secara berjenjang sesuai dengan level jabatan karyawan dengan melibatkan Serikat Karyawan (Sekar Perumnas).

Sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang berlaku, hasil penilaian karyawan tahun 2023 selengkapnya adalah sebagai berikut: **[GRI 3-3, 404-3]**

determining employee career paths, such as promotions, transfers/rotations, or demotion under certain conditions.

To ensure the implementation of employee assessments, this topic has been regulated in Article 40 of the 2022-2024 Collective Labor Agreement in the Performance Incentives Chapter as follows: **[GRI 3-3]**

1. Employee performance assessment is carried out regularly;
2. Employee performance assessment is carried out transparently and objectively through the KPI mechanism in accordance with the Company's targets;
3. The Workers Union (Sekar Perumnas) is involved in the preparation of KPI in stages based on the level of the employee's position.

In accordance with the applicable procedures and mechanisms, the complete results of the 2023 employee assessment are as follows: **[GRI 3-3, 404-3]**

### Penilaian Karyawan dan Jenjang Karier Tahun 2021-2023

### Employee Assessment and Career Path 2021-2023

Tahun / Year	Jumlah dan Persentase Pegawai yang Mendapatkan Penilaian / Number and Percentage of Employees Receiving Assessment	Hasil Penilaian dan Relevansi Pengembangan Karier / Assessment Results and Relevance of Career Development		
		Promosi / Promotion	Mutasi / Transfer	Demosi / Demotion
2023	478 (100% dari total karyawan tetap / 100% of total permanent employees)	60	33	0
2022	480 (100% dari total karyawan tetap / 100% of total permanent employees)	30	236	0
2021	857 (100% dari total karyawan tetap / 100% of total permanent employees)	77	307	0

## HUBUNGAN INDUSTRIAL [GRI 2-30]

Perum Perumnas senantiasa menjaga hubungan industrial yang harmonis dengan karyawan demi menjaga terciptanya lingkungan kerja yang nyaman yang pada akhirnya berdampak terhadap keberlangsungan bisnis Perusahaan. Untuk mewujudkan keharmonisan, Perusahaan memberikan kebebasan karyawan untuk berserikat dan berkumpul dengan mendirikan Serikat Karyawan (Sekar) Perumnas. Melalui Sekar, karyawan bisa menyampaikan pendapatnya, termasuk apabila terjadi perselisihan perburuhan. Per 31 Desember 2023, karyawan yang menjadi anggota Sekar Perumnas tercatat sebanyak 285 orang atau 59,62% dari total karyawan tetap.

Untuk mengatur hak dan kewajiban karyawan dan manajemen, Perum Perumnas telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disepakati kedua belah pihak. PKB yang berlaku saat ini adalah PKB Tahun 2022-2024, yang telah terdaftar di Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja.

Pada praktiknya, Perusahaan memberi keleluasaan bagi Sekar Perumnas dalam melaksanakan kegiatannya selama tidak melanggar Perjanjian Kerja Bersama (PKB). PKB dijadikan sebagai pedoman atas komitmen yang harus dijaga oleh kedua belah pihak di mana dengan disepakatinya PKB tersebut, seluruh pihak berharap akan terbentuk iklim kerja yang kondusif, harmonis, dan berkeadilan. Perusahaan secara aktif terus membina hubungan baik dengan Serikat Pekerja demi tercapainya tujuan bersama, serta secara berkala melakukan pertemuan sesuai dengan kebutuhan.

## INDUSTRIAL RELATIONS [GRI 2-30]

Perum Perumnas continuously maintains harmonious industrial relations with employees to create a comfortable work environment which eventually impacts the Company's business continuity. To achieve this harmony, the Company gives employees the freedom to associate and assemble by establishing the Perumnas Workers Union (Sekar). Through Sekar, employees may convey their concerns, including during a labor dispute. As of December 31, 2022, 285 employees joined Sekar Perumnas or 59.62 % of the total permanent employees.

To govern the rights and obligations of employees and management, Perum Perumnas already has a Collective Labor Agreement (CLA) which is agreed upon by both parties. The current one is the 2022-2024 CLA, which has been registered with the Directorate General of Industrial Relations Development and Workers Social Security.

In daily implementation, the Company gives flexibility to Sekar Perumnas in carrying out its activities as long as it does not violate the Collective Labor Agreement (CLA). CLA is used as a guideline for commitments that must be maintained by both parties in industrial relations, where all parties hope that by agreeing to the CLA, conducive, harmonious, and fair working conditions may be established. The Company actively maintains good relations with the Workers Union to achieve common objectives, as well as regularly holds meetings as needed.



## MENGOPTIMALKAN PENERAPAN K3 [OJK F.21] Optimizing OHS Implementation [OJK F.21]

**Perum Perumnas senantiasa mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam penyelenggaraan usaha. Penerapan K3 secara menyeluruh dan optimal diyakini dapat membawa dampak positif bagi Perusahaan.**

Perum Perumnas always prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) in carrying out business. Thorough and optimal implementation of OHS is believed to generate positive impacts on the Company.



Perum Perumnas senantiasa mengedepankan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam penyelenggaraan usaha. Penerapan K3 secara menyeluruh dan optimal diyakini dapat membawa dampak positif bagi Perusahaan. Oleh karenanya, Perusahaan menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan karyawan melalui berbagai upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, yang diwujudkan melalui penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman bagi semua. Melalui upaya tersebut, Perusahaan tidak hanya mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman dan aman, namun juga dapat meningkatkan efisiensi dan kinerja karyawan.

Perusahaan memandang, semua pekerjaan memiliki risiko dan ancaman terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Dalam rangka meminimalkan risiko tersebut, kepatuhan terhadap prosedur kerja menjadi syarat yang tidak bisa ditawar. Secara berkala Perusahaan melakukan sosialisasi kebijakan dan budaya K3 ke seluruh karyawan

Perum Perumnas always prioritizes Occupational Health and Safety (OHS) in carrying out business. Thorough and optimal implementation of OHS is believed to generate positive impacts on the Company. Thus, the Company ensures and protects its employees' safety and health through various efforts to prevent workplace accidents and illnesses. The Company achieves this by providing a healthy and safe work environment for all employees. Through these efforts, not only can the Company realize a comfortable and safe work environment, but it can also increase employee efficiency and productivity.

The Company views that all fields of work are vulnerable to the risks and threats of workplace accidents and diseases. To avoid or minimize these risks, compliance with work procedures is a non-negotiable requirement. The Company disseminates OHS policies and culture regularly to all employees and people other than employees who work





maupun kepada orang lain selain karyawan yang berada di lingkungan Perum Perumnas. Melalui kegiatan sosialisasi tersebut, Perusahaan dapat mewujudkan target pengelolaan K3 yaitu angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*) dan tidak terdapat penyakit akibat kerja. **[GRI 3-3]**

#### **LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]**

Komitmen Perum Perumnas menerapkan K3 secara optimal berpedoman pada sejumlah regulasi di antaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
2. Undang-undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan;
3. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
4. Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);

within the environment of Perum Perumnas. Through the dissemination, the Company may realize the OHS management target of zero accidents and no work-related diseases. **[GRI 3-3]**

#### **BASIS OF POLICY [GRI 3-3]**

The Company's to optimally implement K3 is guided by several regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Work Safety;
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health;
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower;
4. Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;
5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System (SMK3);



6. Keputusan Presiden No. 22 Tahun 1993 tentang Penyakit yang Timbul Akibat Hubungan Kerja;
7. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3);
8. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 5 tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

6. Presidential Decree No. 22 of 1993 concerning Diseases Arising from Employment Relationship;
7. Regulation of the Minister of Manpower No. 4 of 1987 concerning the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3);
8. Regulation of the Minister of Manpower No. 5 of 1996 concerning the Occupational Health and Safety Management System (SMK3).

### SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA LINGKUNGAN (SMK3L)

Perum Perumnas dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menaati peraturan perundang-undangan, termasuk menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan (SMK3) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Regulasi tersebut menjadi kewajiban bagi perusahaan yang mempekerjakan pekerja/buruh paling sedikit 100 (seratus) orang atau mempunyai tingkat potensi bahaya tinggi.

Sebagai bentuk kepatuhan atas regulasi tersebut, Perum Perumnas yang memenuhi kedua kualifikasi, telah mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan (SMK3L). Sistem ini merupakan bagian dari sistem manajemen Perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, efisien dan produktif. **[GRI 3-3, 403-1]**

Tujuan penerapan SMK3L di Perum Perumnas secara umum merujuk pada SMK3 yaitu: **[GRI 3-3]**

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi;
2. Mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan unsur manajemen, pekerja/buruh, dan/atau serikat pekerja/serikat buruh;
3. Menciptakan tempat kerja yang aman, nyaman, dan efisien untuk mendorong produktivitas.

### ENVIRONMENTAL OCCUPATIONAL SAFETY AND HEALTH MANAGEMENT SYSTEM (SMK3L)

In conducting its business operations, Perum Perumnas always complies with the applicable laws and regulations, which includes implementing the Occupational Health and Safety Management System (SMK3) as regulated in the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System. This regulation applies to companies that employ at least 100 (one hundred) workers/laborers or have a high level of potential danger.

As a form of compliance with the regulation, Perum Perumnas, which has already met the two qualifications, established an Environmental Occupational Health and Safety Management System (SMK3L). This system is part of the Company's overall management system to control risks related to work activities to create a safe, efficient, and productive workplace. **[GRI 3-3, 403-1]**

The objectives of implementing SMK3L in Perum Perumnas generally refer to SMK3, namely: **[GRI 3-3]**

1. Improve the effectiveness of planned, measurable, structured, and integrated occupational safety and health protection;
2. Prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving elements of management, workers/laborers, and/or workers union/labor union;
3. Create a safe, comfortable, and efficient workplace to boost productivity.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, Perumnas telah menyusun rencana K3 dan melengkapinya dengan sumber daya manusia dengan kualifikasi tertentu, serta menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Perusahaan telah memiliki Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai organisasi/unit yang bertanggung jawab di bidang K3 Perum Perumnas. Pembentukan P2K3 merupakan pemenuhan terhadap Peraturan Pemerintah RI No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3 dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3).

P2K3 merupakan badan pembantu yang menjadi wadah kerja sama antara pengusaha dan tenaga kerja atau pekerja/buruh untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3. Badan ini bertugas memberikan saran dan pertimbangan, baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah K3.

Merujuk pada ketentuan yang berlaku, keanggotaan P2K3 terdiri dari wakil manajemen dan wakil karyawan, yang susunannya terdiri dari Pembina, Ketua, Sekretaris dan Anggota. Pembina adalah Direktur Produksi sebagai penanggung jawab, Ketua adalah Kepala Divisi Operasional Proyek sebagai pelaksana, sedangkan Sekretaris adalah Ahli K3 sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Per 25 Januari 2023, kepengurusan P2K3 di Perum Perumnas terdiri dari 8(delapan) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang pembina, (empat)1 orang Ketua P2K3, 1 (satu) orang Sekretaris P2K3. dan 5 (lima) orang anggota. **[GRI 3-3]**

To achieve the aforementioned objectives, Perumnas developed an OHS plan and staffed it with qualified personnel, as well as providing adequate facilities and infrastructure. The Company has the Development of Occupational Health and Safety (P2K3) Committee, as the organization/unit responsible for the Company's OHS, is one of the facilities and infrastructure already owned by the Company. The obligation to establish P2K3 is also regulated in the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.04/MEN/1987 concerning the Committee for the Development of Occupational Health and Safety (P2K3).

P2K3 is a supporting agency that serves as a forum for cooperation between employers and employees or employees/workers to develop mutual understanding and effective participation in the implementation of OHS. This institution is tasked with providing advice and considerations to entrepreneurs or management regarding OHS issues, whether requested or not.

Referring to the laws and regulations, P2K3 membership is made up of representatives from the management and representatives from the employees, of which the composition contains the Trustee, Chair, Secretary, and Members. The Trustee is the Director of Production as the person in charge, the Chair is the Head of Project Operations as implementer, and the Secretary is the OHS Expert in accordance with the laws and regulations. As of January 25, 2023, the management of P2K3 at Perum Perumnas consists of 8 (eight) people, comprised of 1 (one) Trustee, 4 (four) Heads of P2K3, 1 (one) P2K3 secretary, and 5 (five) members. **[GRI 3-3]**





## RENCANA K3 TAHUN 2023

Perum Perumnas telah menyusun berbagai Rencana K3 yang penyusunannya melibatkan Ahli K3, Panitia Pembina K3, dan wakil karyawan. Rencana K3 Perusahaan memuat tentang:

1. Tujuan dan sasaran;
2. Skala prioritas;
3. Upaya pengendalian bahaya;
4. Penetapan sumber daya;
5. Jangka waktu pelaksanaan;
6. Indikator pencapaian; dan
7. Sistem pertanggungjawaban.

Merujuk Rencana K3 Tahun 2023, Perusahaan telah melakukan program pengelolaan K3 di antaranya: **[GRI 3-3]**

1. Penyusunan Persyaratan Audit SMK3 Bulan Januari – Februari.
2. Audit Sertifikasi SMK3 bulan Februari.
3. Laporan Bulanan QHSE setiap bulan.
4. *Sharing Session QHSE Awareness* dan Sosialisasi Prosedur QHSE pada tanggal 08 September 2023.
5. Sosialisasi kebijakan K3 Perum Perumnas pada tanggal 08 September 2023.
6. Penghargaan ICOSA AWARD *Category Safety Performance* SMK3 pada 02 November 2023.
7. Pelaporan P2K3 ke Disnaker Jakarta Timur tahun 2023.
8. Kunjungan QHSE Patrol di Proyek pada tahun 2023 :
  - Proyek Lampung
  - Proyek Jawa Timur
  - Proyek Purwakarta
  - Proyek Cianjur
  - Proyek Bandung II.
9. Sosialisasi SOP QHSE temuan berulang pada tanggal 21 Desember 2023.
10. *Sharing Knowledge QHSE Morning Talk* setiap bulan.
11. Pembuatan *QHSE Campaign* setiap bulan.
12. Sosialisasi tanggap darurat - ERP kantor pusat pada tanggal 18 Januari 2024.
13. Sertifikasi Pelatihan Ahli K3 Umum Sdr Ngadi Purnomo dan Syatcha Helistiyaniwati pada 22 Januari 2024 - 03 Februari 2024.
14. Pembuatan Buku Saku K3 Perum Perumnas pada tanggal 26 Januari 2024.

## 2023 OHS PLAN

Perum Perumnas has prepared various OHS Plans, the preparation of which involves OHS Experts, OHS Governing Board, and employee representatives. The Company's OHS Plan contains:

1. Objectives and targets;
2. Scale of priority;
3. Hazard control efforts;
4. Determination of resources;
5. Implementation period;
6. Achievement indicators; and
7. Accountability system.

Following the 2023 OHS Plan, the Company has carried out OHS management, including: **[GRI 3-3]**

1. Preparation of SMK3 Audit Requirements for January – February.
2. SMK3 Certification Audit in February.
3. QHSE Monthly Report.
4. QHSE Awareness Sharing Session and Dissemination of QHSE Procedures on September 8, 2023.
5. Dissemination of Perum Perumnas OHS policy on September 8, 2023.
6. ICOSA AWARD *Category Safety Performance* SMK3 Award on November 2, 2023.
7. P2K3 reporting to the East Jakarta Manpower Office in 2023.
8. QHSE Patrol visit to the Projects in 2023:
  - Lampung Project
  - East Java Project
  - Purwakarta Project
  - Cianjur Project
  - Bandung II Project.
9. Dissemination of QHSE SOPs for recurring findings on December 21, 2023.
10. Monthly Sharing Knowledge QHSE Morning Talk
11. Creating a QHSE Campaign every month.
12. Dissemination of emergency response - ERP head office on January 18, 2024.
13. General OHS Expert Training Certification of Mr Ngadi Purnomo and Syatcha Helistiyaniwati on January 22, 2024 - February 3, 2024.
14. Production of Perum Perumnas OHS Pocket Book on January 26, 2024.

## PEMETAAN RISIKO KERJA

Untuk mengoptimalkan penerapan K3, Perusahaan telah memetakan potensi bahaya/risiko tinggi dan kemungkinan timbulnya penyakit akibat kerja pada karyawan. Pemetaan dilakukan dengan mengacu pada sejumlah regulasi yang relevan, seperti undang-undang kesehatan, ketenagakerjaan dan peraturan tentang penyakit akibat kerja. Melalui upaya pemetaan ini, Perusahaan bisa menetapkan memitigasi risiko sehingga kecelakaan kerja dan dampaknya bisa dihindari, atau diminimalkan. Hasil pemetaan tersebut tersaji pada tabel berikut: **[GRI 3-3, 403-2]**

## OCCUPATIONAL RISK MAPPING

To optimize the OHS implementation, the Company has mapped out the potential hazards/high risks and the possibility of occupational diseases occurring in employees. The mapping is carried out by referring to several relevant regulations, such as health, labor, and occupational disease regulations. Through this mapping effort, the Company can determine risk mitigation so that work accidents and their consequences can be avoided or minimized. The mapping results are shown in the following table: **[GRI 3-3, 403-2]**

No.	Jenis Pekerjaan Berbahaya/Berisiko / Type of Hazardous/At Risk Work	Bahaya/Risiko yang Mungkin Terjadi / Potential Hazard/Risk	Mitigasi Risiko / Risk Mitigation	Prosedur yang harus Dilakukan Terjadi Kecelakaan Kerja / Procedures that Must be Conducted in the Event of a Work Accident
1	Bekerja di ketinggian / Working at high places	Terpeleset, terjatuh / Slips, falls	Jobs Safety Analisis, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) / Jobs Safety Analysis, use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK)	P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah / First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe
2	Pekerjaan Galian Tanah / Excavating	Terperosok, tertimbun tanah / Trapped, Buried in the Ground	Jobs Safety Analisis, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) / Jobs Safety Analysis, use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK)	P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah / First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe
3	Pekerjaan dengan alat angkat dan angkut / Work with lifting and conveying equipment	Tali sling terputus, tertabrak, tertimpa benda dari atas / The sling rope was cut, hit by something from above	Jobs Safety Analisis, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) / Jobs Safety Analysis, use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK)	P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah / First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe
4	Pekerjaan pemotongan besi/kayu/baja ringan / Metal/wood/light steel cutting work	Jari/tangan terpotong / Fingers/hands cut off	Jobs Safety Analisis, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) / Jobs Safety Analysis, use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK)	P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah / First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe
5	Pekerjaan Pengelasan / Welding	Terbakar, gangguan penglihatan / Burnt, impaired vision	Jobs Safety Analisis, penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) dan Alat Pelindung Kerja (APK) / Jobs Safety Analysis, use of Personal Protective Equipment (PPE) and Work Protective Equipment (APK)	P3K jika tidak parah, dan dirujuk ke fasilitas kesehatan terdekat jika parah / First aid if not severe, and referred to the nearest health facility if severe

Di sisi lain, dalam pelaksanaan K3, Perusahaan telah menerapkan prosedur penanganan pertama apabila terjadi situasi darurat, termasuk melakukan antisipasi dan mitigasi risiko berdasarkan pemetaan risiko kerja. Perusahaan telah menyiapkan berbagai sarana dan prasarana K3 di tempat kerja, alat deteksi asap, alat pemadam api ringan, hidran, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K). Sejalan dengan itu, untuk menciptakan kenyamanan dalam bekerja, Perusahaan menyediakan berbagai sarana dan prasarana pendukung seperti kamar mandi/WC, tempat ibadah, ruang parkir, keamanan 24 jam, dan lain-lain. **[GRI 3-3]**

On the other hand, in the OHS implementation, the Company has applied the first handling procedure in the event of an emergency, including anticipation and risk mitigation based on work risk mapping. The Company has prepared various OHS facilities and infrastructure in the workplace such as smoke detection devices, light fire extinguishers, hydrants, and First Aid kits. In accordance with this, to create comfort at work, the Company provides various supporting facilities and infrastructure, such as bathrooms/WC, places of worship, parking spaces, 24-hour security, and others. **[GRI 3-3]**

## LAYANAN KESEHATAN KERJA

Perusahaan berkomitmen untuk mewujudkan tujuan K3 melalui berbagai program dan kebijakan secara konsisten. Selain menyediakan sarana dan prasarana keselamatan dan keamanan kerja, Perusahaan juga memberikan perhatian yang sama terkait layanan kesehatan kerja. Layanan ini diberikan untuk mencegah penyakit akibat kerja, atau menjadi alternatif yang bisa diambil apabila ada karyawan yang mengalami sakit, baik akibat kerja maupun bukan akibat kerja. Layanan kesehatan kerja bagi karyawan dan keluarganya diatur secara rinci dalam Perjanjian Kerja Bersama Tahun 2022-2024 pada Bab VIII Kesejahteraan Karyawan, Pasal 45 Pemeliharaan Kesehatan. Salah satu klausul dalam pasal tersebut mengatur tentang jenis pemeliharaan kesehatan yang terdiri dari: **[GRI 403-3]**

1. Perawatan di Rumah Sakit;
2. Pengobatan Pasca Rawat Inap;
3. Rawat Jalan;
4. Perawatan Bersalin;
5. Rehabilitasi Medik;
6. Pemeriksaan Kesehatan;
7. Poliklinik Perusahaan.

Khusus berkaitan dengan pemeriksaan kesehatan, pada pasal yang sama, antara lain PKB mengatur hal-hal berikut:

### **[GRI 3-3]**

1. Pemeriksaan Umum Lengkap (*General Check Up*)/ Terbatas dilaksanakan secara berkala 2 (dua) tahun sekali dengan kualitas yang ditingkatkan untuk Pejabat atau Karyawan yang berumur 45 tahun ke atas, dan bagi petugas khusus yang beresiko (Petugas *Fotocopy*, Pengemudi, *Programmer* dan Operator Komputer, Satpam dan kurir);
2. Pemeriksaan Kesehatan Khusus dilakukan sewaktu-waktu untuk setiap karyawan yang memerlukan berdasarkan adanya indikasi kesehatan tertentu yang ditetapkan oleh dokter Perusahaan;
3. Biaya Pemeriksaan Kesehatan (*General Check Up*) ditanggung Perusahaan.
4. Penggantian atas biaya 5 imunisasi dasar;

## OCCUPATIONAL HEALTH SERVICES

The Company is committed to consistently realizing OHS objectives through a variety of programs and policies. In addition to providing facilities and infrastructure for occupational safety and security, the Company also provides occupational health services. The service is provided to prevent occupational diseases or as an alternative that can be used if employees become ill, whether due to work or not. Occupational health services for employees and their families are detailed in Chapter VIII Employee Welfare, Article 45 Health Care of the 2022-2024 Collective Labor Agreement. One of the clauses in the article governs the type of health care, which includes: **[GRI 403-3]**

1. Hospital treatment;
2. Post-Hospital Treatment;
3. Outpatient;
4. Maternity Care;
5. Medical Rehabilitation;
6. Medical Examination;
7. Company Polyclinic.

Specifically concerning health examination, in the same article, among others, the CLA stipulates the following:

### **[GRI 3-3]**

1. Complete/Limited General Check Up is carried out periodically every 2 (two) years with improved quality for Officials or Employees aged 45 years and over, and for special officers who are at risk (Photocopying Officers, Drivers, Programmers and computer operators, security guards and couriers);
2. Special Check Up is carried out from time to time for each employee who needs it based on certain health indications determined by the Company's physician;
3. The cost of the Health Examination (General Check Up) is borne by the Company.
4. Reimbursement for the cost of 5 basic immunizations.



5. Penggantian biaya program KB yang terdiri dari konsultasi dokter dan pemasangan penggunaan IUD, pil, suntik dengan penggantian biaya setinggi-tingginya sesuai tabel manfaat per tahun;
6. Plafon pemeriksaan selama masa kehamilan diberikan sesuai dengan tabel manfaat per tahun.

Sejalan dengan hal itu sekaligus sebagai bentuk kepatuhan terhadap Undang- Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, Perum Perumnas telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan: Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Pensiun (JP).

Komitmen lain terhadap kesehatan karyawan diwujudkan Perusahaan dengan memberikan perlindungan asuransi yang bekerja sama dengan PT BNI Life Insurance (BNI Life). Perlindungan meliputi Optima Group Health (OGH) dengan manfaat Asuransi Kesehatan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Gigi, *Maternity*, dan Kacamata), Optima Group Life (OGL) dengan manfaat Asuransi Jiwa, Optima Group Saving (OGS) dengan manfaat dana pesangon.

Kerjasama BNI Life dengan Perum Perumnas sudah berjalan sejak tahun 2016, dan penandatanganan kerjasama tersebut adalah kerjasama perpanjangan di tahun ke-6 yang ditandatangani oleh Direktur Keuangan Pihak Asuransi dan Wakil Direktur Utama Perum Perumnas di Kantor Perum Perumnas. OGH, OGL dan OGS adalah sebagian fasilitas dari asuransi yang didapat seluruh karyawan, manajemen dan purna Direksi Perum Perumnas.

### KINERJA K3 TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023 Perusahaan telah melaksanakan K3 di semua lini secara konsisten dan menyeluruh. Penerapan diwujudkan dengan kepatuhan dalam semua pekerjaan sesuai dengan pedoman dan prosedur operasi standar yang berlaku. Upaya bersama ini membawa hasil dengan tidak adanya kecelakaan kerja ringan, sedang, berat apalagi fatal yang menyebabkan kematian, sebagaimana tabel berikut:

5. Reimbursement for family planning program costs, which include consultation with a doctor and the installation of IUDs, pills, and injections, with the highest possible reimbursement based on the annual benefits table.
6. Pregnancy examination limits are set in accordance with the annual benefits table.

Along with that, as a form of compliance with Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administrator (BPJS), the Company has registered all of its employees in BPJS Kesehatan and BPJS Ketenagakerjaan programs: Occupational Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM), Retirement Insurance (JHT), and Pension Insurance (JP).

The Company also demonstrates its commitment to employee health by providing insurance protection in collaboration with PT BNI Life Insurance (BNI Life). Optima Group Health (OGH) with Health Insurance benefits (Inpatient, Outpatient, Dental, Maternity, and Glasses), Optima Group Life (OGL) with Life Insurance benefits, and Optima Group Savings (OGS) with severance fund benefits are all part of the protection package.

BNI Life has been cooperating with Perum Perumnas since 2016, and the signing of the cooperation is a 6th-year extension of the cooperation signed at the Perum Perumnas Office by the Director of Finance of the Insurance Party and the Company's Vice President Director in Perum Perumnas Head Office. All employees, management, and retired Directors of Perum Perumnas have access to insurance facilities such as OGH, OGL, and OGS.

### OHS PERFORMANCE IN 2023

Throughout 2023, the Company consistently and thoroughly implemented OSH at all levels. The implementation was demonstrated through compliance in all works according to the applicable guidelines and standard operating procedures. This collaborative effort has resulted in the absence of minor, moderate, severe, or even fatal work accidents, as shown in the table below:



### Jenis dan Jumlah Kecelakaan Kerja

### Number and Type of Work Accidents

Jenis Kecelakaan Kerja / Type of Work Accidents	2023	2022	2021
Meninggal Dunia / Death	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Cedera Berat / Severe Injuries	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Cedera Sedang / Moderate Injuries	Nihil / None	Nihil / None	Nihil / None
Cedera Ringan / Minor Injuries	Nihil / None	Nihil / None	12
<b>Jumlah / Total</b>	<b>Nihil / None</b>	<b>Nihil / None</b>	<b>12</b>

Kinerja K3 pada tahun pelaporan menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan, yang tercermin melalui terwujudnya target angka kecelakaan kerja nol, sehingga tidak ada tindakan investigasi untuk menemukan penyebab kecelakaan kerja, menetapkan tindakan perbaikan agar kasus serupa tidak terjadi lagi. Selain tidak terdapat kecelakaan kerja, Perusahaan juga tidak menerima laporan adanya karyawan yang mengalami penyakit akibat kerja.

[GRI 403-2]

### TOPIK K3 DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA

Sejalan dengan komitmen menjadikan K3 sebagai prioritas, selain tertuang dalam pernyataan kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3L), Perum Perumnas mengatur secara khusus mengenai Topik K3 di Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Tahun 2022-2024, yaitu di pasal 21 dan 22. Kedua pasal mengatur tentang Kewajiban Perusahaan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Kewajiban Karyawan dalam Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

OHS performance in the reporting year increased significantly, which was reflected in the realization of the goal of zero work accidents so that there was no investigation to determine the causes of work accidents and determine corrective actions to ensure that similar cases do not occur again. Aside from no work accidents, the Company received no reports of any employees suffering from occupational diseases. [GRI 403-2]

### OHS TOPIC IN COLLECTIVE LABOR AGREEMENT

In line with the commitment to making OHS a priority, apart from being stated in the Occupational Health & Safety Management System (SMK3L) policy statement, Perum Perumnas specifically regulates the OHS Topic in the 2022-2024 Collective Labor Agreement (CLA), specifically in Article 21 and 22. The two articles govern the Company's Occupational Safety and Health Obligations as well as the Employees' Occupational Health and Safety Obligations.

Selain pasal 21 dan 22, ada sejumlah ketentuan di PKB yang mengatur kewajiban Perusahaan jika terjadi kecelakaan kerja pada saat karyawan menjalankan pekerjaannya sebagai berikut:

1. Pasal 56  
Hubungan Kerja dapat berakhir disebabkan Karyawan mengalami sakit berkepanjangan atau cacat akibat kecelakaan kerja dan tidak dapat melakukan pekerjaannya setelah melampaui batas 12 (dua belas) bulan dibuktikan dengan surat rekomendasi medis dokter dan keterangan dari unit kerja yang bersangkutan diatur berdasarkan keputusan Direksi tentang Berakhirnya Hubungan Kerja di Lingkungan Perum Perumnas.
2. Pasal 45 ayat 10  
Karyawan dan/atau keluarganya mengalami kecelakaan, maka biaya tindakan medis dan pengobatannya diberikan penggantian 100%, meskipun tidak melalui rawat inap dan berlaku untuk semua rumah sakit, khusus untuk kecelakaan kerja akan diberlakukan hak-haknya sesuai dengan Undang-Undang No. 3 Tahun 1992.

### **BIAYA KEGIATAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN DAN K3**

Di sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah mengeluarkan biaya untuk tanggung jawab sosial Perusahaan di bidang Ketenagakerjaan dan K3 sebesar Rp21.710.300,- atau mencapai 86% terhadap anggaran dana sebesar Rp25.000.000,-.

In addition to Articles 21 and 22, the CLA contains several provisions that govern the Company's obligations in the event of a work accident while employees are performing their duties, as follows:

1. Article 56  
The employment relationship may be terminated if the employee suffers from prolonged illness or disability as a result of a work accident and is unable to perform his/her duties after exceeding the 12 (twelve) month limit, as evidenced by a doctor's medical recommendation letter and a statement from the work unit in question, as regulated by the Board of Directors decision regarding the Termination of Employment Relationship at Perum Perumnas.
2. Article 45 paragraph 10  
For employees and/or their families who experienced accidents, medical and treatment costs shall be 100% reimbursed, including outpatient care in all hospitals. For occupational accidents in particular, the rights will be provided according to Law No. 3 of 1992.

### **COSTS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ACTIVITIES IN THE EMPLOYMENT AND OHS SECTOR**

Throughout 2023, the Company has incurred Rp21,710,300 for corporate social responsibility in the Employment and OHS sector, or reaching 86% of the budget of Rp25,000,000.





## KEPUASAN PELANGGAN PRIORITAS KAMI

Customer Satisfaction Is Our Priority

**Menyadari pentingnya peran konsumen dalam pertumbuhan bisnis, Perum Perumnas berkomitmen untuk secara berkesinambungan mengembangkan budaya pelayanan yang profesional dengan selalu berusaha mengutamakan kepuasan pelanggan.**

Realizing how important the role of consumers in business growth is, Perum Perumnas is dedicated to continuously developing a professional service culture by consistently striving to prioritize customer satisfaction.



Untuk dapat bertahan di tengah persaingan bisnis dewasa ini, perusahaan dituntut untuk memahami kebutuhan dan keinginan konsumen. Menyadari pentingnya peran konsumen dalam pertumbuhan bisnis, Perum Perumnas berkomitmen untuk secara berkesinambungan mengembangkan budaya pelayanan yang profesional dengan selalu berusaha mengutamakan kepuasan pelanggan. Hal yang tak kalah penting, Perusahaan berupaya secara sungguh-sungguh membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi kedua pihak.

### LANDASAN KEBIJAKAN

Pemberian layanan terbaik kepada konsumen/pelanggan yang dilakukan Perusahaan merujuk pada berbagai regulasi, terutama Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 No. 22, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3821). Selain itu, Perusahaan juga berpedoman pada Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) Perum Perumnas Tahun 2020.

Companies must understand their consumers' needs and desires to survive amidst today's business competition. Realizing how important the role of consumers in business growth is, Perum Perumnas is dedicated to continuously developing a professional service culture by consistently striving to prioritize customer satisfaction. What is no less important is that the Company makes serious efforts to establish mutually beneficial long-term relationships for both parties.

### BASIS OF POLICY

The Company provides the best service to consumers/customers by referring to various regulations, especially Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1999 No. 22, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3821). In addition, the Company is also guided by the 2020 Perum Perumnas Code of Conduct.



### **KOMITMEN PERUM PERUMNAS [OJK F.17]**

Sebagaimana diatur dalam *Code of Conduct*, untuk mendapat dukungan yang kuat dari pelanggan, Perum Perumnas berkomitmen dan berusaha untuk memahami kebutuhan pelanggan serta berupaya untuk senantiasa:

1. Mengutamakan kualitas dalam setiap produk dan jasa yang dijual kepada pelanggan, termasuk di dalamnya pemenuhan standar spesifikasi, ketepatan waktu penyerahan, serta harga yang wajar dengan pelayanan yang optimal;
2. Mengutamakan faktor keselamatan dalam setiap produk atau jasa yang dijual kepada pelanggan;
3. Dalam setiap interaksi dengan pelanggan, Perusahaan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan, sejak dari awal perencanaan pekerjaan, penyelesaian pekerjaan, sampai tahap purna jual;
4. Memberikan informasi yang relevan kepada pelanggan secara transparan, akurat, dan tepat waktu mengenai segala syarat, kondisi, hak dan kewajibannya;

### **PERUM PERUMNAS' COMMITMENT [OJK F.17]**

To obtain strong customer support, as specified in the Code of Conduct, the Company is committed to understanding customer needs and strives to always:

1. Prioritizing quality in all products and services sold to customers, including meeting specifications standards, on-time delivery, and reasonable prices with excellent service;
2. Prioritizing safety in all products and services sold to customers;
3. From the beginning of work planning to the completion of work to the after-sales stage, the Company always prioritizes customer satisfaction in all interactions with customers;
4. Providing relevant information to customers in a transparent, accurate, and timely manner regarding all terms, conditions, rights, and obligations;

5. Mematuhi setiap kesepakatan bisnis yang disusun dalam dokumen tertulis berdasarkan iktikad baik serta saling menguntungkan;
6. Memastikan bahwa promosi produk/jasa Perusahaan dilakukan secara transparan dan tidak menyesatkan publik.

Di samping menjalankan komitmen tersebut, Perusahaan juga menerapkan prinsip kesetaraan dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan tidak membedakan suku, agama, ras, warna kulit, pandangan politik, dan sebagainya. Prinsip tersebut dipegang teguh Perusahaan sebagai kepatuhan terhadap Undang-Undang Perlindungan Konsumen pasal 7, huruf c, yang mewajibkan pelaku usaha memperlakukan atau melayani konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif. Dalam penjelasan pasal tersebut disebutkan, "Pelaku usaha dilarang membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Pelaku usaha dilarang membedakan mutu pelayanan kepada konsumen."

### TANGGUNG JAWAB ATAS PRODUK

Kepuasan pelanggan menjadi salah satu perhatian penting bagi Perum Perumnas. Terwujudnya kepuasan pelanggan diyakini dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan sekaligus menumbuhkan loyalitas pelanggan, yang pada akhirnya berdampak pada pertumbuhan pendapatan Perusahaan. Untuk meraih kepuasan pelanggan, Perum Perumnas berkomitmen untuk memenuhi hak-hak pelanggan terkait kualitas produk dan layanan, seperti ditegaskan dalam *Code of Conduct*.

Perusahaan telah memiliki saluran pengaduan yang bisa dimanfaatkan pelanggan/konsumen apabila ada produk dan layanan Perusahaan tidak sesuai dengan harapan mereka. Terhadap pengaduan yang masuk, Perusahaan berupaya untuk menyelesaikan pengaduan yang masuk maksimal dalam 3 (tiga) hari kerja sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Pelanggan yang hendak menyampaikan pengaduan bisa memanfaatkan saluran-saluran berikut:

1. Website: <https://perumnas.co.id/>
2. Instagram: infoperumnas, perumnas.id
3. Twitter: infoperumnas
4. Facebook: infoperumnas
5. YouTube: infoperumnas

5. Complying with every business agreement that is arranged in a written document based on good faith and mutual benefit;
6. Ensuring that the Company's products/services are promoted in a transparent and non-misleading manner.

In addition to the aforementioned commitments, the Company highly upholds the principle of equality in providing services to customers, regardless of ethnicity, religion, race, skin color, political views, or other factors. The principle is firmly upheld by the Company as compliance with the Law concerning Consumer Protection Article 7, letter c, which requires business actors to treat or serve consumers properly and honestly and not discriminate. The Article's elucidation states that "Business actors are prohibited from discriminating against consumers in providing services. It is illegal for business actors to discriminate against consumers in terms of service quality."

### RESPONSIBILITY TO PRODUCTS

Customer satisfaction is the highest expectation in Perum Perumnas services. It is believed that the realization of customer satisfaction may have a positive impact on increasing customer trust, as well as growing loyal customers. To achieve customer satisfaction, Perum Perumnas is committed to fulfilling customer rights related to product and service quality, as confirmed in the Code of Conduct.

The Company has a complaint channel that customers/ consumers can use if the Company's products and services do not meet their expectations. Concerning incoming complaints, the Company strives to resolve incoming complaints within a maximum of 3 (three) working days in accordance with applicable procedures.

Consumers who wish to submit complaints can use the following channels:

1. Website: <https://perumnas.co.id/>
2. Instagram: infoperumnas, perumnas.id
3. Twitter: infoperumnas
4. Facebook: infoperumnas
5. YouTube: infoperumnas



Pengelolaan pengaduan di Perum Perumnas diatur dalam dalam Keputusan Direksi No. DIRUT/265/KPTS/10/2011, dengan alur proses sebagai berikut:

1. Tim Pengelola bertugas menerima dan membalas laporan pengaduan pelanggan yang diterima pada website pengaduan. perumnas.co.id;
2. Tim Pengelola harus menyusun program kerja dan standarisasi balasan pengaduan konsumen;
3. Ketua Tim Pengelola diberikan wewenang untuk mengatur pembagian tugas dan tata kerja masing-masing staf serta mengadakan koordinasi dengan regional dalam penyelesaian masalah yang diadukan ke Perumnas. Ketua tim Pengelola bertanggung jawab dan wajib menyampaikan laporan kepada Direksi cp. Sekretaris Perusahaan;
4. Balasan Pengaduan Pelanggan dilaksanakan secara konsisten, cepat, dan tetap mengacu kepada kode etik penulisan berita atau komunikasi;
5. Penanggung jawab tim pengelola pengaduan Pelanggan di Regional adalah GM. Regional.

Per 31 Desember 2023, Perum Perumnas menerima pengaduan sebanyak 16 pengaduan dan semuanya sudah diselesaikan dengan baik. Jumlah itu menurun signifikan dibandingkan tahun 2022 dengan 17 pengaduan.

## PEMASARAN DAN INFORMASI PRODUK

Pelanggan sebagai salah satu pemangku kepentingan Perusahaan, memiliki hak untuk mengetahui dan mendapatkan informasi yang jelas tentang produk yang ditawarkan perusahaan. Dengan keberadaan informasi yang lengkap dan akurat, konsumen dapat menentukan pilihan untuk membeli produk yang ditawarkan Perusahaan sesuai dengan keinginan dan harapan mereka. Selain menerapkan *Code of Conduct*, komitmen Perum Perumnas memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur merupakan bentuk kepatuhan terhadap undang-undang perlindungan konsumen.

The Company's complaint management is governed by the Decree of the Board of Directors No. DIRUT/265/KPTS/10/2011, with the following process flow:

1. The Management Team is in charge of receiving and responding to customer complaint reports received on the complaint website, perumnas.co.id;
2. The Management Team is in charge of developing a work program and standardizing responses to consumer complaints;
3. The Head of the Management Team is in charge of regulating the division of duties and work procedures for each staff and coordinating with the regions in solving problems reported to Perumnas. The Head of the Management Team is responsible for and is required to submit a report to the Board of Directors cp. Company Secretary;
4. Customer Responses Complaints are handled consistently, quickly, and in accordance with the code of ethics for writing news or communication;
5. The Regional GM is in charge of the Customer complaints management team.

As of December 31, 2023, Perum Perumnas received 16 complaints and all of them have been resolved properly. This number has decreased significantly compared to 2021 with 17 complaints.

## MARKETING AND PRODUCT INFORMATION

Customers, as one of the Company's stakeholders, have the right to know and get clear information about the products offered by the Company. With complete information, consumers can make decisions to purchase the Company's products based on their desires and expectations. In addition to enforcing the Code of Conduct, Perum Perumnas' commitment to providing accurate, clear, and honest information is a form of compliance with the law concerning consumer protection.



Sejalan dengan hal itu, Perusahaan menjunjung tinggi praktik pemasaran yang adil dan bertanggung jawab dengan senantiasa menerapkan kode etik pemasaran dalam kegiatan pemasaran, termasuk mengikuti aturan main dalam periklanan, promosi, maupun sponsor. Dalam hal ini, Perusahaan memastikan bahwa promosi produk/jasa yang dilakukan tidak mengandung informasi yang menyesatkan publik. Sementara itu, untuk memenuhi keterbukaan informasi, semua produk yang dimiliki Perum Perumnas selalu memiliki spesifikasi dan informasi yang jelas.

Komitmen Perusahaan terhadap praktik pemasaran yang adil, menjaga etika komunikasi pemasaran dan menyampaikan informasi produk yang jelas berdampak dengan tidak terdapatnya insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi yang mengatur hal-hal tersebut pada tahun pelaporan. Dengan demikian, selama tahun 2023 tidak ada denda atau sanksi yang ditujukan kepada Perum Perumnas yang berhubungan dengan komunikasi pemasaran, termasuk periklanan, promosi dan sponsor, dan pemberian informasi produk. **[GRI 2-27]**

### **PRODUK/JASA YANG SUDAH DIEVALUASI KEAMANANNYA BAGI PELANGGAN [OJK F.27]**

Perumnas senantiasa memastikan produk yang ditawarkan dan didistribusikan kepada pelanggan selain berkualitas, juga aman dan nyaman bagi pelanggan. Produk yang ditawarkan Perusahaan dihasilkan dari pabrikasi yang memiliki standar keselamatan dan kesehatan. Tahapan perizinan, sertifikasi, pabrikasi dan distribusi telah dilakukan guna memastikan kualitas dan keamanan bagi pelanggan. Seluruh produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

### **JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI [OJK F.29]**

Pada tahun 2023 tidak terdapat perbaikan produk. Perusahaan senantiasa melakukan antisipasi dan menindaklanjuti setiap permasalahan dan memastikan pelanggan tidak dirugikan dan tidak terdapat keluhan pelanggan ke depan ataupun insiden keamanan lain yang terjadi atas produk Perumnas.

In line with that, the Company upholds fair and responsible marketing practices while consistently adhering to the marketing code of ethics, including following the rules of the game in advertising, promotion, and sponsorship. In this case, the Company ensures that the product/service promotion contains no misleading information to the public. Meanwhile, to fulfill information disclosure, all products owned by Perum Perumnas always have clear specifications and information.

The Company's commitment to fair marketing practices, maintaining ethical marketing communications, and providing clear product information resulted in no incidents of noncompliance with these regulations during the reporting year. As a result, throughout 2023, there were no fines or sanctions aimed at Perum Perumnas for marketing communications, such as advertising, promotion, and sponsorship, as well as providing product information. **[GRI 2-27]**

### **EVALUATED PRODUCTS/SERVICES FOR CUSTOMER SAFETY [OJK F.27]**

Perumnas always ensures that the products offered and distributed to customers are not only high in quality, but also safe and convenient for its customers. Products offered by the Company are manufactured in factories that adhere to strict safety and health regulations. Stages of licensing, certification, manufacturing, and distribution are done to ensure quality and safety for customers. All of the products manufactured by the Company have met the relevant safety standards and regulations and have been subjected to strict supervision and evaluation, thus ensuring their quality and safety.

### **NUMBER OF RECALLED PRODUCTS [OJK F.29]**

In 2023, there were no product repairs. The Company always anticipated and followed up on every issue, ensuring that customers were not harmed and that there were no future customer complaints or other security incidents involving Perumnas products.

### SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [OJK F.30]

Perum Perumnas secara berkala melakukan survei kepuasan pelanggan dalam rangka untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan atas kualitas produk dan layanan yang telah diberikan. Survei yang dilakukan menjadi salah satu sarana bagi Perusahaan untuk melakukan komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan. Melalui survei tersebut, Perum Perumnas dapat memperoleh masukan dan harapan dari pelanggan sehingga Perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk dan layanannya. Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2023, secara keseluruhan, tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perusahaan tercatat sebesar **93,58%** di mana tingkat kepuasan secara keseluruhan yang dicapai tersebut telah berada pada level **"Sangat Baik (Sangat Puas)."** Hasil tersebut naik dibanding tahun sebelumnya dengan tingkat kepuasan pelanggan sebesar **93,30%** atau masuk kategori **"Sangat Baik (Sangat Puas)."** Hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2023 selengkapnya diuraikan dalam tabel berikut:

**Tabel Survei Kepuasan Pelanggan Berdasarkan Segmen Tahun 2023**

Segmen / Segment	Tingkat Kepuasan Konsumen Tahun 2023 / Level of Consumer Satisfaction Year 2023
<i>Product</i>	89%
<i>Price</i>	96%
<i>Promotion</i>	88%
<i>Place</i>	92%
<i>People</i>	93%
<i>Process</i>	90%
<i>Physical Evidence</i>	90%

### CUSTOMER SATISFACTION SURVEY [OJK F.30]

Perum Perumnas conducts customer satisfaction surveys regularly to determine the level of customer satisfaction with the quality of products and services provided. The survey's implementation is also one of the ways for the Company to communicate with and involve stakeholders. Through this survey, Perum Perumnas can also obtain feedback and expectations from customers as one of the Company's external stakeholders. According to the results of the 2023 customer satisfaction survey, the overall level of customer satisfaction with the Company's products and services was **93.58%**, with the overall satisfaction level achieved being **"Very Good (Very Satisfied)."** This result improved over the previous year, with a customer satisfaction level of **93.30%**, placing it in the **"Very Good (Very Satisfied)"** category. The full results of the 2023 customer satisfaction survey are presented in the following table:

**Table of Customer Satisfaction Survey by Segment in 2023**





## MENINGKATKAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Improving Community Empowerment

**Hubungan yang harmonis dengan masyarakat menjadi salah satu faktor yang diperhatikan oleh Perusahaan, mengingat aktivitas bisnis Perusahaan berdampak terhadap masyarakat di sekitar daerah operasional.**

A harmonious relationship with the community is one of the factors which the Company pays attention to, considering the Company's line of business activities affect the community around the operational area.



Hubungan yang harmonis dengan masyarakat menjadi salah satu faktor yang diperhatikan oleh Perusahaan, mengingat aktivitas bisnis Perusahaan berdampak terhadap masyarakat di sekitar daerah operasional. Perum Perumnas memahami, melalui upaya membangun hubungan yang berkualitas dengan masyarakat, Perusahaan memperoleh dukungan masyarakat sehingga dapat tumbuh kuat dan berkelanjutan.

Bentuk usaha nyata yang dilakukan Perusahaan dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat, tercermin melalui program penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat yang berada/lokal di sekitar Perusahaan beroperasi, termasuk di lokasi proyek perumahan dan permukiman yang sedang dibangun. Anggota masyarakat yang memenuhi kualifikasi yang telah ditetapkan Perum Perumnas bisa bekerja di bagian lapangan/pembangunan proyek.

A harmonious relationship with the community is one of the factors which the Company pays attention to, considering the Company's line of business activities affect the community around the operational area. Perum Perumnas understands that, through efforts to build a high-quality relationship with the community, the Company earns community support to grow so that it may grow strong and sustainably.

Various concrete efforts made by the Company to strengthen relations with the community are reflected through the program providing employment opportunities for local communities around the Company's operations, including in housing and settlement project locations that are being built. Community members who meet the qualifications set by Perum Perumnas can work in the field/project development section.





Kebijakan lain yang juga berdampak positif bagi masyarakat adalah tersedianya peluang bagi pengusaha lokal, termasuk UMKM, untuk menjadi pemasok sesuai dengan kebutuhan barang dan jasa yang dibutuhkan Perum Perumnas. Untuk dapat menjadi pemasok, kualitas barang dan jasa yang disediakan pemasok lokal harus sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. Kebijakan Perusahaan yang memprioritaskan pemasok dan karyawan lokal, secara tidak langsung berdampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat.

#### **LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3] [OJK F.23]**

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang dijalankan Perusahaan merupakan bentuk pemenuhan terhadap implementasi atas Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, BUMN menerapkan TJSI melalui Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil atau Program Pendanaan UMK, serta Bantuan dan/ atau Kegiatan lainnya.

Another policy that benefits the community is the availability of opportunities for local entrepreneurs, including MSMEs, to become suppliers in response to Perum Perumnas' needs for goods and services. To become a supplier, the quality of goods and services provided by the local supplier must meet the Company's specifications. The Company's policy which prioritizes local suppliers and employees indirectly impacts the community's economic growth.

#### **BASIS OF POLICY [GRI 3-3] [OJK F.23]**

The community empowerment implemented by the Company is a form of fulfillment for the implementation of the Regulation of Minister of SOEs No. PER-01/MBU/03/2023 dated March 3, 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises, SOEs implement TJSI through Micro and Small Enterprises Funding or MSE Funding program as well as Assistance and/or other Activities.

Sebelum regulasi terbaru tersebut terbit, komitmen Perum Perumnas untuk memberdayakan masyarakat dilakukan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Perusahaan memaknai CSR sebagai komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Di Perum Perumnas, kegiatan CSR dilakukan secara konsisten melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

### IMPLEMENTASI TJSL BUMN [GRI 3-3]

Program TJSL BUMN adalah kegiatan yang merupakan komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan serta hukum, dan tata kelola dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis perusahaan. Pelaksanaan TJSL yang dilakukan Perusahaan diwujudkan melalui 2 (dua) program utama TJSL yaitu pembiayaan usaha mikro dan usaha kecil (PUMK) dan bantuan dan/atau kegiatan lainnya, termasuk pembinaan.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Program Pendanaan UMK) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri. Program Pendanaan UMK dilakukan dalam bentuk:

1. Pemberian modal kerja dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah dengan jumlah pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk setiap usaha mikro dan usaha kecil paling banyak Rp250.000.000,-;
2. Pinjaman tambahan dalam bentuk pinjaman dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek paling lama 1 tahun untuk memenuhi pesanan dari rekanan usaha mikro dan usaha kecil dengan jumlah paling banyak Rp100.000.000,-.

Prior to the issuance of the most recent regulation in the form of SOEs TJSL, Perum Perumnas' commitment to community empowerment was carried out through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR). The Company defines CSR as its commitment to contributing to long-term economic development. CSR activities are carried out consistently at Perum Perumnas through the Partnership and Community Development Program (PKBL).

### IMPLEMENTATION OF SOES TJSL [GRI 3-3]

SOEs TJSL Program is an activity that is the Company's commitment to sustainable development by providing benefits to the economy, society, environment, and law and governance through more integrated, directed, measurable principles that can be accounted for and are part of the Company's business approach. The implementation of SOEs TJSL by the Company following the Regulation of the Minister of SOEs of 2022 is carried out through two main TJSL programs, namely Micro and Small Enterprises (MSEs) funding and assistance and/or other activities, including coaching.

The Micro and Small Enterprises Funding Program (MSE Funding) is a program designed to assist micro and small enterprises become more resilient and self-sufficient. The MSE Funding program is carried out as follows:

1. Provision of working capital in the form of sharia loans and/or financing with a maximum amount of Rp250,000,000 for each micro and small enterprise;
2. Additional loans in the form of sharia loans and/or financing to finance short-term needs of a maximum of 1 year to fulfill orders from micro and small enterprise partners with a maximum amount of IDR 100,000,000.



Untuk modal kerja yang diberikan di atas memiliki besaran jasa administrasi sebesar 3% (tiga persen) efektif per tahun dari saldo pinjaman awal tahun, suku bunga *flat* yang setara dengan 3% (tiga persen) per tahun atau ketentuan lain yang ditetapkan Menteri, dengan jangka waktu/tenor pinjaman paling lama 3 (tiga) tahun.

Sementara itu, pelaksanaan Program TJSL BUMN dalam bentuk bantuan dan/atau kegiatan lainnya dilaksanakan oleh Perum Perumnas dengan mengutamakan fokus bidang pendidikan, lingkungan, dan pengembangan usaha mikro dan usaha kecil atau kebijakan lain yang ditetapkan oleh Menteri.

Program TJSL BUMN yang dilakukan Perum Perumnas bertujuan untuk:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih Tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Untuk mendapatkan hasil maksimal, Program TJSL BUMN dilaksanakan dengan menerapkan prinsip:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan;
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Dalam implementasi di lapangan, Program TJSL BUMN dilaksanakan berdasarkan pilar utama yaitu:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;

The above-mentioned working capital has an administration fee of 3% (three percent) effective per year of the initial loan balance, and a flat interest rate of 3% (three percent) per year or other provisions determined by the Minister, with a maximum tenor of 3 (three) years.

Meanwhile, the Company implements the SOEs TJSL Program through assistance and/or other activities, with a focus on education, the environment, and the development of micro and small businesses, as well as other policies specified by the Minister.

The objectives of the SOEs TJSL program are as follows:

1. Providing benefits for economic development, social development, environmental development, and legal development and governance for the Company;
2. Contributing to the establishment of added value to the Company through integrated, directed, and measurable principles and accountability;
3. Fostering micro and small enterprises to be more resilient and self-sufficient as well as the community around the Company.

In obtaining maximum results, the SOE's TJSL program is implemented by applying the following principles:

1. Integrated, namely based on risk analysis and business processes that have a connection with stakeholders;
2. Directed, namely has a clear direction to achieve the Company's objectives;
3. Measurable impact, namely having contributions and providing benefits that generate changes or added value for stakeholders and the Company; and
4. Accountability, which can be accounted for to avoid the potential for abuse and deviation.

The SOEs TJSL program is carried out in the field on the following pillars:

1. Social, to achieve the fulfillment of basic quality human rights fairly and equally to improve the welfare of the entire community;

2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
  3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan;
  4. Hukum dan tata kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel, dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.
2. Environment, for the management of natural resources and sustainable environment as the support for life;
  3. Economy, to achieve quality economic growth through the sustainability of employment and business opportunities, inclusive industries, sufficient infrastructures, affordable clean energy, and supported by partnership;
  4. Law and governance, for the realization of effective, transparent, accountable, and participatory legal certainty to create security stability and establish a state based on the rule of law.

**Pilar TJSL BUMN**

**SOEs TJSL Pillars**



### Rencana dan Implementasi Program TJSL Tahun 2023

Program TJSL Perusahaan dikelola oleh Departemen Komunikasi Korporasi & TJSL yang berada di bawah Divisi Sekretaris Perusahaan.

### Plan and Implementation of the 2023 TJSL Program

The TJSL program at Perum Perumnas is managed by the Corporate Communication & TJSL Department, which is under the Corporate Secretary Division.



Mekanisme penyaluran TJSL yang dilakukan Perusahaan merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-01/MBU/03/2023. Per 31 Desember 2023, Perusahaan telah merealisasikan biaya program TJSL sebesar Rp14.788.931.579,- atau mencapai 83% terhadap anggaran sebesar Rp17.723.610.000,-. Berikut anggaran dan biaya program TJSL yang dikelompokkan dalam 4 (empat) pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB): **[GRI 3-3]**

The TJSL distribution mechanism is based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-01/MBU/03/2023. As of December 31, 2023, the Company had realized Rp14,788,931,579 in TJSL program costs or 83% of the budget of Rp 17,723,610,000. The TJSL program's budget and costs are broken down into 4 (four) pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs): **[GRI 3-3]**

No.	Pilar / Pillar	Anggaran / Budget (Rp)	Realisasi / Realization (Rp)	Pencapaian / Achievement (%)
		(1)	(2)	(3=2/1)
1	Pembangunan Sosial / Social Development	651.100.000	554.697.200	85
2	Pembangunan Ekonomi / Economic Development	2.882.560.000	2.882.500.000	100
3	Pembangunan Lingkungan / Environmental Development	1.253.140.000	717.934.379	57
4	Pembangunan Hukum dan Tata Kelola / Law and Governance Development	12.936.810.000	10.633.800.000	82
<b>Jumlah / Total</b>		<b>17.723.610.000</b>	<b>14.788.931.579</b>	<b>83</b>





Selain berdasarkan pengelompokan dalam 4 (empat) pilar Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), Perumnas juga mengelompokkan anggaran dan pembiayaan program TJSL berdasarkan 7 (tujuh) Subjek inti dari ISO 26000 yakni Tata Kelola organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Ketenagakerjaan atau Perburuhan, Lingkungan, Operasi yang adil, Isu Konsumen dan Pelibatan dan pengembangan masyarakat/*Community Involvement & Development (CID)*, dengan rincian sebagai berikut. **[OJK F.3]**

Apart from categorizing TJSL program budgets and financing into 4 (four) pillars of the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company also categorizes TJSL program budgets and financing into 7 (seven) core subjects of ISO 26000, namely Organizational Governance, Human Rights, Employment or Labor Practices, Environment, Fair Operations, Consumer Issues, and Community Involvement and Development (CID), with details as follows. **[OJK F.3]**

No.	Subjek Inti / Core Subject	Anggaran / Budget (Rp)	Realisasi / Realization (Rp)	Pencapaian / Achievement (%)
		(1)	(2)	(3=2/1)
1	Tata Kelola / Organizational Governance	145.600.000	131.300.000	90,2
2	HAM / Human Rights	10.541.210.000	10.502.500.000	99,6
3	Operasi yang Adil / Fair Operations	2.250.000.000	0	0
4	Lingkungan / Environment	750.000.000	189.831.579	25,3
5	Praktik Ketenagakerjaan/Perburuhan / Employment/Labor Practices	74.000.000	0	0
6	Isu Konsumen / Consumer Issues	150.000.000	150.000.000	100
7	Pelibatan dan pengembangan masyarakat / Community Involvement and Development	3.812.800.000	3.813.800.000	100
<b>Jumlah / Total</b>		<b>17.723.610.000</b>	<b>14.788.931.579</b>	<b>83</b>

## IMPLEMENTASI TJSL DAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Sebagai perusahaan BUMN, Perum Perumnas mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs). Dukungan terhadap TPB selain dilakukan melalui pembangunan perumahan dan permukiman, juga dilakukan melalui Program TJSL BUMN. Perusahaan telah melakukan pemetaan pelaksanaan TJSL dengan pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) di Indonesia. Berdasarkan pemetaan tersebut, Program TJSL Perum Perumnas telah mendukung 8 (delapan) dari 17 TPB, sebagaimana tabel berikut: **[GRI 3-3, 203-1, 203-2] [OJK F.25]**






## TJSL IMPLEMENTATION AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS

As a State-Owned Enterprise (SOE), Perum Perumnas supports the realization of Sustainable Development Goals (SDGs). Support for TPB, apart from developing housing and settlements, support for SDGs is also carried out through the SOEs TJSL Program. The Company has mapped TJSL implementation with the achievement of 17 Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia. Based on this mapping, the Company's TJSL Program has supported 8 (eight) of the 17 SDGs, as shown in the following table: **[GRI 3-3, 203-1, 203-2] [OJK F.25]**

**Tabel TJSL Perum Perumnas dan Tautannya dengan TPB Tahun 2023**
**Table of Perum Perumnas' 2023 TJSL Program and Its Linkage to SDGs**

No.	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Capaian / Achievements
<b>PILAR SOSIAL / SOCIAL PILLAR</b>				
1	Kesetaraan Gender / Gender Equality		<i>Woman Empowerment</i>	Indikator 5.5.2* Proporsi perempuan yang berada di posisi managerial. Capaian proporsi perempuan yang berada di posisi managerial Perumnas sebesar 54 orang yaitu Kepala Divisi 2 orang, Pimpinan Proyek 6 orang dan Kepala Departemen 41 orang. / Indicator 5.5.2* Proportion of women in managerial positions. The proportion of women in Perumnas managerial positions is 54, namely 2 Heads of Division, 6 Project Leaders, and 41 Heads of Department.
2	Perumnas Peduli – Bencana Alam Banjir di Sulawesi Utara / Perumnas Peduli – Flood Disaster in North Sulawesi		Bantuan bahan pokok korban terdampak bencana / Assistance for victims affected by disasters in the form of basic necessities	Penerima manfaat 150 KK Indikator 1.1.1* Tingkat kemiskinan ekstrem. / Beneficiaries of 150 families Indicator 1.1.1* Level of extreme poverty.
3	Penanggulangan Bencana El Nino Yayasan BUMN untuk Indonesia / El Nino Disaster Management SOE Foundation for Indonesia		Kolaborasi Yayasan BUMN / SOE Foundation Collaboration	Indikator 1.1.1* Tingkat kemiskinan ekstrem. / Indicator 1.1.1* Level of extreme poverty.
4	Perumnas Peduli – Sembako di Jakarta Timur / Perumnas Peduli – Basic Food in East Jakarta		Pembagian sembako bagi warga kurang mampu / Distribution of basic food for underprivileged residents	Penerima manfaat 100 KK Indikator 1.1.1* Tingkat kemiskinan ekstrem. / Beneficiaries of 100 families Indicator 1.1.1* Level of extreme poverty.
5	Perumnas Sehat – Penanggulangan <i>stunting</i> di Pulau Barrang Lompo Makassar pada Kegiatan Relawan Bakti BUMN <i>Batch</i> III / Perumnas Sehat – Overcoming Stunting on Barrang Lompo Island Makassar in SOE <i>Batch</i> III Volunteer Service Activities		Tambahan bahan makan pokok penunjang gizi / Additional staple food ingredients to support nutrition	50 balita Indikator 2.2.1* Prevalensi <i>stunting</i> (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/ balita. / 50 toddlers Indicator 2.2.1* Prevalence of <i>stunting</i> (short and very short) in children/toddlers under five years old.
6	Penting – Perumnas Peduli <i>Stunting</i> di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah / PENTING – Perumnas Peduli <i>Stunting</i> in Sigi Regency, Central Sulawesi		Tambahan bahan makan pokok penunjang gizi / Additional staple food ingredients to support nutrition	150 balita Indikator 2.2.1* Prevalensi <i>stunting</i> (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/balita. / 150 toddlers Indicator 2.2.1* Prevalence of <i>stunting</i> (short and very short) in children/toddlers under five years old.
7	Penting – Posyandu Berdaya di Kabupaten Sigi Sulawesi Tengah / Important – Empowered Integrated Healthcare Center in Sigi Regency, Central Sulawesi		Alat kesehatan penunjang Posyandu / Integrated Healthcare Center supporting health equipment	10 Posyandu Indikator 3.8.1* Cakupan pelayanan kesehatan esensial / 10 Integrated Healthcare Centers Indicator 3.8.1* Coverage of essential health services
8	Pemeriksaan Kesehatan Gratis di Pesantren Unggul Al Bayan Anyer, Banten / Free Health Check at Pesantren Unggul Al Bayan Anyer, Banten		Penyediaan pemeriksaan kesehatan / Provision of health checks	100 orang Indikator 3.8.1* Cakupan pelayanan kesehatan esensial / 100 people Indicator 3.8.1* Coverage of essential health services












No.	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Capaian / Achievements
9	Program Bakti BUMN <i>Batch</i> III di Kota Makassar / BUMN <i>Batch</i> III Community Service Program in Makassar City		Implementasi <i>One School One Project</i> pada Rangkaian Relawan Bakti BUMN <i>Batch</i> III / Implementation of <i>One School One Project</i> in the BUMN <i>Batch</i> III Volunteer Service Series	7 sekolah Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua ( <i>WASH</i> )) / 7 schools Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) adequate drinking water (f) facilities basic sanitation per gender (g) hand-washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all ( <i>WASH</i> ))
10	Perumnas Mendidik – Sarana Kebersihan dan Fasilitas Olahraga SD Cimanggu 01 Bogor / Perumnas Mendidik – Hygiene and Sports Facilities at SD Cimanggu 01 Bogor		Pengadaan Sarana Kebersihan dan fasilitas olahraga bagi siswa / Providing hygiene facilities and sports facilities for students	350 siswa Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua ( <i>WASH</i> )) / 350 students Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) adequate drinking water (f) facilities basic sanitation per gender (g) hand-washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all ( <i>WASH</i> ))
11	Program <i>Perumnas One School One Project</i> melalui Renovasi MTS & MA Yayasan Darussalam di Cijeruk Bogor / <i>Perumnas One School One Project</i> Program through Renovation of MTS & MA Yayasan Darussalam in Cijeruk Bogor		Renovasi gedung sekolah / School building renovation	2 sekolah Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua ( <i>WASH</i> )) / 2 schools Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) adequate drinking water (f) facilities basic sanitation per gender (g) hand-washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all ( <i>WASH</i> ))
12	Program Perumnas Mendidik – “ <i>One School One Project</i> ” Pembangunan Taman Baca Sekolah BKB – PAUD Tunas Baru Jakarta Timur / Perumnas Mendidik Program – “ <i>One School One Project</i> ” Construction of BKB School Reading Center – PAUD Tunas Baru East Jakarta		Pembangunan Taman Baca Sekolah / Construction of School Reading Center	75 siswa Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua ( <i>WASH</i> )) / 75 students Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) adequate drinking water (f) facilities basic sanitation per gender (g) hand-washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all ( <i>WASH</i> ))
13	Program Perumnas Mendidik – “ <i>One School One Project</i> ” Pembangunan Taman Baca Sekolah PPTQ Darur Raihanun NW, Konawe - Sulawesi Tenggara / Perumnas Mendidik Program – “ <i>One School One Project</i> ” Construction of PPTQ Darur Raihanun NW School Reading Center, Konawe - Southeast Sulawesi		Pembangunan Taman Baca Sekolah / Construction of School Reading Center	350 siswa Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua ( <i>WASH</i> )) / 350 students Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) adequate drinking water (f) facilities basic sanitation per gender (g) hand-washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all ( <i>WASH</i> ))



No.	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Capaian / Achievements
14	Program "One School One Project" Renovasi Perpustakaan SD Negeri 060799 Medan / "One School One Project" Program Renovation of SD Negeri 060799 Medan		Renovasi Gedung Perpustakaan / Library Building Renovation	450 siswa Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) / 450 students Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) adequate drinking water (f) facilities basic sanitation per gender (g) hand-washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all (WASH)
15	Program "One School One Project" Pembangunan Taman Baca Sekolah TK ABA 04 Malang / "One School One Project" Construction Program of the ABA 04 Malang Kindergarten School Reading Center		Pembangunan Taman Baca Sekolah / Construction of School Reading Center	300 siswa Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) / 300 students Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) adequate drinking water (f) facilities basic sanitation per gender (g) hand-washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all (WASH)
16	Program "One School One Project" Beasiswa dan Pengadaan Alat Bantu Praktek di SDIT Kharisma Cileungsi (Disabilitas) / "One School One Project" Scholarship Program and Procurement of Practical Aids at SDIT Kharisma Cileungsi (Disabilities)		Beasiswa dan Pengadaan Alat Bantu Praktik / Scholarships and Procurement of Practical Aids	250 siswa Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) / 250 students Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) adequate drinking water (f) facilities basic sanitation per gender (g) hand-washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all (WASH)
17	Program "One School One Project" Pembangunan sanitasi SD N Batusari 5 Mranggen / "One School One Project" Construction Program of sanitation at SDN Batusari 5 Mranggen		Pembangunan sanitasi sekolah / Construction of school sanitation	450 siswa Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) / 450 students Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) adequate drinking water (f) facilities basic sanitation per gender (g) hand-washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all (WASH)
18	Program Kolaborasi Tana Lino II SDN Komodo / Tana Lino II SDN Komodo Collaboration Program		Pembangunan gedung sekolah, fasilitas sarana prasarana sekolah / Construction of school buildings, school infrastructure	1 sekolah, 250 siswa Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) / 1 school, 250 students Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) adequate drinking water (f) facilities basic sanitation per gender (g) hand-washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all (WASH)











No.	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Capaian / Achievements
19	Program Perumnas Mendidik Pembangunan Panti Asuhan dan Beasiswa Pendidikan Panti Asuhan Tanjung Barat / Perumnas Mendidik Program of Orphanage Development and Tanjung Barat Orphanage Education Scholarship		Pembangunan panti asuhan dan beasiswa pendidikan / Construction of orphanages and educational scholarships	25 siswa Indikator 4.a.1 Proporsi sekolah dengan akses ke : (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran (c) komputer untuk tujuan pengajaran (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas (e) air minum layak (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH) 25 students Indicator 4.a.1 Proportion of schools with access to: (a) electricity (b) internet for teaching purposes (c) computers for teaching purposes (d) adequate infrastructure and materials for students with disabilities (e) adequate drinking water (f) facilities basic sanitation per gender (g) hand-washing facilities (consisting of water, sanitation, and hygiene for all (WASH)
<b>PILAR EKONOMI / ECONOMIC PILLAR</b>				
1	Optimalisasi Dana PUMK PT BRI (Persero) Tbk Tahap II / Fund Optimization for Financing PT BRI (Persero) Tbk's MSE Phase II		Penyaluran pendanaan UMK / Funding Distribution for MSEs	58 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 58 Micro and Small Enterprises Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services
2	SMEs Hub Side Event KTT ASEAN di Labuan Bajo / ASEAN Summit's SMEs Hub Side Event in Labuan Bajo		Pameran UMK tingkat internasional / International MSE Exhibition	2 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 2 Micro and Small Enterprises Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services
3	The Jakarta International Handicraft Trade Fair (INACRAFT)		Pameran UMK tingkat internasional / International MSE Exhibition	2 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 2 Micro and Small Enterprises Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services
4	Alat Bantu UMK Mebel Nurlita di Jawa Timur / Nurlita Furniture MSE Support Tools in East Java		Pengadaan alat bantu usaha untuk mendukung produksi / Procurement of business tools to support production	1 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 1 Micro and Small Enterprise Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services
5	Alat Bantu UMK Momsky Bakery di Karawang / Momsky Bakery MSE Support Tools in Karawang		Pengadaan alat bantu usaha untuk mendukung produksi / Procurement of business tools to support production	1 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 1 Micro and Small Enterprise Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services
6	Alat Bantu UMK Mebel Zhankkamfeng di Sukabumi / Zhankkamfeng Furniture MSE Support Tools in Sukabumi		Pengadaan alat bantu usaha untuk mendukung produksi / Procurement of business tools to support production	1 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 1 Micro and Small Enterprise Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services
7	Alat Bantu UMK Moms Laundry di Bekasi / Moms Laundry MSE Support Tools in Bekasi		Pengadaan alat bantu usaha untuk mendukung produksi / Procurement of business tools to support production	1 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 1 Micro and Small Enterprise Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services
8	Alat Bantu UMK Puma Aluminium di Pucanggading Demak / Puma Aluminum MSE Support Tools in Pucanggading Demak		Pengadaan alat bantu usaha untuk mendukung produksi / Procurement of business tools to support production	1 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 1 Micro and Small Enterprise Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services
9	Alat Bantu UMK PPOB Loket pembayaran resmi di Pemalang / PPOB Official payment counter MSE Support Tools in Pemalang		Pengadaan alat bantu usaha untuk mendukung produksi / Procurement of business tools to support production	1 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 1 Micro and Small Enterprise Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services











No.	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Capaian / Achievements
10	Alat Bantu UMK NS Store produksi textil di Depok / NS Store textile production MSE Support Tools in Depok		Pengadaan alat bantu usaha untuk mendukung produksi / Procurement of business tools to support production	1 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 1 Micro and Small Enterprise Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services
11	Alat Bantu UMK Valencia Cake & Cookies di Garut / Valencia Cake & Cookies MSE Support Tools in Garut		Pengadaan alat bantu usaha untuk mendukung produksi / Procurement of business tools to support production	1 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 1 Micro and Small Enterprise Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services
12	Alat Bantu UMK Azzahra Cake di Parung Bogor / Azzahra Cake MSE Support Tools in Parung Bogor		Pengadaan alat bantu usaha untuk mendukung produksi / Procurement of business tools to support production	1 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 1 Micro and Small Enterprise Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services
13	Alat Bantu UMK Syahilda Furnitureindo di Magelang / Syahilda Furnitureindo MSE Support Tools in Magelang		Pengadaan alat bantu usaha untuk mendukung produksi / Procurement of business tools to support production	1 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 1 Micro and Small Enterprise Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services
14	Sertifikasi Halal UMK / Halal Certification for Micro and Small Businesses		Sertifikasi halal UMK di karawang / Halal certification for Micro and Small Businesses in Karawang	1 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 1 Micro and Small Enterprise Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services
15	Pelatihan UMK Relawan Bakti BUMN di Pulau Barrang Lompo, Sulawesi Selatan / MSE Training for Volunteers of Bakti BUMN on Barrang Lompo Island, South Sulawesi		Pelatihan <i>packaging</i> , <i>digital marketing</i> dan literasi keuangan bagi UMK di pulau Barrang lompo oleh Relawan Bakti BUMN Batch III / Packaging, digital marketing and financial literacy training for MSEs on Barrang Lompo Island by Volunteers of Bakti BUMN Batch III	1 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 1 Micro and Small Enterprise Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services
16	Pelatihan UMK <i>Digital Marketing</i> di Posyandu Melati Indah Desa Batur Sari, Demak / MSE Digital Marketing Training at Melati Indah Integrated Healthcare Center, Batur Sari Village, Demak		Pelatihan <i>packaging</i> , <i>digital marketing</i> dan literasi keuangan bagi kader posyandu / Packaging, digital marketing and financial literacy training for integrated healthcare center cadres	25 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 25 Micro and Small Enterprises Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services
17	Pelatihan UMK Manajemen Keuangan di Posyandu Nusa Indah Parung Panjang Bogor / MSE Training Financial Management at Nusa Indah Integrated Healthcare Center Parung Panjang Bogor		Pelatihan <i>packaging</i> , <i>digital marketing</i> dan literasi keuangan bagi kader posyandu / Packaging, digital marketing and financial literacy training for integrated healthcare center cadres	25 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 25 Micro and Small Enterprises Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services
18	Pelatihan UMK – Kolaborasi BUMN Karya / MSE Training – BUMN Karya Collaboration		Pelatihan <i>packaging</i> , <i>digital marketing</i> dan literasi keuangan bagi UMK binaan / Packaging, digital marketing and financial literacy training for Fostered Micro and Small Enterprises	55 UMK Indikator 8.3.1(a) Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan / 55 Micro and Small Enterprises Indicator 8.3.1(a) Percentage of MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) access to financial services














No.	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Capaian / Achievements
19	Pelaporan Rutin <i>monitoring</i> K3 / Routine OHS monitoring reporting		Setiap proyek melaporkan monitoring K3 ke kantor pusat / Each project reports OHS monitoring to the head office	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 / Indicator 8.8.1 (a) Number of companies implementing OHS norms
20	Penerapan HSE-Plan / HSE-Plan Implementation		Membuat HSE Plan untuk proyek / Creating HSE Plan for the projects	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 / Indicator 8.8.1 (a) Number of companies implementing OHS norms
21	Sertifikasi K3 Umum / General OHS Certification		Pelaksanaan sertifikasi K3 umum pegawai / Implementation of general employee OHS certification	1 orang pegawai lulus Sertifikasi K3 Umum Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 / 1 employee passed General OHS Certification Indicator 8.8.1 (a) Number of companies implementing OHS norms
22	Pelatihan Pengawas Lapangan / Field Supervisor Training		Pelatihan pengawas lapangan bersama VEDC Malang / Field supervisor training with VEDC Malang	30 orang pengawas lapangan mengikuti pelatihan Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 / 30 field supervisors took part in the training Indicator 8.8.1 (a) Number of companies implementing OHS norms
23	Perayaan Bulan K3 Nasional / National OHS Month Celebration		Dilaksanakan Januari - Februari 2023 / Implemented January - February 2023	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 / Indicator 8.8.1 (a) Number of companies implementing OHS norms
24	Perubahan Struktur Organisasi P2K3 / Changes in P2K3 Organizational Structure		Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan pelaporan ke Disnaker tiap TW / Occupational Safety and Health Advisory Committee and reporting to the Manpower Office every quarter	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 / Indicator 8.8.1 (a) Number of companies implementing OHS norms
25	Penerapan QHSE Patrol / QHSE Patrol Implementation		Dilaksanakan di proyek landed / Implemented on landed projects	Terlaksana di 5 proyek landed dari 39 proyek Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 / Implemented in 5 landed projects out of 39 projects Indicator 8.8.1 (a) Number of companies implementing OHS norms
26	QHSE Campaign		Dilaksanakan setiap bulan / Implemented monthly	Terlaksana di 39 proyek Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 / Implemented in 39 projects Indicator 8.8.1 (a) Number of companies implementing OHS norms
27	QHSE Morning Talk		Dilaksanakan setiap bulan / Implemented monthly	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 / Indicator 8.8.1 (a) Number of companies implementing OHS norms
28	Perubahan Struktur Organisasi <i>Emergency Response Team</i> (ERT) / Changes in Emergency Response Team (ERT) Organizational Structure		Pergantian struktur organisasi / Change of organizational structure	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 / Indicator 8.8.1 (a) Number of companies implementing OHS norms

No.	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Capaian / Achievements
29	Perencanaan HSE <i>Culture Level</i> / HSE Culture Level Planning		Pelaksanaan perencanaan HSE culture level / Implementation of HSE culture level planning	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 / Indicator 8.8.1 (a) Number of companies implementing OHS norms
30	Pembuatan video HSE <i>Induction</i> / Creating HSE Induction videos		Seluruh proyek membuat video HSE Induction / The entire project creates an HSE Induction video	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 / Indicator 8.8.1 (a) Number of companies implementing OHS norms
31	Pemenuhan Peraturan Perundang-Undangan QHSE / Compliance with QHSE Legislation		Seluruh proyek memenuhi UU QHSE / The entire project complies with the QHSE Act	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 / Indicator 8.8.1 (a) Number of companies implementing OHS norms
32	Pembuatan Buku Praktis HSE / Making a HSE Practical Book		39 proyek memiliki buku praktis HSE / 39 projects have HSE practical books	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 / Indicator 8.8.1 (a) Number of companies implementing OHS norms
33	Pelaksanaan wajib APD / Mandatory PPE Implementation		39 proyek melaksanakan wajib APD / 39 projects implemented mandatory PPE	Indikator 8.8.1 (a) Jumlah perusahaan yang menerapkan norma K3 / Indicator 8.8.1 (a) Number of companies implementing OHS norms
<b>PILAR LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PILLAR</b>				
1	Pembangunan Masjid di Perumahan Samesta Pasadana, Bandung / Mosque Construction at Samesta Pasadana Housing Complex, Bandung		Pembangunan sarana ibadah / Construction of worship facilities	1 masjid Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua / 1 mosque Indicator 11.7.1.(a) Proportion of urban open space for all
2	Pembangunan Pos Desa Sukaluyu Karawang / Sukaluyu Karawang Village Post Construction		Pembangunan sarana prasarana umum / Construction of public infrastructure facilities	200 KK Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua / 200 families Indicator 11.7.1.(a) Proportion of urban open space for all
3	Program Taman Bermain di Blok 3C Guwosari Yogyakarta / Playground Program in Block 3C Guwosari Yogyakarta		Pembangunan sarana prasarana umum / Construction of public infrastructure facilities	1 taman bermain Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua / 1 playground Indicator 11.7.1.(a) Proportion of urban open space for all
4	Penanaman Pohon Buah Sebanyak 100 Pohon Mangga dan Jambu Dalam Rangkaian Relawan Bakti BUMN di Maross / Planting 100 Mango and Guava Fruit Trees in a Series of Bakti BUMN Volunteers in Maross		Penanaman pohon buah-buahan / Planting fruit trees	100 pohon Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua / 100 trees Indicator 11.7.1.(a) Proportion of urban open space for all
5	Penanaman Pohon Mangrove Untuk Mengurangi Emisi Karbon di Timblusloko Demak Jawa Tengah / Planting Mangrove Trees to Reduce Carbon Emissions in Timblusloko Demak, Central Java		Penanaman pohon untuk mencegah abrasi / Planting trees to prevent abrasion	100.000 mangrove Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua / 100,000 mangroves Indicator 11.7.1.(a) Proportion of urban open space for all

No.	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Capaian / Achievements
6	Kolaborasi TJSL BUMN Lukupang / Lukupang SOEs TJSL Collaboration		Pembangunan sarana prasarana umum dan pengelolaan sampah di wilayah DPSP Lukupang / Public infrastructure and waste management construction in the Lukupang DPSP area	300 KK 11.7 pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang disabilitas. / 300 families 11.7 by 2030, provide public spaces and green open spaces that are safe, inclusive, and easily accessible, especially for women and children, seniors, and people with disabilities.
7	Kolaborasi TJSL BUMN di Raja Ampat / SOEs TJSL Collaboration in Raja Ampat		Pembangunan dermaga, penanaman mangrove, pembangunan sanitasi umum, perbaikan sarana ibadah / Construction of docks, planting mangroves, building public sanitation, repairing worship facilities	300 KK 11.7 pada tahun 2030, menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau terutama untuk perempuan dan anak, manula dan penyandang disabilitas. / 300 families 11.7 by 2030, provide public spaces and green open spaces that are safe, inclusive, and easily accessible, especially for women and children, seniors, and people with disabilities.
8	Pembangunan Taman Bermain Cluster B Samesta Parayasa di Parung Panjang / Cluster B Samesta Parayasa Playground Construction in Parung Panjang		Pembangunan sarana prasarana umum / Construction of public infrastructure facilities	1 taman bermain Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua / 1 playground Indicator 11.7.1.(a) Proportion of urban open space for all
9	Program Perumnas Bersih – Pengadaan Bak Sampah di Lokasi Samesta Griya Karangpawitan Garut / Perumnas Bersih Program – Procurement of Trash Tanks at the Samesta Griya Karangpawitan Garut Location		Pengelolaan sampah / Waste management	1 bak sampah Indikator 11.6.1.(a) Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya / 1 trash can Indicator 11.6.1.(a) Percentage of urban households with waste management services
10	Penanaman pohon di Griya Besang Asri Karangasem / Planting trees at Griya Besang Asri Karangasem		Penanaman pohon di sekitar pemukiman Perumnas / Planting trees around Perumnas settlements	35 pohon Indikator 11.7.1.(a) Proporsi ruang terbuka perkotaan untuk semua / 35 trees Indicator 11.7.1.(a) Proportion of urban open space for all
11	Pengadaan Motor Angkut Sampah di BKP Lampung / Procurement of Garbage Transport Motorcycles at BKP Lampung		Pengelolaan angkut sampah / Waste transportation management	1 motor angkut sampah Indikator 11.6.1.(a) Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya / 1 garbage transport motorcycle Indicator 11.6.1.(a) Percentage of urban households with waste management services
12	Pengadaan Motor Angkut Sampah di Serpong, Tangerang / Procurement of Garbage Transport Motorcycles in Serpong, Tangerang		Pengelolaan angkut sampah / Waste transportation management	1 motor angkut sampah Indikator 11.6.1.(a) Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya / 1 garbage transport motorcycle Indicator 11.6.1.(a) Percentage of urban households with waste management services
13	Pengadaan Motor Angkut Sampah di Griya Besang Asri Karangasem / Procurement of Garbage Transport Motorcycles at Griya Besang Asri Karangasem		Pengelolaan angkut sampah / Waste transportation management	1 motor angkut sampah Indikator 11.6.1.(a) Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya / 1 garbage transport motorcycle Indicator 11.6.1.(a) Percentage of urban households with waste management services
14	Pengadaan Motor Angkut Sampah di Klipang Green 2 Semarang / Procurement of Garbage Transport Motorcycles at Klipang Green 2 Semarang		Pengelolaan angkut sampah / Waste transportation management	1 motor angkut sampah Indikator 11.6.1.(a) Persentase rumah tangga di perkotaan yang terlayani pengelolaan sampahnya / 1 garbage transport motorcycle Indicator 11.6.1.(a) Percentage of urban households with waste management services
15	Perbaikan Sarana Air Bersih di Magelang / Repairing Clean Water Facilities in Magelang		Perbaikan sumber air bersih / Improvement of clean water sources	1 sumber air bersih 6.2.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun / 1 clean water source 6.2.1* Percentage of households using safely managed sanitation services, including hand washing facilities with water and soap



No.	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Capaian / Achievements
16	Pengadaan Air Bersih di Lumajang / Procurement of Clean Water in Lumajang		Pengadaan air bersih / Procurement of clean water	1 sumber air bersih 6.2.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun / 1 clean water source 6.2.1* Percentage of households using safely managed sanitation services, including hand washing facilities with water and soap
17	Pengadaan Toren air di Teluknaga Tangerang / Procurement of water towers in Teluknaga Tangerang		Pengadaan toren air / Procurement of water towers	10 toren air bersih 6.2.1* Persentase rumah tangga yang menggunakan layanan sanitasi yang dikelola secara aman, termasuk fasilitas cuci tangan dengan air dan sabun / 10 water towers 6.2.1* Percentage of households using safely managed sanitation services, including hand washing facilities with water and soap
18	Program Perumnas Go Green / Perumnas Go Green Program		Pengurangan kertas dan pemaksimalan penggunaan sistem informasi Elektronik <i>Maintenance e-office</i> / Reducing paper and maximizing the use of electronic information systems for e-office maintenance	Indikator 6.1.1 Proporsi untuk melestarikan Hutan dan alam dengan mengurangi Logging dan Penebangan Liar untuk pemanfaatan kertas / Indicator 6.1.1 Proportion to preserve forests and nature by reducing logging and illegal logging for paper usage
19	Program <i>Environment Office Clean</i> / Clean Office Environment Program		Timbulan sampah dan dampak signifikan terkait sampah / Waste generation and significant impacts related to waste	Indikator 6.1.1 (a) Proporsi terhadap pencemaran lingkungan berkurang / Indicator 6.1.1 (a) The proportion of environmental pollution is reduced
20	Hunian Milenial dengan Konsep <i>Transit-Oriented Development</i> / Millennial Residence with a Transit-Oriented Development Concept		Sosialisasi terhadap kalangan milenial akan akses terhadap hunian layak dan terjangkau / Dissemination to millennials regarding access to decent and affordable housing	Sosialisasi terlaksana 100% di kalangan milenial / Dissemination was carried out 100% among millennials
<b>PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA / LAW AND GOVERNANCE PILLAR</b>				
1	Pengukuran Implementasi GCG / GCG Implementation Measurement		Dilaksanakan setiap tahun / Implemented annually	Indikator 16.5.1.(a) Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) / Indicator 16.5.1.(a) Anti-Corruption Behavior Index (IPAK)
2	<i>Monitoring</i> Manajemen Risiko / Risk Management Monitoring		Dilaksanakan setiap bulan / Implemented monthly	Seluruh proyek akan dimonitor terkait seluruh manajemen risiko. Indikator 16.5.1.(a) Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) / All projects will be monitored regarding all risk management. Indicator 16.5.1.(a) Anti-Corruption Behavior Index (IPAK)
3	Sosialisasi dan <i>Monitoring</i> SMAP / SMAP Dissemination and Monitoring		Sosialisasi SMAP / SMAP Dissemination	Tersosialisasikan kepada seluruh karyawan. Indikator 16.5.1.(a) Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) / Disseminated to all employees. Indicator 16.5.1.(a) Anti-Corruption Behavior Index (IPAK)
4	<i>Monitoring</i> Penerapan GCG / GCG Implementation Monitoring		Memastikan hasil <i>assessment</i> ditindaklanjuti / Ensuring that the assessment results are followed up	Hasil asesmen ditindaklanjuti sebanyak 31 temuan sudah di tindaklanjuti. Indikator 16.5.1.(a) Indeks Perilaku Anti Korupsi (IPAK) / As many as 31 findings have been followed up on the assessment results. Indicator 16.5.1.(a) Anti-Corruption Behavior Index (IPAK)

No.	Jenis Kegiatan / Type of Activity	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan / Sustainable Development Goals	Penjelasan / Description	Capaian / Achievements
5	Program Penyelesaian Permasalahan Hukum Litigasi dan Non Litigasi / Litigation and Non-Litigation Law Issues Settlement Program		Penyelesaian sengketa informasi publik melalui Ajudikasi litigasi dan non litigasi / Settlement of public information disputes through litigation and non-litigation adjudication	Biaya terealisasi 99,6% di 39 proyek Perumnas. Indikator 16.10.2.(b) Persentase penyelesaian sengketa informasi publik melalui mediasi dan atau ajudikasi non litigasi. / Costs realized 99.6% in 39 Perumnas projects. Indicator 16.10.2.(b) Percentage of public information dispute resolution through mediation and/or non-litigation adjudication.
6	Implementasi Sistem E-Procurement dalam Proses Pengadaan / The E-Procurement System Implementation in the Procurement Process		Pengembangan sistem eprocurement / E-procurement system development	Tidak ada realisasi biaya tahun 2023. pelaksanaan sistem eprocurement (TKDN) masih menggunakan anggaran tahun 2022 / There was no cost realization in 2023. The e-procurement system (TKDN) implementation still used the 2022 budget

## INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAYANAN

Pada tahun 2023 Perusahaan melaksanakan TJLS BUMN Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lain melalui berbagai kegiatan, termasuk pembangunan berbagai infrastruktur, seperti pembangunan taman bacaan, fasilitas kesehatan (toilet), betonisasi jalan, dan lain-lain. Pembangunan infrastruktur menjadi salah satu prioritas karena banyaknya manfaat yang dirasakan masyarakat.

Keberadaan taman bacaan diyakini dapat mendukung tumbuhnya minat baca, sekaligus mendorong anggota masyarakat untuk terus meningkatkan pengetahuan; pembangunan toilet dapat membangun budaya hidup bersih sehingga meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat; sedangkan betonisasi jalan bisa mendukung mobilitas masyarakat, sekaligus berpotensi mendukung pertumbuhan perekonomian masyarakat. **[GRI 3-3]**

Berkaitan dengan pembangunan infrastruktur, selama tahun 2023, Perum Perumnas banyak menerima proposal atau usulan program dari masyarakat dan berupaya semaksimal mungkin untuk menyerap dan mengakomodasi proposal tersebut. Namun demikian, Perusahaan tetap melakukan seleksi agar program-program yang terpilih bisa memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat.

## INFRASTRUCTURE INVESTMENTS AND SERVICE SUPPORT

In 2023, the Company implemented the SOEs TJLS Assistance Program and/or Other Activities through a variety of activities, including the construction of various infrastructures, such as a reading corner/center, health facilities (toilets), concreted roads, and so on. Infrastructure development is one of the top priorities due to the numerous benefits received by the community.

The availability of a reading corner/center is believed to support the growth of interest in reading while also encouraging community members to continue to increase their knowledge; the construction of toilets will build a culture of clean living to improve the quality of public health; meanwhile, the concreting of the road will support community mobility while also having the potential to support the improvement of the people's economy. **[GRI 3-3]**

In terms of infrastructure programs, throughout 2023, Perum Perumnas received many proposals or program proposals from the community and made every effort to absorb and accommodate these proposals. However, the Company continued to make decisions for the selected programs to provide the greatest possible benefit to the community.

Selama tahun pelaporan, beragam infrastruktur telah dibangun Perum Perumnas sebagai investasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari Perusahaan sehingga masyarakat dapat menggunakannya secara gratis. [GRI 203-1]

During the reporting year, various infrastructures were built by Perum Perumnas as a very beneficial investment for the local community. All of these programs were provided by the Company in the form of assistance so that people would be able to use them free of charge. [GRI 203-1]



**"Kontribusi Membangun Fasilitas Pendidikan Berkelanjutan Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)" / "Contribution to Building Sustainable Education Facilities In line with the Sustainable Development Goals (SDGs)"**



Nilai SRol Program One School One Project di SD Inpres Perumnas Antang III Sulawesi Selatan adalah sebesar **3,54**. / The SRol value of the One School One Project Program at SD Inpres Perumnas Antang III, South Sulawesi is 3.54.

Nilai balik investasi Program One School One Project dapat dicapai dengan jangka waktu 4 bulan 9 hari. / The return on investment for the One School One Project Program may be achieved within 4 months and 9 days.

**JUMLAH PENERIMA MANFAAT TAHUN 2023 / NUMBER OF BENEFICIARIES IN 2023**  
17 sekolah di 10 provinsi / 17 schools in 10 provinces

Total penerima manfaat: **3.228 siswa** / Total beneficiaries: 3,228 students

Exit 2023 1 sekolah mendapat akreditasi perpustakaan di SD Inpres Antang III Makassar, Sulawesi Selatan. / Exit 2023 1 school receives library accreditation at SD Inpres Antang III Makassar, South Sulawesi.

**Program Prioritas di Bidang Pendidikan / Priority Programs in the Education Sector**

No.	Nama Program / Program Name	RKA 2023 / 2023 RKA (Rp)	Realisasi 2023 / 2023 Realization (Rp)
1	Program One School One Project / One School One Project Program	197.910.000	248.780.000
2	Perumnas Mendidik	92.790.000	97.384.900
3	Perpustakaan Digital / Digital Library	50.000.000	-
4	Program Kolaborasi Dukungan Pendidikan Yayasan BUMN / SOE Foundation Educational Support Collaboration Program	116.280.000	-
<b>Total</b>		<b>456.980.000</b>	<b>346.164.900</b>
<b>Persentase dari RKA Pilar Pendidikan 2023 / 2023 RKA Education Pillar Percentage</b>			<b>76%</b>
<b>Persentase dari RKA 2023 / 2023 RKA Percentage</b>			<b>30%</b>

\*1) Program kolaborasi dukungan pendidikan Yayasan BUMN berupa kegiatan pendidikan kewirausahaan dialihkan menjadi program penanggulangan bencana El Nino (beralih ke Program Perumnas Peduli - Prioritas Bidang Lingkungan) / The SOE Foundation educational support collaboration program in the form of entrepreneurship education activities is transferred to the El Nino disaster management program (switched to the Perumnas Peduli Program - Environmental Priorities)

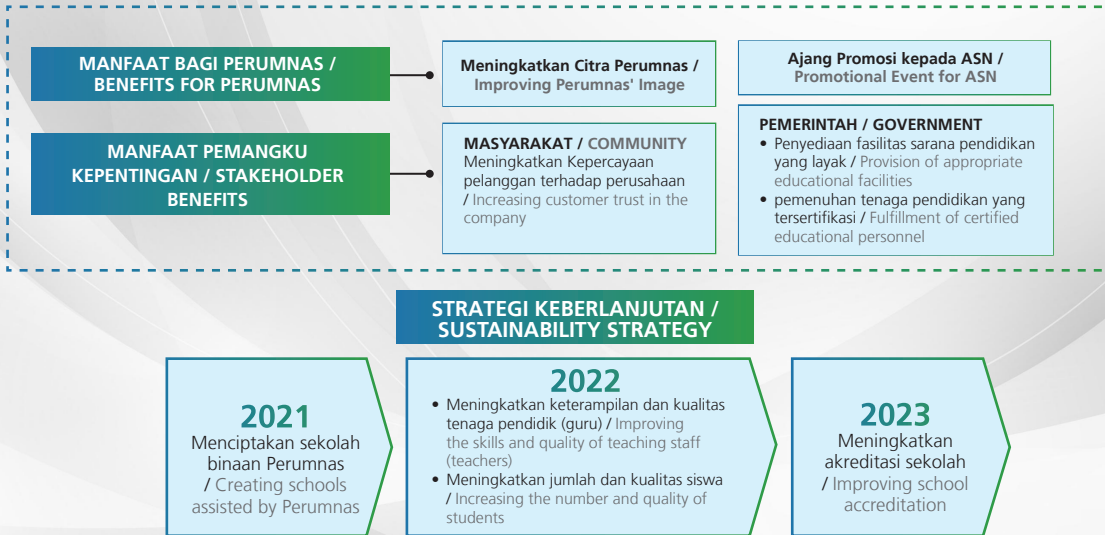
Total penerima manfaat pada prioritas pendidikan adalah **+ 3.228 siswa**. Realisasi Kegiatan One School One Project dan Perumnas Mendidik diantaranya: / The total beneficiaries of educational priorities are + 3,228 students. Realization of One School One Project and Perumnas Educate activities include:

1. Relawan Bakti BUMN di Kota Makassar (7 Sekolah) /
2. SD Cimanggu 01 Bogor
3. MTS & MA Yayasan Darussalam Cijeruk Bogor
4. PAUD Tunas Baru Jakarta Timur
5. PPTQ Darur Raihanun Konawe Sulawesi Tenggara
6. SDN 060799 Medan
7. TK ABA 04 Malang
8. SDIT Kharisma Cileungsi - Disabilitas
9. SDN Batusari 5 Mranggen
10. SDN Komodo I
11. Panti Asuhan Tanjung Barat





## PROGRAM ONE SCHOOL ONE PROJECT / ONE SCHOOL ONE PROJECT PROGRAM



## PERUMNAS PEDULI STUNTING

## PERUMNAS PEDULI STUNTING



### Perumnas Peduli StUNTING (PENTING)

Perpres Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting disebutkan intervensi gizi spesifik adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk mengatasi penyebab langsung terjadinya stunting. / Presidential Regulation Number 72 of 2021 concerning the Acceleration of Reducing Stunting states that specific nutritional interventions are activities carried out to address the direct causes of stunting.



Tahun 2023 penyaluran program **PENTING (Perumnas Peduli Stunting)** berupa bahan makanan tambahan bergizi dan fasilitas alat kesehatan memadai untuk menekan stunting. lokasi Sigi, Sulawesi Tengah wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). / In 2023, distribution of the PENTING (Perumnas Peduli Stunting) program in the form of additional nutritious food ingredients and adequate health equipment facilities to reduce stunting located at the 3T (Disadvantaged, Frontier, and Outermost) region in Sigi, Central Sulawesi.

#### INDIKATOR / INDICATOR

2.2 .1\* Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak di bawah lima tahun/ balita. / 2.2.1\* Prevalence of stunting (short and very short) in children under five years/toddlers.

#### PARTNER / PARTNERS

1. BKKBN.
2. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana./ Population Control and Family Planning Service.
3. Posyandu. / Integrated Healthcare Center.

#### PENERIMA MANFAAT / BENEFICIARIES

225 Kepala Keluarga. / 225 Head of Family.

## Deskripsi Program / Program Description

Penanggulangan stunting yang menjadi prioritas Pembangunan Nasional dimana tahun 2023 prevalensi stunting **turun menjadi 21,6%**. / Stunting prevention is a National Development priority where the prevalence of stunting decreased to 21.6% in 2023.

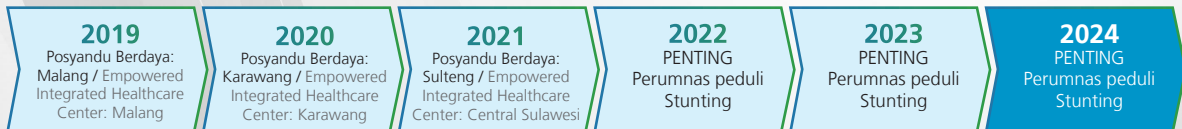


TJSL Perumnas hadir dengan program **PENTING (Perumnas Peduli Stunting)** yang dilakukan dengan promotif preventif (pelibatan Posyandu) dan rehabilitative (door to door) yang mengacu pada Rencana Aksi Nasional Percepatan Penurunan Angka Stunting Indonesia (RAN-PASTI) yang telah disusun BKKBN. Selain itu juga penyaluran alat kesehatan bagi 7 Posyandu di Kab Sigi, Sulteng. / TJSL Perumnas comes with the PENTING (Perumnas Peduli Stunting) program carried out with promotive preventive (Integrated Healthcare Center involvement) and rehabilitative (door-to-door) which refers to the National Action Plan for the Acceleration of Reducing Indonesia's Stunting Rates (RAN-PASTI) prepared by BKKBN. Moreover, there was the health equipment distribution to 7 Integrated Healthcare Centers in Sigi Regency, Central Sulawesi.

### TUJUAN / OBJECTIVES

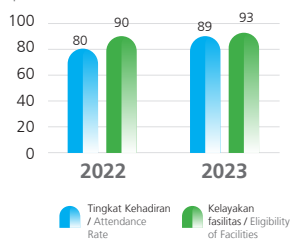
- Sosialisasi stunting dan gizi anak bertujuan dalam meningkatkan informasi dan edukasi kepada seluruh kader posyandu mengenai stunting dan gizi anak. Dengan demikian, para kader nantinya dapat menjalankan tugas dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat. / Dissemination of stunting and child nutrition aims to improve information and education to all integrated healthcare center cadres regarding stunting and child nutrition. That way, cadres can fulfill their duties by providing understanding to the community.
- Penyediaan dan pemenuhan gizi untuk keluarga berisiko stunting dengan pendampingan selama 6 bulan. / Provision and fulfillment of nutrition for families at risk of stunting with assistance for 6 months.

## PERIODE PELAKSANAAN SAMPAI DENGAN SAAT INI / IMPLEMENTATION PERIOD TO DATE

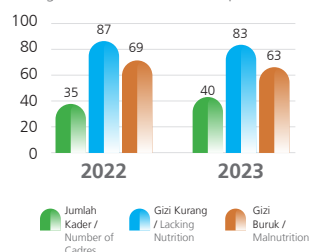


## EVALUASI KINERJA / PERFORMANCE EVALUATION

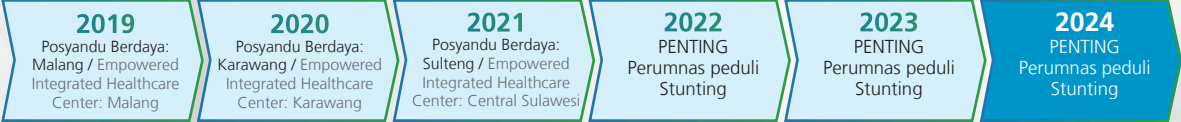
Peningkatan Fasilitas dan Tingkat Kehadiran / Improved Facilities and Attendance Rates



Prevalensi Stunting dan Peningkatan Kader / Stunting Prevalence and Cadre Improvement



**PERIODE PELAKSANAAN SAMPAI DENGAN SAAT INI / IMPLEMENTATION PERIOD TO DATE**



**PENGEMBANGAN PROGRAM / PROGRAM DEVELOPMENT**

- Berikan tablet tambah darah pada ibu hamil dan remaja puber. / Providing blood supplement tablets to pregnant women and pubescent teenagers.
- Edukasi gizi keluarga melalui pemberdayaan kearifan lokal. / Family nutrition education through empowering local wisdom.
- Nutrisi ibu hamil dan balita kurus. / Nutrition for pregnant women and underweight toddlers.
- Akses air bersih sanitasi lingkungan yang tersedia dan memenuhi syarat kesehatan. / Access to clean water, available environmental sanitation, and meeting health requirements.
- Hidup sehat dimulai dari diri sendiri. / Healthy living starts with yourself.

**STRATEGI DAN RENCANA PENGEMBANGAN / STRATEGY AND DEVELOPMENT PLAN**

- Meningkatkan pengetahuan kesehatan masyarakat. / Increasing public health knowledge.
- Mengatasi masalah gizi dan kesulitan makan pada anak. / Overcoming nutritional problems and eating difficulties in children.
- Meningkatkan perekonomian masyarakat terutama kader. / Improving the community's economy, especially cadres.
- Mengupayakan posyandu mandiri yang dibiayai dari bisnis sosial. / Developing independent integrated healthcare centers funded by social business.

**DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG YANG SIGNIFIKAN [OJK F.23]**

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perum Perumnas tidak sekadar hanya berfokus pada perolehan laba, tetapi juga memberikan manfaat tidak langsung kepada masyarakat. Selain menyediakan lapangan kerja dan peluang menjadi pemasok barang dan jasa sesuai kebutuhan, Perusahaan juga melakukan pemberdayaan masyarakat melalui implementasi Program Pendanaan UMK serta Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, seperti diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022. **[GRI 3-3]**

Pada program Pendanaan UMK, selain memberikan modal kerja berupa pinjaman dengan biaya administrasi yang sangat terjangkau, serta memberikan kesempatan lapangan kerja, Perusahaan juga menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pendampingan dengan tujuan agar mitra binaan bisa memanfaatkan dana program secara maksimal sehingga dapat memajukan usahanya. Selain itu, Perum Perumnas juga membantu promosi produk-produk UMK tersebut agar meraih pasar yang lebih luas. Melalui berbagai program tersebut, maka dampak ekonomi tidak langsung atas keberadaan Perum Perumnas semakin nyata dan signifikan. **[GRI 203-2]**

**SIGNIFICANT INDIRECT ECONOMIC IMPACT [OJK F.23]**

In carrying out its business activities, Perum Perumnas not only focuses on generating profits, but also on providing indirect benefits to the community. In addition to providing employment opportunities and the possibility of becoming a supplier of goods and services where needed, the Company strengthens the community through the implementation of the MSE Financing Program, as well as support and other activities under the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-6/MBU/09/2022. **[GRI 3-3]**

Within the framework of the Micro and Small Enterprise Funding program, the Company provides working capital in the form of loans at very affordable administrative costs and, in addition to providing employment opportunities, provides support to partners to ensure maximum effectiveness. Perum Perumnas also organizes various training and mentoring programs aimed at helping drive business forward. In addition, Perum Perumnas also contributes to promoting MSE products to reach a wider market. Through these various programs, the indirect economic impact on the existence of Perum Perumnas is becoming more real and significant. **[GRI 203-2]**





**LINGKUNGAN**  
**PENANAMAN POHON**

**ENVIRONMENT**  
**TREE PLANTING**



<b>2021</b>	4.000 mangrove dan 100 pohon keras / 4,000 mangroves and 100 hardwood trees
<b>2022</b>	500 mangrove; 5.000 pohon kopi dan 50 pohon keras / 500 mangroves; 5,000 coffee trees and 50 hardwood trees
<b>2023</b>	<b>100.000 mangrove dan 275 pohon buah / 100,000 mangroves and 275 fruit trees</b>

Gerakan hijau sebagai dorongan bagi masyarakat di sekitar perumahan untuk lebih peduli akan lingkungan salah satunya melalui penghijauan di sekitar tempat tinggal demi terwujudnya pemukiman yang hijau. Dalam ekosistem laut, Perumnas turut andil pada program penanaman mangrove yang memiliki fungsi baik secara fisik maupun ekonomi. Secara fisik, mangrove dapat menahan dan menjaga garis pantai agar tetap stabil serta melindungi daerah erosi dan abrasi.

The green movement encourages people living around their homes to take better care of the environment, such as by planting trees around their homes to create greener communities. In the marine ecosystem, Perumnas participates in a mangrove plantation program, which has both physical and economic functions. Physically, mangroves support and maintain stable shorelines, protecting areas from erosion and abrasion.

Fungsi ekonominya dapat mengembangkan ekonomi masyarakat sekitar karena mangrove dapat menghasilkan produk-produk seperti sirup, krupuk, pewarna batik dan sebagai ecowisata.

Mangroves can produce products such as syrup, crackers, batik dye, and ecotourism, so their economic functions can boost the economy of surrounding communities.

Sebagai wujud menyediakan ruang publik dan ruang terbuka hijau yang aman, inklusif dan mudah dijangkau di sekitar perumahan, Perumnas melakukan penanaman pohon di jalan utama antar cluster. Selain penanaman

Perumnas is planting trees on main roads between clusters to provide safe, inclusive, and accessible public spaces and green open spaces around residential developments. In addition to planting hardwood and fruit trees, Perumnas

pohon keras dan pohon buah, Perumnas juga melakukan penanaman mangrove di pesisir daerah Sampang Madura yang bertujuan melindungi ekosistem pesisir secara berkelanjutan untuk menghindari dampak buruk yang signifikan, termasuk dengan memperkuat ketahanannya dan melakukan retorasi untuk mewujudkan lautan yang sehat dan produktif.

is planting mangroves on the coast of the Sampang Madura region to sustainably protect the coastal ecosystem and avoid significant negative impacts. This includes restoring to strengthen resilience and creating healthy, productive oceans.

### PENGEMBANGAN UMK

#### PROGRAM CREATING SHARE VALUE (CSV) PERUMNAS 2023



### MSE DEVELOPMENT

#### PERUMNAS 2023 CREATING SHARE VALUE (CSV) PROGRAM

Program *Creating Share Value* (CSV) yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan 17 tujuan utama. Program CSV Perumnas mendorong pembentukan kemitraan strategis antara pemasok untuk membentuk mata rantai yang saling berkelanjutan untuk mencapai tujuan bersama. Perumnas bekerja bersama para mitra untuk menciptakan manfaat bersama dan berkontribusi pada kehidupan masyarakat dan pada saat yang sama memastikan kesuksesan jangka panjang bagi Perumnas. Komitmen tersebut pada akhirnya akan memungkinkan Perumnas mencapai 2 target utama sejalan dengan tenggat waktu pencapaian SDGs. Kedua tujuan utamanya, yaitu :

Creating Share Value (CSV) program aligns with the Sustainable Development Goals, which include 17 main goals. Perumnas' CSV program facilitates the formation of strategic partnerships between suppliers, forming mutually sustainable chains to achieve common goals. Perumnas works with partners to generate mutual benefits and contribute to the life of local communities, while ensuring Perumnas' long-term success. This initiative ultimately enable Perumnas to meet its two key goals in line with the SDG deadline. There are two main targets:

- Peningkatan komitmen terhadap lingkungan dan pengembangan masyarakat.
- Peningkatan efektivitas & efisiensi proses bisnis.

- Increased commitment to the environment and community development.
- Increased effectiveness & efficiency of business processes.

#### Program CSV UMK Mebel sejalan dengan TPB nomor:

##### TPB 8 - Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi / SDG 8 - Decent Work and Economic Growth

- Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan tercapai 20% (1 dari 5 UMK). / The access percentage for MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) to financial services reached 20% (1 in 5 MSEs).
- Tingkat pengangguran terbuka berdasarkan jenis kelamin dan kelompok umur. / Open unemployment rate by gender and age group.

##### TPB 11 - Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan / SDG 11 - Sustainable Cities and Human Settlements

- Persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap hunian yang layak dan terjangkau. / Percentage of households that have access to adequate and affordable housing.

Program CSV yang diimplementasikan oleh Perumnas dalam membina pelaku UMK mebel di sekitar proyek perumahan dapat memberikan kontribusi positif pada 4 (empat) pilar tujuan pembangunan berkelanjutan: / The CSV program implemented by Perumnas in the MSE Furniture development with a focus on residential projects may positively contribute to the four pillars of the Sustainable Development Goals:

## Sektor Ekonomi

## Economic Sector



### Sektor Ekonomi / Economic Sector



**Pemberdayaan UMK:** program pelatihan, pendampingan dan pembiayaan dapat meningkatkan kapasitas dan daya saing pelaku UMK mebel, memungkinkan mereka untuk tumbuh dan bersaing secara lebih efektif. Pelatihan diberikan 1 (satu) kali dalam setahun dan monitoring UMK 2 (dua) kali dalam setahun.

**Penciptaan lapangan kerja:** pertumbuhan UMK yang didukung dapat menciptakan lapangan kerja baru di komunitas sekitar, mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan taraf hidup. Tenaga kerja pada kelompok UMK mebel jumlahnya bertambah karena dukungan pembiayaan UMK.

**Inklusi Ekonomi:** dengan membina UMK lokal, Perumnas dapat memastikan inklusi ekonomi masyarakat setempat, memberikan peluang kepada pelaku usaha kecil untuk terlibat pemasok bahan baku dalam proyek-proyek perumahan/infrastruktur.

**Empowering MSEs:** training, mentoring, and financing programs increase the capacity and competitiveness of furniture MSEs, enabling them to grow and compete more effectively. Training occurs once a year and MSE monitoring occurs twice a year.

**Job creation:** the supported growth of small businesses may create new jobs in surrounding communities, lower unemployment rates, and improve living standards. The number of workers in the furniture MSE group increased due to MSE financing support.

**Economic Inclusion:** By supporting local MSEs, Perumnas may ensure the economic integration of local communities and provide opportunities for small and medium-sized enterprises to participate as raw material suppliers for housing/ infrastructure projects.

## Sektor Sosial

## Social Sector



### Sektor Sosial / Social Sector



**Pendidikan dan pelatihan:** program pelatihan yang diselenggarakan Perumnas atau BUMN Kolaborasi dapat meningkatkan keterampilan pekerja UMK, membantu mereka menghasilkan produk berkualitas tinggi.

**Kesehatan dan Kesejahteraan:** Perumnas secara tidak langsung turut mendukung dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat, termasuk pelayanan kesehatan dan fasilitas pendukung lainnya.

**Partisipasi masyarakat:** melibatkan masyarakat setempat dalam proses pengembangan dan implementasi program akan memastikan partisipasi yang lebih besar dan meningkatkan hubungan positif antara perusahaan dan masyarakat

**Education and training:** training programs organized by Perumnas or SOE Collaboration help MSE employees improve their skills and produce high-quality products.

**Health and Welfare:** Perumnas indirectly supports the improvement of the community's well-being, including through medical services and other support facilities.

**Community participation:** it involves the local community in the program development and implementation process will ensure greater participation and strengthen the positive relationship between the Company and the community.



## Sektor Lingkungan

## Environmental Sector



### Sektor Lingkungan / Environmental Sector



**Praktik berkelanjutan:** mendorong pelaku UMK untuk mengadopsi praktik berkelanjutan dalam produksi mereka, termasuk manajemen limbah.

**Sustainable practices:** encourage MSE actors to adopt sustainable practices in production, including waste management.

**Pengelolaan lingkungan lokal:** Perumnas menginisiasi untuk menjaga dan memulihkan ekosistem setempat atas dampak pelaksanaan proses produksi.

**Local environmental management:** Perumnas takes the initiative in protecting and restoring local ecosystems due to the impacts of implementing its production processes.

**Efisiensi Energi dan sumber daya:** mendorong penggunaan sumber daya yang lebih efisien dan mengurangi dampak lingkungan, memberikan kontribusi positif pada keberlanjutan lingkungan.

**Energy and resource efficiency:** promote more efficient use of resources, reduce environmental impact, and thereby positively contribute to environmental sustainability.

## Kinerja Perusahaan

## Company Performance



### Kinerja Perusahaan / Company Performance



**Efisiensi biaya produksi:** efisiensi harga bahan baku yang diperoleh Perumnas dari pembelian kemitraan memberikan dampak penghematan ke biaya produksi pembangunan unit perumahan.

**Production cost efficiency:** the efficiency of raw material prices obtained by Perumnas from partnership purchases has a saving impact on the production costs of building housing units.

**Branding:** implementasi program CSV oleh perusahaan meningkatkan awareness masyarakat akan perusahaan yang peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

**Branding:** the CSV program implementation by the company increases public awareness of companies that care about society and the environment.

**Inovasi dan kreativitas:** dengan berkolaborasi dengan UMK lokal, perumnas memperoleh sumber daya inovatif dan kreatif yang dapat meningkatkan nilai bisnis.

**Innovation and creativity:** by collaborating with local MSEs, Perumnas obtains innovative and creative resources that can increase business value.

**Peningkatan Daya Saing:** dukungan kepada pelaku UMK dapat meningkatkan daya saing rantai pasok, memastikan ketersediaan dan kualitas produk yang dibutuhkan.

**Increasing Competitiveness:** support for MSEs may increase supply chain competitiveness, ensuring the availability and quality of required products.

Pelaksanaan CSV melibatkan berbagai pihak saling berkolaborasi dan merupakan upaya kolaboratif untuk menciptakan nilai bersama. Keterlibatan pelaksanaan program di antaranya Perusahaan, Pelaku UMK, Pemerintah & Dinas terkait, masyarakat sekitar dan Akademisi.

CSV implementation involves various parties collaborating and is a collaborative effort to create shared value. Involvement in program implementation includes companies, MSEs, government & related agencies, local communities, and academics.

## Perusahaan

## The Company



### Perusahaan / The Company

**Investasi dan sumber daya:** perumnas menyediakan dana, SDM dan infrastruktur

**Investment and resources:** Perumnas provides funds, human resources, and infrastructure

**Manajemen dan koordinasi:** perumnas merumuskan strategi, perencanaan dan implementasi program CSV yang dituangkan dalam RKA dan laporan manajemen.

**Management and coordination:** Perumnas formulates strategy, planning, and the CSV program implementation as outlined in the RKA and management reports.

**Keterlibatan pihak internal:** melibatkan karyawan untuk mendukung dan terlibat aktif dalam pelaksanaan program.

**Internal party involvement:** it involves employees to support and be actively involved in program implementation.

## Pelaku UMK (UMK Mebel)

## MSE Actoress (Furniture MSEs)



### Pelaku UMK (UMK Mebel) / MSE Actoress (Furniture MSEs)

**Partisipasi dalam pelatihan:** UMK mebel aktif bergabung pada program pelatihan baik yang diselenggarakan Perumnas, Rumah BUMN atau BUMN kolaborasi.

**Participation in training:** Furniture MSEs actively join training programs organized by Perumnas, Rumah BUMN, or collaborating SOEs.

**Produksi berkelanjutan:** pelaku UMK didukung untuk mengadopsi praktik produksi yang berkelanjutan sesuai tujuan program CSV

**Sustainable production:** MSEs are supported to adopt sustainable production practices following the CSV program's objectives.

**Pemasaran bersama:** perumnas dan UMK melakukan pemasaran bersama untuk meningkatkan penjualan produk di pasar yang lebih luas.

**Joint marketing:** Perumnas and MSEs carry out joint marketing to increase product sales in a wider market.

## Pemerintah dan Dinas terkait

## Government and Related Departments



### Pemerintah dan Dinas terkait / Government and Related Departments

**Pembuatan kebijakan dukungan:** pemerintah membuat kebijakan yang mendukung pelaksanaan program.

**Making support policies:** the government makes policies that support program implementation.

**Pengawasan dan evaluasi:** memantau dan mengevaluasi dampak program secara keseluruhan, serta memberikan masukan untuk perbaikan.

**Monitoring and evaluation:** monitors and evaluates the program's overall impact, as well as providing input for improvement.

**Bimbingan teknis:** memberikan bimbingan teknis kepada UMK dalam bidang manajemen usaha, keuangan dan digitalisasi marketing.

**Technical guidance:** provides technical guidance to MSEs in the business management, finance, and marketing digitalization fields.

**Fasilitas kolaborasi:** memfasilitasi kolaborasi antara perusahaan, pelaku UMK dan masyarakat lokal untuk memastikan berjalannya program.

**Collaboration facilities:** facilitates collaboration between companies, MSEs, and local communities to ensure that the program runs.

## Masyarakat sekitar

## Local Communities



### Masyarakat sekitar / Local Communities

**Penerima manfaat:** masyarakat setempat menjadi penerima manfaat langsung dari program CSV baik dalam pekerjaan, peningkatan kesejahteraan atau fasilitas publik lain.

**Beneficiaries:** local communities are direct beneficiaries of the CSV program either in terms of employment, increased welfare, or other public facilities.

## Akademisi

## Academics



### Akademisi / Academics

**Penelitian dan inovasi:** melibatkan akademisi dan lembaga penelitian dapat membantu dalam merancang program dan memastikan keberlanjutan inovasi dalam implementasi.

**Research and innovation:** it involves academics and research institutions which may help in designing programs and ensuring the sustainability of innovation in implementation.

**Pengukuran dampak:** kolaborasi dengan pihak akademis untuk mengukur dampak program secara objektif (assessment SROI).

**Impact measurement:** collaboration with academics to measure the program's impact objectively (SROI assessment).

Beberapa langkah strategis yang telah dilaksanakan Perumnas dalam merespons dan menyesuaikan program CSV dengan tantangan dan perubahan tingkat nasional dan global termasuk kebijakan pemerintah dan SDGs di antaranya:

Some of the strategic steps Perumnas has taken to respond and adapt its CSV program to challenges and changes at national and global levels, including government policies and the SDGs, include:

- Memantau peluang program CSV dan dampak kebijakan pemerintah terkait dampak ekonomi, lingkungan dan social, dengan melakukan monitoring pada laporan perkembangan usaha.
- Membangun strategi program CSV yang adaptif terhadap perubahan regulasi pemerintah serta terbuka berkolaborasi dengan NGO dan perusahaan lain (BUMN atau non BUMN).
- Mendukung pencapaian tujuan SDGs.
- Pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan mendorong inovasi berkelanjutan dalam proses operasional usaha atau pemasaran produk UMK
- Membangun kemitraan strategis dengan pihak eksternal (pemerintah, NGO dan swasta).
- Monitoring CSV program opportunities and the impact of government policies related to economic, environmental, and social impacts, by monitoring business development reports.
- Developing a CSV program strategy adaptive to changes in government regulations and is open to collaborating with NGOs and other companies (SOEs or non-SOEs).
- Supporting the achievement of SDGs goals.
- Utilizing technology to increase efficiency and encourage sustainable innovation in business operational processes or marketing of MSE products.
- Building strategic partnerships with external parties (government, NGOs, and private sectors).



## Sumber Daya Finansial

## Financial Resources



### Sumber Daya Finansial / Financial Resources

Sumber daya pertahun yang dikeluarkan BUMN untuk program *Creating Shared Value* (pengembangan UMK)  
 Tahun 2020: Rp300jt  
 Tahun 2021: Rp210jt  
 Tahun 2022: Rp510jt  
 Tahun 2023: Rp16jt

Annual resources spent by SOEs for the Creating Shared Value program (MSE development)  
 2020: Rp300 million  
 2021: Rp210 million  
 2022: Rp510 million  
 2023: Rp16 million

## Pengukuran Dampak Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan dari Program CSV

## Measuring the Economic, Social, and Environmental Impact of the CSV Program

### Pengukuran Dampak Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan dari Program CSV

Perumnas mengukur dampak ekonomi, sosial dan lingkungan dan keberlanjutan program melalui laporan monitoring dan evaluasi serta laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Di samping itu Perumnas juga mengukur dampak melalui Assesment SROI (*on process*). Pengukuran dampak lainnya dilakukan melalui indikator TPB Bappenas, yakni sebagai berikut: / Perumnas measures the economic, social, and environmental impact and sustainability of its programs through monitoring and evaluation reports and sustainability reports. Additionally, Perumnas also measures the impact (on the process) through her SROI assessment. Further impact measurement is performed through the Ministry of National Development Planning of the Republic of Indonesia's SDG indicators as follows:



a. Persentase akses UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) ke layanan keuangan. Sebanyak 1 (satu) UMK binaan dari 5 (lima) (20%) telah berhasil masuk ke layanan keuangan perbankan (Naik Kelas) sehingga bisa mendapatkan akses permodalan yang lebih banyak untuk memenuhi pangsa pasar.

**Manfaat:**  
 Perumnas: Efisiensi biaya usaha (selisih harga sebesar 3% dari pembelian non kemitraan memberikan dampak penghematan ke biaya produksi pembangunan perumahan).

**Penerima Manfaat:** Peningkatan omset dan laba sebesar 23% dari sebelum menjadi mitra dan peningkatan lapangan kerja setara 75%.

Nilai SROI Program Pendanaan UMK Kelompok Betonisasi Mandiri di Sukabumi adalah sebesar 4,48

Nilai balik investasi Program Pengembangan UMK Kelompok Betonisasi Mandiri di Sukabumi dapat dicapai dengan jangka waktu 4 bulan 23 hari.

a. MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) percentage access to financial services. A total of 1 (one) assisted MSE out of 5 (five) (20%) successfully entered banking financial services (Upgraded) so that they may obtain access to more capital to meet market share.

**Benefit:**  
 Perumnas: Business cost efficiency (3% price difference from non-partnership purchases has a saving impact on housing construction production costs).

**Beneficiaries:** Increase in turnover and profits by 23% from before becoming a partner and an increase in employment equal to 75%.

The SROI value of the Independent Concrete Group MSE Funding Program in Sukabumi is 4.48.

The return on investment for the Independent Concrete Group MSE Development Program in Sukabumi may be achieved within 4 months and 23 days.

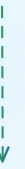


# KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

Sustainable Environmental Performance











## PELESTARIAN LINGKUNGAN UNTUK MASA DEPAN

Environmental Preservation For The Future

**Perumnas berkomitmen untuk menyelaraskan aspek keberlanjutan ESG (*Environment, Social, Governance*) yang menjadi pilar dalam kerangka kerja Perusahaan dalam mengidentifikasi seluruh risiko dan peluang yang berkaitan dengan aktivitas Perusahaan.**

Perumnas strives to balance the sustainability aspects of ESG (Environment, Social, Governance) which are pillars within the Company's framework and to identify all risks and opportunities related to the Company's activities.



Menjaga kelestarian lingkungan merupakan tanggung jawab semua pihak, termasuk dunia usaha. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan diharapkan terus melakukan praktik bisnis dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan sekitarnya. Menyadari hal itu, Perum Perumnas berupaya untuk menjalankan komitmennya terhadap pelestarian lingkungan, sebagai upaya untuk menjaga keseimbangan dan kelestarian sumber daya, sekaligus mencegah timbulnya dampak buruk terhadap lingkungan akibat kegiatan bisnis yang dijalankan oleh Perusahaan.

### LANDASAN KEBIJAKAN [GRI 3-3]

Komitmen dan dukungan Perum Perumnas untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan daya dukung lingkungan berpedoman pada berbagai regulasi terkait lingkungan di antaranya:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (UU No. 32/2009), sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;

Maintaining environmental sustainability is the responsibility of everyone involved, including the business world. Therefore, companies are required to continue their business practices while giving due consideration to environmental preservation. In light of this fact, Perum Perumnas strives to carry out its commitment to environmental preservation to maintain resource balance and preservation while preventing negative impacts of the Company's business activities on the environment.

### BASIS OF POLICY [GRI 3-3]

The commitment and support of Perum Perumnas to preserve the environment and increase the carrying capacity of the environment is guided by various regulations related to the environment, including:

1. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management (UU No. 32/2009), as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation;



- |  |  |
|--|--|
| 2. Undang-Undang No. 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air;  | 2. Law No. 17 of 2019 concerning Water Resources;  |
| 3. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;   | 3. Law No. 18 of 2008 concerning Waste Management;   |
| 4. Undang-Undang No. 30 Tahun 2007 tentang Energi;   | 4. Law No. 30 of 2007 concerning Energy;   |
| 5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;  | 5. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste Management;   |
| 6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;  | 6. Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits;   |
| 7. Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1990 tentang Pengendalian Pencemaran Air;   | 7. Government Regulation No. 20 of 1990 concerning Control of Water Pollution;   |
| 8. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air; | 8. Decree of the State Minister of the Environment No. 111 of 2003 concerning Guidelines concerning Licensing Requirements and Procedures as well as Guidelines for the Study of Disposal of Wastewater into Water or Water Sources; |
| 9. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 01 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.   | 9. Regulation of the State Minister of the Environment No. 01 of 2010 concerning the Management of Water Pollution.  |





## KOMITMEN PERUM PERUMNAS

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perumahan dan permukiman, kegiatan usaha Perum Perumnas dapat memunculkan dampak langsung terhadap lingkungan. Oleh karenanya, upaya terbaik yang bisa dilakukan Perusahaan untuk turut menjaga kelestarian lingkungan adalah memenuhi semua regulasi lingkungan dalam setiap proyek yang dikerjakan. Regulasi tersebut antara lain memenuhi perizinan dengan menyertakan Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Analisa Mengenai Dampak Lalu Lintas (ANDALALIN) sebagaimana diatur dalam prosedur No. SOP-PERTEK-01-02 mengenai AMDAL dan AMDALIN.

### [GRI 3-3]

Perusahaan telah memenuhi perizinan berbasis AMDAL dan ANDALALIN dengan menggandeng jasa konsultan bersertifikat agar menghasilkan hasil analisis yang lebih akuntabel. Komitmen Perusahaan untuk menciptakan kegiatan dan proses bisnis yang berwawasan lingkungan secara konsisten membawa hasil dengan tidak terdapatnya sanksi atau denda yang dijatuhkan terkait ketidakpatuhan hukum dan peraturan lingkungan selama tahun 2023. Selain itu, juga tidak terdapat pengaduan lingkungan yang ditujukan kepada Perusahaan. [GRI 2-27] [OJK F.16]

Sejalan dengan upaya mengerjakan proyek perumahan dan permukiman dengan mengedepankan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, dukungan Perum Perumnas untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik juga dilakukan dengan menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Berpedoman pada prinsip 3R (*Reduce, Reuse & Recycle*), operasional kantor yang ramah lingkungan dilakukan dengan mengelola penggunaan bahan baku, energi, emisi, air, air limbah, limbah dan sebagainya dengan bijaksana dan sebaik-baiknya.

Wujud nyata dari komitmen Perum Perumnas terhadap lingkungan juga telah diatur dalam Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yakni mengurangi seminimal mungkin dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Di sisi lain, Perum Perumnas turut mendukung program pemerintah dalam mengurangi dampak pemanasan global melalui program penghematan energi dan sumber daya alam, serta turut memberikan kontribusi terhadap kegiatan kemanusiaan dan perbaikan lingkungan, baik secara moral maupun finansial.

## PERUM PERUMNAS' COMMITMENT

Perum Perumnas' line of business, namely housing and settlement providers, also alters the landscape and has a direct impact on the environment. In this situation, the Company's best effort to help preserve the environment is to comply with all environmental regulations in every project it undertakes. The regulations require that permits be fulfilled by including the Environmental Impact Analysis (AMDAL) as well as the Traffic Impact Analysis (ANDALALIN), as outlined in procedure No. SOP-PERTEK-01-02 for AMDAL and AMDALIN. [GRI 3-3]

The Company has fulfilled AMDAL and ANDALALIN-based licensing by using a certified consultant to produce a more accountable analysis result. The Company's consistency in creating activities and business processes that are environmentally sound is reflected in the absence of sanctions or fines imposed related to non-compliance with environmental laws and regulations during 2023. In addition, there was also no environmental complaint addressed to the Company. [GRI 2-27] [OJK F.16]

In addition to working on housing and settlement projects, while prioritizing compliance with environmental regulations, Perum Perumnas contributes to a better environment by implementing environmentally friendly office operations. Environmentally friendly office operations are carried out in accordance with the 3R principle (Reduce, Reuse, and Recycle) by managing the use of raw materials, energy, emissions, water, wastewater, waste, etc. wisely and effectively.

Perum Perumnas' environmental commitment has also been regulated in the Company's Ethical Standards (Code of Conduct), among others, and the Company seeks to minimize the negative impact on the environment in carrying out its business activities. Furthermore, the Company supports government programs to reduce the impact of global warming by carrying out energy and natural resource conservation programs, as well as contributing to humanitarian activities and environmental improvement, both morally and financially.



### Penggunaan Material/Bahan Baku [OJK F.5]

Kegiatan bisnis Perum Perumnas yang berkaitan dengan pembangunan perumahan dan permukiman, memerlukan berbagai material/bahan baku yang bersumber dari alam, seperti agregat, semen, aspal, bambu, kayu, dan sebagainya. Sebagian besar material/bahan baku tersebut termasuk kategori bahan baku tak terbarukan yang ketersediaannya kian terbatas. Menyadari hal itu, Perusahaan berkomitmen untuk menggunakannya seefisien mungkin. Lebih dari itu, jika ada di antara bahan tersebut yang memungkinkan untuk dipakai kembali, Perusahaan memilih untuk menggunakannya kembali. [OJK F.5]

Pada praktiknya, Perum Perumnas tidak dapat secara langsung mempraktikkan penghematan bahan baku atau menggunakan kembali material yang bisa digunakan kembali (*re-use*) atau didaur ulang (*recycle*) tersebut. Hal ini dikarenakan sebagai pengembang, Perusahaan tidak melakukan pembangunan langsung karena pengerjaannya dilakukan oleh kontraktor. Hal yang bisa dilakukan adalah Perum Perumnas menyampaikan komitmen tersebut kepada kontraktor untuk ditindaklanjuti. Dengan demikian, dalam laporan ini, Perusahaan tidak bisa menyampaikan data terkait volume bahan baku/material tersebut, termasuk bahan baku/material yang didaur ulang atau digunakan kembali. [OJK F.5]

Sebagai wujud nyata atas upaya penghematan bahan baku atau material, Perusahaan bertekad kuat untuk melakukan efisiensi penggunaan kertas sebagai material pendukung operasional perkantoran. Langkah nyata yang dilakukan Perusahaan yakni menerapkan *e-office sejak* 22 September 2020. Upaya efisiensi yang dilakukan Perusahaan membawa hasil dengan turunnya volume penggunaan kertas seperti disampaikan dalam tabel berikut:

**Tabel Volume Penggunaan Kertas Tahun 2021-2023**

Tahun / Year	Penggunaan Kertas (Rim) / Paper Usage (Ream)	Indikator / Indicator	Kebijakan / Policy
2023	158 (A4) 32 (F4) 3 (A3)	Memaksimalkan penerapan <i>paperless</i> SCR <i>continue</i> untuk mencapai efisiensi dan efektif / Maximizing the continuous <i>paperless</i> application to achieve efficiency and effectiveness	Surat Edaran Sekretaris Perusahaan No. Sekper/01/1691/V/2020 tanggal 4 Mei 2020 tentang efisiensi biaya operasional Perusahaan / Corporate Secretary Circular Letter No. Sekper/01/1691/V/2020 dated May 4, 2020 concerning the efficiency of the Company's operational costs
2022	155 (A4) 41 (F4) 5 (A3)	Penerapan <i>paperless</i> secara maksimal untuk mencapai efisiensi & efektif / Maximum <i>paperless</i> application to achieve efficiency & effectiveness	Surat Edaran Sekretaris Perusahaan No. Sekper/01/1691/V/2020 tanggal 4 Mei 2020 tentang efisiensi biaya operasional Perusahaan / Corporate Secretary Circular Letter No. Sekper/01/1691/V/2020 dated May 4, 2020 concerning the efficiency of the Company's operational costs

### Use of Materials/Raw Materials [OJK F.5]

Perum Perumnas' business activities related to the development of housing and settlements require the use of various natural materials/raw materials such as aggregate, cement, asphalt, bamboo, timber, etc. The majority of these materials/raw materials are derived from nature and fall into the category of non-renewable raw materials, the availability of which is becoming increasingly limited. As a result, the Company agreed to make the best use of it. In fact, if any of these materials can be reused, the Company will do so. [OJK F.5]

In practice, Perum Perumnas is unable to participate in or directly practice the commitment to save raw materials or reuse materials that can be reused or recycled. This is because, as a developer, the Company does not perform direct construction since the work is performed by contractors. What can be done is for Perum Perumnas to convey this commitment to the contractor for further action. Thus, in this report, the Company cannot submit data related to the volume of raw materials/materials, including raw materials/materials that are recycled or reused. [OJK F.5]

As a concrete manifestation of the effort to save raw materials or materials, the Company is committed to making efficient use of paper as a material to support office operations. The real step taken by the Company is the implementation of *e-office* since September 22, 2020. Efficiency efforts made by the Company have resulted in a decline in the volume of paper usage as presented in the following table:

**Table of Volume of Paper Usage in 2021-2023**



Tahun / Year	Penggunaan Kertas (Rim) / Paper Usage (Ream)	Indikator / Indicator	Kebijakan / Policy
2021	355 (A4) 26 (F4) 14 (A3)	Penerapan e-materai sehingga tidak perlu mencetak dokumen kontrak / Application of e-stamp to avoid the need to print contract documents	Surat No. PROC/01/1090/X/2021 Undangan Koordinasi Inisiasi Pelaksanaan Produk E-Materai di Lingkungan Perum Perumnas menunjukkan adanya percobaan untuk mulai menggunakan e-materai / Letter No. PROC/01/1090/X/2021 Invitation for the Coordination of Initiation of e-Stamp Implementation in Perum Perumnas showed the trial to start using e-stamp

### Pengelolaan Energi

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perum Perumnas menggunakan 2 (dua) sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM). Kedua energi diperoleh Perusahaan dari pihak ketiga. BBM dan listrik termasuk sumber energi tak terbarukan berbahan baku fosil yang ketersediannya terbatas, maka Perusahaan berkomitmen untuk melakukan efisiensi penggunaan listrik maupun BBM. **[GRI 3-3]**

Untuk itu, Perusahaan berupaya melakukan penghematan energi Kantor Pusat Perum Perumnas sebagaimana diatur dalam Surat Edaran tentang Efisiensi dan Penghematan Biaya Operasional Perusahaan No. DIRKEU/2198/10/2017 tanggal 6 Desember 2017 dan Surat Edaran tentang Efisiensi Biaya Operasional Perusahaan No. SEKPER/01/1691/V/2020 tanggal 4 Mei 2020. Langkah efisiensi tersebut sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. **[GRI 3-3]**

Perusahaan melakukan program penghematan listrik antara lain memanfaatkan lampu LED yang lebih hemat energi, mematikan lampu, AC dan peralatan elektronik yang lain apabila tidak dipakai untuk bekerja, dan lain-lain. Sejalan dengan itu, pada ruangan dengan panel kaca dan mendapat sinar matahari di waktu siang, maka lampu-lampu ruangan dipadamkan. Sementara penghematan BBM dilakukan dengan mengurangi rapat tatap muka dan menggantikannya dengan rapat secara daring sehingga intensitas penggunaan kendaraan operasional bisa dikurangi. Kebijakan penghematan listrik dan BBM yang dilakukan Perusahaan otomatis menjadi langkah nyata Perusahaan dalam mengurangi emisi gas rumah kaca dari penggunaan kedua jenis energi. **[GRI 3-3, 302-4] [OJK F.7, OJK F.8]**

### Energy Management

In running its business, Perum Perumnas requires two main sources of energy, namely electricity and fuel (BBM). Both energy sources are obtained from third parties. Fuel and Electricity are limited, nonrenewable energy sources derived from fossil fuels, so the Company is committed to making efficient use of electricity and fuel. **[GRI 3-3]**

Because of that, the Company attempts to conduct energy saving at Perum Perumnas Head Office which refers to Circular concerning the Efficiency and Savings of the Company's Operating Costs No. DIRKEU/2198/10/2017 dated December 6, 2017, and Circular concerning the Company's Operating Costs Efficiency No. SEKPER/01/1691/V/2020 dated May 4, 2020. This efficiency measure is in line with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings. **[GRI 3-3]**

The Company carries out the electricity-saving program by using more energy-efficient LED lights, turning off lights, air conditioners, and other electronic equipment when not in use for work, and so on. Similarly, in a room with glass panels that are exposed to sunlight during the day, the lights are turned off. Meanwhile, fuel saving is done by reducing face-to-face meetings, and replacing them with online meetings can reduce the intensity with which operational vehicles are used. The Company's policy of saving electricity and fuel automatically is a concrete step to reducing greenhouse gas emissions from the use of both types of energy. **[GRI 3-3, 302-4] [OJK F.7, OJK F.8]**

Dalam perjalanannya, meskipun Perusahaan sudah menerapkan efisiensi, namun terdapat kenaikan volume penggunaan energi pada tahun 2023, hal itu bukan disebabkan oleh kegagalan program efisiensi, namun dipengaruhi oleh aktivitas usaha Perusahaan telah berjalan normal kembali pasca Covid-19. **[OJK F.7]**

In its journey, although the Company implemented efficiency, there was an increase in the volume of energy use in 2023, it was not due to a failure of the efficiency program, but it was influenced by business activities that went normally after Covid-19. **[OJK F.7]**

Berikut volume penggunaan listrik dan BBM serta intensitas energi pada tahun 2021-2023: **[GRI 302-1] [OJK F.6]**

The following table shows the volume of electricity and fuel consumption in 2021-2023: **[GRI 302-1] [OJK F.6]**

**Tabel Penggunaan Listrik dan BBM Kantor Pusat Tahun 2021-2023**

**Table of Electricity and Fuel Consumption at Head Office in 2021-2023**

No	Jenis BBM / Type of Fuel	Satuan / Unit	2023	2022	2021
1	Listrik / Electricity	kWh	732.251	895.839	702.910
		Gigajoule	2.636	3.225	2.530
2	BBM / Fuel	Liter	41.585	44.309	48.000
			1.422	1.515	1.642
<b>Total</b>		<b>Gigajoule</b>	<b>4.058</b>	<b>4.740</b>	<b>4.172</b>
Intensitas Energi / Energy Intensity		Gigajoule	244,1	298,6	234,3

### Pengelolaan Emisi

Perum Perumnas berkomitmen untuk berkontribusi dalam penanganan pemanasan global dan perubahan iklim yang saat ini menjadi fokus dan perhatian masyarakat global, termasuk Indonesia. Upaya nyata yang dilakukan Perusahaan adalah mengelola emisi gas rumah kaca (GRK) sebagai salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Dalam operasional sehari-hari, Perusahaan menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan energi listrik dan BBM. Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan adalah emisi GRK langsung (cakupan 1) yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar minyak (bensin) dan emisi GRK [Cakupan 2] tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik Kantor Pusat. Emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 maupun 2, adalah karbon dioksida (CO<sub>2</sub>). **[GRI 3-3]**

### Emission Management

Perum Perumnas is committed to contributing in the management of global warming and climate change, which are currently the focus of the global community, including Indonesia. The Company's real effort is to manage greenhouse gas (GHG) emissions, which are one of the causes of global warming and climate change. The Company emits emissions during normal operations, including the use of electricity and fuel. In this report, emissions reported are direct GHG emissions (Scope 1) resulting from the use of fossil fuels (gasoline and diesel) and indirect GHG emissions [Scope 2] from electricity use. The dominant GHG emission produced, both scope 1 and 2, is carbon dioxide (CO<sub>2</sub>). **[GRI 3-3]**

Untuk menghitung emisi GRK [Cakupan 1] langsung, metode yang dipakai di Indonesia dan negara-negara non-Annex 1 (negara berkembang) adalah Tier-1, yaitu berdasarkan data konsumsi energi dikalikan faktor emisi default IPCC 2019 (*Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antar pemerintah tentang Perubahan Iklim*).

To calculate direct GHG emissions [Scope 1], the method used in Indonesia and non-Annex 1 countries (developing countries) is Tier-1, which is based on energy consumption data multiplied by the IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) default emission factor.





## Emisi Hasil Pembakaran Bahan Bakar

$$\text{Emisi GRK} \left( \frac{\text{Kg}}{\text{thn}} \right) = \text{Konsumsi Energi} \left( \frac{\text{TJ}}{\text{thn}} \right) \times \text{Faktor Emisi} \left( \frac{\text{kg}}{\text{TJ}} \right)$$

Dari hasil perhitungan sesuai rumus di atas, maka selama tahun pelaporan, Perusahaan menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan BBM sebesar 101.330 kg CO<sub>2</sub>eq, turun dibandingkan tahun 2021 dengan emisi GRK sebesar 109.771 kg CO<sub>2</sub>eq. **[GRI 305-1] [OJK F.11]**

From the results of the calculation according to the formula above, during the reporting year, the Company produced direct greenhouse gas emissions (scope 1) from the use of gasoline in the amount of 101,330 kg CO<sub>2</sub>eq, a decline compared to 2021 with GHG emissions of 109,771 kg CO<sub>2</sub>eq. **[GRI 305-1] [OJK F.11]**

**Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) Tahun 2020-2022**

**Table of Direct GHG Emissions (Scope 1) of Head Office 2020-2022**

Konsumsi Bahan Bakar / Fuel Consumption	Konsumsi Energi / Energy Consumption [TeraJoule]			FE Default IPCC 2006 CO <sub>2</sub> (Kg/TJ)	Total Emisi CO <sub>2</sub> yang Dihasilkan / Total CO <sub>2</sub> Emissions Produced (Kg)		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
Bensin / Gasoline	1.369	1,462	1.584	69.300	94.884	101.330	109.771

Adapun penghitungan emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan listrik diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam Kwh per tahun) dengan *average grid emission factor* yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO<sub>2</sub>/Kwh (2017). Berdasarkan perhitungan itu, emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2021 tercatat sebesar 656.518 kgCO<sub>2</sub>eq, turun dibandingkan tahun 2020, yang mencapai 675.013 kgCO<sub>2</sub>eq. **[GRI 3-3, 305-2] [OJK F.11]**

The calculation of indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from electricity usage is obtained by multiplying electricity consumption (in kWh per year) with the average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources, referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO<sub>2</sub>/Kwh (2017). Based on this calculation, indirect greenhouse gas emissions (Scope 2) from electricity usage in 2021 were recorded at 656,518 kgCO<sub>2</sub>eq, a decline compared to 2020, which reached 675,013 kgCO<sub>2</sub>eq. **[GRI 3-3, 305-2] [OJK F.11]**

**Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung [Cakupan 2] Tahun 2020-2022**

**Table of Indirect GHG Emissions (Scope 2) of Head Office 2020-2022**

Konsumsi Energi / Energy Consumption	Satuan / Unit	Tahun / Year			Emisi CO <sub>2</sub> yang Dihasilkan / CO <sub>2</sub> Emissions Produced (kg)		
		2023	2022	2021	2023	2022	2021
Listrik / Electricity	kWh	732.251	895.839	702.910	680.933	836.714	656.518

Perusahaan berkomitmen untuk menekan emisi melalui berbagai upaya, antara lain melakukan penghematan penggunaan listrik dan BBM. **[OJK F.12]**

The Company is committed to reducing emissions through various efforts, including saving electricity and fuel usage. **[OJK F.12]**

### Pengelolaan Air

Perusahaan menggunakan air untuk berbagai keperluan domestik perkantoran, seperti sanitasi, air minum, mandi, wudu, menyiram tanaman, mencuci kendaraan, dan kebutuhan operasional lainnya. Air yang digunakan di Kantor Pusat Perum Perumnas dipasok dari PDAM. **[GRI 3-3]**

Perusahaan memahami, pasokan air bersih semakin terbatas karena air sungai sebagai bahan baku kondisinya semakin tercemar sehingga perlu usaha lebih untuk mendapatkan air bersih. Di sisi lain, ketersediaan air tanah juga terus berkurang seiring dengan semakin masifnya pengambilan air tanah untuk berbagai kebutuhan manusia, seperti untuk industri dan perkantoran. Ketersediaan air bersih yang terus berkurang, serta ancaman terjadinya krisis air mendorong Perusahaan untuk melakukan penghematan penggunaan air. Perusahaan tidak hanya mengeluarkan imbauan penghematan penggunaan air, tetapi juga melapor kepada pengelola gedung apabila terjadi kebocoran kran atau pipa air, serta memasang sensor *on/off* otomatis pada kran air.

Berbagai efisiensi yang dilakukan Perum Perumnas merupakan implementasi Surat Edaran tentang Efisiensi dan Penghematan Biaya Operasional Perusahaan No. DIRKEU/2198/10/2017 tanggal 6 Desember 2017 dan Surat Edaran tentang Efisiensi Biaya Operasional Perusahaan No. SEKPER/01/1691/V/2020 tanggal 4 Mei 2020. Penghematan tersebut juga sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air. **[GRI 3-3]**

Sebagaimana penggunaan energi, jika pada laporan ini terdapat peningkatan volume penggunaan air, hal itu terjadi bukan karena kegagalan penghematan, namun dipengaruhi oleh mulai beroperasinya perkantoran secara penuh pada tahun 2023.

Per 31 Desember 2023, volume penggunaan air disampaikan dalam tabel berikut: **[GRI 303-5] [OJK F.8]**

#### Volume Penggunaan Air Tahun 2020-2022

Sumber Air / Water Source	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2023	2022	2021
Air PDAM / PDAM Water	m <sup>3</sup>	6.377	4.827	3.744

### Water Management

The Company uses water for various domestic office needs, such as sanitation, drinking water, bathing, ablution, watering plants, washing vehicles, and other operational needs. The water used at the Central Office of Perum Perumnas is supplied from PDAM. **[GRI 3-3]**

The Company recognizes that the availability of clean water sourced from groundwater is limited as a result of the river water used as raw material becoming increasingly polluted, so extra efforts are needed to get clean water. On the other hand, the availability of groundwater is also diminishing along with the increasing massive extraction of groundwater for various human needs such as industry and offices. The scarcity of clean water sources as well as the threat of a clean water crisis are justifiable reasons for the Company to use water wisely and save water. In addition to an appeal to save water, the Company also reports to the building manager should there be a leak in a faucet or water pipe, along with installing an automatic *on/off* sensor on the water faucet.

Various efficiencies carried out by Perum Perumnas are the implementation of a Circular concerning Efficiency and Savings of the Company's Operating Costs No. DIRKEU/2198/10/2017 dated December 6, 2017, and Circular concerning the Company's Operating Costs Efficiency No. SEKPER/01/1691/V/2020 dated May 4, 2020. The savings are also in line with the Presidential Instruction of the Republic of Indonesia Number 13 of 2011 concerning Energy and Water Savings. **[GRI 3-3]**

As with energy consumption, if there was any increase in water usage in this report, it was not due to a failure to save, but was influenced by the full operation of offices in 2023.

As of December 31, 2023, the volume of water used is shown in the table below: **[GRI 303-5] [OJK F.8]**

#### Table of Volume of Water Usage in 2020-2022



### Pengelolaan Limbah [OJK F.14]

Melalui sejumlah kebijakan, Perum Perumnas menerapkan prinsip operasional kantor yang ramah lingkungan melalui pelaksanaan 3R (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) dengan menerapkan sejumlah kebijakan. Di samping itu, untuk mengurangi sampah plastik air minum dalam kemasan, Perusahaan memiliki kebijakan agar karyawan memakai *tumbler*/tempat air minum masing-masing. Penggunaan sedotan kertas yang lebih ramah lingkungan sebagai pengganti sedotan plastik juga sudah diterapkan.

Dalam pengelolaan limbah/sampah domestik perkantoran, Perusahaan menyediakan tempat sampah dalam jumlah cukup, dan bekerja sama dengan pihak ketiga untuk membawa sampah tersebut ke tempat pembuangan akhir dengan mengeluarkan biaya tertentu. [OJK F.14]

Untuk jenis limbah yang dihasilkan dari operasional kantor, terdiri dari limbah bahan berbahaya dan beracun (B3) dan non-B3. Limbah B3, antara lain kertas, plastik, dan kayu. Sementara yang masuk kategori B3, seperti lampu bekas, *cartridge* bekas, aki bekas, olie bekas, dan sebagainya, Perusahaan menyerahkan limbah B3 dan non-B3 kepada pihak ketiga yang memiliki izin pemanfaatan untuk memanfaatkan limbah B3 (*co-processing*). Kegiatan inventarisasi limbah B3 telah dilakukan mengacu kepada PP 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. [OJK F.13, OJK F.14]

Berikut ini adalah limbah yang dihasilkan dalam kegiatan bisnis Perusahaan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

### Waste Management [OJK F.14]

Through several policies, Perum Perumnas applies environmentally friendly office operational principles via the implementation of 3R (*Reduce, Reuse, and Recycle*) principles by implementing some policies. Apart from that, to reduce plastic waste in bottled drinking water, for example, the Company requires employees to bring their own tumblers/ drinking water containers. Paper straws, which are more environmentally friendly than plastic straws, have also been implemented as a replacement for plastic straws.

In office waste/domestic waste management, the Company provides a sufficient number of trash cans and cooperates with third parties to take the waste to landfills at a certain cost. [OJK F.14]

When it comes to waste from office operations, it falls into the category of hazardous and toxic materials (B3). B3 waste such as paper, plastic, and wood. Meanwhile, in the B3 category such as used lamps, used cartridges, used batteries, used oil, etc., the Company sends it to a third party with a permit to use B3 waste (*co-processing*). B3 waste inventory activities are carried out in accordance with Government Regulation No. 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Materials (B3) Waste Management. [OJK F.13, OJK F.14]

The waste generated in the Company's business activities in the last 3 (three) years is as follows:

Jenis Limbah / Type of Waste	Satuan / Unit	Tahun / Year		
		2023	2022	2021
<b>Limbah Non-B3 / Non-B3 Waste</b>				
Kertas / Paper	Ton	0.485	0.502	0.987
Kayu / Wood	Ton	0,15	0,12	0,1
<b>Limbah B3 / B3 Waste</b>				
Lampu Bekas / Used Lamps	Ton	0.065	0.063	0.05
<i>Cartridge</i> Bekas / Used Cartridges	Ton	0,020	0,016	0,012*
Aki Bekas / Used Batteries	Ton	0.16	0.16	0.16
Oli Bekas / Used Oil	Ton	0.093	0.093	0.093

\*) Masa pandemi Covid-19 sehingga aktivitas Perusahaan belum berjalan normal seperti sebelumnya. / The Company's activities did not operate normally as before during the Covid-19 pandemic.



### **Keanekaragaman Hayati**

Perusahaan senantiasa memastikan bahwa lokasi pembangunan perumahan dan perkantoran tidak berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perusahaan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. **[OJK F.9]**

Sebagai upaya menjaga keanekaragaman hayati, Perusahaan melakukan program TJSL di bidang lingkungan dengan melakukan penanaman pohon di berbagai lokasi, antara lain Makassar, Semarang, Bali, Bandung, Yogyakarta, Labuan Bajo, Raja Ampat, dan Jabodetabek. **[OJK F.10]**

### **Tumpahan yang Terjadi [OJK F.15]**

Operasional bisnis Perumnas dalam penyediaan perumahan dan pemukiman memiliki risiko yang relatif kecil untuk terjadinya tumpahan bahan kimia, minyak, bahan bakar, limbah cair atau zat-zat cair berbahaya lainnya. Walau demikian, Perusahaan tetap menjalankan tata laksana pengelolaan berbagai bahan cair yang digunakan sebaik-baiknya guna menghindari adanya tumpahan yang bisa memengaruhi lingkungan atau pekerja yang menggunakan bahan-bahan tersebut. Upaya tersebut membawa hasil dengan tidak adanya insiden tumpahan selama tahun pelaporan.

### **BIAYA LINGKUNGAN [OJK F.4]**

Upaya Perusahaan untuk menjaga pelestarian lingkungan diwujudkan melalui alokasi dana TJSL yang digunakan untuk membiayai program pembangunan lingkungan. Pada tahun 2022, biaya pembangunan lingkungan tercatat sebesar Rp584.135.100,- atau 123% dari anggaran sebesar Rp473.260.000,-.

### **Biodiversity**

The Company always ensures that the locations of housing and office development are not adjacent to protected areas or in areas with high biodiversity value outside of protected areas. As a result, the Company's operational activities have no significant negative impact on the surrounding biodiversity. **[OJK F.9]**

As an effort to maintain and protect biodiversity, the Company conducts TJSL programs in the environmental sector by planting trees in various locations, including Makassar, Semarang, Bali, Bandung, Yogyakarta, Labuan Bajo, Raja Ampat, and Jabodetabek. **[OJK F.10]**

### **Spills [OJK F.15]**

Perumnas' business operations in providing housing and settlements have a relatively small risk of spills of chemicals, oil, fuel, liquid waste, or other hazardous liquid substances. Nonetheless, the Company ensures proper management of the various liquid materials used to avoid spills that could harm the environment or workers who use these materials. These efforts resulted in no spill incidents during the reporting year.

### **ENVIRONMENTAL COSTS [OJK F.4]**

The Company's commitment to better environmental sustainability and support is confirmed by allocating TJSL funds to finance environmental development programs. In 2023, environmental development costs were recorded at Rp584,135,100,- or 123% of the budget of Rp473,260,000,-.



## LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

### Feedback Sheet [OJK G.2]

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah membaca Laporan Keberlanjutan Perum Perumnas Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

**Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan:**

- Setuju / Agree
- Tidak Setuju / Disagree
- Tidak Tahu / Not Sure

**Laporan Keberlanjutan ini sudah memberikan informasi yang jelas mengenai pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan:**

- Setuju / Agree
- Tidak Setuju / Disagree
- Tidak Tahu / Not Sure

**Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti dan dipahami.**

- Setuju / Agree
- Tidak Setuju / Disagree
- Tidak Tahu / Not Sure

**Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap.**

- Setuju / Agree
- Tidak Setuju / Disagree
- Tidak Tahu / Not Sure

**Apakah desain, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus?**

- Setuju / Agree
- Tidak Setuju / Disagree
- Tidak Tahu / Not Sure

Thank you for taking the time to read the 2023 Perum Perumnas Sustainability Report. In order to improve the content of our Sustainability Report in the future, we kindly request your feedback by filling out this Feedback Sheet. Please circle the most appropriate answer and feel free to provide additional comments in the space provided.

**This Sustainability Report has provided clear information regarding the economic, social and environmental performance carried out by the Company:**

**This Sustainability Report has provided clear information regarding the fulfillment of the Company's social and environmental responsibilities:**

**The material and data in this Sustainability Report are easy to understand.**

**The material and data in this Sustainability Report are sufficiently comprehensive.**

**Are the designs, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good?**

**Informasi apa yang paling bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?**

.....  
 .....

**What is the most useful information from this Sustainability Report?**

.....  
 .....

**Informasi apa yang dinilai kurang bermanfaat dari Laporan Keberlanjutan ini?**

.....  
 .....

**What information is considered lacking in this Sustainability Report?**

.....  
 .....

**Informasi apa yang dinilai masih kurang dari Laporan Keberlanjutan ini dan perlu ditambahkan pada Laporan Keberlanjutan mendatang?**

.....  
 .....

**What information is considered lacking in this Sustainability Report and needs to be added to the next Sustainability Report?**

.....  
 .....

**Identitas Pengirim:**

**Nama :**

**Email :**

**Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:**

- a. Pelanggan
- b. Pemegang saham
- c. Karyawan & Serikat Karyawan
- d. Pemerintah dan Regulator
- e. Kreditur
- f. Masyarakat Lokal di Lingkungan Operasional Perusahaan
- g. Kontraktor & Mitra Kerja
- h. Media Massa & LSM
- i. Lain-lain, sebutkan.....

**Sender Identity:**

**Name :**

**Email :**

**Identification by stakeholder category:**

- a. Customer
- b. Shareholders
- c. Employees & Employees Union
- d. Government and Regulators
- e. Creditor
- f. Local Communities in the Company's Operational Environment
- g. Contractors & Partners
- h. Mass Media & NGOs
- i. Others, please specify.....

**Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke:/ Please send this form back to:**

**Perum Perumnas**

**Kantor Pusat / Head Office**

Wisma Perumnas

Jl. D.I Pandjaitan Kav. 11 Jakarta Timur 13340

Call Center: (+62 21) 8194807

Fax: (+62 21) 8193825

Email: ktrpusat@perumnas.co.id





## TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [OJK 6.3]

### Response to the Previous Year's Report Feedback [OJK 6.3]

Laporan Keberlanjutan Perumnas Tahun 2022 mendapat tanggapan dari pihak Kementerian BUMN pada saat presentasi kompetisi Awarding BCOMSS 2023 - Februari 2023 lalu bahwa program TJSJ unggulan dan berkelanjutan dari tahun-tahun sebelumnya agar dimuat kembali pada laporan keberlanjutan tahun buku selanjutnya dengan memuat progress/keberlanjutan program pada tahun buku berikutnya. Atas tanggapan tersebut, Perumnas telah menindaklanjuti dengan memuat salah satu program unggulan yaitu mengenai *One School One Project* (OSOP).

The Ministry of SOEs responded to the 2022 Perumnas Sustainability Report during the presentation of the BCOMSS 2023 Awarding competition - last February 2023 - that the featured and sustainable TJSJ program from previous years should be included again in the sustainability report for the next fiscal year by containing the progress/continuity of the program in the following fiscal year. Based on the response, Perumnas has included one of its featured programs, One School One Project (OSOP).

## VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [GJK G.1]

### Written Verification From Independent Party [GJK G.1]

Laporan Keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*). Namun demikian, Perumnas menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual

This Sustainability Report has not been verified by an Assurance Services Provider. Nevertheless, Perumnas guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate, and factual.



## DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No. Indeks/ Indices No.	Pengungkapan / Disclosure	Pengungkapan Informasi atau Posisi / Information or Position Disclosure
<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY STRATEGY</b>		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy Explanation	20
<b>IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY ASPECT PERFORMANCE OVERVIEW</b>		
B.1	Aspek Ekonomi / Economic Aspect	2
B.2	Aspek Lingkungan Hidup / Environmental Aspect	3
B.3	Aspek Sosial / Social Aspect	3
<b>PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE</b>		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan / Vision, Mission and Values of Sustainability	46
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, email, dan situs resmi / Name, address, telephone number, fax number, email and official website	43
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional / Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, number of employees divided by gender, position, age, education and employment status), Percentage of share ownership (public and government), Operational area	50, 51, 55, 58
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan / A brief explanation of the products, services and running business activities	48
C.5	Keanggotaan pada asosiasi / Membership in the Associations	65
C.6	Perubahan Perseroan yang bersifat signifikan misal terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan / Significant changes in issuers and public companies such as related to branch closures or openings, and ownership structure	63
<b>PENJELASAN DIREKSI / EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS</b>		
D.1	Penjelasan Direksi / Explanation of the Board of Directors	6
<b>TATA KELOLA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY GOVERNANCE</b>		
E.1	Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Description of duties for the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	75
E.2	Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan / Explanation of competency development carried out for Board of Directors members, Board of Commissioners members, employees, officials and/or work units responsible for implementing Sustainable Finance	82
E.3	Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan Publik dalam mengendalikan risiko keberlanjutan / Explanation of Public Company procedures in controlling sustainability risks	83
E.4	Penjelasan mengenai pemangku kepentingan (keterlibatan pemangku kepentingan dan pendekatan yang dilakukan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan baik berupa dialog, survei, seminar, dll) / Explanation of stakeholders (stakeholder involvement and the approach taken by the Company in involving stakeholders in implementing Sustainable Finance in the form of dialogue, surveys, seminars, etc.)	28
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan / Problems with the implementation of sustainable finance	29



No. Indeks/ Indices No.	Pengungkapan / Disclosure	Pengungkapan Informasi atau Posisi / Information or Position Disclosure
<b>KINERJA KEBERLANJUTAN / SUSTAINABILITY PERFORMANCE</b>		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal Perusahaan Publik / Activities to build a culture of sustainability within the internal Public Company	92
<b>KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE</b>		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi / Comparison of production targets and performance, portfolio, financing targets, or investment, income and profit and loss	103
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan / Comparison of portfolio targets and performance, financing targets, or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable finance	146
<b>UMUM / GENERAL</b>		
F.4	Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan / Environmental costs incurred	179
<b>ASPEK MATERIAL / MATERIAL ASPECT</b>		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan / Use of environmentally friendly materials	173
<b>ASPEK ENERGI / ENERGY ASPECT</b>		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan / Amount and intensity of energy used	175
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy	175
<b>ASPEK AIR / WATER ASPECT</b>		
F.8	Penggunaan air / Water usage	174, 177
<b>ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY ASPECT</b>		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati / Impacts from operational areas that are near or are in conservation areas or have biodiversity	179
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati / Biodiversity conservation efforts	179
<b>ASPEK EMISI / EMISSION ASPECT</b>		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Total and intensity of emissions generated by type	176
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / Efforts and achievements of emission reduction made	176
<b>ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN / WASTE AND EFFLUENT ASPECTS</b>		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / Amount of waste and effluent generated by type	178
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / Waste and effluent management mechanism	178
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) / Spills that occur (if any)	179
<b>ASPEK PENGADUAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP / COMPLAINT ASPECTS RELATED TO THE ENVIRONMENT</b>		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan / Number and material of environmental complaints received and resolved	172



No. Indeks/ Indices No.	Pengungkapan / Disclosure	Pengungkapan Informasi atau Posisi / Information or Position Disclosure
<b>KINERJA SOSIAL / SOCIAL ASPECT</b>		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / Commitment of Financial Services Institutions, issuers, or public companies to provide equivalent products and/or services to consumers	135
<b>ASPEK KETENAGAKERJAAN / EMPLOYMENT ASPECT</b>		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja / Equal employment opportunity	117
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa / Child labor and forced labor	117
F.20	Upah Minum Regional / Regional Minimum Wage	116
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman / Decent and safe working environment	124
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai / Employee capability training and development	118
<b>ASPEK MASYARAKAT / COMMUNITY ASPECT</b>		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar / Impact of operations on surrounding communities	141
F.24	Pengaduan masyarakat / Community Complaints	90
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) / Environmental Social Responsibility Activities (CSR)	146
<b>TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN / RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT</b>		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan / Innovation and development of sustainable financial products/services	101
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / Products/services that have been evaluated for their safety for customers	138
F.28	Dampak produk/jasa / Product/service impact	103
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / Number of product recalls and the reasons	138
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/jasa keuangan berkelanjutan / Customer satisfaction survey on sustainable financial products and/or services	138
<b>LAIN-LAIN / OTHERS</b>		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada / Written verification from independent party, if any	183
G.2	Lembar umpan balik / Feedback sheet	180
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun Keberlanjutan tahun sebelumnya / Responses to feedback on the previous year's sustainability report	183
G.4	Daftar pengungkapan sesuai POJK 51/2017 / List of disclosures in accordance with POJK 51/2017	184

# INDEKS KONTEN GRI UNIVERSAL STANDARD 2021

## GRI Universal Standard Content Index 2021

<b>Pernyataan penggunaan</b> Statement Of Use	<b>Perum Perumnas melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2022-31 Desember 2022: Merujuk pada Standards GRI</b> Perum Perumnas reports the information cited on the GRI content index for the period from January 1, 2022 to December 31, 2022: In accordance with GRI Standards
<b>GRI 1 Used</b>	<b>GRI 1: Foundation 2021</b> / GRI 1: Foundation 2021
<b>Applicable GRI Sector Standard</b>	-

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No.	Judul / Title	
GRI 2: Disclosure Umum 2021 / General Disclosure 2021	<b>Organisasi dan Praktik Pelaporannya / The Organization and ITS Reporting Practices</b>		
	2-1	Detail Organisasi / Organization Details	42, 43, 44, 55, 58, 60
	2-2	Entitas yang Disertakan Dalam Laporan Keberlanjutan Organisasi / Entities Included in The Organization's Sustainability Reporting	61, 34
	2-3	Periode Pelaporan, Frekuensi, dan Poin Kontak / Reporting Period, Frequency, and Contact Point	32, 34, 35, 38
	2-4	Penyajian Kembali Informasi / Restatements of Information	38
	2-5	Asurans Eksternal / External Assurance	38
	<b>Aktivitas dan Pekerja / Activities and Workers</b>		
	2-6	Aktivitas, Rantai Nilai, dan Hubungan Bisnis Lainnya / Activities, Value Chain, and Other Business Relationship	42, 43, 44, 48, 50, 60, 62, 63
	2-7	Ketenagakerjaan / Employees	50, 51
	2-8	Pekerja yang Bukan Karyawan / Workers Who Are Not Employees	51
	<b>Tata Kelola / Governance</b>		
	2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola / Governance Structure and Composition	56, 75
	2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab Untuk Mengelola Dampak / Delegation of Responsibility for Managing Impact	76
	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi / Collective Knowledge of Highest Governance Body	82
	<b>Strategi, Kebijakan, dan Praktik / Strategy, Policies, and Practices</b>		
	2-22	Pernyataan Strategi Pembangunan Berkelanjutan / Statement on Sustainability Development Strategy	6
	2-23	Komitmen Kebijakan / Policy Commitment	64, 83, 92
2-27	Kepatuhan Terhadap Hukum dan Regulasi / Compliance With Law and Regulation	138, 172	
2-28	Asosiasi Keanggotaan / Membership Association	65	
<b>Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement</b>			
2-29	Pendekatan untuk Pelibatan Pemangku Kepentingan / Approach To Stakeholder Engagement	28	
2-30	Perjanjian Kerja Bersama / Collective Bargaining Agreements	123	
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	3-1	Proses Penetapan Topik Material / Process To Determine Material Topics	35, 36
	3-2	Daftar Topik Material / List of Material Topics	36
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	35





Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No.	Judul / Title	
<b>Disclosure Topik Spesifik / Topic-Specific Disclosure</b>			
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	<b>Kinerja Ekonomi / Economic Performance</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	35, 103
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Direct Economic Value Generated and Distributed	104
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	<b>Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	35, 145
GRI 201: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / Infrastructure investments and services supported	146, 157
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impacts	146, 160
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	<b>Anti-Competitive Behavior</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	35, 103
Perilaku Anti- Kompetitif 2016 Anti- Competitive Behavior 2016	206-1	Tindakan hukum untuk perilaku anti kompetitif, anti kepercayaan, dan praktik monopoli / Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	106
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	<b>Energi / Energy</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	35, 174
GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi / Energy Consumption Within The Organization	175
	302-4	Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	174
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	<b>Air dan Efluen / Water and Effluents</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	35, 106
	206-1	Konsumsi air / Water consumption	106
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	<b>Emisi / Emissions</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	35, 175
GRI 305: Emisi 2016 / Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung / Direct (Scope 1) GHG Emissions	176
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung / Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	176
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	<b>Kepegawaian / Employment</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	35, 114
GRI 401: Kepegawaian 2016 / Employment 2016	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan / New employee hires and employee turnover	112, 113, 114

Standar GRI / GRI Standard	Pengungkapan / Disclosure		Halaman / Page
	No.	Judul / Title	
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	<b>Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	35, 125
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 / Occupational Health and Safety 2018	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system	126
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	129, 132
	403-3	Layanan kesehatan kerja / Occupational health services	130
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	<b>Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management Of Material Topics	35
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	120
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	119
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	122
GRI 3: Topik Material 2021 / Material Topics 2021	<b>Non Diskriminasi / Non-Discrimination</b>		
	3-3	Pengelolaan Topik Material / Management of Material Topics	35, 117
GRI 406: Non-Diskriminasi 2016 / Non-Diskriminasi 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan / Incidents of discrimination and corrective actions taken	118

**2023**  
**Sustainability Report**  
Laporan Keberlanjutan



**BUILDING GREEN AND AFFORDABLE HOUSING PROGRESSIVELY,  
PROTECTING SUSTAINABLE ECOSYSTEM**



**Perum Perumnas**  
Wisma Perumnas  
Jl. D.I. Pandjaitan Kav. 11  
Jakarta Timur 13340 - Indonesia

Phone : (021) 8194807  
Fax : (021) 8193825  
Email : [ktrpusat@perumnas.co.id](mailto:ktrpusat@perumnas.co.id)

[www.perumnas.co.id](http://www.perumnas.co.id)

**Sustainability Report**  
Laporan Keberlanjutan

**2023**